ANNUAL REPORT 2025

AT THE CENTER OF INDONESIA'S MEDIA FUTURE



globalmediacom

Annual Report
PT Global Mediacom Tbk
2025

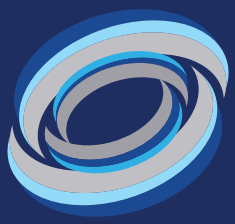

globalmediacom

AT THE CENTER OF INDONESIA'S MEDIA FUTURE

Pada tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang ditandai oleh transformasi berkelanjutan dalam lanskap media Indonesia, didorong oleh perubahan perilaku konsumen dan percepatan adopsi digital.

Sebagai perusahaan induk investasi, Perseroan tetap berfokus menempatkan portofolionya di pusat perkembangan tersebut. Melalui pengawasan aktif dan arahan strategis, Perseroan mendukung entitas anak dalam memperkuat operasional inti sekaligus mendorong inisiatif digital, termasuk platform terintegrasi seperti Vision+ dan penawaran konten short-form seperti V+ Shorts.

Perseroan terus menekankan alokasi modal yang disiplin, efisiensi operasional, serta penyelarasan prioritas strategis jangka panjang di seluruh portofolio. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung penciptaan nilai berkelanjutan sekaligus menjaga ketahanan di tengah perubahan kondisi pasar.

Didukung oleh pengelolaan keuangan yang prudent serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, Perseroan tetap berfokus menavigasi transisi industri serta memperkuat perannya dalam ekosistem media Indonesia yang terus berkembang.

In 2025, the Company operated within an environment marked by continued transformation in Indonesia's media landscape, driven by evolving consumer behavior and accelerating digital adoption.

As an investment holding company, the Company remains focused on positioning its portfolio at the center of these developments. Through active oversight and strategic direction, the Company supports its subsidiaries in strengthening core operations while advancing digital initiatives, including integrated platforms such as Vision+ and short-form content offerings like V+ Shorts.

The Company continues to emphasize disciplined capital allocation, operational efficiency, and alignment of long-term strategic priorities across its portfolio. These efforts are undertaken to support sustainable value creation while maintaining resilience amid changing market conditions.

Supported by prudent financial management and the consistent implementation of Good Corporate Governance principles, the Company remains focused on navigating industry transition and reinforcing its role in Indonesia's evolving media ecosystem.


iNews
MNC TV
RCTI MNC TV GTV

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi yang menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan"), yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

This report is an integrated report combining the Annual Report and the Sustainability Report of PT Global Mediacom Tbk ("the Company"), prepared based on the Company's economic, social, and environmental performance for the period 1 January 2025 to 31 December 2025.

Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini merupakan laporan kelima yang disusun dan dipublikasikan secara terintegrasi dalam satu dokumen yang sama dengan Laporan Tahunan. Dalam rangka menghindari pengulangan informasi, pengungkapan yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan tidak diungkapkan kembali secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Report presented in this report constitutes the fifth sustainability report prepared and published in an integrated manner within the same document as the Annual Report. To avoid duplication of information, disclosures that have been presented in the Annual Report are not restated separately in the Sustainability Report.

Kerangka Pelaporan yang Diterapkan
Laporan ini disusun berdasarkan kondisi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada kerangka pelaporan serta ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Reporting Frameworks Applied
This report has been prepared based on the Company's condition and performance throughout 2025, with reference to the applicable reporting frameworks, laws and regulations, and relevant standards, as follows:

- *Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017");*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and*
- *Sustainable Development Goals (SDGs).*

Tujuan dan Ruang Lingkup Laporan
Secara garis besar, laporan ini memuat informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi keuangan disajikan secara konsolidasian yang mencakup Perseroan dan entitas anak, sedangkan informasi non-keuangan mencakup pengungkapan dari induk usaha Perseroan.

Purpose and Scope of the Report
In general, this report presents financial and non-financial information. The financial information is presented on a consolidated basis, covering the Company and its subsidiaries, while the non-financial information primarily reflects disclosures at the parent company level.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menyajikan informasi yang komprehensif mengenai profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, serta pelaksanaan fungsi, peran, dan tanggung jawab struktur organisasi Perseroan yang menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Selain itu, laporan ini mencakup pengungkapan kinerja keberlanjutan Perseroan yang mengacu pada pendekatan 3P (People, Planet, dan Profit) serta aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).

The preparation of this report aims to enhance the Company's information disclosure to all stakeholders. This report provides comprehensive information on the Company's profile, operational, marketing, and financial performance, as well as the implementation of roles, responsibilities, and functions of the Company's organizational structure in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, this report includes disclosures on the Company's sustainability performance, which refer to the 3P approach (People, Planet, and Profit) as well as Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Informasi disajikan untuk memberikan gambaran yang memadai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan mengenai kebijakan, inisiatif, serta capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Information is presented to provide shareholders and other stakeholders with an adequate understanding of the Company's policies, initiatives, and performance achievements throughout 2025.

Laporan ini tersedia dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di mediacom.co.id.

This report is available and can be accessed through the Company's official website at mediacom.co.id.

STAR
MEDIA NUSANTARA

STAR MEDIA NUSANTARA Talent

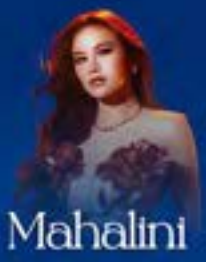
Mahalini


Shabrina


Ayu Ting Ting


Novia Bachmid


Nabila

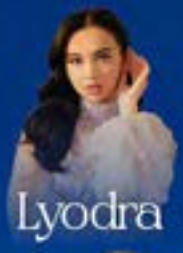
Lyodra


Tiara


Ziva Magnolya


Rony Parulian


Vanessa Zee


Arnold


Fajar Noor


Azia Riza


Paul


Anwar


Andmesh Kamaleng


Boy William

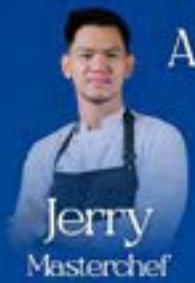
Jerry
Masterchef


Robby Purba


Firhan
Masterchef

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA 1
SPLASH PAGE

TENTANG LAPORAN INI 3
ABOUT THIS REPORT

SEKILAS PINTAS 7
HIGHLIGHT PAGE

01 SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN 9
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 11
Company History and Milestones

Peristiwa Penting 2025 21
2025 Significant Events

Ikhtisar Keuangan 27
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 28
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Ijarah 29
Bond and Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN 35
MANAGEMENT REPORT

Laporan Direktur Utama 37
President Director's Letter

Laporan Komisaris Utama 39
President Commissioner's Letter

03 PROFIL PERUSAHAAN 41
COMPANY PROFILE

Informasi Umum 43
General Information

Riwayat Singkat Perseroan 44
Brief Company History

Struktur Perusahaan 45
Corporate Structure

Struktur Organisasi 47
Organizational Structure

Visi dan Misi 48
Vision and Mission

Profil Dewan Komisaris 49
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 55
Board of Directors Profile

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi 65
Human Resources and Organization Development Overview

Informasi Pemegang Saham Perseroan 73
Company Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 75
Information on Major and Controlling Shareholders

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi 76
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Kronologi Pencatatan Saham 79
Chronology of Share Listing

Lembaga Penunjang 80
Supporting Institutions

Penghargaan 2025 81
2025 Awards

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 89
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri Media 91
Media Industry Overview

Tinjauan Operasional 93
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 94
Financial Overview

Tinjauan Entitas Anak 98
Subsidiaries Overview

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN 105
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola 107
Corporate Governance Commitment

Struktur GCG 108
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 111
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah 121
General Meeting of Bondholders and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders

Direksi 122
Board of Directors

Dewan Komisaris 127
Board of Commissioners

Komite Audit 131
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 135
Nomination & Remuneration Committee

Komite EMSOP 138
EMSOP Committee

Sekretaris Perusahaan 140
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 143
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko 148
Internal Control and Risk Management Systems

Perkara Hukum 152
Legal Disputes

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 153
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 155
Whistleblowing System

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 156
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 LAPORAN BERKELANJUTAN 163
SUSTAINABILITY REPORT

07 STRATEGI 2026 205
2026 STRATEGY

08 PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 209
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

09 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 213
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



SEKILAS PINTAS
HIGHLIGHT PAGE

AUDIENCE SHARE



PRIME TIME 33.4%



ALL TIME 33.8%

Source: Nielsen, Upper Middle

ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan Usaha *Revenue*	2025	2024	2023
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	9,594,211	10,059,317	10,163,157

EBITDA *EBITDA*	2025	2024	2023
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	2,897,651	2,972,351	3,075,285

Laba Bersih tahun berjalan *Net Income for the year*	2025	2024	2023
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	1,118,221	917,220	1,067,742

TOP PROGRAM

TALENT SEARCH







SPECIAL PROGRAM







DRAMA SERIES & CHILDREN








EKSKLUSIF
iNews
TALKSHOW NOMOR 1
RAKYAT BERSUARA
UNGKAP TUNTAS
BERBAGAI PERMASALAHAN TERKINI
SELASA 19.00 WIB LIVE
AIMAN WITJAKSONO - PEMIMPIN REDAKSI iNEWS



01 SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILE STONES


MNC

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

1981

Perseroan didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, pada awalnya beroperasi sebagai konglomerat di sektor perdagangan umum, dengan kepemilikan saham di industri media dan penyiaran, telekomunikasi dan teknologi informasi, perhotelan dan properti, bahan kimia, infrastruktur dan transportasi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta pertama di Indonesia. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI) didirikan sebagai TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

Established on 30 June 1981, the Company initially operated as a conglomerate engaged in general trade, with share ownership in media and broadcasting industry, telecommunications, information technology, hospitality, property, chemical materials, infrastructure and transportation. Upon their establishment, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) became Indonesia's first private TV station while PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly TPI) followed as the third national private TV in Indonesia.

1995

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia, menawarkan 200 juta saham dengan harga penawaran Rp1.250 per saham. Setelah melaksanakan IPO, Perseroan melakukan konsolidasi, restrukturisasi dan melepas kepemilikannya di beberapa anak perseroan di luar bisnis inti.

The Company carried out an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange, offering 200 million shares at an offering price of Rp1,250 per share. The Company subsequently consolidated, restructured and relinquished ownerships in subsidiaries outside its core business.

1997

PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia ona 24-hour basis.TV station in Indonesia.

2001

MNCN mengakuisisi 70% saham GlobalTV.

MNCN acquired 70% of GlobalTV's share.

2002

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia on a 24-hour basis.

2004

- MNCN mengakuisisi RCTI.
- MNCN fokus untuk membangun pustaka konten dengan cara memproduksi sendiri dan melakukan akuisisi program sebagai investasi yang berkelanjutan.

- *MNCN acquired RCTI.*
- *MNCN focused on developing a content library through inhouse productions and program acquisition as an ongoing investment.*

2006

- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak Nickelodeon secara ekslusif di Indonesia selama 8 (delapan) jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News di Indovision.
- MNC Entertainment ditayangkan di Indovision.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV.
- Melalui MNCN, Perseroan meluncurkan tabloid "Mom&Kiddie".

- *MNCN started offering SMS Call TV, value added service to TV viewers.*
- *GlobalTV commenced exclusive broadcasting of Nickelodeon programs for Indonesia's children, 8 hours a day.*
- *MNCN launched MNC News on Indovision.*
- *MNC Entertainment was aired on Indovision.*
- *MNCN acquired 75% shares of MNCTV.*
- *Through MNCN, the Company launched Mom&Kiddie tabloid.*

2007

- Perseroan berubah nama menjadi PT Global Mediacom Tbk dengan menggunakan logo baru agar sesuai dengan bisnis intinya.
- MNCN meluncurkan media online Okezone.com, yang berfokus pada berita dan hiburan.
- MNCN melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone Ltd melalui penggabungan penawaran tender atas American Depository Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.

- *The Company changed its name into PT Global Mediacom Tbk with a new logo to reflect its core business.*
- *MNCN launched an online media Okezone.com, which focused on news and entertainment.*
- *MNCN conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.*
- *MNCN signed agreement with Linktone Ltd. to acquire at least 51% of Linktone Ltd's shares through a combined tender offering over American Depository Receipt (ADR) and purchasing of new shares.*

2008

- Perseroan mengakuisisi PT MNC Sky Vision (MSKY) dengan merek Indovision, Top TV dan OkeVision.
- MNC The Indonesian Channel memulai penyiaran di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.
- RCTI melunasi hutang obligasinya senilai Rp220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total Rp68,75 miliar.

- *The Company acquired PT MNC Sky Vision (MSKY) under the brands Indovision, Top TV and OkeVision.*
- *MNC The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East with potential audience of approximately 3.5 million Indonesian people.*
- *RCTI fully paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.*
- *MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.*

2009

- Sejalan dengan strategi untuk fokus di bidang media, Perseroan menjual kepemilikannya di PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- Linktone Ltd. berkolaborasi dengan divisi VAS MNC di Indonesia.
- Harian Seputar Indonesia dan Genie tampil dengan logo dan desain baru.
- MNCN dan 5 perseroan media utama di Asia Tenggara membentuk SMART Alliance dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.
- MNCN menggunakan logo baru.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total Rp68,15 miliar.

- *In line with its strategy to focus on media, the Company sold its ownership in PT Mobile-8 Telecom Tbk.*
- *Linktone Ltd. collaborated with MNC's VAS division in Indonesia.*
- *Seputar Indonesia daily newspaper and Genie tabloid now appeared with a new logo and design.*
- *MNCN and 5 major media companies in Southeast Asia established SMART Alliance with the mission of creating commercial benefits for its members.*
- *MNCN started using new logo.*
- *MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.15 billion.*

2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali di Letang Game Ltd, sebuah penyedia mobile games dan PC online games dari Republik Rakyat Cina.
- MNCN bersama dengan Linktone mengakuisi 87,5% saham InnoForm Media Pte., Ltd, dengan komposisi 12,5% (MNC) dan 75% (Linktone).
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.

- *Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider from the People's Republic of China.*
- *MNCN together with Linktone acquired 87.5% of the outstanding shares in InnoForm Media Pte., Ltd, with a composition of 12.5% (MNC) and 75% (Linktone).*
- *TPI changed its name into MNCTV.*

2011

- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di MSKY menjadi 75,54%.
- MNCN meluncurkan majalah 'Just for Kids'.
- MNC Networks meluncurkan V-Radio.
- Saban Capital Group mengakuisisi 5% saham di MNC dan akan bertambah sebesar 2,5% dalam 27 (dua puluh tujuh) bulan.
- MNC meluncurkan SindoTV yang ditayangkan melalui Indovision.
- Radio Trijaya FM berubah nama menjadi Sindo Radio.
- Perseroan meluncurkan strategi 5-in-1 untuk Sindo Media sebagai terobosan baru dalam platform media yang terdiri dari TV, radio, cetak (majalah dan koran) dan internet untuk menjangkau pemirsa yang lebih banyak.
- MNC Group berubah nama menjadi MNC Media untuk mencerminkan bisnis intinya di industri media.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program - program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.
- MSKY meluncurkan channel berbahasa Mandarin, Channel 8i, yang dimiliki oleh MediaCorp, Singapore.

- *The Company increased its share ownership in MSKY to 75.54%.*
- *MNCN launched 'Just for Kids' magazine.*
- *MNC Networks re-launched V-Radio.*
- *Saban Capital Group acquired a 5% stake in MNC and was committed to raising it by 2.5% within 27 months.*
- *MNC launched SindoTV that was broadcasted via Indovision.*
- *Trijaya FM changed its name into Sindo Radio.*
- *The Company launched the 5-in-1 strategy for Sindo Media as a breakthrough in media platform consisting of TV, radio, print (magazine and newspaper) and internet in order to reach more viewers.*
- *MNC Group changed its name into MNC Media to reflect its core business in the media industry.*
- *MNC Muslim was launched on Indovision, featuring moslem programs.*
- *MNC Business English Program was launched on Indovision.*
- *MNC Sports 1 and MNC Sports 2 were launched on Indovision.*
- *MSKY launched the mandarin channel, 8i Channel, owned by Mediacorp, Singapore.*

2012

- MNCN meluncurkan MNC Drama di Indovision yang menayangkan drama lokal dan sinetron 8 jam per hari, 1.200 jam per tahun.
- MNCN meluncurkan MNC Comedy yang menayangkan acara komedi selama 24 jam di Indovision.
- MSKY menjadi perseroan publik dengan kode saham MSKY dengan harga penawaran Rp1.520 per saham.
- MNC Shop ditayangkan di Indovision.
- MNC Infotainment diluncurkan di Indovision.

- *MNCN launched MNC Drama on Indovision which aired local drama and soap opera 8 hours per day, 1,200 hours per year.*
- *MNCN launched MNC Comedy, a 24 hour comedy shows on Indovision.*
- *MSKY became a public company with stock code MSKY with offering price of Rp1,520 per share.*
- *MNC Shop was aired on Indovision.*
- *MNC Infotainment was launched on Indovision.*

2013

- Pendirian PT MNC Lisensi Internasional.
- Topping Off Gedung GlobalTV di Kebon Jeruk.
- Groundbreaking MNC Media Tower di Kebon Sirih.
- Pendirian PT MNC Tencent.
- Anak usaha Perseroan, Linktone Ltd, telah tercatat di Australian Securities Exchange (ASX) dengan kode saham "LTL".
- MSKY memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (Personal Video Recorder) dan VoD (Video on Demand) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan untuk ditonton berulang kali dengan tambahan biaya berlangganan Rp79.000.
- MSKY melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perseroannya sebesar US$165 juta.
- MSKY menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang digunakan untuk pelunasan utang obligasi anak perseroan, belanja modal, dan modal kerja, MSKY berhasil melakukan penghematan atas biaya bunga sampai dengan sebesar US$10 juta per tahun.

- *Establishment of PT MNC Lisensi Internasional.*
- *Topping Off of GlobalTV Building at Kebon Jeruk.*
- *Groundbreaking of MNC Media Tower at Kebon Sirih.*
- *Establishment of PT MNC Tencent.*
- *The Company's subsidiary, Linktone Ltd. has been listed on the Australian Securities Exchange (ASX) under the ticker symbol "LTL".*
- *MSKY introduced new value added services, namely PVR (Personal Video Recorder) and VoD (Video On Demand) which allow subscribers to record program and watch them repeatedly with additional monthly fee of Rp79,000.*
- *MSKY refinanced its subsidiary's bonds which amounted to US$165 million.*
- *MSKY signed a syndicated bank loan of US$243 million with 3 (three) year term to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, MSKY managed to make significant savings on interest expenses of up to US$10 million per year.*

2014

- Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza Lantai Dasar.
- SINDO launching "Koran Sindo" di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78 Indovision.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79 Indovision.

- *Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.*
- *SINDO launched "Koran Sindo" in Manado.*
- *MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78 Indovision.*
- *MNCN Launched MNC Home and Living on Channel 79 Indovision.*

2015

- Grand launching PlayMedia di Surabaya.
- Peluncuran kembali SindoTV menjadi iNewsTV.
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada "Roy Morgan Costumer Satisfaction Awards 2015".
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film Terfavorit di Indonesian Movie Award 2015.
- MNC Channel meluncurkan Auto & Gadget di Channel 108 Indovision.
- Launching Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM) Channel, saluran televisi pasar modal.
- MNC Shop menghadirkan layanan Home Shopping dengan sistem pembayaran yang mudah dan aman melalui layanan Credit Cash on Delivery (CCoD) dan Debit Cash On Delivery (DCoD).
- Peluncuran Games Channel di Channel 105 Indovision.
- Peluncuran Soccer Channel di Channel 101 Indovision.
- iNewsTV meresmikan Kantor Baru KaltimTV.
- Perseroan dan Australian Broadcasting Corporation (ABC) meluncurkan program baru bernama Window on Australia (WOA).

- *Grand launching of PlayMedia in Surabaya.*
- *Relaunching of SindoTV as iNewsTV.*
- *RCTI receives 3 awards at the "Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015".*
- *"Di Balik 98" wins in the Favorite Film Category at the Indonesian Movie Award 2015.*
- *MNC Channel launches Auto & Gadget on Channel 108 Indovision.*
- *Launching of Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM) Channel, a dedicated channel covering the capital market.*
- *MNC Shop introduces the Home Shopping services with easy and safe payment systems using Credit Cash on Delivery (CCoD) and Debit Cash on Delivery (DCoD).*
- *New launch of the Games Channel on Channel 105 Indovision.*
- *New launch of the Soccer Channel on Channel 101 Indovision.*
- *iNewsTV officiates its new office KaltimTV.*
- *Global Mediacom and Australian Broadcasting Corporation (ABC) launch a new program entitled Window on Australia (WOA).*

2016

- Soft Launching MeTube.co.id.
- Serial animasi "KIKO Season 2" tayang perdana di RCTI.
- MNC Play menghadirkan inovasi dan teknologi terbaru yaitu Smart Home melalui fitur Interactive New Media, yaitu menghadirkan fitur masa depan di rumah pelanggan melalui Smart Home dan IP camera.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya dan dapat ditonton melalui channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatangan MoU dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea untuk produksi, drama, animasi khususnya konten televisi.
- PT Infokom Elektrindo melakukan penandatanganan kesepakatan perjanjian kerja sama strategic partner integrated bersama PT Angkasa Pura Solusi (APS) tentang media iklan di lingkungan bandara PT Angkasa Pura II (AP II) dengan salah satu produk unggulannya, APSTV, dan sekaligus menggelar peluncuran perdana APSTV.
- Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.
- MNC Shop tayang di 2 saluran TV, yaitu channel 88 di Indovison dan di iNewsTV.
- MSKY telah melunasi hutang Perseroan sebesar US$60.75juta serta memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi.

- *Soft launching of MeTube.co.id.*
- *"KIKO Season 2" animation series premiered on RCTI.*
- *MNC Play presents the latest innovation and technology through Smart Home, featuring Interactive New Media that brings features of the future to the subscriber's home through Smart Home and IP Camera.*
- *Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.*
- *iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.*
- *MNC Media signed a MOU agreement with Korea Creative Content Agency (KOCCA)*
- *MNC Media signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.*
- *PT Infokom Elektrindo signed an agreement of cooperation as an integrated strategic partner together with PT Angkasa Pura Solusi (APS) for advertising tool within the vicinity of PT Angkasa Pura II (APII) featuring the product APSTV, at the same time held the grand launch for APSTV.*
- *Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet was the first fashion e-commerce from MNCN, offering various local and international labels in fashion and beauty.*
- *MNC Shop broadcasted on 2 channels, Channel 88 on Indovision and on iNewsTV.*
- *MSKY paid off US$60.75 million in loan and secure syndicated loan facility.*

2017

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana Takeshi's Castle Indonesia.
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP).
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan The Next Boy/Girl Band, setelah sukses tayang perdana di Belanda.
- PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) bekerja sama dengan City Call Indonesia meluncurkan tablet terbaru berbasis smartphone dengan nama City Call Tawakal.
- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama Star Musik Indonesia.
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation meluncurkan program animasi "Zak Storm".
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan

- *GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.*
- *iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.*
- *iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.*
- *MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.*
- *MNC Animation and Chaos Group signed MoU to support the Animation Development Program (ADP).*
- *GTV as the first TV station in Asia to air The Next Boy/Girl Band show following its success in the Netherlands.*
- *PT MNC GS Home shopping (MNC Shop) in cooperation with City Call Indonesia launched a new smartphone-based tablet called City Call Tawakal.*
- *Star Media Nusantara (SMN) hosted the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.*
- *MNCTV aired a world-class reality show "The Apartment Indonesia".*
- *MNC Animation launched an animation program called "Zak Storm".*
- *RCTI is the official broadcaster for the senior national team*

pertandingan sepakbola tim nasional senior dan U-23.

- Okezone.com hadir dengan desain logo baru yang lebih menarik dan segar.
- Indovision, Okevision, dan Top TV menjadi satu merek yaitu MNC Vision.
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.

and U-23 football competition.

- *Okezone.com presented a more attractive and fresh new logo.*
- *Indovision, Okevision and TopTV merged under one brand and became MNC Vision.*
- *Brand Outlet was rebranded to The F Thing.*

2018

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televise iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv.
- MNC Play melakukan penandatanganan kerja sama dengan Summarecon Bandung melalui anak perusahaan PT Jejaring Ultra Prima sebagai penyedia ekslusif layanan broadband internet dan TV kabel interaktif untuk mendukung smart living di perumahan baru tersebut.
- MNC Vision dan Net1 Indonesia menjalin kerja sama dengan meluncurkan paket Super Bundle MNC Vision & Net1.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan pnandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com meluncurkan kanal "Pilkada", kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.

- *iNews launched iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.*
- *PT MNC Studios International (MSI) issued an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in Asia Pacific.*
- *MNC Pictures inaugurated MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.*
- *IDX Channel holds a launch party for New Look channel and idxchannel.tv portal.*
- *MNC Play signed a partnership agreement with Summarecon Bandung through its subsidiary company, PT Jejaring Ultra Prima, as the exclusive broadband Internet and cable tv provider to support the smart living system in its new housing .*
- *MNC Vision entered into a partnership with Net1 Indonesia through the launching of its Super Bundle MNC Vision & Net1 package.*
- *RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina inaugurated an inscription signing ceremony for the "Communal Washing Room and Clean Water Resources" for Cimenyan area, Bandung.*
- *SINDONews.com portal launched 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions .*

2019

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming Over the Top (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- PT Media Nusantara Citra (MNCN) menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (Over-The-Top).
- MNC Media menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.
- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

- *RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.*
- *PT Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on the two issuer's over the top platforms.*
- *MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.*
- *MNC Group celebrated its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020-2024 on its FTA televisions.*
- *MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.*
- *The RCTI+ Studio was officially used for the first time on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI+ Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 seats and 350 festivals.*

2020

- MNC Vision meluncurkan channel VISION PRIME, yang menghadirkan kompilasi program dengan rating tertinggi dari 4 TV nasional (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel dan original content MNC Now yang bisa disaksikan 24 jam nonstop setiap hari.
- MNC Animation dan MNC Pictures meluncurkan film animasi pertamanya yang berjudul "Titus: Mystery of the Enigma".
- MNC Now melakukan rebranding dan perubahan logo menjadi Vision Plus.
- MNC Vision Networks menjadi official broadcaster Euro 2020.
- MNC Vision Networks sebagai pemegang Hak Siar Liga 1 2020. Seluruh pertandingan Liga 1 2020 dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks.
- MNC Play meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews).
- MNC Vision telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam- Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
- Vision Plus meluncurkan "Twisted", konten perdana yang diproduksi in-house.

- *MNC Vision launched VISION PRIME service, presenting a compilation of original contents with the highest rating from 4 national TVs (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel and MNC Now. It is available 24 hours non-stop every day.*
- *MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animated movie, "Titus: Mystery of the Enigma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.*
- *MNC Now rebranded and changed its logo to Vision Plus*
- *MNC Vision Networks becomes the official broadcaster for Euro 2020.*
- *MNC Vision Networks as the Official Broadcaster of League 1 2020. All matches are available on all MNC Vision Networks' platforms.*
- *MNC Play launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device enables the customers to access paid channels provided by MVN, to access content collections, various applications, and 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews).*
- *MNC Vision has completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam-Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for its majority shares of 80%.*
- *Vision Plus launched "Twisted", the first in-house produced content.*

2021

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), resmi memulai pembangunan Movieland di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews mulai tayang dalam siaran digital (simulcast) diawali untuk wilayah layanan Medan, Semarang, Surabaya dan Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia (MPI), salah satu unit bisnis Perseroan, meluncurkan 4 online portal baru yakni idxchannel.com (ekonomi, bisnis, keuangan, dan pasar modal), celebrities.id (informasi dan berita hiburan), sportstars.id (berita olahraga domestik dan internasional), dan terakhir, BuddyKu, platform portal berita berbasis AI, di mana kontennya berasal dari portal online milik Grup, penerbit lain, dan konten-konten yang dihasilkan oleh pengguna (UGC content).
- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Vision Networks Tbk, menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Jasamarga Related Business (JMRB) dalam rangka kolaborasi dan sinergi antara MNC Group dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk, berinvestasi sebesar $40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia untuk mempercepat perluasan jangkauan secara nasional.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), mengakuisisi Cameo Project sebesar 57% sebagai komitmen Perseroan untuk dapat secara konsisten meningkatkan berbagai penawaran variasi konten digital yang berkembang pesat, terutama konten yang dikhususkan untuk platform OTT, Vision+.

- *The Company through its subsidiary, PT MNC Studios International Tbk, officially commenced the construction of Movieland in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.*
- *The four FTA TV stations owned by the Company's subsidiaries, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, began broadcasting in digital broadcasts (simulcast) in service areas of Medan, Semarang, Surabaya, and Banjarmasin.*
- *PT MNC Portal Indonesia, a business unit of the Company, launched 4 new online portals, namely idxchannel.com (economy, business, finance, and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports), and lastly, BuddyKu, an AI based news portal platform, where its content derived from the Group's online portals, other publishers, and content generated by users.*
- *The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Jasamarga Related Business (JMRB) to launch collaboration and synergy between MNC Group and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.*
- *The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, invested $40 million in a minority stake in Migo Indonesia to expedite its national expansion.*
- *The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, acquired 57% of the Cameo Project as a manifestation of the Company's commitment to consistently increase the variety of digital content that is growing rapidly, particularly content specialized for the OTT platform, Vision+.*

- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan, yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan iNews, menutup hak siarnya di berbagai platform streaming pihak ketiga dan hanya tayang secara eksklusif di RCTI+ dan Vision+. Hal ini bertujuan untuk lebih memanfaatkan saluran TV FTA tersebut di platform RCTI+ dan Vision+ serta memberikan kontribusi signifikan terhadap traffic, engagement dan waktu yang digunakan oleh user di kedua platform OTT Group tersebut.
- Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengenai kerja sama strategis dalam melahirkan berbagai konten lokal premium terbaik ke basis pengguna Telkom, melalui layanan fixed broadband, IndiHome.

- *RCTI, GTV, MNCTV, and iNews closed their broadcasting rights on various third-party streaming platforms and started to broadcast exclusively on RCTI+ and Vision+. This aims to optimize the FTA TV channels on the RCTI+ and Vision+ and make a significant contribution to traffic, engagement, and time spent by users on both OTT platforms.*
- *The Company signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk on strategic cooperation in delivering the best premium local content to Telkom's user base through its fixed broadband service, IndiHome.*

2022

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan, meresmikan evolusi MSIN menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar dan terintegrasi di Indonesia. MSIN juga mengumumkan nama baru dan rebranding menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk.
- MNC Group dan Microsoft menandatangani Nota Kesepahaman untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group – mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahun 2022, senilai total Rp2,2 triliun.
- PT Esports Star Indonesia, unit usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, meluncurkan game multiplayer pertama bernama "Fight of Legends".
- MNC Group menjadi official broadcaster turnamen International Youth Championship (IYC) 2021 yang digelar di Jakarta International Stadium.
- MNC Group melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) dan Ansat Broadcast Sdn Bhd menandatangani perjanjian kerja sama untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.

- *PT MNC Studios International Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, formalized the evolution of MSIN to be the largest and most integrated content and digital entertainment group in Indonesia. MSIN has also announced a new name and re-branding to PT MNC Digital Entertainment Tbk.*
- *MNC Group and Microsoft signed a Memorandum of Understanding to accelerate the digitalization process of various MNC Group businesses – starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce.*
- *The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds III Year 2022 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) III Year 2022, with a total value of IDR2.2 trillion.*
- *PT Esports Star Indonesia, a wholly-owned business unit of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, launched its first multiplayer game called "Fight of Legends".*
- *MNC Group became the official broadcaster of the 2021 International Youth Championship (IYC) tournament, which was held at the Jakarta International Stadium.*
- *MNC Group through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) and Ansat Broadcast Sdn Bhd signed a term sheet for a joint venture to conduct the business of subscriber-based television and content distribution services using Direct to Home (DTH) and extending its alliance with MNC Media's digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.*

2023

- 31 Maret 2023 menandai hari pertama pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Lido (KEK Lido), dengan penandatanganan prasasti oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, didampingi oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo. Di antara banyak properti di area tersebut, Movieland memiliki peran penting dalam pembangunan tersebut. Movieland, yang dioperasikan oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, akan menjadi kompleks studio yang paling terintegrasi di Asia Tenggara.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahun 2023, dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah).

- *31st of March 2023 has marked the first day of operation for Special Economic Zone Lido (Lido SEZ), with the inscription signing by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo. Amongst many properties in the area, Movieland plays an integral part on the establishment. Movieland, operated by PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, is set to be the most highly integrated one-stop studio complex in South East Asia.*
- *The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds IV Year 2023 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) IV Year 2023, in the principal maximum amount of Rp3,000,000,000,000 (three trillion rupiah).*

- Sebagai grup media dan hiburan terbesar dan paling terintegrasi di tanah air, Perseroan dengan bangga meluncurkan festival musik pertamanya di Lido Music and Arts Center yang bertajuk "LMAC MUSICFORALL FEST".
- Perseroan, melalui anak perusahaannya, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), telah berhasil memperoleh hak siar eksklusif UEFA European Football tahun 2024 & 2028, termasuk semua kualifikasi dan UEFA Nations League untuk wilayah Indonesia.

- *As the largest and most integrated media & entertainment group in the country, the Company has proudly launched its first music festival at Lido Music and Arts Center called "LMAC MUSICFORALL FEST".*
- *The Company, through its subsidiary PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), has managed to obtain Indonesia's exclusive broadcasting rights for UEFA European Football Championship 2024 & 2028, including all qualifiers and the UEFA Nations League.*

2024

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024, dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta rupiah), serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024, dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta rupiah).
- Perseroan dengan bangga menyelenggarakan festival musik untuk kedua kalinya di Lido Music and Arts Center yang bertajuk "LMAC Super Hitz Fest 2024". Konser spektakuler ini, yang dihadiri oleh ribuan orang, menjadi acara yang penuh nostalgia bagi para penggemar musik lawas dan kekinian.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM). Akuisisi ini menggarisbawahi keyakinan Perseroan terhadap masa depan industri hiburan dan dedikasi untuk memperluas operasinya di pasar Indonesia. Perseroan dapat mengeksplorasi peluang baru, meningkatkan sinergi, dan terus memberikan pengalaman hiburan terbaik bagi pemirsa lokal dan internasional.
- Perseroan resmi memperpanjang kontrak hak siar seluruh kompetisi yang dipegang Federasi Sepak Bola Asia (AFC) dengan durasi 2025-2028.

- *The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds IV Phase II Year 2024, with a principal maximum amount of up to Rp650.000.000,- (six hundred and fifty million rupiah), as well as Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) IV Phase II Year 2024, with the remaining ijarah return of up to Rp650.000.000,- (six hundred and fifty million rupiah).*
- *The Company proudly organized the music festival for the second time at Lido Music and Arts Center called "LMAC Super Hitz Fest 2024". This spectacular concert, attended by thousands, became a nostalgic event for fans of both classic hits and modern chart-toppers.*
- *PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, successfully completed a strategic investment in PT Tripar Multivision Tbk (RAAM). This acquisition highlighted the Company's confidence in the future of entertainment and dedication to expanding its presence in key market segments. The Company looked forward to exploring new opportunities, enhancing synergies, and continuing to deliver unparalleled entertainment experiences to local and international audiences.*
- *The Company officially extended the broadcast rights contract for all competitions held by the Asian Football Federation (AFC) for a duration of 2025-2028.*

2025

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025, dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp850.000.000.000,- (delapan ratus lima puluh miliar rupiah), serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025, dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya Rp550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar rupiah).
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan, masuk dalam FTSE Global Equity Index kategori Small-Cap yang berlaku efektif 24 Maret 2025. Pencapaian ini mencerminkan kinerja dan pertumbuhan MSIN yang solid di industri hiburan dan media digital, didukung oleh kapabilitas produksi dan distribusi konten terintegrasi melalui Movieland serta portofolio bisnis digital yang kuat. Keikutsertaan dalam indeks ini menegaskan kepemimpinan dan pertumbuhan berkelanjutan MSIN di sektor hiburan digital.

- *The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds V Phase I Year 2025, with a principal maximum amount of up to Rp850,000,000,000, - (eight hundred and fifty billion rupiah), as well as Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) V Phase I Year 2025, with the remaining ijarah return of up to Rp550,000,000,000, - (five hundred and fifty billion rupiah).*
- *PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, has been included in the FTSE Global Equity Index – Small-Cap category, effective 24 March 2025. This achievement reflects MSIN's solid performance and growth in the digital entertainment and media industry, supported by its integrated content production and distribution capabilities through Movieland and a strong digital business portfolio. The inclusion in this index underscores MSIN's leadership and sustained growth in the digital entertainment sector.*

- PT MNC OTT Network, anak perusahaan Perseroan yang mengoperasikan Vision+, platform over-the-top terkemuka di Indonesia, meluncurkan teknologi kode QR berpaten pertama di dunia untuk memudahkan migrasi pelanggan TV berbayar MNC Media & Entertainment ke Vision+ sebagai bagian dari strategi transformasi digital MNC Group.
- PT MNC OTT Network, anak perusahaan Perseroan yang mengoperasikan Vision+, platform over-the-top terkemuka di Indonesia, menjalin kolaborasi strategis dengan platform hiburan digital global iQIYI melalui peluncuran paket berlangganan "Combo Asia". Inisiatif ini mencerminkan sinergi dua platform OTT Asia dalam menghadirkan akses terpadu ke konten olahraga, serial orisinil, micro-drama, serta konten hiburan Asia premium melalui satu paket berlangganan, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam menghadirkan pengalaman streaming yang inovatif dan relevan.
- PT MNC Sky Vision Tbk, anak perusahaan Perseroan yang menaungi layanan televisi berlangganan Indovision, menjadi broadcaster berbagai ajang sepak bola sepanjang 2025 sebagai upaya menghadirkan tayangan olahraga berkualitas. Penayangan tersebut antara lain ASEAN Cup, AFC U-20, Liga 1, pertandingan Timnas U-17, Kualifikasi Piala Dunia, serta SEA Games.

- *PT MNC OTT Network, a subsidiary of the Company operating Vision+, a leading over-the-top platform in Indonesia, launched the world's first patented QR code technology to facilitate the migration of MNC Media & Entertainment's pay-TV subscribers to Vision+ as part of MNC Group's digital transformation strategy.*
- *PT MNC OTT Network, a subsidiary of the Company operating Vision+, a leading over-the-top platform in Indonesia, entered into a strategic collaboration with global digital entertainment platform iQIYI through the launch of the "Combo Asia" subscription package. This initiative reflects the synergy between two leading Asian OTT platforms in providing integrated access to sports content, original series, micro dramas, and premium Asian entertainment within a single subscription package, while reinforcing the Company's commitment to delivering innovative and relevant streaming experiences.*
- *PT MNC Sky Vision Tbk, a subsidiary of the Company that operates the Indovision pay television service, served as the broadcaster for various football tournaments throughout 2025 as part of its efforts to deliver high-quality sports programming. These broadcasts included the ASEAN Cup, AFC U-20, Liga 1, Indonesia U-17 National Team matches, World Cup Qualifiers, and the SEA Games.*



PERISTIWA PENTING 2025
2025 SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI
JANUARY

13 Januari 2025
MNC Group menggelar acara Executive MNC Media Connect yang dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, serta Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana. Kegiatan ini menjadi forum diskusi strategis bersama para mitra pada awal tahun untuk membahas perkembangan industri media lintas platform, sekaligus memperkuat kolaborasi dalam menghadirkan konten berkualitas.

13 January 2025
MNC Group held the Executive MNC Media Connect event, attended by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto, and Minister of Tourism Widiyanti Putri Wardhana. The event served as a strategic discussion forum with partners at the beginning of the year to discuss cross-platform media industry developments, while strengthening collaboration to deliver high-quality content.



FEBRUARI
FEBRUARY

16 Februari 2025
iNews Media Group, anak usaha Perseroan, menerima kunjungan Menteri Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya bersama Wakil Menteri Irene Umar di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut disambut oleh CEO iNews Media Group sekaligus Co-CEO MNC Group, Angela Tanoesoedibjo, serta Syafril Nasution selaku Direktur Pemberitaan iNews Media Group sekaligus Direktur Perseroan, dan Noersing selaku Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Pertemuan tersebut membahas peluang kolaborasi untuk memperkuat sektor ekonomi kreatif serta membuka ruang bagi talenta muda untuk berkarya dan berinovasi melalui ekosistem media.

16 February 2025
iNews Media Group, a subsidiary of the Company, received a visit from Minister of Creative Economy Teuku Riefky Harsya, accompanied by Deputy Minister Irene Umar, at iNews Tower, Jakarta. The visit was welcomed by CEO of iNews Media Group and Co-CEO of MNC Group, Angela Tanoesoedibjo, along with Syafril Nasution, Director of News at iNews Media Group and Director of the Company, and Noersing, President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). The meeting discussed opportunities for collaboration to strengthen the creative economy sector and to provide space for young talents to create and innovate through the media ecosystem.



MARET
MARCH

14 Maret 2025
MNC Vision dan K-Vision, anak usaha Perseroan, menggelar syukuran dan doa bersama dalam rangka migrasi sistem dan perpindahan satelit untuk meningkatkan kualitas layanan dan keandalan sistem. Kegiatan ini menjadi momentum untuk mendukung kelancaran transisi teknologi sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan siaran yang lebih optimal, stabil, dan berkualitas bagi pelanggan.

14 March 2025
MNC Vision and K-Vision, subsidiaries of the Company, held a thanksgiving and joint prayer event in relation to system migration and satellite transition aimed at enhancing service quality and system reliability. The event marked a key milestone in supporting a smooth technology transition while reinforcing the Company's commitment to delivering more optimal, stable, and high-quality broadcasting services for customers.

19 Maret 2025
iNews Media Group, anak usaha Perseroan, menggelar acara Pelepasan Tim Liputan Mudik Lebaran 2025 di iNews Tower, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh CEO iNews Media Group Angela Tanoesoedibjo bersama Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono. iNews Media Group mengerahkan puluhan personel yang didukung ratusan kontributor di berbagai daerah untuk memantau arus mudik dan arus balik Lebaran di sejumlah titik strategis di Indonesia.

19 March 2025
iNews Media Group, a subsidiary of the Company, held the 2025 Eid Homecoming Coverage Team Send-off at iNews Tower, Jakarta. The event was attended by iNews Media Group CEO Angela Tanoesoedibjo and Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development Agus Harimurti Yudhoyono. iNews Media Group deployed dozens of personnel, supported by hundreds of contributors across various regions, to monitor the Eid homecoming and return flows at several strategic points throughout Indonesia.



APRIL
APRIL

29 April 2025
iNews Media Group, anak usaha Perseroan, untuk pertama kalinya menggelar Women's Inspiration Awards 2025 sebagai bentuk apresiasi kepada perempuan Indonesia berprestasi atas kontribusinya di berbagai sektor. Penghargaan diberikan kepada para pemimpin di bidang kebijakan publik, bisnis, dan advokasi, sebagai upaya merayakan semangat kepemimpinan yang terinspirasi oleh RA Kartini serta mendorong perubahan positif di masyarakat.

29 April 2025
iNews Media Group, a subsidiary of the Company, held the Women's Inspiration Awards 2025 for the first time as a form of appreciation for outstanding Indonesian women for their contributions across various sectors. The awards were presented to leaders in public policy, business, and advocacy, celebrating leadership inspired by RA Kartini while encouraging positive change in society.



MEI
MAY

27 Mei 2025
Perseroan menyelenggarakan Public Expose Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan V dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan keterbukaan informasi kepada publik dan investor. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk memaparkan rencana penerbitan obligasi dan sukuk serta strategi pendanaan perusahaan guna mendukung pengembangan bisnis dan pertumbuhan usaha ke depan.

27 May 2025
The Company held the Public Expose of the Shelf Registration V Bonds and Shelf Registration V Sukuk Ijarah of Global Mediacom Phase I Year 2025 as part of its commitment to transparency to the public and investors. The event served as an opportunity for the Company to present the bond and sukuk issuance plan as well as its funding strategy to support future business development and growth.



28 Mei 2025
iNews Media Group, anak usaha Perseroan, menggelar "Digital Innovation Awards 2025" sebagai ajang penghargaan bagi individu, perusahaan, dan institusi yang berkontribusi dalam inovasi digital di berbagai sektor. Kegiatan ini bertujuan mendorong lahirnya inovasi digital yang berdampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

28 May 2025
iNews Media Group, a subsidiary of the Company, held the "Digital Innovation Awards 2025" as an appreciation event for individuals, companies, and institutions contributing to digital innovation across various sectors. The event aims to encourage the development of digital innovations that create positive and sustainable impacts for Indonesian society.



JUNI
JUNE

19 Juni 2025
MNC Group kembali menggelar acara MNC Media Connect yang menghadirkan para mitra dan pelaku industri media. Dalam kesempatan tersebut, Co-CEO MNC Group sekaligus CEO iNews Media Group Angela Tanoesoedibjo memaparkan tiga pilar utama kesuksesan industri media, yaitu culture, coverage, dan conversion. Kegiatan ini menjadi forum diskusi strategis untuk memperkuat kolaborasi lintas platform.

19 Juni 2025
MNC Group once again held the MNC Media Connect event, bringing together partners and players from the media industry. On this occasion, Co-CEO of MNC Group and CEO of iNews Media Group Angela Tanoesoedibjo presented three key pillars of success in the media industry, namely culture, coverage, and conversion. The event served as a strategic discussion forum to strengthen cross-platform collaboration.



30 Juni 2025
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2024 bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

30 June 2025
The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.



JULI
JULY

8 Juli 2025
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers bertajuk "Welcoming 72nd Miss World" di MNC Studios, Jakarta. Acara dihadiri oleh Founder & Chairwoman Miss Indonesia Organization sekaligus Executive Chairwoman MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, serta Miss World 2025 Suchata Chuangsri, sekaligus menjadi momentum penyampaian pesan inspiratif bagi para finalis Miss Indonesia dalam mempersiapkan diri menuju ajang internasional.

8 July 2025
RCTI, a television station owned by the Company, held a press conference titled "Welcoming the 72nd Miss World" at MNC Studios, Jakarta. The event was attended by the Founder & Chairwoman of Miss Indonesia Organization and Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, along with Miss World 2025 Suchata Chuangsri. The event also served as a platform to deliver inspiring messages to Miss Indonesia finalists in preparation for the international competition.



AGUSTUS
AUGUST

15 Agustus 2025
MNC Vision dan K-Vision, anak usaha Perseroan, menggelar perayaan ulang tahun bertajuk "Pesta Rakyat" di area MNC Vision Tower, Kedoya. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi atas perjalanan MNC Vision dan K-Vision dalam menghadirkan hiburan bagi masyarakat Indonesia. Acara ini juga menghadirkan puluhan stan kuliner UMKM lokal sebagai dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan pelaku usaha kecil di sekitar kawasan tersebut.

15 August 2025
MNC Vision and K-Vision, subsidiaries of the Company, held an anniversary celebration titled "Pesta Rakyat" at the MNC Vision Tower area, Kedoya. The event served as an appreciation for the journey of MNC Vision and K-Vision in delivering entertainment to the Indonesian audiences. The celebration also featured dozens of local MSME culinary booths as support for creative economy development and the empowerment of small businesses players in the surrounding area.



26 Agustus 2025
RCTI+, platform digital milik Perseroan, menggelar perayaan hari jadinya yang ke-6 di MNC Studio, Jakarta. Memasuki usia yang ke-6 tahun, RCTI+ terus berinovasi dalam pengembangan konten dan teknologi untuk memperkuat posisinya sebagai ekosistem hiburan dan informasi digital. Dalam kesempatan ini, Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, bersama Direktur MNCN sekaligus Managing Director RCTI+, Valencia Tanoesoedibjo, menegaskan komitmen untuk terus mengembangkan RCTI+ agar menjangkau audiens yang lebih luas di era digital.

26 August 2025
RCTI+, a digital platform owned by the Company, held its 6th anniversary celebration at MNC Studio, Jakarta. Entering its sixth year, RCTI+ continues to innovate in content and technology development to strengthen its position as a digital entertainment and information ecosystem. On this occasion, Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, together with Director of MNCN and Managing Director of RCTI+, Valencia Tanoesoedibjo, reaffirmed the commitment to further develop RCTI+ to reach a wider audience in the digital era.



SEPTEMBER
SEPTEMBER

10 September 2025
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menyelenggarakan "Anugerah Komedi (Anukom) 2025" sebagai ajang apresiasi bagi insan komedi Indonesia. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Menteri Kebudayaan yang menyerahkan SK penetapan Hari Komedi Nasional, sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan industri komedi sekaligus mendorong pelestarian dan pertumbuhan karya komedi di tanah air.

10 September 2025
RCTI, a television station owned by the Company, organized the "Anugerah Komedi (Anukom) 2025" as an appreciation event for Indonesian comedy talents. The event was attended by the Minister of Culture, who presented the official decree establishing National Comedy Day, as a form of support for the development of the comedy industry and to encourage the preservation and growth of comedic works in Indonesia.

OKTOBER
OCTOBER

20 Oktober 2025
MNCTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-34 dengan menggelar konser puncak bertajuk "Kilau Raya MNCTV 34". Perayaan ini menjadi bentuk apresiasi kepada pemirsa setia atas dukungan terhadap perjalanan MNCTV di industri pertelevisian Indonesia.

20 October 2025
MNCTV, a television station owned by the Company, celebrated its 34th anniversary by holding a grand concert titled "Kilau Raya MNCTV 34". This celebration served as expression of appreciation to loyal viewers for their continued support throughout MNCTV's journey in Indonesia's television industry.

NOVEMBER
NOVEMBER

13 November 2025
RCTI+, platform digital milik Perseroan, berkolaborasi dengan Shopee melalui peluncuran fitur Shop+ Catalog yang memungkinkan pengguna berbelanja langsung saat menonton tayangan digital maupun live TV tanpa berpindah aplikasi. Inovasi ini, sebagaimana disampaikan oleh Direktur MNCN sekaligus Managing Director RCTI+, Valencia Tanoesoedibjo, menghadirkan pengalaman menonton yang lebih interaktif sekaligus membuka peluang bagi brand dan pelaku UMKM untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

13 November 2025
RCTI+, a digital platform owned by the Company, collaborated with Shopee through the launch of the Shop+ Catalog feature, enabling users to shop directly while watching digital content or live TV without switching applications. This innovation, as presented by the Director of MNCN and Managing Director of RCTI+, Valencia Tanoesoedibjo, offers a more interactive viewing experience while also opening opportunities for brands and MSMEs to reach a broader audience.



26 November 2025
VISION+, platform streaming milik Perseroan, menjalin kolaborasi strategis dengan iQIYI melalui peluncuran paket berlangganan "Combo Asia". Kolaborasi ini memungkinkan pelanggan menikmati tayangan olahraga internasional melalui VISION+ Premium Sports serta beragam konten hiburan Asia, seperti drama, film, anime, dan variety show dalam satu paket langganan, guna memperkuat ekosistem hiburan digital di Indonesia.

26 November 2025
VISION+, a streaming platform owned by the Company, established a strategic collaboration with iQIYI through the launch of "Combo Asia". This collaboration allows subscribers to enjoy international sports content through VISION+ Premium Sports, as well as a variety of Asian entertainment content such as dramas, films, anime, and variety shows in a single subscription package, thereby strengthening the digital entertainment ecosystem in Indonesia.



27 November 2025
MNC Group merayakan Hari Ulang Tahun ke-36 yang jatuh pada 27 November 2025 dengan mengusung tema "Empowering Innovation Through AI" dan "Empower Beyond Borders". Acara puncak digelar di iNews Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo, Co-CEO MNC Group Angela Tanoesoedibjo, serta jajaran pimpinan lainnya. Perayaan dimeriahkan dengan berbagai rangkaian kegiatan, termasuk MNC Fest 2025 yang menghadirkan bazaar UMKM dan kuliner, partisipasi unit bisnis, serta kegiatan sosial melalui MNC Peduli. Pada kesempatan ini, MNC Group juga memperkuat transformasi digital melalui kolaborasi strategis dengan Amazon Web Services (AWS) dalam pengembangan teknologi dan kecerdasan buatan (AI).

27 November 2025
MNC Group celebrated its 36th Anniversary on 27 November 2025, under the theme "Empowering Innovation Through AI" and "Empower Beyond Borders." The main event was held at iNews Tower, Jakarta, and attended by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairwoman of MNC Group Liliana Tanoesoedibjo, Co-CEO of MNC Group Angela Tanoesoedibjo, and other senior leaders. The celebration featured a series of activities, including MNC Fest 2025, which showcased MSME and culinary bazaars, participation from business units, and social initiatives through MNC Peduli. On this occasion, MNC Group also strengthened its digital transformation through a strategic collaboration with Amazon Web Services (AWS) in the technology and artificial intelligence (AI) development.



DESEMBER
DECEMBER

4 Desember 2025
RCTI, stasiun televisi Perseroan, bersama Spotify menghadirkan "Spotify Wrapped 2025" yang menampilkan rangkuman kebiasaan mendengarkan pengguna sepanjang tahun. Program ini memberikan pengalaman personal bagi pengguna sekaligus merayakan karya para musisi yang mewarnai perjalanan musik masyarakat.

4 December 2025
RCTI, a television station owned by the Company, in collaboration with Spotify, presented "Spotify Wrapped 2025", featuring a recap of users' listening habits throughout the year. The program provided a personalized experience for users while celebrating the works of musicians who shaped the music journey of audiences.

27 Desember 2025
iNews Media Group, anak usaha Perseroan, menggelar program spesial "Cahaya Hati Cahaya Indonesia" bertajuk "Doa Bangsa untuk Sumatera" sebagai bentuk kepedulian nasional di penghujung tahun. Kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Istiqlal, Jakarta dan disiarkan melalui iNews TV ini menghadirkan doa bersama dan tausiah untuk memperkuat solidaritas serta empati bagi masyarakat terdampak bencana di wilayah Sumatera.

27 December 2025
iNews Media Group, a subsidiary of the Company, held a special program "Cahaya Hati Cahaya Indonesia" titled "Doa Bangsa untuk Sumatera" as a form of national solidarity at year-end. The event, held at Istiqlal Mosque, Jakarta, and broadcast on iNews TV, featured a joint prayer and religious sermon aimed at strengthening solidarity and empathy for communities affected by disasters in the Sumatra region.



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
Pendapatan	9,594,211	10,059,317	10,163,157	*Revenues*
Laba Kotor	3,870,933	4,039,734	3,987,852	*Grozss Profit*
Laba Usaha	1,652,871	1,739,749	1,562,840	*Income from Operations*
Laba Bersih tahun berjalan	1,118,221	917,220	1,067,742	*Net Income for the year*
Laba Bersih tahun berjalan distribusikan kepada:				*Net Income for the year attribute to:*
- Pemilik Entitas Induk	770,975	537,399	677,552	*Parent Entity -*
- Kepentingan Non-Pengendali	347,246	379,821	390,190	*Non-Controlling Interests -*
EBITDA	2,897,651	2,972,351	3,075,285	*EBITDA*
Laba Bersih Per Saham	47.1	32.9	41.4	*Earnings Per Share*
Jumlah Saham Beredar	16,583,997,586	16,583,997,586	16,583,997,586	*Number of Shares Outstanding*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(362,436)	1,262	(12,626)	*Total other comprehensive income*
Jumlah Laba Komprehensif	755,785	918,482	1,055,116	*Total Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif distribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income attribute to:*
- Pemilik Entitas Induk	552,380	538,661	664,926	*Parent Entity -*
- Kepentingan Non-Pengendali	203,405	379,821	390,190	*Non-Controlling Interests -*
Kapitalisasi Pasar	2,305,176	3,034,872	4,444,511	*Market Capitalization*
Penyusutan dan amortisasi	1,244,780	1,232,602	1,512,445	*Depreciation and amortization*

Deskripsi	2025	2024	2023	*Description*
Modal Kerja Bersih	9,364,953	9,019,772	7,495,645	*Net Working Capital*
Jumlah Investasi	1,620,813	1,519,699	1,491,388	*Total Investments*
Jumlah Asset	34,914,279	36,243,772	35,268,302	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6,699,909	7,164,262	7,618,296	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	28,214,370	29,079,510	27,650,006	*Total Equity*

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	*Key Financial Ratios*
Laba Bersih Terhadap Aset (%)	3.20%	2.53%	3.03%	*Return on Assets (%)*
Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	3.96%	3.15%	3.86%	*Return on Equity (%)*
Jumlah Aset Lancar Terhadap Jumlah Liabilitas Lancar	3.74	3.21	2.69	*Current Ratio (x)*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0.19	0.20	0.22	*Total Liabilities to Total Assets (x)*
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0.24	0.25	0.28	*Total Liabilities to Total Equity (x)*
Laba Kotor Terhadap Pendapatan (%)	40.35%	40.16%	39.24%	*Gross Profit Margin (%)*
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)	17.23%	17.29%	15.38%	*Operating Profit Margin (%)*
Marjin EBITDA (%)	30.20%	29.55%	30.26%	*EBITDA Margin (%)*
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	8.04%	5.34%	6.67%	*Net Profit Margin (%)*

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

KINERJA SAHAM 2025 – 2024
SHARES PERFORMANCE 2025 – 2024

Deskripsi / *Description*	**2025**	**2024**
Harga Tertinggi (dalam Rupiah) / *High Price (in Rupiah)*	198	282
Harga Terendah (dalam Rupiah) / *Lowest Price (in Rupiah)*	118	183
Harga Penutupan (dalam Rupiah) / *Closing Price (in Rupiah)*	139	183
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) / *Market Capitalization (in Million Rupiah)*	2.272.999	3.662.963
Earnings per Share (in Rupiah)	47	24
P/E (x)	2,95	4,42
P/BV (x)	0,14	0,19

	2025				
	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME
Q1	183	198	125	140	2.373.879.400
Q2	129	157	118	129	1.981.337.800
Q3	130	173	123	160	4.341.704.400
Q4	160	161	136	139	2.560.752.400

	2024				
	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME
Q1	270	282	220	248	3.458.966.400
Q2	246	258	200	218	3.879.086.500
Q3	218	252	204	224	1.875.252.400
Q4	224	234	183	183	1.503.206.900

2025

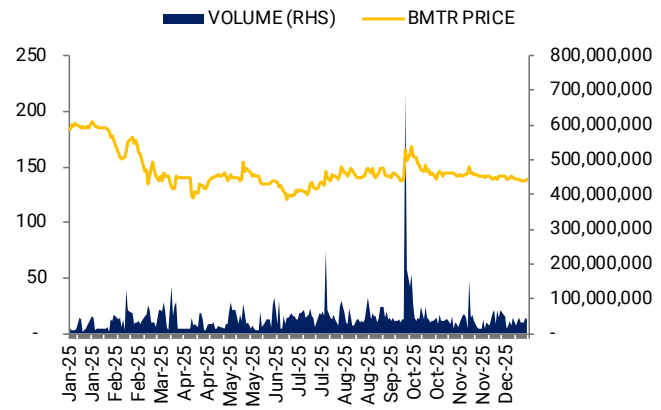

2024

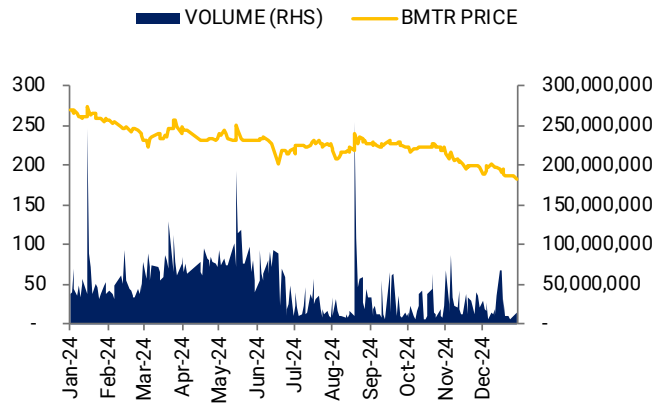

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
BOND & ISLAMIC BOND (SUKUK IJARAH) HIGHLIGHTS

No	Obligasi/Sukuk Ijarah Bond/ *Islamic Bond (Sukuk Ijarah)*	Seri *Series*	Jangka Waktu *Tenor*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rupiah/*IDR*)
1	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 *Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017*	A	5 tahun *5 years*	804,800,000,000
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017*	A	5 tahun *5 years*	213,050,000,000
3	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 *Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017*	B	6 tahun *6 years*	6,300,000,000
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017	B	6 tahun *6 years*	14,000,000,000
5	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 *Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017*	C	7 tahun *7 years*	38,900,000,000
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017	C	7 tahun *7 years*	22,950,000,000
7	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	331,425,000,000
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	297,970,000,000
9	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020*	B	3 tahun *3 years*	367,500,000,000
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020*	B	3 tahun *3 years*	1,600,000,000
11	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020*	C	5 tahun *5 years*	1,075,000,000
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020*	C	5 tahun *5 years*	430,000,000
13	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	669,040,000,000
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	293,450,000,000
15	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021*	B	3 tahun *3 years*	20,405,000,000
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021*	B	3 tahun *3 years*	6,500,000,000
17	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021*	C	5 tahun *5 years*	10,555,000,000
18	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021*	C	5 tahun *5 years*	50,000,000

Saat Penerbitan *During issuance*	Peringkat *Rating*			Bunga *Interest* (%)	Cicilan Imbalan Ijarah Per Tahun *Installment in Return* (Rupiah/*IDR*)	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tanggal Jatuh *Tempo Due Date*	Keterangan *Remarks*
	2023	2024	2025					
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	11.50	-	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2022 *July 07, 2022*	Lunas *Paid Off*
idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	24,501,000,000	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2022 *July 07, 2022*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	N/A	N/A	11.75	-	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2023 *July 07, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	-	1,645,000,000	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2023 *July 07, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	N/A	12.00	-	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2024 *July 07, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	-	2,754,000,000	10 Juli 2017 *July 10, 2017*	07 Juli 2024 *July 07, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	N/A	N/A	N/A	10.75	-	14 September 2020 *September 14, 2020*	21 September 2021 *September 21, 2021*	Lunas *Paid Off*
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	32,032,000,000	14 September 2020 *September 14, 2020*	21 September 2021 *September 21, 2021*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	idA+ (single A plus)	N/A	N/A	11.25	-	14 September 2020 *September 14, 2020*	11 September 2023 *September 11, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	-	180,000,000	14 September 2020 *September 14, 2020*	11 September 2023 *September 11, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	12.00	-	14 September 2020 *September 14, 2020*	11 September 2025 *September 11, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	52,000,000	14 September 2020 *September 14, 2020*	11 September 2025 *September 11, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	N/A	N/A	N/A	9.40	-	15 September 2021 *September 15, 2021*	24 September 2022 *September 24, 2022*	Lunas *Paid Off*
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	27,584,300,000	15 September 2021 *September 15, 2021*	24 September 2022 *September 24, 2022*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	N/A	10.30	-	15 September 2021 *September 15, 2021*	14 September 2024 *September 14, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	-	669,500,000	15 September 2021 *September 15, 2021*	14 September 2024 *September 14, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA (single A)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	11.00	-	15 September 2021 *September 15, 2021*	14 September 2026 *September 14, 2026*	
idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	5,500,000	15 September 2021 *September 15, 2021*	14 September 2026 *September 14, 2026*	

No	Obligasi/Sukuk Ijarah Bond/ *Islamic Bond (Sukuk Ijarah)*	Seri *Series*	Jangka Waktu *Tenor*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rupiah/*IDR*)
19	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	312,670,000,000
20	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	220,160,000,000
21	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022*	B	3 tahun *3 years*	217,825,000,000
22	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022*	B	3 tahun *3 years*	269,630,000,000
23	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022*	C	5 tahun *5 years*	169,505,000,000
24	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022*	C	5 tahun *5 years*	10,210,000,000
25	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	424,145,000,000
26	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	301,150,000,000
27	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022*	B	3 tahun *3 years*	139,160,000,000
28	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022*	B	3 tahun *3 years*	96,600,000,000
29	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022*	C	5 tahun *5 years*	36,695,000,000
30	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022*	C	5 tahun *5 years*	2,250,000,000
31	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	597,410,000,000
32	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	392,290,000,000
33	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	B	3 tahun *3 years*	230,260,000,000
34	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	B	3 tahun *3 years*	442,360,000,000
35	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	C	5 tahun *5 years*	22,330,000,000
36	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase I Year 2023*	C	5 tahun *5 years*	15,350,000,000

Saat Penerbitan *During issuance*	Peringkat *Rating*			Bunga *Interest* (%)	Cicilan Imbalan Ijarah Per Tahun *Installment in Return* (Rupiah/*IDR*)	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tanggal Jatuh *Tempo Due Date*	Keterangan *Remarks*
	2023	2024	2025					
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	N/A	N/A	8.50	-	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	15 Juli 2023 *July 15, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	-	18,713,600,000	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	15 Juli 2023 *July 15, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	10.00	-	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	5 Juli 2025 *July 5, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	26,963,000,000	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	5 Juli 2025 *July 5, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	11.00	-	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	5 Juli 2027 *July 5, 2027*	
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	1,123,100, 000	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	5 Juli 2027 *July 5, 2027*	
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	N/A	N/A	8.25	-	19 September 2022 *September 19, 2022*	26 September 2023 *September 26, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	-	24,844,875,000	19 September 2022 *September 19, 2022*	26 September 2023 *September 26, 2023*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	10.00	-	19 September 2022 *September 19, 2022*	16 September 2025 *September 16, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	9,660,000,000	19 September 2022 *September 19, 2022*	16 September 2025 *September 16, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	11.00	-	19 September 2022 *September 19, 2022*	16 September 2027 *September 16, 2027*	
idA+ Sy (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah) "	-	247,500,000	19 September 2022 *September 19, 2022*	16 September 2027 *September 16, 2027*	
idA+ (single A plus)	N/A	idA+ (single A plus)	N/A	9.25		7 Juli 2023 *July 7, 2023*	16 Juli 2024 *July 16, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	N/A	-	36,286,825,000	7 Juli 2023 *July 7, 2023*	16 Juli 2024 *July 16, 2024*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	N/A	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	10.25		7 Juli 2023 *July 7, 2023*	6 Juli 2026 *July 6, 2026*	
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	45,341,900,000	7 Juli 2023 *July 7, 2023*	6 Juli 2026 *July 6, 2026*	
idA+ (single A plus)	N/A	idA+ (single A plus)	idA+ (single A plus)	11.25		7 Juli 2023 *July 7, 2023*	6 Juli 2028 *July 6, 2028*	
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	1,726,875,000	7 Juli 2023 *July 7, 2023*	6 Juli 2028 *July 6, 2028*	

No	Obligasi/Sukuk Ijarah Bond/ *Islamic Bond (Sukuk Ijarah)*	Seri *Series*	Jangka Waktu *Tenor*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rupiah/*IDR*)
37	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	300,235,000,000
38	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	A	370 hari kalender *370 calendar days*	381,705,000,000
39	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	B	3 tahun *3 years*	217,510,000,000
40	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	B	3 tahun *3 years*	267,130,000,000
41	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Bond IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	C	5 tahun *5 years*	132,255,000,000
42	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) IV Global Mediacom Phase II Year 2024*	C	5 tahun *5 years*	1,165,000,000
43	*Obligasi Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Bond V Global Mediacom Phase I Year 2025*	A	*3 tahun* *3 years*	279,350,000,000
44	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) V Global Mediacom Phase I Year 2025*	A	*3 tahun* *3 years*	434,990,000,000
45	*Obligasi Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Bond V Global Mediacom Phase I Year 2025*	B	*5 tahun* *5 years*	480,600,000,000
46	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) V Global Mediacom Phase I Year 2025*	B	*5 tahun* *5 years*	89,010,000,000
47	*Obligasi Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Bond V Global Mediacom Phase I Year 2025*	C	*7 tahun* *7 years*	90,050,000,000
48	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025* *Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) V Global Mediacom Phase I Year 2025*	C	*7 tahun* *7 years*	26,000,000,000

Saat Penerbitan *During issuance*	Peringkat *Rating*			Bunga *Interest* (%)	Cicilan Imbalan Ijarah Per Tahun *Installment in Return* (Rupiah/*IDR*)	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tanggal Jatuh *Tempo Due Date*	Keterangan *Remarks*
	2023	2024	2025					
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	8.75		24 Juni 2024 *June 24, 2024*	1 Juli 2025 *July 1, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	33,399,187,500	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	1 Juli 2025 *July 1, 2025*	Lunas *Paid Off*
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	10.25		24 Juni 2024 *June 24, 2024*	21 Juni 2027 *June 21, 2027*	
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	27,380,825,000	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	21 Juni 2027 *June 21, 2027*	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	11.00		24 Juni 2024 *June 24, 2024*	21 Juni 2029 *June 21, 2029*	
idA+ sy (single A plus syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	128,150,000	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	21 Juni 2029 *June 21, 2029*	
idAAAcg (Triple A, Corporate Guarantee)	N/A	N/A	N/A	7.6		*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2028* *June 24, 2028*	
idAAAcg(sy) (Triple A, Corporate Guarantee Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	33,059,240,000	*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2028* *June 24, 2028*	
idAAAcg (Triple A, Corporate Guarantee)	N/A	N/A	N/A	7.85		*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2030* *June 24, 2030*	
idAAAcg(sy) (Triple A, Corporate Guarantee Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	6,987,285,000	*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2030* *June 24, 2030*	
idAAAcg (Triple A, Corporate Guarantee)	N/A	N/A	N/A	7.90		*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2032* *June 24, 2032*	
idAAAcg(sy) (Triple A, Corporate Guarantee Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	2,054,000,000	*25 Juni 2025* *June 25, 2025*	*24 Juni 2032* *June 24, 2032*	



02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT


CTI MNC GTV

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S LETTER



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama | *President Director*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 masih mencerminkan periode transisi yang ditandai oleh perubahan pola konsumsi media, digitalisasi yang berkelanjutan, serta perkembangan ekonomi yang lebih luas. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada penguatan kinerja portofolio investasinya dengan tetap menjaga pengelolaan keuangan dan operasional yang prudent.

Sebagai perusahaan induk investasi, peran utama Perseroan adalah mengawasi dan mendukung entitas anak dalam menjalankan strategi masing-masing. Sepanjang tahun, Perseroan terus menekankan disiplin operasional, efisiensi, serta penyelarasan inisiatif strategis di seluruh portofolio, khususnya pada segmen media dan digital.

Salah satu fokus utama adalah pengembangan platform digital, termasuk Vision+ dan V+ Shorts, yang dirancang untuk melengkapi aset media yang telah ada serta merespons perubahan preferensi audiens. Inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan audiens serta diversifikasi sumber pendapatan dalam jangka panjang.

Secara paralel, Perseroan menerapkan pendekatan yang prudent dalam alokasi modal, dengan memastikan investasi selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang serta tetap menjaga fleksibilitas keuangan. Proses manajemen risiko dan pengendalian internal juga terus diperkuat guna mendukung operasional yang berkelanjutan di seluruh grup.

Dari sisi keuangan, Perseroan menjaga pendekatan yang seimbang dalam mengelola sumber daya dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional saat ini serta prioritas strategis di masa depan.

Ke depan, Perseroan tetap berfokus pada pelaksanaan prioritas strategis secara terukur dan disiplin. Meskipun ketidakpastian eksternal masih berlanjut, kami meyakini Perseroan memiliki posisi yang kuat untuk mendukung pengembangan berkelanjutan entitas anak serta menangkap peluang dari transformasi industri yang terus berlangsung.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada seluruh karyawan di Perseroan dan entitas anak atas komitmen yang berkelanjutan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 continued to reflect a period of transition, marked by evolving media consumption patterns, ongoing digitalization, and broader economic developments. Amid these conditions, the Company maintained its focus on strengthening the performance of its investment portfolio while ensuring prudent financial and operational management.

As an investment holding company, the Company's primary role is to oversee and support its subsidiaries in executing their respective strategies. During the year, we continued to emphasize operational discipline, efficiency, and alignment of strategic initiatives across the portfolio, particularly within the media and digital segments.

A key area of focus has been the development of digital platforms, including Vision+ and V+ Shorts, which are intended to complement existing media assets and respond to shifting audience preferences. These initiatives are expected to contribute to enhanced audience engagement and the diversification of revenue streams over time.

In parallel, the Company maintained a prudent approach to capital allocation, ensuring that investments are aligned with long-term value creation while preserving financial flexibility. Risk management and internal control processes continued to be strengthened to support sustainable operations across the group.

From a financial perspective, the Company maintained a balanced approach in managing its resources, taking into account both current operational needs and future strategic priorities.

Looking ahead, we remain focused on executing our strategic priorities in a measured and disciplined manner. While uncertainties in the external environment remain, we believe the Company is well-positioned to support the continued development of its subsidiaries and to capture opportunities arising from ongoing industry transformation.

We would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, as well as to all employees across the Company and its subsidiaries for their continued commitment. We also thank our shareholders and stakeholders for their ongoing trust and support.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER'S LETTER



ROSANO BARACK

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang ditandai oleh transformasi industri yang berkelanjutan serta perkembangan kondisi makroekonomi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagai perusahaan induk investasi, kinerja Perseroan sangat terkait dengan kinerja entitas anak, khususnya di sektor media dan digital. Dewan Komisaris telah menelaah strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam mengawasi entitas anak tersebut, termasuk upaya memperkuat operasional inti dan mendorong inisiatif digital. Kami mengapresiasi fokus berkelanjutan dalam pengembangan platform digital terintegrasi, termasuk Vision+ serta inisiatif konten short-form seperti V+ Shorts, sebagai bagian dari adaptasi terhadap perubahan pola konsumsi.

Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada Direksi, khususnya terkait penyelarasan strategi, alokasi modal, dan manajemen risiko. Kami memandang aspek tersebut sebagai faktor penting dalam mendukung penciptaan nilai berkelanjutan baik pada tingkat entitas anak maupun secara konsolidasian.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan komite pendukung lainnya yang telah berfungsi secara efektif dalam mengawasi pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, kepatuhan, serta proses manajemen risiko.

Perseroan terus menjunjung komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap optimistis dengan pendekatan yang berhati-hati. Meskipun ketidakpastian eksternal masih berlanjut, kami meyakini Perseroan didukung oleh portofolio aset yang kuat serta pendekatan pengawasan dan pelaksanaan strategi yang disiplin.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi serta seluruh karyawan di Perseroan dan entitas anak atas dedikasi sepanjang tahun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we present our supervisory report on the performance and management of the Company for the financial year ended 31 December 2025.

Throughout 2025, the Company operated within a business environment characterized by ongoing industry transformation and evolving macroeconomic conditions. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has ensured that the Board of Directors managed the Company in accordance with applicable regulations, prudent principles, and Good Corporate Governance practices.

As an investment holding company, the Company's performance is closely linked to the performance of its subsidiaries, particularly in the media and digital sectors. The Board of Commissioners has reviewed the strategies implemented by the Board of Directors in overseeing these subsidiaries, including efforts to strengthen core operations and advance digital initiatives. We acknowledge the continued focus on developing integrated digital platforms, including Vision+ and short-form content initiatives such as V+ Shorts, as part of the broader adaptation to changing consumption patterns.

The Board of Commissioners has also provided recommendations to the Board of Directors, particularly in relation to strategic alignment, capital allocation, and risk management. We consider these areas critical in supporting sustainable value creation at both the subsidiary and consolidated levels.

In performing our duties, we were supported by the Audit Committee and other supporting committees, which have functioned effectively in overseeing financial reporting, internal control systems, compliance, and risk management processes.

The Company continues to uphold its commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles, ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business activities.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains cautiously optimistic. While external uncertainties persist, we believe the Company is supported by a solid portfolio of assets and a disciplined approach to oversight and strategy execution.

We would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees across the Company and its subsidiaries for their dedication throughout the year. We also extend our gratitude to shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



ROSANO BARACK
Komisaris Utama
President Commissioner



03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

Nama Perseroan : *Company Name*	PT Global Mediacom Tbk
Pendirian : *Establishment*	30 Juni 1981 *June 30, 1981*
Kepemilikan dan Bentuk Hukum : *Ownership and Legal Form*	Nasional, Perseroan Terbatas, Emiten *National, Limited Company, Issuers*
Bidang Usaha [C.4] : *Line of Business*	Media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan, media digital, dan media lain & infrastruktur *Advertising-based media and content, subscription based media, digital media, and other media & infrastructure*
Saham : *Share Listing*	Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Tanggal Pencatatan Saham : *Listing Date*	17 Juli 1995 *July 17, 1995*
Kode Saham : *Ticker Symbol*	BMTR
Alamat [C.2]: *Address*	MNC Tower Lantai 27/*27th Floor* Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 T: +6221-3909211, 3900310 F: +6221-3927859
Situs : *Website*	mediacom.co.id
Sekretaris Perusahaan : *Corporate Secretary*	Christophorus Taufik Siswandi Email: christophorus.taufik@mncgroup.com
Hubungan Investor : *Investor Relations*	Samuel Hartono Email: samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com
Keanggotaan Asosiasi 2025 [C.5] : *Membership in Association*	Kamar Dagang dan Industri *Chamber of Commerce and Industry* Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers* Indonesia Corporate Secretary Association (melalui anak perusahaan) *Indonesia Corporate Secretary Association (through subsidiaries)* Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (melalui anak perusahaan) *Indonesian Private Television Association (through subsidiaries)* Masyarakat Telematika Indonesia (melalui anak perusahaan) *Indonesia Telematics Society (through subsidiaries)* Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (melalui anak perusahaan) *Indonesia Internet Service Provider Association (through subsidiaries)* Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (melalui anak perusahaan) *Indonesian Multimedia Organizers Association (through subsidiaries)*

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY HISTORY

Sebagai perusahaan media terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" atau "Perseroan") menjalankan kegiatan usaha di bidang media dengan portofolio yang mencakup berbagai platform penyiaran dan distribusi konten. Kegiatan usaha Perseroan meliputi pengelolaan stasiun televisi free-to-air (FTA), unit produksi dan distribusi konten, portal online, superapp AVOD dan SVOD, manajemen artis, media sosial, serta televisi berbayar.

As an integrated and leading media company in Indonesia, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" or "the Company") conducts business activities in the media sector with a portfolio encompassing various broadcasting and content distribution platforms. The Company's business activities include the operation of free-to-air (FTA) television stations, content production and distribution units, online portals, AVOD and SVOD super apps, talent management, social media, and pay television.

Pendapatan Perseroan terutama berasal dari dua lini bisnis utama. Media berbasis iklan dan konten yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap total pendapatan Perseroan, sementara media berbasis langganan yang dikelola oleh PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN") memberikan kontribusi sebesar 16%. Sedangkan pendapatan bisnis media lainnya memberikan kontribusi 4% dari total pendapatan konsolidasian pada tahun 2025.

The Company's revenue is primarily derived from two main business lines. Advertising-based media and content managed by PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") contributed 80% of the Company's total revenue, while subscription-based media managed by PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN") contributed 16%. Meanwhile, revenue from other media businesses contribute 4% of consolidated revenue in 2025.

MNCN mengelola empat (4) stasiun televisi free-to-air (FTA) nasional, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, serta memiliki pustaka konten terbesar yang mencapai 300.000 jam. Sementara itu, MVN mengelola layanan televisi berlangganan berbasis Direct-to-Home (DTH): Indovision dan K-Vision serta layanan Internet Protocol Television (IPTV) melalui MNC Play dan Vision+ TV, sekaligus berbagai bisnis infrastruktur ICT.

MNCN operates four (4) national free-to-air (FTA) television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, and owns the largest content library, totaling approximately 300,000 hours. Meanwhile, MVN operates pay television services based on Direct-to-Home (DTH): Indovision and K-Vision as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV, and various ICT infrastructure businesses.

Perseroan didirikan pada tanggal 30 Juni 1981 dan pada awalnya merupakan konglomerasi yang menjalankan kegiatan usaha di sektor perdagangan umum. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan berbagai aksi korporasi, termasuk akuisisi dan divestasi, yang mengarah pada perubahan fokus usaha ke industri media. Pada tahun 2007, Perseroan menegaskan fokus tersebut melalui perubahan nama menjadi PT Global Mediacom Tbk. Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1995 dengan kode saham "BMTR".

The Company was established on 30 June 1981 and initially operated as a conglomerate engaged in general trading activities. Over time, the Company undertook various corporate actions, including acquisitions and divestments, which led to a shift in its business focus toward the media industry. In 2007, the Company reaffirmed this focus through a rebranding to PT Global Mediacom Tbk. The Company is a public company whose shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1995 under the ticker symbol "BMTR".

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan operasional yang bersifat signifikan. [C.6]

Throughout 2025, the Company did not implement any significant operational changes. [C.6]

Maksud dan Tujuan Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Purpose and Objectives of the Company

The Company's Articles of Association state that its purpose and objective is to engage in the manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, professional, scientific and technical activities.



STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY STRUCTURE



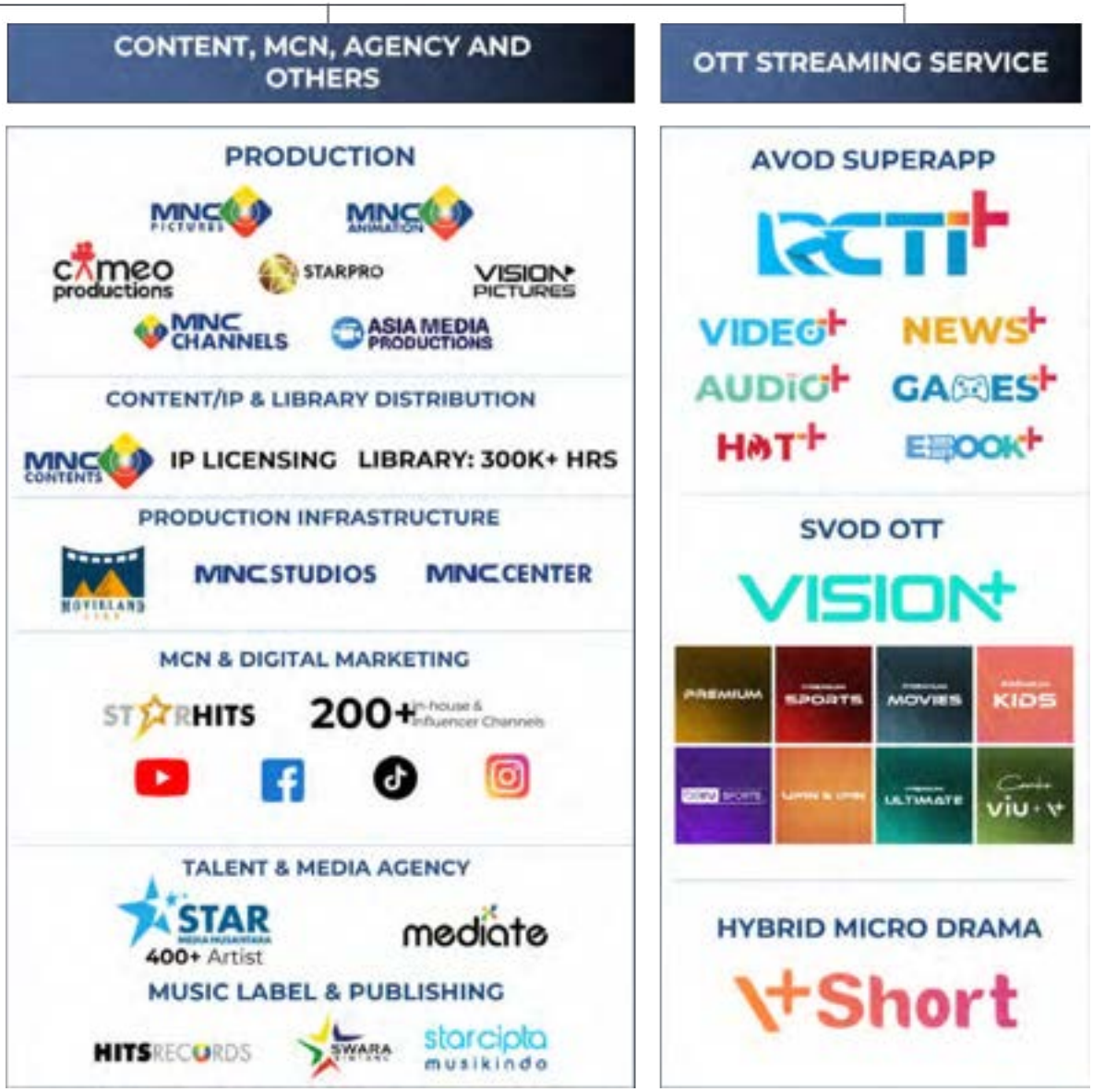
CONTENT, MCN, AGENCY AND OTHERS
OTT STREAMING SERVICE
PRODUCTION
MNC PICTURES
MNC ANIMATION
cameo productions
STARPRO
VISION PICTURES
MNC CHANNELS
ASIA MEDIA PRODUCTIONS
CONTENT/IP & LIBRARY DISTRIBUTION
MNC CONTENTS
IP LICENSING
LIBRARY: 300K+ HRS
PRODUCTION INFRASTRUCTURE
MOVIELAND
MNC STUDIOS
MNC CENTER
MCN & DIGITAL MARKETING
STARHITS
200+
In-house & Influencer Channels
TALENT & MEDIA AGENCY
STAR
400+ Artist
mediate
MUSIC LABEL & PUBLISHING
HITS RECORDS
SWARA
starcipta musikindo
AVOD SUPERAPP
RCTI+
VIDIO+
NEWS+
AUDIO+
GAMES+
HOT+
EBOOK+
SVOD OTT
VISION+
PREMIUM
SPORTS
MOVIES
KIDS
ULTIMATE
viu
HYBRID MICRO DRAMA
+Short

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

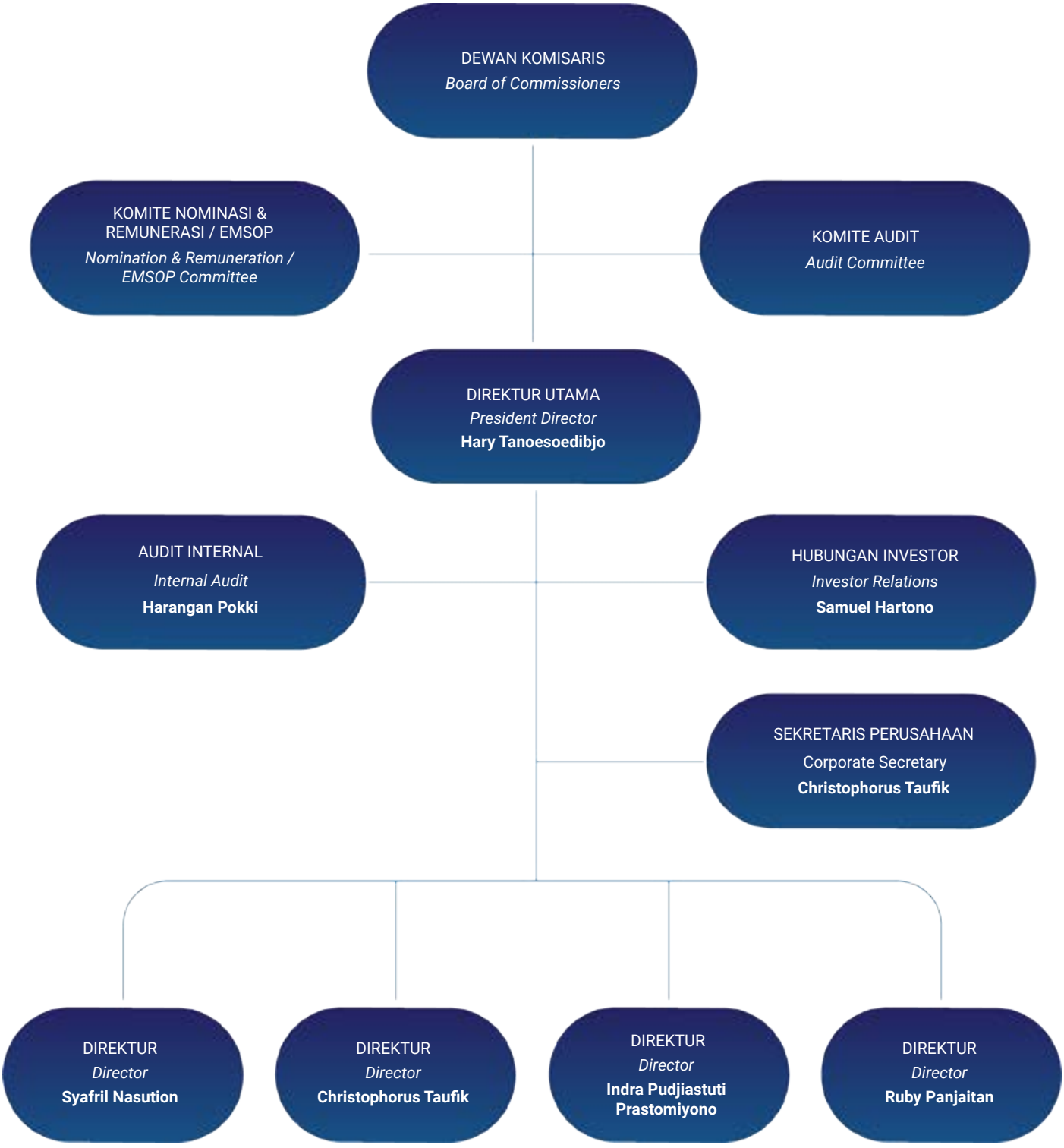

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION



VISI
VISION

[C.1]

Menjadi grup perusahaan media terintegrasi yang terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis dengan menyajikan konten berkualitas terbaik dengan menggunakan platform-platform media yang paling tepat.

To become the leading integrated media company group through strategic innovations by presenting the best quality content using the most appropriate media platforms.



MISI
MISSION

[C.1]

1. Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.
   Becoming the first choice in entertainment facilities and providing comprehensive news and information for all levels of society.
2. Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar berbagai anak-anak perusahaan media.
   Creating and maximizing synergy amongst media companies subsidiaries.
3. Mencapai integrasi usaha yang menyeluruh terhadap semua platform media.
   Achieving comprehensive business integration across all media platforms.
4. Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas nasional dan budaya.
   Making a significant contribution to the development of national and cultural communities.
5. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham.
   Maximizing the Company's values for shareholders.



NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE VALUES

[C.1]

VISION
Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Become a market leader in Indonesia and go global.

QUALITY
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.

SPEED
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.

DETERMINATION
Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
To strive and persevere until the goal is achieved.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ROSANO BARACK

Komisaris Utama | *President Commissioner*





MOHAMED IDWAN GANIE

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

BETI PUSPITASARI SANTOSO

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Rosano Barack menjabat sebagai Komisaris Utama PT Global Mediacom Tbk sejak 29 Mei 1998 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Juni 1998. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite EMSOP di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjadi Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1998-sekarang).

Beliau menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1979 dari Universitas Waseda yang berlokasi di Tokyo, Jepang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

An Indonesian citizen, born in 1953. Rosano Barack has been serving as President Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 29 May 1998 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated 2 June 1998. He also serves as a Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee and EMSOP Committee.

He currently also serves as President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1998-present).

He graduated in 1979 from Waseda University in Tokyo, Japan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



MOHAMED IDWAN GANIE

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Mohamed Idwan Ganie menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini, beliau juga Chairman pada firma hukum Ganie and Partners (GAP) di Jakarta.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penulisan Hukum, Pendapat Hukum dan Keterampilan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) selama lebih dari 25 tahun. Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-4 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

An Indonesian citizen, born in 1955. Mohamed Idwan Ganie has been serving as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 19 June 2006 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 73 dated 19 June 2006. Currently, he also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, obtained the Doctor of Law degree from the University of Hamburg and the title of Fellow from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie has a license to practice law as an Advocate and a license as a Capital Markets Legal Consultant. Currently, he is also Chairman of the law firm Ganie and Partners (GAP) in Jakarta.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

In the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Writing, Legal Opinions and Legal Skills courses at the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) for more than 25 years. Dr. Ganie has published many legal writings nationally and internationally, most recently at the international level, the 4th edition of the book "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherland) and is regularly a speaker at home and abroad on various Indonesian legal materials and international.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017), pada tahun 2020 dari Asia Mena Inhouse sebagai "External Counsel of the Year" (untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah) dan dari Leaders In Law sebagai "Global Awards Winner" Indonesia untuk bidang Dispute Resolution pada tahun 2023.

Selama tahun 2025, beliau telah mengikuti kegiatan seminar atau kongres sebagai berikut:

- Managing Partner Club: "MPC Dialogue 1";
- Yayasan Imran Ganie Education: "Pendapat Hukum";
- Badan Arbitrase Nasional Indonesia: BANI SEMINAR – "The Dynamic Enforcement of Arbitration Awards in Indonesia";
- Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK): "Seminar VI HKHSK 2025 – Likuidasi Bank, Asuransi dan Dana Pensiun: Dampak Terhadap Konsumen, Pasar Modal dan Implikasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2025";
- Managing Partner Club: "MPC and Makebell Zoom Dialogue 2".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as legal counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore as Indonesian Managing Partner of the Year (2017), in 2020 from Asia Mena Inhouse as the "External Counsel of the Year" (for Asia, Africa dan Middle East), and from Leaders In Law as the "2023 Global Awards Winner of Dispute Resolution Expert of the Year in Indonesia".

Throughout 2025, he has participated in the following seminars or congresses:

- *Managing Partner Club: "MPC Dialogue 1";*
- *Imran Ganie Education Foundation: "Legal Opinion";*
- *Indonesian National Board of Arbitration (BANI): BANI Seminar – "The Dynamic Enforcement of Arbitration Awards in Indonesia";*
- *Financial Sector Legal Consultants Association (HKHSK): "HKHSK 2025 Seminar VI – Liquidation of Banks, Insurance Companies, and Pension Funds: Impact on Consumers, Capital Markets, and Implications of Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2025";*
- *Managing Partner Club: "MPC and Makebell Zoom Dialogue 2".*

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





BETI PUSPITASARI SANTOSO

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audite, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite EMSOP di Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has been serving as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 27 July 2015 based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 95 dated 27 July 2015. She also serves as a Member of the Company's Audite Committee, Nomination & Remuneration Committee and EMSOP Committee.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999), and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002). She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2025 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama | *President Director*



SYAFRIL NASUTION
Direktur | *Director*



RUBY PANJAITAN
Direktur | *Director*



CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI

Direktur | *Director*



INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO

Direktur | *Director*



Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, dan Tourism & Hospitality.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 16 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

Pada bidang Content and Others, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta subscribers/followers dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, and Tourism & Hospitality.

***In media & entertainment business,** MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.*

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV with more than 16 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten originals, micro drama dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan end-to-end, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

Di bidang tourism & hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

HT menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 30 April 2002, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 13 Mei 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4,9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

***In financial services sector**, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.*

***In tourism & hospitality sector**, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.*

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

HT has been serving as President Director of PT Global Mediacom Tbk since 30 April 2002, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 16 dated 13 May 2002.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



SYAFRIL NASUTION

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 20 Mei 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Infokom Elektrindo (2025 – sekarang) dan PT MNC Multimedia Network (2024 – sekarang); serta Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2025 – sekarang), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang) dan PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015 – sekarang). Selain itu, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur Utama dari PT Visi Citra Mitra Mulia (2024 – sekarang) dan PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2024 – sekarang); Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews) (2024 – sekarang); serta Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 – sekarang) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2009 – sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dari berbagai perusahaan yaitu PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), PT Indonesia Air Transport (2021 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2020 – 2022, 2015 – 2016 dan 2013 – 2014), PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), dan PT MNC Energi (2015 – 2023). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023) dan Komisaris dari PT Infokom Elektrindo (2021 -2025) PT MNC Portal Indonesia (2022 – 2024), PT Suara Digital Indonesia (2021 – 2024), PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – 2024), PT MNC Okezone Network (2018 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2016 – 2020, 2022 – 2024), PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – 2024). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Utama dari berbagai perusahaan yaitu PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024 – Januari 2026), PT MNC Okezone Network (2024 – Januari 2026), PT Sindonews Portal Indonesia (2024 – Januari 2026), PT MNC Vision Networks (2024 – 2025), PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), PT MNC Televisi Network (iNews) (2010 – 2013), PT Indonesia Air Transport (2009 –

An Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since 20 May 2015, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated 20 May 2015.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2025 – present) and PT MNC Multimedia Network (2024 – present); as well as Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2025 – present), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present) and PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015 – present). In addition, he also holds the position of President Director of PT Visi Citra Mitra Mulia (2024 – present) and PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2024 – present); Deputy President Director of PT MNC Televisi Network (iNews) (2024 – present); and Director of Corporate Secretary of MNC Group (2016 – present) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2009 – present).

Previously, he served as President Commissioner of various companies, namely PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), PT Indonesia Air Transport (2021 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2020 – 2022, 2015 – 2016 and 2013 – 2014), PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), and PT MNC Energi (2015 – 2023). He also served as Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023) and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021 -2025) PT MNC Portal Indonesia (2022 – 2024), PT Suara Digital Indonesia (2021 – 2024), PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – 2024), PT MNC Okezone Network (2018 – 2024), PT MNC Televisi Network (iNews) (2016 – 2020, 2022 – 2024), PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – 2024). He has also held the position of President Director of various companies, namely PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2024 – January 2026), PT MNC Okezone Network (2024 – January 2026), PT Sindonews Portal Indonesia (2024 – January 2026), PT MNC Vision Networks (2024 – 2025), PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), PT MNC Televisi Network (iNews) (2010 – 2013), PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), PT Media Nusantara

2016), PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000) serta Wakil Direktur Utama PT MNC Portal Indonesia (2024 – Januari 2026), PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

Informasi (2008 – 2012), PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000) and Deputy President Director of PT MNC Portal Indonesia (2024 – January 2026), PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008) and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Wakil Ketua Umum II Yayasan Jalinan Kasih – MNC Peduli (2025 – sekarang), Ketua Harian Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB.POBSI) (2024 – sekarang), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2023 – sekarang), Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat Ketua Asosiasi Produsen dan Distributor Bahan Peledak Indonesia (Asprodispa) (2021 – 2025), Yayasan Jalinan Kasih – MNC Peduli (2016 – 2025), Wakil Ketua Umum Federasi Futsal Indonesia (FFI) (2014 – 2024), Wakil Ketua Umum PB.POBSI (2019 – 2023), Ketua ATVSI (2019 – 2023), Wakil Ketua ATVSI (2015 – 2019), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2010 – 2014) dan Wakil Ketua Umum INACA (2009 – 2010).

In addition to holding various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Deputy Chairman II of the Jalinan Kasih Foundation – MNC Peduli (2025 – present), Daily Chairman of the All-Indonesia Billiards Sports Association (PB.POBSI) (2024 – present), Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2023 – present), Chairman of the Pesantren Care Foundation (2015 – present). Previously, he served as Chairman of the Indonesian Explosives Producers and Distributors Association (Asprodispa) (2021 – 2025), Jalinan Kasih Foundation – MNC Peduli (2016 – 2025), Deputy Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) (2014 – 2024), Deputy Chairman of PB.POBSI (2019 – 2023), Chairman of ATVSI (2019 – 2023), Deputy Chairman of ATVSI (2015 – 2019), Chairman of the Scheduled Flights Division for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2010 – 2014) and Deputy Chairman of INACA (2009 – 2010).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

He obtained a Bachelor of Economics in 1998 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi berupa seminar, sebagai berikut:

- Seminar Emiten 2025 bertajuk "Navigating Global Dynamic: The Resilience of Indonesia Economic and Financial System", yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 dengan tema "Pasar Modal untuk Rakyat, Satu Pasar Berjuta Peluang", yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia;
- Seminar Nasional dengan tema "Kedaulatan Budaya Melalui Konten Lokal: Strategi Penyiaran Menghadapi Era Media Baru", yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DKI Jakarta;
- MNC Forum tahun 2025, yang informasi pelaksanaannya dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, he participated in several competency development programs in the forms of seminars, including:

- *Issuer Seminar 2025 titled "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System", organized by the Indonesia Central Securities Depository;*
- *Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 with the theme "The Capital Market for the People: One Market, Millions of Opportunities", organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX);*
- *National Seminar titled "Cultural Sovereignty Through Local Content: Broadcasting Strategies Facing the New Media Era" organized by the Jakarta Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID DKI Jakarta);*
- *MNC Forum 2025, the implementation of which is further described in the Competency Development subsection of this Annual Report.*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



RUBY PANJAITAN

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ruby Panjaitan menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 11 Agustus 2020, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 11 Agustus 2020.

An Indonesian citizen, born in 1969. Ruby Panjaitan has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since 11 August 2020, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 55 dated 11 August 2020.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 – sekarang), Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (Juni 2025 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (Juni 2024 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024 – sekarang) dan Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Vision Networks (2024 – 2025), Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 – 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009 – 2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Currently, he serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present), Vice President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024 – present), Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (June 2025 – present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (June 2024 – present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024 – present), and Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (February 2024 – present). Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Vision Networks (2024 – 2025), Commissioner of PT MNC Televisi Network (2020 – 2024), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), and Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009 – 2018). Prior to joining MNC Group, he has more than 12 years of simultaneous experience in Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau meraih gelar Magister (MM/MBA) dari IPMI International Business School, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

He earned a Master's degree (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia, after graduating and obtaining a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia serta ASEAN CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA), keduanya dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), Inggris.

He is a registered member of the Indonesian Institute of Accountants and the Indonesian Association of Tax Attorneys and Advocates. He holds the Chartered Accountant (CA) designation in Indonesia, the National Register of Accountants (RNA) certificate, and is a Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) in Australia as well as an ASEAN CPA. Additionally, he has earned the Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) titles, both from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), England.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat ditemukan pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, he participated in several competency development programs (seminars/trainings), including the MNC Forum 2025 organized by the Company, as presented in the Competency Development subsection of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Christophorus Taufik Siswandi menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Pengalamannya dalam bidang hukum meliputi beberapa posisi penting, yaitu Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) dan Legal General Manager PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Lawyer di PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) dan Pengacara (1996-1998). Beliau juga pernah menjadi Legal Supervisor di PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat ditemukan pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1967. Christophorus Taufik Siswandi has been serving as Director of PT Global Mediacom Tbk since 27 July 2015, based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 95 dated 27 July 2015.

His experience in the legal field includes several important positions, namely Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) and Legal General Manager of PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). He also served as Corporate Lawyer at PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) and Lawyer (1996-1998). He was also a Legal Supervisor at PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

He earned his Bachelor of Laws degree in 1992, with a major in Civil Law, from Trisakti University.

Throughout 2025, he participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2025 activities organized by the Company, as presented in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 23 April 2008, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 2 Mei 2008. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite EMSOP di Perseroan.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai Credit Risk & Operations Director dan HR Director (2001 – 2008). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997 – 2000, GM Learning & Development di PT Excelcomindo Pratama Tbk dan Research Assistant di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat (1993 -1994). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024).

Setelah meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor (sekarang IPB University), beliau mengawali karier sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai GM Divisi Public Training di Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta, yang berperan aktif sebagai pembicara di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau forum publik.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, Jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Beliau mempunyai "passion" dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin yang efektif. Beliau juga aktif menjadi pembicara tamu pada berbagai seminar kepemimpinan, berbagi pengalaman tentang manajemen sumber daya manusia serta kepemimpinan. Beliau menerima berbagai apresiasi dari sejumlah asosiasi atas kepiawaiannya sebagai seorang pemimpin, antara lain pada Juni 2022, beliau memperoleh penghargaan sebagai "The Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022" oleh Seven Media Asia.

An Indonesian citizen, she has served as Director of PT Global Mediacom Tbk since 23 April 2008, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 02 dated 2 May 2008. She also serves as a Member of the Company's EMSOP Committee.

Prior to joining MNC Group, she served at Citibank Indonesia as Credit Risk & Operations Director and HR Director (2001 – 2008). Previously, she served as Principal Consultant of PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia) in 1997 – 2000, and GM Learning & Development at PT Excelcomindo Pratama Tbk, and Research Assistant at the University of Notre Dame, Indiana, United States (1993 – 1994). She also served as Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – 2024).

After earning a Bachelor's degree in Food Technology from Institut Pertanian Bogor (now IPB University), she began her career as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta. She subsequently served as General Manager of the Public Training Division at Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta, where she actively contributed as a speaker at various Leadership and Human Resources Management (HRM) seminars held at universities and public forums.

She obtained a Master of Business Administration (MBA) in 1992, majoring in Marketing, from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) in Glasgow, United Kingdom.

She has passion for developing young generations to grow and evolve into effective leaders. She is also actively engaged as a guest speaker at various leadership seminars, where she shares her insights and experience in human capital management and leadership. She has received numerous accolades from various associations in recognition of her leadership excellence, including in June 2022, she was honored with "The Best Inspirational Woman of Change 2022" award by Seven Media Asia.

Sepanjang tahun 2025, beliau menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi dan wawasan yang diikuti oleh seluruh karyawan dan jajaran pimpinan di MNC Group, yaitu:

- MNC Next Gen Leaders Vol.2: "Mindful Productivity: Balancing Mental Wellbeing and High Performance";
- MNC Women Forum 2025: "Empowered Women, Empowered Workplace: Build Resilient Female Leaders";
- MNC AI Day Vol.1: "AI for the Future of Content Creation";
- MNC Media Ecosystem Integration Workshop;
- MNC AI Day Vol.2: "Empowering Innovation Through AI";
- MNC Forum tahun 2025, yang informasi pelaksanaannya dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2025, she initiated and led various competency development and knowledge enhancement programs attended by employees and management across MNC Group, as follows:

- *MNC Next Gen Leaders Vol. 2: "Mindful Productivity: Balancing Mental Wellbeing and High Performance";*
- *MNC Women Forum 2025: "Empowered Women, Empowered Workplace: Build Resilient Female Leaders";*
- *MNC AI Day Vol.1: "AI for the Future of Content Creation";*
- *MNC Media Ecosystem Integration Workshop;*
- *MNC AI Day Vol.2: "Empowering Innovation Through AI";*
- *MNC Forum 2025, the implementation of which is further described in the Competency Development subsection of this Annual Report.*

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATION DEVELOPMENT OVERVIEW

Sejalan dengan dinamika Era Digital yang terus berkembang, Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2025 semakin strategis dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Transformasi digital yang telah diterapkan tidak hanya mengubah cara kerja organisasi, tetapi juga mendorong perubahan mendasar dalam pendekatan pengelolaan tenaga kerja.

Dari perspektif SDM, kemajuan teknologi informasi menghadirkan berbagai solusi yang mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi, serta menyederhanakan pengelolaan SDM. Proses administratif menjadi lebih ringkas, terintegrasi dan andal melalui penerapan otomatisasi, analitik data, serta Artificial Intelligence (AI). Pemanfaatan teknologi tersebut memperkuat kemampuan Direktorat SDM dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Selain itu, sistem data karyawan yang terpusat dan fleksibel memungkinkan respons yang lebih proaktif terhadap berbagai kebutuhan dan tantangan organisasi.

Dalam era percepatan digital dan adopsi AI yang semakin matang, peran SDM pada tahun 2025 telah bergeser dari fungsi administratif menuju peran yang strategis dan analitis. Transformasi ini diterapkan secara menyeluruh di berbagai aspek pengelolaan SDM, antara lain:

- Rekrutmen dan seleksi talenta berbasis data untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis.
- Pengembangan SDM dan program pelatihan berbasis digital guna membangun kapabilitas serta kesiapan talenta masa depan.
- Analisis kinerja berbasis big data untuk memahami tren kinerja, mengidentifikasi potensi, serta menentukan area prioritas peningkatan.
- Otomatisasi sistem dan data SDM yang menyederhanakan proses administrasi serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, baik bagi Direktorat SDM maupun organisasi secara keseluruhan.

Sebagai Strategic Business Partner, Direktorat SDM secara konsisten mengarahkan kebijakan dan inisiatif strategis sepanjang tahun 2025 untuk mendorong peningkatan produktivitas organisasi, penguatan efektivitas biaya, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mendukung pencapaian kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan pengembangan karier karyawan.

Sejalan dengan peran tersebut, Direktorat SDM sepanjang tahun 2025 telah melaksanakan berbagai program strategis sebagai fondasi penguatan transformasi dan kesiapan organisasi, yang diuraikan sebagai berikut:

Pengembangan Desain & Struktur Organisasi

Tahun 2025 menjadi periode transisi penting bagi industri media Indonesia, yang dipacu oleh konvergensi platform, perubahan perilaku audiens, percepatan teknologi digital dan AI. Di tengah persaingan yang ketat dan tuntutan efisiensi, Perseroan memanfaatkan kekuatan portofolio media yang terintegrasi, produksi konten yang relevan, serta distribusi multiplatform untuk tetap kompetitif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai langkah strategis dan operasional untuk memenangkan persaingan bisnis, salah satunya dengan penguatan organisasi di seluruh klaster bisnis. Pada klaster Free to Air (FTA), pengembangan konten hiburan dilakukan secara berkesinambungan, didukung oleh optimalisasi struktur organisasi yang telah terintegrasi. Pendekatan serupa juga diterapkan di klaster iNews Media Group, melalui pembentukan organisasi yang agile, efektif dan efisien, sehingga strategi dapat dijalankan secara tepat dan akurat.

In line with the evolving dynamics of the Digital Era, the Human Resources (HR) Directorate in 2025 has further strengthened its strategic role in ensuring effective, adaptive, and sustainable human capital management. The digital transformation implemented by the Company has not only reshaped organizational workflows but has also driven fundamental changes in workforce management approaches.

From an HR perspective, advancements in information technology have introduced various solutions that accelerate work processes, enhance accuracy, and streamline HR management. Administrative processes have become more efficient, integrated, and reliable through the implementation of automation, data analytics, and Artificial Intelligence (AI). The utilization of these technologies has strengthened the HR Directorate's ability to conduct analysis and make faster, more accurate, and data-driven decisions. In addition, a centralized and flexible employee data system enables more proactive responses to organizational needs and challenges.

In this era of accelerated digitalization and increasingly mature AI adoption, the HR function in 2025 has evolved from a primarily administrative role into a strategic and analytical partner. This transformation has been comprehensively implemented across various aspects of HR management, including:

- *Data-driven recruitment and talent selection to ensure alignment with business requirements.*
- *Digital-based HR development and training programs to build future-ready capabilities.*
- *Big data–based performance analytics to identify trends, assess potential, and determine priority improvement areas.*
- *Automation of HR systems and data to simplify administrative processes and enhance time and cost efficiency for both the HR Directorate and the organization as a whole.*

As a Strategic Business Partner, the HR Directorate consistently directed policies and strategic initiatives throughout 2025 to drive organizational productivity, strengthen cost effectiveness, and create sustainable added value. This approach is expected not only to support the achievement of corporate performance targets but also to positively impact employee welfare and career development.

In line with this role, throughout 2025 the HR Directorate implemented various strategic programs as a foundation for strengthening transformation and enhancing organizational readiness, as outlined below:

Development of Organizational Design & Structure

The year 2025 marked an important transition period for Indonesia's media industry, driven by platform convergence, changes in audience behavior, and accelerated digital and AI technologies. Amid intense competition and increasing efficiency demands, the Company leveraged its integrated media portfolio, relevant content production capabilities, and multiplatform distribution to remain competitive.

Throughout 2025, the Company implemented various strategic and operational initiatives to strengthen its competitive position, including organizational reinforcement across all business clusters. In the Free-To-Air (FTA) cluster, entertainment content development was carried out consistently, supported by the optimization of an integrated organizational structure. A similar approach was applied in the iNews Media Group cluster through the establishment of an agile, effective, and efficient organization, enabling precise and accurate execution of strategies.

Di segmen TV berlangganan atau Direct-to-Home (DTH), transformasi signifikan dilakukan melalui rebranding MNC Vision menjadi Indovision, yang didukung pemanfaatan teknologi satelit modern untuk meningkatkan kualitas layanan dan harga yang kompetitif. Perseroan juga memperkuat distribusi dan monetisasi melalui kolaborasi di sektor Information and Communication Technology (ICT), memperluas penyaluran konten melalui DTH, IPTV, dan ISP, serta mengoptimalkan channel dan pemanfaatan teknologi AI. Dalam proses ini, peran Organization Development (OD) menjadi salah satu kunci penting dalam membangun struktur organisasi operasional DTH & ICT yang efektif, sehingga strategi korporasi dapat dieksekusi secara efektif dan tepat sasaran.

In the subscription television or Direct-to-Home (DTH) segment, a significant transformation was undertaken through the rebranding of MNC Vision to Indovision, supported by modern satellite technology to enhance service quality and competitive pricing. The Company also strengthened distribution and monetization through collaboration in the Information and Communication Technology (ICT) sector, expanded content distribution via DTH, IPTV, and ISP, and optimized channels through the utilization of AI technology. In this process, the Organization Development (OD) Division played a critical role in establishing an effective DTH & ICT operational structure to ensure disciplined and targeted execution of corporate strategies.

Pada klaster MNC Digital Entertainment yang mencakup Content Production & IP Distribution, Talent, Multi-Channel Network (MCN) & Social Media serta Streaming RCTI+ dan Vision+, Perseroan terus memperkuat sinergi dan kapabilitas organisasi untuk mengakselerasi pertumbuhan digital dan memperluas jangkauan audiens. OD memastikan struktur organisasi operasional mendukung eksekusi transformasi di setiap unit bisnis, sehingga organisasi tetap agile, adaptif, dan siap menghadapi dinamika industri.

Within the MNC Digital Entertainment cluster—comprising Content Production & IP Distribution, Talent Management, Multi-Channel Network (MCN) & Social Media, as well as streaming platforms RCTI+ and Vision+—the Company continued to strengthen organizational synergy and capabilities to accelerate digital growth and expand audience reach. OD ensured that operational structures supported transformation execution across business units, enabling the organization to remain agile and adaptive to industry dynamics.

Lebih lanjut, Perseroan, melalui Divisi OD mengembangkan struktur organisasi Multi Channel Network (MCN) dan Integrated Sales & Marketing Ads, untuk mengoptimalkan monetisasi konten digital, memperkuat distribusi multiplatform dan aktivitas komersial.

Furthermore, through the OD Division, the Company developed the organizational structures of the Multi-Channel Network (MCN) and Integrated Sales & Marketing Ads to optimize digital content monetization, strengthen multiplatform distribution, and enhance commercial effectiveness.

Seiring penguatan struktur organisasi, Divisi OD bersama Divisi HRD di masing-masing unit bisnis mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang berfokus pada peningkatan hard skills, soft skills, dan digital skills, serta penguatan manajemen talenta. Dengan peran sebagai strategic business partner, OD memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi industri media sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pusat masa depan industri media Indonesia **(at the center of Indonesia's media future).**

In parallel with organizational strengthening, the OD Division together with the HRD Division in each business unit promoted employee competency development through training programs focused on enhancing hard skills, soft skills, and digital skills, as well as strengthening talent management. As a strategic business partner, OD ensured organizational readiness in facing media industry transformation while reinforcing the Company's position ***at the center of Indonesia's media future.***

Pengembangan Kebijakan SDM dan Employee Engagement

Di tengah akselerasi transformasi industri media, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai pusat penggerak masa depan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kebijakan SDM difokuskan pada penciptaan organisasi yang adaptif terhadap digitalisasi dan pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), guna mendukung keberlanjutan bisnis dan daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, setiap pembaharuan kebijakan SDM dilakukan bersama dengan Divisi Human Resources Information System (HRIS), yang berperan dalam mengintegrasikan digitalisasi dan otomatisasi proses administrasi ke dalam setiap kebijakan.

HR Policy Development and Employee Engagement

Amid the acceleration of media industry transformation, the Company places human capital at the core of its future growth. Throughout 2025, HR policy development focused on building an organization that is adaptive to digitalization and technological utilization, including AI, to support business sustainability and long-term competitiveness. Accordingly, every HR policy update was carried out in collaboration with the Human Resources Information System (HRIS) Division to integrate digitalization and administrative automation into each policy framework.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan kebijakan SDM berbasis sistem dan platform digital. Arah kebijakan tersebut mencakup penguatan kapabilitas digital karyawan, peningkatan kolaborasi lintas fungsi, serta penciptaan proses kerja yang lebih efisien, transparan, dan terukur.

The Company continuously refined HR policies through system and platform based digitalization. These policies aim to strengthen employees' digital capabilities, enhance cross-functional collaboration, and create more efficient, transparent, and measurable work processes.

Digitalisasi proses administrasi SDM dilakukan melalui implementasi Odoo HR System yang didukung dengan aplikasi Employee Portal atau Myhrservices dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi antar unit-unit usaha di bawah Perseroan. Fitur employee self-services memberikan kemudahan dan transparansi informasi atau data dalam berbagai transaksi kepegawaian seperti: eProfile (pengelolaan data pribadi), eLeave (pengajuan cuti), ePermit (pengajuan ijin khusus), ePA (penilaian kinerja), dan My Koperasi (layanan koperasi karyawan). Selain itu, Divisi SDM bersama dengan Divisi IT Support mengembangkan Identity Management System (IDMS) untuk mengelola data karyawan secara terpusat, yang terintegrasi dengan sistem Myhrservices.

Digitalization of HR administrative processes was implemented through the Odoo HR System, supported by the Employee Portal (MyHRServices) to develop an integrated information system across business units. The employee self-service features provide convenience and transparency in various HR transactions, including eProfile (personal data management), eLeave (leave application), ePermit (special permit requests), ePA (performance appraisal), and My Koperasi (employee cooperative services). In addition, the HR Division, in collaboration with the IT Support Division, developed the Identity Management System (IDMS) to centrally manage employee data integrated with MyHRServices.

Dalam aspek Employee Engagement, Perseroan meyakini bahwa keterlibatan karyawan merupakan kunci dalam membangun organisasi yang tangguh dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan keterlibatan tersebut, Perseroan menjalin kerja sama berkelanjutan dengan Yayasan Tanoesoedibjo dan MNC University dalam penyediaan porgram beasiswa kepada karyawan berprestasi untuk mendukung pengembangan kompetensi, khususnya soft skills. Pada tahun 2025, sejumlah karyawan telah memasuki tahap akhir pendidikan tinggi, yang membuka peluang pengembangan karier ke jenjang yang lebih tinggi.

In terms of employee engagement, the Company believes that employee involvement is key to building a resilient and sustainable organization. As part of its engagement initiatives, the Company continued its collaboration with Yayasan Tanoesoedibjo and MNC University in providing scholarship programs to high-performing employees to support competency development, particularly soft skills enhancement. In 2025, several employees entered the final stages of higher education, opening opportunities for career advancement to higher levels.

Inisiatif ini sejalan dengan kebijakan internal Perseroan, dimana MNC Group menetapkan standar pendidikan minimum sebagai salah satu persyaratan promosi jabatan. Langkah ini tidak hanya mendukung pengembangan individu, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa, terutama di era digital yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari saat ini.

This initiative aligns with the Company's internal policy, under which MNC Group sets minimum educational standards as one of the requirements for promotion. This policy not only supports individual development but also reflects the Company's commitment to contributing to national education, particularly in today's digital era.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai kemudahan bagi karyawan dan keluarganya melalui program "The Power of Your ID (POID)" dengan pemberian harga atau diskon khusus untuk berbagai produk digital dari MNC Group.

Additionally, the Company provides various benefits for employees and their families through "The Power of Your ID (POID)" program, offering special prices or discounts for various MNC Group digital products.

Melalui penerapan kebijakan SDM yang progresif dan strategi employee engagement yang terintegrasi dengan digitalisasi, Perseroan berkomitmen untuk membangun talenta unggul yang siap menghadapi perubahan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk terus berada di pusat masa depan industri media Indonesia **(at the center of Indonesia's media future).**

Through progressive HR policies and digitally integrated employee engagement strategies, the Company is committed to developing superior talent ready to face change, in line with its vision to remain ***at the center of Indonesia's media future.***

Manajemen Rekrutmen yang Terintegrasi

Di tengah percepatan transformasi industri media, Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang ditentukan oleh kemampuan menghadirkan dan mengelola talenta yang tepat. Perseroan menerapkan Manajemen Rekrutmen Terintegrasi untuk memastikan ketersediaan talenta yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan rekrutmen sebagai fungsi strategis yang terhubung langsung dengan perencanaan bisnis dan pengembangan organisasi.

Integrated Recruitment Management

Amid the accelerating transformation of the media industry, the Company believes that long-term success is determined by its ability to attract and manage the right talent. The Company applies Integrated Recruitment Management to ensure the availability of talent that supports sustainable growth. Recruitment is positioned as a strategic function directly connected to business planning and organizational development.

Strategi SDM difokuskan pada penguatan organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan siap menghadapi perubahan lanskap industri media. Seluruh inisiatif SDM dirancang selaras dengan strategi bisnis, transformasi digital, serta kebutuhan pengembangan kompetensi masa depan.

HR strategies focus on strengthening an adaptive and collaborative organization capable of responding to evolving industry landscapes. All HR initiatives are aligned with business strategies, digital transformation, and future competency development needs.

Sejalan dengan arah transformasi media, Perseroan memprioritaskan perekrutan talenta dengan kompetensi di bidang konten digital dan multiplatform, teknologi informasi dan inovasi media, data analytics dan audience insight, serta kepemimpinan yang kreatif dan agile. Pendekatan ini memastikan kesiapan organisasi dalam menjawab dinamika industri media di Indonesia.

In line with media transformation trends, the Company prioritizes the recruitment of talent with competencies in digital and multiplatform content, information technology and media innovation, data analytics and audience insights, as well as creative and agile leadership. This approach ensures organizational readiness to respond to Indonesia's dynamic media industry.

Rekrutmen talenta yang berkualitas merupakan langkah awal dalam proses pengembangan SDM. Perseroan memprioritaskan inisiatif rekrutmen internal melalui rotasi, penugasan dan promosi yang berkontribusi terhadap pembelajaran serta pengembangan karier karyawan. Namun demikian, untuk mendukung ekosistem dan ekspansi bisnis yang terus berkembang, Perseroan tetap melakukan rekrutmen eksternal.

The recruitment of high-quality talent represents the initial and fundamental step in the overall HR process. Internal recruitment through rotation, assignment, and promotion remains a priority as part of employee learning and career development. Nevertheless, to support ecosystem growth and business expansion, the Company continues to conduct selective external recruitment.

Seluruh proses perekrutan eksternal dilakukan melalui sistem hybrid, yaitu menggabungkan metode online dan offline, mencakup penyaringan profil kandidat, tes kemampuan/ kompetensi, dan wawancara. Perseroan melalui Group Hiring juga mengoptimalkan platform rekrutmen berbasis situs web melalui www.jobsmnc.co.id yang tertaut di situs web korporasi, sehingga para pencari kerja dapat memperoleh informasi terkini mengenai rekrutmen dan peluang karier di

All external recruitment processes are carried out through a hybrid system combining online and offline methods, including profile screening, competency testing, and interviews. Through Group Hiring, the Company also optimizes its website-based recruitment platform at [www.jobsmnc.co.id], linked to the corporate website, enabling job seekers to access up-to-date recruitment and career opportunity information within MNC Group. Talent fulfillment acceleration efforts are focused on rapidly

lingkungan MNC Group. Upaya percepatan pemenuhan talenta-talenta difokuskan pada berbagai bisnis unit digital yang berkembang pesat di Perseroan, antara lain Free to Air Digital Platform (RCTI+), OTT Digital Platform (Vision+), Multi-Channel Network dan iNews Media Group.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja
Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan sistem remunerasi dan manajemen kinerja yang selaras dengan strategi perusahaan dan dinamika transformasi industri media. Sistem remunerasi diterapkan secara adil, kompetitif, dan berbasis kinerja, dengan mengaitkan kontribusi individu dan unit kerja terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan menerapkan clean wages salary, yaitu pemberian remunerasi secara utuh tanpa pembagian ke dalam berbagai komponen tunjangan, sehingga karyawan memiliki fleksibilitas dalam mengelola pendapatannya sesuai kebutuhan masing-masing, tentunya dengan tetap memberikan manfaat standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagai bagian dari kebijakan remunerasi, Perseroan mendukung program pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Jaminan Pensiun. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, program kepemilikan mobil COP (Car Ownership Program), dan program kepemilikan notebook (Notebook Ownership Program). Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi atau edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham. Program ini dimulai dari level Supervisor ke atas. Selain itu, penggunaan eWallet Motion Pay sebagai aplikasi layanan dompet digital turut memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi seluruh karyawan.

Pay for performance merupakan sistem reward yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan secara konsisten menerapkan sistem bell curve dalam proses evaluasi kinerja guna menjaga distribusi pemberian kenaikan gaji dan bonus, sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan dengan kinerja unggul (high performers). Penyesuaian gaji karyawan dilakukan secara terpadu sesuai dengan hasil penilaian kinerja masing-masing individu.

Penyesuaian kompensasi dan manfaat pada seluruh jenjang jabatan dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja organisasi dan kinerja individu. Perseroan secara konsisten menerapkan sistem Balance Score Cards (BSC) untuk level Supervisor ke atas. Hal ini yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme tersebut, kebutuhan pengembangan karyawan diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang menjadi dasar pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan, baik soft skills maupun hard skills.

Pemberian insentif juga diterapkan bagi karyawan yang terlibat langsung dalam operasional (Sales & Marketing) sebagai bentuk motivasi dan pengukuran kinerja, sementara pemberian bonus baik dalam bentuk tunai maupun saham diperuntukkan bagi fungsi-fungsi pendukung di dalam Perseroan.

Melalui sistem remunerasi dan manajemen kinerja yang terstruktur dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kinerja yang unggul, akuntabel, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Dengan menempatkan insan media sebagai pusat pencapaian strategi, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat posisinya **at the center of Indonesia's media future.**

Pelatihan dan Pengembangan
Memasuki tahun 2025, pengembangan SDM ditetapkan sebagai elemen strategis dalam memperkuat peran MNC Media & Entertainment menjadi pusat masa depan industri media Indonesia. Di tengah percepatan transformasi digital dan perubahan perilaku audiens, fokus

growing digital business units, including RCTI+, Vision+, Multi-Channel Network, and iNews Media Group.

Remuneration and Performance Management System
The Company continuously develops its remuneration and performance management systems in alignment with corporate strategy and media industry transformation dynamics. The remuneration system is implemented fairly, competitively, and performance-based, linking individual and unit contributions to corporate achievements. The Company applies a clean wage salary system, providing remuneration in full without breakdown into multiple allowance components, while maintaining government-mandated standard benefits.

As part of its remuneration policy, the Company supports government programs through BPJS Health, BPJS Employment, and Pension Insurance. The Company also provides additional benefits, including health insurance, pension funds, Car Ownership Program (COP), and Notebook Ownership Program. In line with the government's initiative to promote capital market inclusion, the Company conducts share-saving education and employee share ownership programs starting from the Supervisor level. The use of Motion Pay eWallet also facilitates convenient digital transactions for employees.

The Company consistently implements a pay-for-performance reward system and applies the bell curve method in performance evaluations to ensure balanced distribution of salary increases and bonuses, recognizing high performers. Compensation adjustments are conducted in an integrated manner based on individual performance results.

Compensation and benefit adjustments across all levels are determined based on both organizational performance and individual performance. For Supervisor level and above, performance assessments are conducted using the Balanced Scorecard (BSC) framework, encompassing KPI target setting, performance evaluation, training, and counseling. Employee development needs are identified through an Individual Development Plan (IDP), forming the basis for both soft and hard skill development programs.

Incentives are provided to operational employees, particularly in Sales & Marketing as a means of motivation and performance measurement; while bonuses—both cash and share-based—are granted to supporting functions within the Company.

Through a structured and adaptive remuneration and performance management system, the Company is committed to building a high-performance, accountable culture oriented toward long-term value creation. By placing its media professionals at the center of strategic execution, the Company remains confident in its ability to further strengthen its position ***at the center of Indonesia's media future.***

Training and Development
Entering 2025, human capital development was established as a strategic pillar in strengthening MNC Media & Entertainment's role at the center of Indonesia's media future. Amid accelerated digital transformation and evolving audience behavior, HR development initiatives focus on ensuring

pengembangan SDM diarahkan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan industri media dan hiburan yang semakin dinamis.

organizational readiness to address challenges and capitalize on growth opportunities in the dynamic media and entertainment industry.

Perseroan menyadari bahwa keunggulan kompetitif tidak lagi semata ditentukan oleh kekuatan konten, melainkan juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola data, mengembangkan model bisnis digital, serta mengintegrasikan proses dan rantai nilai secara efektif. Oleh karena itu, strategi Pelatihan dan Pengembangan tahun 2025 difokuskan pada penguatan kapabilitas di bidang Data Analytics, Digital Business & Monetization, Digital Content Ecosystem, serta peningkatan efektivitas kerja melalui pemanfaatan teknologi.

Recognizing that competitive advantage is no longer determined solely by content strength, but also by the ability to manage data, develop digital business models, and integrate value chains effectively, the 2025 Training and Development strategy focused on strengthening capabilities in Data Analytics, Digital Business & Monetization, Digital Content Ecosystem, and technology-driven productivity enhancement.

Setiap program pelatihan dirancang berdasarkan Training Needs Analysis (TNA) yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan strategis unit bisnis. Program pengembangan kompetensi teknis dan non-teknis terus dikembangkan melalui Academy Program, yang mencakup Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, serta Digital Academy (IT/Tech). Selain itu, pelatihan teknis dan program sertifikasi, termasuk sertifikasi jurnalistik yang mengacu pada standar lembaga jurnalistik nasional, tetap menjadi prioritas dalam menjaga kualitas dan profesionalisme insan media Perseroan.

Training programs are designed based on comprehensive Training Needs Analysis (TNA) integrated with business unit strategies. Competency development is delivered through Academy Programs, including Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech). Technical training and certification programs, including journalism certification aligned with national standards, remain priorities to maintain professional excellence.

MNC Learning Center secara berkelanjutan menyempurnakan metode pembelajaran melalui pemanfaatan platform digital dan pendekatan yang lebih aplikatif. Penyusunan kalender pelatihan tahunan dilakukan secara terstruktur guna memastikan kesinambungan pengembangan kompetensi serta optimalisasi pelaksanaan program di seluruh unit usaha.

The MNC Learning Center continuously enhances learning methodologies through digital platforms and practical approaches. Annual training calendars are structured to ensure sustainable competency development and optimal implementation across business units.

Sebagai bagian dari penguatan kepemimpinan dan penyelarasan strategi, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan Townhall Meeting (MNC Forum) yang melibatkan jajaran Supervisor hingga Direksi dan dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group. Forum ini menjadi sarana strategis untuk menyampaikan arah kebijakan, mengevaluasi kinerja, serta membahas studi kasus aktual dari berbagai unit usaha. Kehadiran pembicara eksternal yang memiliki keahlian di bidang ekonomi, industri, dan bisnis turut memperkaya wawasan serta perspektif strategis para peserta.

As part of leadership strengthening and strategic alignment, the Company consistently organizes Townhall Meetings (MNC Forum), involving Supervisors through Directors and led by the Executive Chairman of MNC Group. This forum serves as a strategic platform to communicate policy directions, evaluate performance, and discuss relevant case studies. External speakers with expertise in economics, industry, and business further enrich participants' strategic perspectives.

Melalui pengembangan SDM yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk membangun organisasi yang adaptif, berdaya saing, dan relevan dengan masa depan industri media nasional. Dengan menempatkan SDM sebagai pusat penggerak transformasi, MNC Media & Entertainment optimis dapat terus berkontribusi dalam membentuk masa depan media Indonesia serta menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Through focused and sustainable HR development, the Company is committed to building an adaptive, competitive organization relevant to the future of Indonesia's media industry. By positioning human capital as the central driver of transformation, MNC Media & Entertainment remains confident in its ability to continue shaping the future of Indonesia's media industry while delivering sustainable long-term growth.

HRIS dan Laporan SDM yang Terintegrasi

Perkembangan Perseroan yang seiring dengan kemajuan teknologi digital memberikan implikasi signifikan terhadap pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus-menerus mengembangkan HRIS, baik di level holding maupun di seluruh unit usaha.

Integrated HRIS and HR Reports

The Company's growth alongside digital technological advancements, has significantly impacted the management of its human resource information systems. The Company continuously develops HRIS in an integrated manner at both holding and business unit levels.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penguatan dan penyempurnaan terhadap HRIS melalui pengembangan dan integrasi berbagai sistem dan platform, seperti JobsMNC, Odoo dan MyHRServices. Proses rekrutmen karyawan kini terintegrasi, mulai dari aplikasi JobsMNC sampai dengan proses hiring karyawan dalam sistem Odoo sebagai sistem utama pengolahan dan penyimpanan data karyawan. Melalui aplikasi Employee Portal atau Myhrservices, karyawan dapat mengakses berbagai layanan kepegawaian secara mandiri, antara lain melihat dan memperbarui profil, mengajukan cuti, serta mengajukan pinjaman koperasi. Sistem ini berbasis digital atau online sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Throughout 2025, the Company strengthened and enhanced HRIS through the development and integration of various systems and platforms, including JobsMNC, Odoo, and MyHRServices. The recruitment process is now fully integrated, from application through JobsMNC to employee hiring recorded in Odoo as the primary system for employee data processing and storage. Through the Employee Portal (MyHRServices), employees can independently access services such as profile management, leave applications, and cooperative loan requests. The digital system can be accessed anytime and anywhere.

Implementasi HRIS telah diterapkan di setiap unit usaha di bawah Perseroan guna memastikan seluruh proses kepegawaian terintegrasi dalam satu sistem. Langkah ini memberikan kemudahan dalam proses pembaruan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan maupun kebijakan pemerintah.

HRIS implementation has been carried out across all business units under the Company to ensure that all HR processes are integrated into a single system, facilitating updates and adjustments to both internal corporate policies and government regulations.

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES
[C.3]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi
Total Employees Based on Position

Tingkat/ *Level*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	%
Executive Level	51	1,01%
Senior Level	443	8,77%
Mid-Level	1.132	22,41%
Entry Level	3.426	67,81%
Jumlah / *Total*	5.052	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Total Employees Based on Education

Pendidikan / *Education*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	%
Doktor / *Doctorate*	1	0,02%
Pasca Sarjana / *Master*	213	4,22%
Sarjana / *Bachelor*	3.911	77,41%
Diploma / *Diploma*	702	13,90%
Lainnya / *Others*	225	4,45%
Jumlah / *Total*	5.052	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees Based on Age

Usia / *Age*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	%
Di atas 55 / *Above 55*	43	0,85%
45 – 55	1.061	21,00%
35 – 45	1.779	35,21%
25 – 35	2.056	40,70%
18 – 25	113	2,24%
Jumlah / *Total*	5.052	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / *Gender*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	%
Perempuan / *Female*	1.461	28,92%
Laki-laki / *Male*	3.591	71,08%
Jumlah / *Total*	5.052	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT



Perseroan secara berkala menyelenggarakan MNC Forum yang diikuti oleh seluruh karyawan dan jajaran pimpinan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga memberi kesempatan kepada karyawan dan manajemen untuk mengikuti pelatihan, seperti workshop dan seminar, sesuai dengan kebutuhan pengembagan kompetensi.

Dalam pelaksanaan MNC Forum, Perseroan menghadirkan narasumber eksternal yang kompeten dan memiliki keahlian sesuai dengan tema atau topik yang diangkat. Forum ini turut membahas studi kasus dari berbagai unit usaha dengan tujuan memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan ekonomi dan dinamika bisnis terkini.

The Company regularly conducts the MNC Forum, which is attended by employees at all levels, as well as members of management, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners. In addition, the Company provides opportunities for employees and management to participate in various training programs, such as workshops and seminars, in accordance with competency development needs.

Through the MNC Forum, the Company engages qualified external speakers with expertise relevant to the selected themes or topics. The forum also includes discussions of case studies from various business units, aimed at broadening perspectives, enhancing knowledge and competencies, and providing comprehensive insights into current economic conditions and business developments.

MNC Forum Tahun 2025
MNC Forum 2025

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ *Pelatihan Training Materials*	Waktu & Tempat Pelaksanaan *Date & Place*	Pembicara/Narasumber *Speakers*
1	Partisipasi UMKM dalam Membangun Ekonomi Indonesia	27 Februari 2025 *27 February 2025* Jakarta Concert Hall, iNews Tower	• Maman Abdurrahman, S.T. – Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia *Maman Abdurrahman, S.T. – Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia* • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group *Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group*
2	Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Digital Untuk Mempersempit Kesenjangan Informasi *Government Strategy and Policy for Accelerating Digital Infrastructure Development to Narrow the Information Gap*	15 Mei 2025 *15 May 2025* Jakarta Concert Hall iNews Tower	• Agus Harimurti Yudhoyono – Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia *Agus Harimurti Yudhoyono – Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development of the Republic of Indonesia* • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group *Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group*
3	MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing & Multi-Channel Network	04 September 2025 *04 September 2025* Jakarta Concert Hall iNews Tower	• Angela H. Tanoesoedibjo – Co CEO MNC Group *Angela H. Tanoesoedibjo – Co CEO of MNC Group* • Johannes Hendrik Spies – Group Head of Design & Planning PT MNC Tourism Indonesia Tbk *Johannes Hendrik Spies – Group Head of Design & Planning at PT MNC Tourism Indonesia Tbk*
4	Economic & Business Trends 2026: Charting MNC Group's Strategic Priorities For Sustainable Growth	11 Desember 2025 *11 December 2025* Jakarta Concert Hall iNews Tower	• Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group *Angela H. Tanoesoedibjo – Co CEO of MNC Group* • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management *Dimas Aditya Ariadi – Director of PT MNC Asset Management* • Victoria Venny Nawang S – Division Head of Research PT MNC Sekuritas *Victoria Venny Nawang S – Division Head of Research at PT MNC Sekuritas* • Dini Ubaya – COO PT Mediate Indonesia *Dini Ubaya – COO of PT Mediate Indonesia*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

COMPANY SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholder Composition as of 31 December 2025
[C.3]

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
PT MNC Asia Holding Tbk	7.480.817.500	45,75
Drs. Lo Kheng Hong (Masyarakat > 5%/*Public > 5%*)	1.067.633.500	6,53
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) *Public (less than 5% each)*	7.804.061.086	47,72
SUB TOTAL	16.352.512.086	100
Saham Treasuri/*Treasury Stock*	231.485.500	0
TOTAL	16.583.997.586	

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025
Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*			
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama *President Director*	47.726.040	0,29
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	150.000	0,00
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur *Director*	20.491.800	0,13
Syafril Nasution	Direktur *Director*	0	0
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur *Director*	0	0
DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*			
Rosano Barack	Komisaris Utama *President Commissioner*	31.038.500	0,19
Beti Puspitasari	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Mohamed Idwan Ganie	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholder Classifications as of 31 December 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
PEMODAL NASIONAL / *NATIONAL INVESTORS*			
Individu/Perorangan *Individuals*	29.684	7.069.357.992	42,53
Badan Usaha *Institutions*	86	8.211.749.312	49,61
Sub Total	29.770	15.281.107.304	92,14
PEMODAL ASING / *FOREIGN INVESTORS*			
Individu/Perorangan Asing *Individuals*	34	9.624.770	0,06
Badan Usaha Asing *Institutions*	112	1.293.265.512	7,80
Sub Total	146	1.302.890.282	7,86
TOTAL	29.916	16.583.997.586	100



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

[C.3]

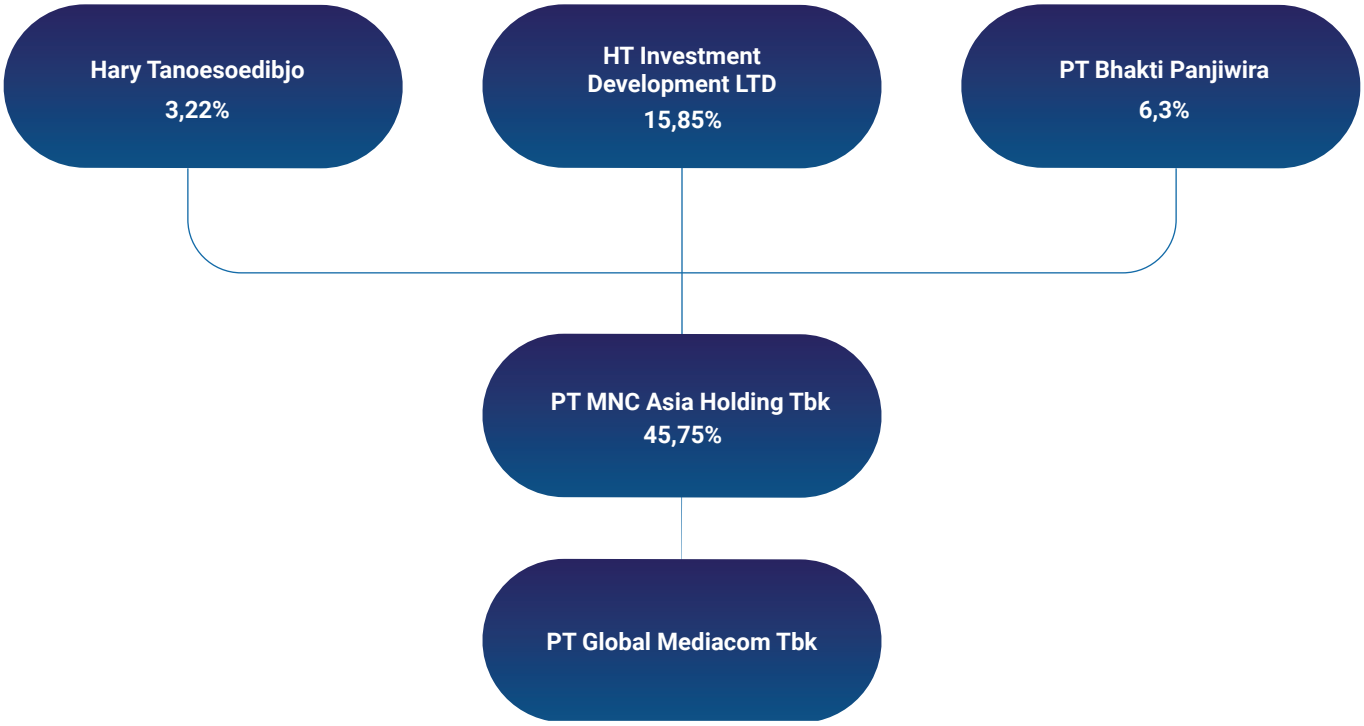

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

[C.3]

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Jenis Kepemilikan *Type of Ownership*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	Alamat *Address*	Domisili *Domicile*	Wilayah Operasional *Operational Region*	Status Operasional *Operational Status*
PENYIARAN (FTA) DAN KONTEN *BROADCASTING (FTA) AND CONTENT*							
1	PT Media Nusantara Citra Tbk	Langsung *Direct*	52.67%	MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
2	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	Tidak Langsung *Indirect*	100.00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
3	PT Global Informasi Bermutu	Tidak Langsung *Indirect*	100.00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
4	PT MNC Televisi Indonesia	Tidak Langsung *Indirect*	87.07%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
5	PT MNC Televisi Network	Tidak Langsung *Indirect*	100.00%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
6	PT MNC Digital Entertainment Tbk	Tidak Langsung *Indirect*	71.85%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
7	PT MNC Pictures	Tidak Langsung *Indirect*	90.00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
8	PT MNC Digital Indonesia	Tidak Langsung *Indirect*	99.99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
9	MNC International Middle East Limited	Tidak Langsung *Indirect*	100.00%	Nerine Chambers, P.O. Box 905, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	British Virgin Islands	Internasional *International*	Beroperasi *Operating*
TV BERBAYAR DAN BROADBAND *PAY TV AND BROADBAND*							
10	PT MNC Vision Networks Tbk	Langsung *Direct*	60.67%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
11	PT MNC Sky Vision Tbk	Tidak Langsung *Indirect*	91.89%	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
12	PT MNC Kabel Mediacom	Tidak Langsung *Indirect*	99.99%	MNC Tower Lantai 12A Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Jenis Kepemilikan *Type of Ownership*	Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	Alamat *Address*	Domisili *Domicile*	Wilayah Operasional *Operational Region*	Status Operasional *Operational Status*
LAINNYA *OTHERS*							
13	Global Mediacom International Ltd.	Langsung *Direct*	100.00%	PO BOX 182398 Dubai, United Arab Emirates	Dubai	Internasional *International*	Beroperasi *Operating*
14	PT Infokom Elektrindo	Langsung *Direct*	99.99%	MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Beroperasi *Operating*
15	PT MNC GS Homeshopping	Langsung *Direct*	60.00%	MNC Tower Lantai 20 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional *National*	Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional *No longer operational*
16	Universal Media Holding Corporation	Langsung *Direct*	100.00%	Bridge Street Service Limited, Morque Palace, PO BOX 30691 West Bay Road, Grand Cayman KY1-1203, Caymand Island	Cayman Islands	Internasional *International*	Beroperasi *Operating*
17	BMTR Media Limited	Langsung *Direct*	81.06%	Asia UBS Global Limited Unit 05, 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong	Hong Kong	Internasional *International*	Beroperasi *Operating*
18	BMTR Digital Limited	Langsung *Direct*	81.06%	Asia UBS Global Limited Unit 05, 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong	Hong Kong	Internasional *International*	Beroperasi *Operating*


RCTI
LAURA THEUX
MARCEL CHANDRAWINATA
MNC PICTURES
Mencintai
Ipar
Sendiri
ERDIN WERDRAYANA | ARI WIBOWO | ANDI ANNISA
ERWIN CORTEZ | MAUDY WILHELMINA
SHEILA ALEXANDER | HANNAH HANNON
PATTY ANGELICA SANDYA

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

23 Juni 2004
Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan surat No. S-1648/PM/2004 pada Juni 2004.

27 April 2007
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

22 Juni 2007
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 685.168.000 saham.

31 Desember 2012
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2012 adalah 658.168.503 saham.

31 Desember 2013
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2013 adalah 14.052.702.500 saham.

31 Desember 2014
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.198.613.922 saham.

31 Desember 2015
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.198.613.922 saham.

31 Desember 2016
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.198.621.422 saham.

31 Desember 2017
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.198.621.422 saham.

31 Desember 2018
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.198.621.422 saham.

31 Desember 2019
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2019 adalah 15.334.511.286 saham.

31 Desember 2020
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah 16.583.997.586 saham.

31 Desember 2021
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah 16.583.997.586 saham.

31 Desember 2022
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah 16.583.997.586 saham.

31 Desember 2023
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2023 adalah 16.583.997.586 saham.

31 Desember 2024
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2024 adalah 16.583.997.586 saham.

31 Desember 2025
Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2025 adalah 16.583.997.586 saham.

23 June 2004
Limited Public Offering I for 308,798,987 shares, based on the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency by letter No. S-1648/PM/2004 on June 2004.

27 April 2007
Stock value split from Rp500 per share to Rp100 per share.

22 June 2007
Additional Capital without Preemptive Rights for 685,168,000 shares.

31 December 2012
As of 31 December 2012 the total number of shares is 658,168,503.

31 December 2013
As of 31 December 2013 the total number of shares is 14,052,702,500.

31 December 2014
As of 31 December 2014 the total number of shares is 14,198,613,922.

31 December 2015
As of 31 December 2015 the total number of shares is 14,198,613,922.

31 December 2016
As of 31 December 2016 the total number of shares is 14,198,621,422.

31 December 2017
As of 31 December 2017 the total number of shares is 14,198,621,422

31 December 2018
As of 31 December 2018 the total number of shares is 14,198,621,422.

31 December 2019
As of 31 December 2019 the total number of shares is 15,334,511,286.

31 December 2020
As of 31 December 2020 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 December 2021
As of 31 December 2021 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 December 2022
As of 31 December 2022 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 December 2023
As of 31 December 2023 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 December 2024
As of 31 December 2024 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 December 2025
As of 31 December 2025 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Member of Nexia International
Wisma Bumiputera Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan 12910
Telp : +6221 5224581
Fax : +6221 5224581

Periode Penugasan/*Assignment Period:*
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.
The year ended on 31 December 2025.

Total Biaya untuk Grup/*Total Fees for the Group:*
Rp5.651 juta/*million*

Layanan yang Diberikan/*Service Rendered:*
Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025, maka Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) oleh Direksi Perseroan, yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit. Layanan yang diberikan adalah pemeriksaan audit meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025.

Based on the resolution of the Company's Annual GMS dated 30 June 2025, the Company's Board of Commissioners has approved the appointment of Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA as the Public Accountant from Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) as the Public Accountant Firm by the Company's Board of Directors, who will audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2025. The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm do not provide non-audit services. Service rendered to audit the Company's and its Subsidiaries for financial year 2025.

NOTARIS
PUBLIC NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5204778
Fax : +62 21 5204779/+62 21 5204780

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTAR

PT BSR Indonesia
iNews Tower Lantai 7
Komplek MNC Center Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Telp : +62 21 31181811

PEMERINGKAT EFEK
CREDIT RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468

PENGHARGAAN 2025
2025 AWARDS

RCTI

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Anugerah Syiar Ramadan 2025 *Ramadhan Broadcast Awards 2025*	23 Mei 2025 *23 May 2025*	Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama *Indonesian Broadcasting Commission, Indonesian Ulema Council and Ministry of Religious Affairs*	Kategori Liputan Ramadan: "Seputar iNews Malam" *Ramadan Coverage Category: "Seputar iNews Malam"*
KSAU Awards 2025 *Chief of the Air Force Awards 2025*	27 Mei 2025 *27 May 2025*	TNI Angkatan Udara RI *Indonesian Air Force*	Program News TV: Juara I dengan judul "Persiapan Atraksi Udara HUT Ke-79 TNI, Puluhan Pesawat Tempur Berlatih" *TV News Program: 1st Place Winner with the title "Preparations for the 79th TNI Anniversary Air Show, Dozens of Fighter Jets Conduct Training"*

GTV

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2025 *Child-Friendly Broadcasting Awards 2025*	8 Agustus 2025 *8 August 2025*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Pendidikan Anak: "Dunia Hand Made" *Children's Educational Program: "Dunia Hand Made"*
Anugerah Lembaga Sensor Film 2025 *Film Censorship Board Awards 2025*	8 November 2025 *8 November 2025*	Lembaga Sensor Film *Film Censorship Board*	Kategori Televisi Peduli Pendidikan *Television Category for Educational Awareness*
Anugerah Penyiaran KPID Bali 2025 *KPID Bali Broadcasting Award 2025*	9 November 2025 *9 November 2025*	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Bali *Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID Bali)*	Program Acara Anak Televisi Terbaik: "Dunia Hand Made" *Best Children's Television Program: "Dunia Hand Made"*
Anugerah KPID Provinsi Jambi 2025 *KPID Jambi Broadcasting Award 2025*	26 November 2025 *26 November 2025*	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jambi *Jambi Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID Jambi)*	Program Anak-Anak Terbaik: "Dunia Hand Made" *Best Children's Program: "Dunia Hand Made"*





INEWS MEDIA GROUP

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Pendidikan Dasar & Menengah Awards 2025 *Primary & Secondary Education Awards 2025*	26 Mei 2025 *26 May 2025*	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah *Ministry of Primary and Secondary Education*	Media Televisi Terproduktif dalam Pemberitaan Pendidikan Dasar dan Menegah *Most Productive Television Media in Reporting on Primary and Secondary Education*
Awarding Day Peringatan Hari Bhayangkara ke-79 *79th Bhayangkara Day Commemoration Awarding Day*	23 Juli 2025 *23 July 2025*	Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) *Indonesian National Police (POLRI)*	Juara 3 Lomba Artikel Jurnalistik *3rd Place Journalism Article Competition*
BAZNAS Awards 2025 *BAZNAS Awards 2025*	28 Agustus 2025 *28 August 2025*	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) *National Amil Zakat Agency (BAZNAS)*	• Media Cetak Nasional Pewarta Gerakan Berzakat • Media Televisi Pewarta Gerakan Zakat Terbaik • *National Print Media Reporting on the Zakat Movement* • *Best Television Media Reporting on the Zakat Movement*
Gala Award Superbrands Indonesia's Choice 2025 *Superbrands Indonesia's Choice Awards Gala 2025*	26 September 2025 *26 September 2025*	Superbrands	• Trusted National TV 2025 • Trusted Online News 2025
Indonesian Television Awards 2025	4 Oktober 2025 *4 October 2025*	RCTI	Program News Siang Terpopuler *Most Popular Midday News Program*
Malam Apresiasi Media SKK Migas-KKKS 2025 *SKK Migas–KKKS Media Appreciation Night 2025*	19 November 2025 *19 November 2025*	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) *Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas)*	Juara 1 Kategori Televisi *1st Place Television Category*
MediaMIND 2025	11 Desember 2025 *11 December 2025*	Mining Industry Indonesia (MIND ID)	Juara 2 Lomba Jurnalistik *2nd Place Journalism Competition*
Creator Jurnalistik Fest 2025 *Journalism Creator Fest 2025*	16 Desember 2025 *16 December 2025*	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Juara 1 Subkategori TV - Hard News *1st Place TV Subcategory (Hard News)*
Anugerah Diktisaintek 2025 *Diktisaintek Awards 2025*	19 Desember 2025 *19 December 2025*	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi *Ministry of Higher Education, Science, and Technology*	Kategori Anugerah Mitra Pendukung Saintek: Media Daring Terbaik *Science and Technology Supporting Partner Award Category: Best Online Media*







MNC PICTURES

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Indonesian Drama Series Awards 2025	26 Mei 2025 *26 May 2025*	RCTI	• Sutradara Drama Series Terfavorit: Aris Nugraha – "Preman Pensiun 9" • Nominasi Sutradara Drama Series Terfavorit: Rudi Aryanto – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Sutradara Drama Series Terfavorit: Doddy Djanas – "Cinta Yasmin" • Nominasi Sutradara Drama Series Terfavorit: Gita Asmara – "Terbelenggu Rindu" • Penulis Cerita Terfavorit: Donna Rosamayna – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Drama Series Terfavorit: "Mencintaimu Sekali Lagi" • Pemeran Utama Wanita Terfavorit: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pemeran Utama Pria Terfavorit: Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Pemeran Antagonis Terfavorit: Miller Khan – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pemeran Antagonis Terfavorit: Angel Karamoy – "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Pemeran Antagonis Terfavorit: Maudy Wilhelmina – "Cinta Yasmin" • Nominasi Pemeran Pendukung Wanita Dalam Drama Series Terfavorit: Afifah Ifah'nda – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pemeran Pendukung Wanita Dalam Drama Series Terfavorit: Laura Moane – "Cinta Berakhir Bahagia" • Nominasi Pemeran Pendukung Wanita Dalam Drama Series Terfavorit: Rachquel Nesia – "Preman Pensiun 9" • Soundtrack Drama Series Terfavorit: Sampai Menutup Mata – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Soundtrack Drama Series Terfavorit: Bertemu Kembali – "Cinta Yasmin" • Nominasi Pasangan Drama Series Terfavorit: Glenca Chysara & Lucky Perdana - "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Pasangan Drama Series Terfavorit: Haico Van Der Veken & Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pasangan Drama Series Terfavorit: Amanda Manopo & Kenny Austin – "Cinta Yasmin" • Nominasi Pemeran Karakter Ringan Dalam Drama Series Terfavorit: Rully Fiss – "Mencitaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pemeran Karakter Ringan Dalam Drama Series Terfavorit: Latief Sitepu – "Romansa Kampung Dangdut" • Nominasi Pemeran Anak Dalam Drama Series Terfavorit: Bianconer Azhari – "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Pemeran Anak Dalam Drama Series Terfavorit: Fara Shakila – "Kasih Jannah"

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
			• *Favorite Drama Series Director: Aris Nugraha – "Preman Pensiun 9"* • *Nominee Favorite Drama Series Director: Rudi Aryanto – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Drama Series Director: Doddy Djanas – "Cinta Yasmin"* • *Nominee Favorite Drama Series Director: Gita Asmara – "Terbelenggu Rindu"* • *Favorite Story Writer: Donna Rosamayna – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Favorite Drama Series: "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Favorite Leading Actress: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Leading Actor: Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Favorite Antagonist: Miller Khan – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Antagonist: Angel Karamoy – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Favorite Antagonist: Maudy Wilhelmina – "Cinta Yasmin"* • *Nominee Favorite Supporting Actress in a Drama Series: Afifah Ifah'nda – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Supporting Actress in a Drama Series: Laura Moane – "Cinta Berakhir Bahagia"* • *Nominee Favorite Supporting Actress in a Drama Series: Rachquel Nesia – "Preman Pensiun 9"* • *Favorite Drama Series Soundtrack: "Sampai Menutup Mata" – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Drama Series Soundtrack: "Bertemu Kembali" – "Cinta Yasmin"* • *Nominee Favorite Drama Series Couple: Glenca Chysara & Lucky Perdana – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Favorite Drama Series Couple: Haico Van Der Veken & Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Drama Series Couple: Amanda Manopo & Kenny Austin – "Cinta Yasmin"* • *Nominee Favorite Light/Comic Character in a Drama Series: Rully Fiss – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Light/Comic Character in a Drama Series: Latief Sitepu – "Romansa Kampung Dangdut"* • *Nominee Favorite Child Actor in a Drama Series: Bianconer Azhari – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Favorite Child Actor in a Drama Series: Fara Shakila – "Kasih Jannah"*

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Festival Film Bandung 2025 *Bandung Film Festival 2025*	15 September 2025 *15 September 2025*	Forum Film Bandung *Bandung Film Forum*	• Nominasi Pemeran Wanita Terpuji: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Pemeran Wanita Terpuji: Voke Victoria – "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Pemeran Pria Terpuji: Lucky Perdana – "Terbelenggu Rindu" • *Nominee Commendable Actress: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Commendable Actress: Voke Victoria – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Commendable Actor: Lucky Perdana – "Terbelenggu Rindu"*
Indonesia Television Awards 2025	30 September 2025 *30 September 2025*	RCTI	• Program Ramadan Drama Terpopuler: Preman Pensiun 9 • Nominasi Program Ramadan Drama Terpopuler: Romansa Kampung Dangdut • Nominasi Program Prime Time Drama Terpopuler: Cinta Yasmin • Program Prime Time Drama Terpopuler: Mencintaimu Sekali Lagi • *Most Popular Ramadan Drama Program: "Preman Pensiun 9"* • *Nominee Most Popular Ramadan Drama Program: "Romansa Kampung Dangdut"* • *Nominee Most Popular Prime Time Drama Program: "Cinta Yasmin"* • *Most Popular Prime Time Drama Program: "Mencintaimu Sekali Lagi"*
Asian Academy Creative Awards 2025	30 September 2025 *30 September 2025*	Asian Academy of Television and Film	• Best Feature Film: Lembayung • Best Actor in A Leading Role: Arya Saloka – "Lembayung" • Best Cinematography (Fiction): Ipung Rachmat Syaiful – "Lembayung"
Sobat TV Awards 2025	30 November 2025 *30 November 2025*	Sobat TV	• Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Miller Khan – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Lucky Perdana – "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Glenca Chysara – "Terbelenggu Rindu" • Nominasi Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Cut Syifa – "Cinta Sepenuh Jiwa" • Nominasi Sobat TV QnA Terfavorit 2025: Arifin Putra – "Kau Ditakdirkan Untukku" • Nominasi Aktris Terfavorit 2025: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Aktris Terfavorit 2025: Cut Syifa – "Cinta Sepenuh Jiwa" • Nominasi Aktor Terfavorit 2025: Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi"

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
			• Nominasi Aktor Terfavorit 2025: Kenny Austin – "Cinta Sepenuh Jiwa" • Nominasi Sinetron Terfavorit 2025: "Cinta Sepenuh Jiwa" • Nominasi Sinetron Terfavorit 2025: "Mencintaimu Sekali Lagi" • Nominasi Sinetron Terfavorit 2025: "Terbelenggu Rindu" • *Favorite Sobat TV QnA 2025: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Sobat TV QnA 2025: Miller Khan – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Sobat TV QnA 2025: Lucky Perdana – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Favorite Sobat TV QnA 2025: Glenca Chysara – "Terbelenggu Rindu"* • *Nominee Favorite Sobat TV QnA 2025: Cut Syifa – "Cinta Sepenuh Jiwa"* • *Nominee Favorite Sobat TV QnA 2025: Arifin Putra – "Kau Ditakdirkan Untukku"* • *Nominee Favorite Actress 2025: Haico Van Der Veken – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Actress 2025: Cut Syifa – "Cinta Sepenuh Jiwa"* • *Nominee Favorite Actor 2025: Jonas Rivanno – "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Actor 2025: Kenny Austin – "Cinta Sepenuh Jiwa"* • *Nominee Favorite Soap Opera 2025: "Cinta Sepenuh Jiwa"* • *Nominee Favorite Soap Opera 2025: "Mencintaimu Sekali Lagi"* • *Nominee Favorite Soap Opera 2025: "Terbelenggu Rindu"*

STAR MEDIA NUSANTARA

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
The Official Southeast Asia Charts	1 Mei 2025 *1 May 2025*	International Federation of the Phonographic Industry	• #4 Local Songs of The Year: "Tak Segampang Itu" – Anggi Marito • #5 Local Song of The Year: "Pesan Terakhir" – Lyodra • Local Artist Of The Year #4: Mahalini • Local Artist Of The Year #5: Tiara Andini
Music Awards Japan	24 Mei 2025 *24 May 2025*	Asosiasi Promosi Industri Budaya dan Hiburan Jepang (CEIPA) *Japan Culture and Entertainment Industry Promotion Association (CEIPA)*	Special Award: Indonesian Popular Music: Salma Salsabil – "Bunga Hati"

Nama Acara *Event Name*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Kategori** *Category*
Miss World 2025	24 Mei 2025 *24 May 2025*	Miss World Organization	Top 24 Indonesia jadi pemenang "Talent Competition" di Miss World Festival 2025 *Top 24 – Indonesia crowned winner of the "Talent Competition" at the Miss World Festival 2025*
SCTV Music Awards 2025	17 Juni 2025 *17 June 2025*	SCTV	• Penyanyi Solo Pria Paling Ngetop: Rony Parulian • Kolaborasi Paling Ngetop: Andy Rianto, Lyodra, Rony Parulian – "Kau Selalu di Hati" • Video Clip Paling Ngetop: Nabila Taqiyyah – "Terpatah Terluka" • Penyanyi Paling Socmed 2025: Nabila Taqiyyah • Penyanyi Solo Wanita Paling Ngetop: Lyodra • Lagu Paling Ngetop: Lyodra – " Tak Selalu Memiliki" • *Most Popular Male Solo Singer: Rony Parulian* • *Most Popular Collaboration: Andy Rianto, Lyodra, Rony Parulian – "Kau Selalu di Hati"* • *Most Popular Music Video: Nabila Taqiyyah – "Terpatah Terluka"* • *Most Popular Singer on Social Media 2025: Nabila Taqiyyah* • *Most Popular Female Solo Singer: Lyodra* • *Most Popular Song: Lyodra – "Tak Selalu Memiliki"*
HighEnd Gala 2025	9 Juli 2025 *9 July 2025*	HIGHEND Magazine	• Beauty With A Purpose Leader of the Year: Monica Kezia Sembiring • Cultural Breakthrough Leader of The Year: Shabrina Leanor
Ambyar Awards 2025	1 September 2025 *1 September 2025*	MNCTV	Pendatang Baru Terambyar: Mayangsari *Breakthrough Newcomer (Ambyar Category): Mayangsari*
Spotify	13 September 2025 *13 September 2025*	Spotify	Women of Indonesia: Olivia Pardede – "High"
Spotify	22 September 2025 *22 September 2025*	Spotify	Spotify Equal Ambassador dan Tampil di Billboard Time Square New York: Anggis Devaki *Spotify Equal Ambassador and Featured on the Billboard in Times Square, New York: Anggis Devaki*
Youtube Music Academy 2025	26 Oktober 2025 *26 October 2025*	Youtube Indonesia	Most Viewed Shorts: Agatha Chelsea
Indomusik Awards 2025	26 Oktober 2025 *26 October 2025*	Indomusikgram	• Penyanyi Solo Pria Pilihan Sobat Musik: Rony Parulian • Penyanyi Solo Wanita Pilihan Sobat Musik: Lyodra • Lagu Pop Pilihan Sobat Musik: Nyoman Paul – "Tunggu Apa Lagi" • Lagu Rock Pilihan Sobat Musik: Mesa Hira, Yovie Widianto – "Merindu Lagi" • *Sobat Musik's Choice – Male Solo Singer: Rony Parulian* • *Sobat Musik's Choice – Female Solo Singer: Lyodra* • *Sobat Musik's Choice – Pop Song: Nyoman Paul – "Tunggu Apa Lagi"* • *Sobat Musik's Choice – Rock Song: Mesa Hira, Yovie Widianto – "Merindu Lagi"*

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Spotify	5 November 2025 *5 November 2025*	Spotify	Top Albums Debut Global: Mahalini – "Album Koma"
Turnamen Olahraga Selebriti *Indonesian Celebrity Sports Tournament*	9 November 2025 *9 November 2025*	SCTV dan RANS Entertainment	1st Place of Badminton Mixed Doubles: Ziva Magnolya & Mohammad Ahsan
The Alpha Under 40 2025	12 November 2025 *12 November 2025*	HIGHEND Magazine	The Alpha Under 40 2025: Lyoda & Anneth Delliecia
Anugerah Musik Indonesia 2025 *Indonesian Music Awards 2025*	19 November 2025 *19 November 2025*	Yayasan Anugerah Musik Indonesia *Indonesian Music Awards Foundation*	• Duo/Grup/Kolaborasi Dangdut Terbaik: Zainul Basyar, Bulan Madhani – "Berlayar Cinta" • Album POP Terbaik: Salma Salsabil – "Berharap Pada Timur" • Artis Solo Pria POP Terbaik: Rony Parulian – "Pesona Sederhana" • *Best Dangdut Duo/Group/Collaboration: Zainul Basyar, Bulan Madhani – "Berlayar Cinta"* • *Best Pop Album: Salma Salsabil – "Berharap Pada Timur"* • *Best Male Pop Solo Artist: Rony Parulian – "Pesona Sederhana"*
Anugerah Dangdut Indonesia 2025 *Indonesian Dangdut Awards 2025*	22 November 2025 *22 November 2025*	MNCTV	• Penyanyi Dangdut Favorit Paling di Hati: Ayu Ting Ting • Kolaborasi Dangdut Paling di Hati: Ayu Ting Ting • Penyanyi Dangdut Pria Terbaik: Zainul Basyar • *Most Beloved Dangdut Singer: Ayu Ting Ting* • *Most Beloved Dangdut Collaboration: Ayu Ting Ting* • *Best Male Dangdut Singer: Zainul Basyar*
Spotify Wrapped 2025	4 Desember 2025 *4 December 2025*	Spotify	• Top 3 Female Artist Sportify Wrapped Indonesia 2025: Mahalini Raharja • Top Radar Indonesia Artist of 2025: Rony Parulian • Top 4 Local Female Artist Spotify Wrapped Indonesia 2025: Tiara Andini
Indonesian Music Awards 2025	19 Desember 2025 *19 December 2025*	RCTI & Langit Musik, didukung oleh Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia *RCTI & Langit Musik, supported by the Ministry of Creative Economy*	• Breakthrough Artist of The Year: Nyoman Paul – "Luap" • Songwriter of The Year: Rony Parulian, Lafa Pratomo – "Tak Ada Ujungnya" • Album of The Year: Rony Parulian – "Rahasia Pertama" • Social Media Artist of The Year: Tiara Andini • Female Singer of The Year: Mahalini Raharja



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALISYS


Hogeart

TINJAUAN INDUSTRI MEDIA
MEDIA INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan jumlah populasi melebihi 280 juta penduduk, terdiri dari sebagian besar kelompok berusia produktif dengan segmen kelas menengah yang tumbuh pesat, yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

PERIKLANAN FTA
Televisi Free-to-Air (FTA) TV terus memainkan peran penting, terutama dalam menjangkau masyarakat luas di berbagai segmen demografis, termasuk audiens di daerah terpencil. Akibatnya, TV FTA tetap menjadi komponen kunci dalam media pengiklan, terutama untuk kampanye membangun brand. Namun, pangsa pengeluaran iklannya secara keseluruhan telah menurun secara bertahap karena pengiklan menyesuaikan anggaran ke arah saluran digital yang lebih terukur dan tertarget.

PERIKLANAN DIGITAL
Media digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan industri ini. Penetrasi smartphone, peningkatan infrastruktur internet, dan meningkatnya literasi digital penduduk Indonesia telah memicu pertumbuhan yang kuat dalam periklanan digital. Para pengiklan semakin memprioritaskan strategi berbasis kinerja dan data, memanfaatkan platform seperti jaringan media sosial global, platform video-sharing, dan ekosistem e-commerce yang berkembang pesat. Kemampuan untuk menyampaikan konten yang dipersonalisasi dan mengukur efektivitas kampanye secara real-time telah menjadikan saluran digital sangat diperlukan, terutama dalam menjangkau konsumen muda yang lebih mengutamakan perangkat seluler.

CETAK DAN RADIO
Segmen media tradisional seperti media cetak dan radio terus menghadapi tantangan struktural. Media cetak mengalami penurunan sirkulasi dan pendapatan iklan yang berkelanjutan karena audiens beralih ke platform berita digital dan konsumsi seluler. Radio, meskipun masih mempertahankan relevansi di wilayah tertentu dan segmen komuter, juga mengalami pengurangan bertahap dalam pangsa iklan, karena pengiklan lebih menyukai saluran yang menawarkan ketepatan penargetan dan pelacakan kinerja yang lebih baik.

OOH
Periklanan luar ruangan (Out-of-Home/OOH) tetap menjadi media pelengkap yang penting, terutama di pusat-pusat kota besar. Pertumbuhan di segmen ini semakin didorong oleh adopsi format OOH digital, termasuk papan reklame LED dan tampilan programatik, yang menawarkan fleksibilitas yang lebih baik dan kemampuan penargetan audiens. Seiring dengan perkembangan urbanisasi dan peningkatan mobilitas, OOH terus memberikan visibilitas yang kuat dan mendukung kampanye multi-saluran yang terintegrasi.

INDUSTRI TELEVISI BERLANGGANAN DAN OTT
Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (recurring) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

Indonesia is the fourth most populous country in the world, with a population exceeding 280 million, largely comprising a productive-age demographic and a rapidly growing middle-class segment, which currently accounts for nearly half of total household consumption in Indonesia.

FTA ADVERTISING
Free-to-Air (FTA) television continues to play a significant role, particularly in delivering mass reach across diverse demographic segments, including audiences in non-urban areas. As a result, FTA TV remains a key component of advertisers' media mix, especially for brand-building campaigns. However, its share of total advertising expenditure has gradually declined as marketers rebalance budgets toward more measurable and targeted digital channels.

DIGITAL ADVERTISING
Digital media has become the primary growth driver of the industry. The widespread penetration of smartphones, improving internet infrastructure, and the rising digital literacy of Indonesia's population have fuelled strong growth in digital advertising. Advertisers are increasingly prioritizing performance-based and data-driven strategies, leveraging platforms such as global social media networks, video-sharing platforms, and rapidly growing e-commerce ecosystems. The ability to deliver personalized content and measure campaign effectiveness in real time has made digital channels indispensable, particularly in engaging younger, mobile-first consumers.

PRINT AND RADIO
traditional media segments such as print and radio continue to face structural challenges. Print media has experienced a sustained decline in circulation and advertising revenue as audiences migrate to digital news platforms and mobile consumption. Radio, while still maintaining relevance in certain regions and commuter segments, is also seeing a gradual reduction in advertising share, as advertisers favour channels that offer greater targeting precision and performance tracking.

OOH
Out-of-Home (OOH) advertising remains an important complementary medium, particularly in major urban centres. Growth in this segment is increasingly driven by the adoption of digital OOH formats, including LED billboards and programmatic displays, which offer enhanced flexibility and audience targeting capabilities. As urbanization progresses and mobility increases, OOH continues to provide strong visibility and supports integrated, multi-channel campaigns.

PAY TV & OTT INDUSTRY
The emergence of prepaid DTH Pay TV has served as a catalyst for subscriber growth in the industry. This category has also served as a platform for local channels to increase their reach and coverage in the pay TV market. However, the number of recurring subscriptions for this category is still relatively low, making it challenging for service providers to compete effectively on content and price across their platforms.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan piracy yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

The media industry in Indonesia faces complex challenges, with piracy being a major threat to pay TV providers. Addressing this issue effectively requires a collaborative effort from regulators, content creators, and other stakeholders in the industry. Such collaboration is critical to maintaining the sustainability and growth of the media ecosystem.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

The Indonesian pay TV market continues to grow, driven by factors including improving infrastructure and changing consumer preferences. Promising growth across segments suggests the landscape is poised for further expansion and innovation in the years to come.

Segmen over-the-top (OTT) terus mengalami ekspansi yang kuat, didukung oleh meningkatnya permintaan akan konten on-demand dan konten lokal. Baik platform domestik maupun internasional meningkatkan persaingan melalui peningkatan investasi dalam program orisinil dan penawaran konten eksklusif. Para pemain lokal, khususnya, memperkuat posisi kompetitif mereka dengan memproduksi konten yang relevan secara budaya dan memanfaatkan ekosistem media yang ada. Seiring dengan pergeseran preferensi konsumen ke arah menonton yang fleksibel dan berbasis langganan, pasar OTT diperkirakan akan tetap menjadi pilar utama pertumbuhan hiburan digital Indonesia.

The over-the-top (OTT) segment continues to experience robust expansion, supported by rising demand for on-demand and localized content. Both domestic and international platforms are intensifying competition through increased investment in original programming and exclusive content offerings. Local players, in particular, are strengthening their competitive positioning by producing culturally relevant content and leveraging existing media ecosystems. As consumer preferences shift toward flexible and subscription-based viewing, the OTT market is expected to remain a key pillar of Indonesia's digital entertainment growth.



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Sebagai perusahaan induk, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR") memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis entitas anak perusahaannya, terutama dari bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN"), dan bisnis media berbasis langganan di bawah PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN").

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp9,59 triliun. EBITDA tahun 2025 sebesar Rp2,9 triliun, sedangkan laba bersih mencapai Rp1,12 triliun.

Lini bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah MNCN tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan sebesar 80%, sementara lini bisnis media berbasis langganan di bawah MVN menyumbang sebesar 16%. Persentasi sisanya untuk pendapatan Perseroan berasal dari bisnis media lainnya menyumbang sebesar 4% dari pendapatan Perseroan.

Berkat dukungan struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar Grup, Perseroan optimis akan terus memimpin industri media di Indonesia pada tahun mendatang.

As a holding company, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR") obtain its revenue from the business activities of its subsidiaries, particularly from its advertising based media and content under PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") and subscription based media under PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN").

In 2025, the Company posted a revenue of Rp9.59 trillion. EBITDA in 2025 was at Rp2.9 trillion, while net profit reached Rp1.12 trillion.

The advertising based media and content business under MNCN remained as the largest contributor to the Company's revenue at 80%, while the subscription based media under MVN contributed 16%. The remaining percentage of the Company's revenue came from other non-core businesses and accounted for 4% of the Company's revenue.

Thanks to the support of a strong business structure and synergy between its Groups, the Company is optimistic that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years to come.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pendapatan
Tahun 2025, Perseroan membukukan penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 5%. Perseroan membukukan pendapatan iklan dan konten dari MNCN, pendapatan TV berbayar dan broadband dari IPTV, dan pendapatan lainnya sebesar Rp9,59 triliun. Seperti di tahun-tahun sebelumnya pendapatan iklan dan konten melalui MNCN masih merupakan motor utama pendapatan konsolidasian dengan kontribusi 80% terhadap total pendapatan. Pendapatan bisnis TV berbayar dan broadband melalui IPTV berkontribusi 16% dari total pendapatan konsolidasian di tahun 2025. Sedangkan pendapatan bisnis media lainnya memberikan kontribusi 4% dari total pendapatan konsolidasian pada tahun 2025.

Revenue
In 2025, the Company booked a decrease in consolidated revenue by 5%. The Company's consolidated revenue of advertising and content from MNCN, Pay TV and broadband revenue from IPTV, and other business, at IDR9.59 trillion. As in previous years, advertising revenue and content from MNCN was a major revenue source, contributing 80% of consolidated revenue. Pay TV and broadband business revenue through IPTV contributed 16% of consolidated revenues in 2025. Meanwhile, revenue from other media businesses contribute 4% of consolidated revenue in 2025.

Beban Langsung
Beban langsung konsolidasian turun 5% atau sebesar Rp296 miliar di tahun 2025 menjadi Rp5,72 triliun dari Rp6,02 triliun di tahun 2024. Penurunan beban langsung terutama disebabkan oleh penurunan beban program dan penyiaran.

Direct Expenses
Consolidated direct cost decreased by 5% or IDR296 billion in 2025 to IDR5.72 trillion from IDR6.02 trillion in 2024. The decrease in direct costs was primarily caused by decrease in program and broadcast expenses.

Laba Kotor
Dengan pendapatan usaha dan beban langsung seperti tersebut di atas, laba kotor Perseroan di tahun 2025 adalah Rp3,87 triliun.

Gross Profit
As a result of all increases in both revenues and direct cost mentioned above, the Company's gross profit for 2025 was IDR3.87 trillion.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi turun 4% atau sebesar Rp82 miliar di tahun 2025 menjadi Rp2,22 triliun dari Rp2,3 triliun di tahun 2024.

General and Administrative Expenses
General and administrative expenses decreased by 4% or IDR82 billion in 2025 to IDR2.22 trillion from IDR2.3 trillion in 2024.

Laba Bersih
Laba bersih Perseroan di tahun 2025 adalah Rp1,12 triliun, naik sebesar 22% jika dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp917 miliar. Dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 16.352.512.086 lembar, laba bersih per saham (saham dasar) untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp47,1.

Net Income
The Company's net income in 2025 was IDR1.12 trillion, decreased by 22% compared to net income in 2024 amounting to IDR917 billion. With 16,352,512,086 outstanding shares, earnings per share (basic share) for 2025 amounted to IDR47.1.

Pendapatan Komprehensif Lain
Pendapatan komprehensif lain tahun 2025 yang diperoleh dari selisih kurs penjabaran mata uang asing, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya, sebesar -Rp362 miliar.

Other Comprehensive Income
Other comprehensive income in 2025, which is obtained from foreign currency translation, re-measurement of defined benefit obligation and fair value changes on other financial assets, amounted to -IDR362 billion.

Jumlah Laba Komprehensif
Dengan laba bersih dan pendapatan komprehensif lain seperti tersebut di atas, jumlah laba komprehensif Perseroan di tahun 2025 menjadi Rp756 miliar, turun sebesar 18% dari Rp918 miliar tahun 2024.

Total Comprehensive Income
Given the net income and other comprehensive income mentioned above, The Company's total comprehensive income for 2025 was IDR756 billion, a decrease by 18% from IDR918 billion in 2024.

Aset
Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp34,91 triliun atau turun 4% dari Rp36,24 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Aset lancar tercatat sebesar Rp12,78 triliun atau turun 4% dari dari Rp13,29 triliun pada tahun sebelumnya; aset tidak lancar sebesar Rp22,14 triliun atau turun 4% dari Rp22,95 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Aset-aset yang meningkat antara lain adalah piutang usaha, persediaan, uang muka, aset keuangan lainnya – tidak lancar, aset konten dan piutang lain-lain.

Assets
As of 31 December 2025, the Company's total assets were IDR34.91 trillion, decreased by 4% from IDR36.24 trillion as of 31 December 2024. Current assets stood at IDR12.78 trillion, a decrease of 4% from IDR13.29 trillion in the previous year; and non-current assets amounted to IDR22.14 trillion, a decrease of 4% from IDR22.95 trillion as of 31 December 2024. Assets that registered an increase are trade accounts receivable, inventories, advances, other financial assets – non-current, content assets and other accounts receivable.

Liabilitas
Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp6,7 triliun atau turun sebesar 6% dibandingkan dengan Rp7,16 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Liabilitas jangka pendek sebesar Rp3,41 triliun atau turun 20% dari Rp4,27 triliun pada tahun sebelumnya, sedangkan liabilitas jangka panjang naik menjadi Rp3,29 triliun atau naik 14% dibandingkan dengan Rp2,89 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang sebesar Rp432 miliar.

Liabilities
As of 31 December 2025, the Company's total liabilities amounted to IDR6.7 trillion, a decrease of 6% compared to IDR7.16 trillion as of 31 December 2024. Current liabilities at IDR3.41 trillion or decrease of 20% from IDR4.27 trillion in the previous year, meanwhile non-current liabilities increase to IDR3.29 trillion, or increased by 14% compared to IDR3.29 trillion in the previous year. The decrease in liabilities was mainly due to decrease in bank and financial institution loans – long-term amounted to IDR432 billion.

Ekuitas
Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp28,21 triliun atau turun sebesar 3% dari Rp29,08 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh perubahan ekuitas entitas anak Rp792 miliar.

Arus Kas
Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1,1 triliun atau turun 22% dari Rp1,41 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional
Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,47 triliun pada tahun 2025. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp1,94 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,09 triliun pada tahun 2025. Pada tahun 2024, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp2,42 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan aset hak guna, penambahan aset konten dan kenaikan aset takberwujud dan aset lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp682 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan pembayaran utang sukuk oleh Grup. Pada tahun 2024, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp100 miliar, terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang, pembayaran utang obligasi dan utang sukuk.

Solvabilitas
Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,19 sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,24. Rasio liabilitas terhadap aset turun dari 0,20 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas turun dari 0,25 pada tahun sebelumnya.

Perseroan dan entitas anak Perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

Equity
As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to IDR28.21 trillion. This represents a decrease of 3% from Rp29.08 trillion on 31 December 2024. The decrease in equities was mainly due to change in equity of subsidiaries amounted to IDR792 billion.

Cash Flow
As of 31 December 2025, cash and cash equivalents of the Company amounting to IDR1.1 trillion or decreased by 22% from IDR1.41 trilion as of December 31, 2024.

Cash Flow from Operating Activities
The Company's cash flow from operating activities amounted to IDR1.47 trillion in 2025. Cash flow from operating activities in 2024 amounted to IDR1.94 trillion.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash used in investing activities amounted to IDR1.09 trillion in 2025. In 2024, the net cash provided from investing activities amounted to IDR2,42 trillion. This cash flow was mainly due to addition of property and equipment and right-of-use assets, addition of content assets and increase to intangible and other assets.

Cash Flow from Financing Activities
Net cash used in financing activities amounted to IDR682 billion in 2025, primarily due to payment of bank loans, bank and financial institution loans – long-term loans, payment of bonds and payment of Islamic bonds (sukuk). In 2024, cash used in financing activities amounted to IDR100 billion, primarily due to payment of bank loans, bank and financial institution loans – long-term loans, payment of bonds and payment of sukuk.

Solvency
As of 31 December 2025, the ratio of liabilities to assets was 0.19 and the ratio of liabilities to equity was 0.24. The liabilities-to-asset ratio decreased from 0.20 and the liabilities-to-equity ratio decreased from 0.25 in the previous year.

The Company and its subsidiaries continuously monitored cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term and long-term debts.

Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectability

KETERANGAN *DESCRIPTION*	JUMLAH *AMOUNT*	%
Belum jatuh tempo / *Not yet overdue*	2.453.324	59%
Telah jatuh tempo / *Overdue*		
1-30 hari / days	827.409	20%
31-60 hari / days	563.500	13%
61-90 hari / days	192.449	4%
>91 hari / days	153.327	4%
JUMLAH / *TOTAL*	4.190.009	100%

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Movement in Allowance for Impairment Loss

KETERANGAN *DESCRIPTION*	JUMLAH *AMOUNT*
Saldo Awal / *Beginning Balance*	132.889
Penambahan Tahun Berjalan / *Addition during the Year*	2.398
Penurunan Tahun Berjalan / *Impairment losses during the Year*	-
Pemulihan Tahun Berjalan / *Recovery during the Year*	(18.691)
SALDO AKHIR / *ENDING BALANCE*	**116.596**

Struktur Permodalan
Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Pada tahun 2025, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan dan prasarana; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; kendaraan bermotor; peralatan penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset hak guna; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2025 tercatat sebesar Rp836 miliar.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan
Perseroan tidak memiliki informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan.

Dividen
Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak membagikan dividen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025
Pada 31 Desember 2025, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025 ini setelah dikurangi biaya-biaya telah habis dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaannya.

Investasi, Ekspansi dan Divestasi
Pada tahun 2025, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada PT MNC Portal Indonesia.

Capital Structure
The capital structure of the Company consists of debt and equity of the parent stock. The Company and its subsidiaries managed risks pertaining to its capital to ensure business continuity, in addition to maximizing profile for shareholders, by optimizing the balance of debt to equity.

In particular, the Board of Directors periodically conducted a review of the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors considered the cost of capital and associated risks.

Material Commitments For Capital Expenditure
There are no material commitments on capital expenditures during 2025.

Capital Expenditures Realization
The Company's placement on capital expenditures in 2025 was carried out in the form of land; buildings and infrastructures; office equipment, installations and communications; motor vehicles; broadcast equipment; assets under joint operations; right-of-use assets; and construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash. The Company's total capital investment in 2025 was Rp836 billion.

Information and Material Facts Subsequent to the Reporting Period
The Company has no material information and/or facts occurring subsequent to the reporting period.

Dividend
In 2025 and 2024, the Company did not distribute dividend.

Realization of the Use of Funds on the Sustainable Public Offering Sustainable Bond V and Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) V Phase I Year 2025
As of 31 December 2025, all funds obtained from the Sustainable Public Offering V Phase I Year 2025 after deducting the costs, have been utilized entirely as per their intended use.

Investments, Expansion and Divestments
In 2025, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), a subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in PT MNC Portal Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025 tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Regulatory Changes
In 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly impact the Company's performance.

Changes in Accounting Standards and Policies
The adoption of the new and revised accounting standards that were effective from 2025 did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards, and changes in accounting policy is disclosed in the Notes 2 of the Consolidated Financial Statements.



TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW
[C.4]

TELEVISI
TELEVISION

Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, acara olahraga, program pencarian bakat, reality show, film box office, acara musik, program anniversary, dan program awards.

Established on 24 August 1989, RCTI is Indonesia's most-watched and widest broadcast Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, sports events, talent search, reality, box office movies, music shows, anniversary programs and awarding programs.

Pada 2025, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 15% sementara pangsa pemirsa all-time mencapai 12,4%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi in-house sinetron-sinetron dan program special.

In 2025, RCTI has shown a solid performance by posting primetime audience share of 15% while all-time audience share reached 12.4%. The achievements can be attributed to RCTI's excellent in-house productions of drama series and special programs.

MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan variety show.

MNCTV is a national FTA station established on 23 January 1991. MNCTV cater to a broad range of demographic segments by airing family-based drama, animation, sports programs and variety shows.

Di tahun 2025, pangsa pemirsa all-time MNCTV rata-rata mencapai 11,8%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat yang didukung oleh program sinetron dan animasinya yang luar biasa. MNCTV selalu memberikan nilai pada segmen-segmen iklan tertentu yang menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

Throughout 2025, MNCTV's average all-time audience share stood at 11.8%. It has become one of the fastest-growing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs. MNCTV continued to provide value to key advertising segments that targeted middle class family demographics.

Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017.

Formerly known as GlobalTV when it was established on 22 March 1999, the Company rebranded GlobalTV to GTV in December 2017.

Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program dipusatkan pada animasi, variety show, reality show, game show serta program-program pencarian bakat.

With this change, GTV also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.

Pada 2025, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 5,9%. Ke depannya, GTV akan terus memanfaatkan sinergi dan fasilitas berteknologi tinggi di studio yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program-program yang diproduksi sendiri, GTV akan semakin meraih tingkat prestasi yang lebih tinggi.

In 2025, GTV's average all-time audience share reached 5.9%. GTV continues to benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its in-house produced programs, GTV will further attain an even higher level of achievement.

iNews

Sebagai stasiun TV berita terbesar di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan jumlah penonton, iNews juga menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh FTA TV hiburan MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

As the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase viewership, iNews also airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

Pada 2025, pangsa pemirsa all-time iNews mencapai rata-rata 3,7%.

In 2025, iNews' average all-time audience share reached 3.7%.

Dengan menyajikan program-program yang faktual dan terkini bagi pemirsa Indonesia, iNews menjadi satu-satunya TV berita yang mendapatkan pemirsa di platform TV lain.

By delivering factual and up-to-date programs for Indonesian viewers, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.

LAYANAN DTH
DTH SERVICE

Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi Indovision dan sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. Indovision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home (DTH) terbesar di Indonesia, mendominasi sebagian besar layanan pascabayar dengan jumlah pelanggan sebanyak 895.848 pada tahun 2025.

In 2001, MNC Group gradually acquired Indovision and it became wholly owned subsidiary of the Company in 2006. Indovision provides the largest Direct to Home (DTH) subscription-based television services in Indonesia, dominating the postpaid segment with a subscriber base of 895.848 as of 2025.

Indovision menawarkan berbagai saluran dengan berbagai genre serta saluran eksklusif. Sebagai TV berlangganan berbasis DTH, Indovision berkomitmen untuk menyajikan kepada pelanggannya saluran dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, anak-anak, dan banyak lagi.

Indovision offers a wide range of channels across various genres, including exclusive channels. As a DTH-based Pay TV, MNC Vision is committed to present its customers with channels from various genres, such as entertainment, movies, sports, kids, and many more.

K-Vision adalah layanan TV berlangganan DTH prabayar yang menyasar segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan kumpulan saluran FTA eksklusif dari grup MNC, konten olahraga, dan genre lainnya disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan laju pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 13,4 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2025. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusi yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 2.000 dealer dan 80.000 teknisi.

K-Vision is a prepaid DTH Pay TV service targeting lower to middle income household in Indonesia. It offers a package of exclusive FTA channels from MNC group, sports, and other genre content for a broad audience. K-Vision has demonstrated the fastest growth, reaching more than 13.4 million subscribers in Indonesia as of 2025. Its key strengths lie in its extensive distribution network and strong product marketing, supported by more than 2,000 dealers and 80,000 technicians.

K-Vision menjual paket set-top box bersama dengan voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

K-Vision offers set top box package bundled with prepaid vouchers, providing access to a variety of channels at different price points.

MNC Play adalah penyedia layanan IPTV yang menyiarkan program-program lokal dan internasional berkualitas.

MNC Play is an IPTV service provider offering quality local and international programming.

MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan hingga lebih dari 300.000 pelanggan dengan menawarkan fitur catch-up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa biaya tambahan.

MNC Play continues to progress in increasing its subscriber base reaching 300,000 customers, by offering features such as catch-up TV to watch programs up to 7 days in the past, and time-shift for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

PRODUKSI IN-HOUSE
IN-HOUSE PRODUCTION

MNC Pictures (MNCP) adalah rumah produksi konten terkemuka di bawah MNC Digital Entertainment, dengan rekam jejak yang kuat dalam menghadirkan konten drama berkualitas tinggi dalam berbagai format, termasuk serial drama, FTV, sitcom, dan micro drama. Produksinya didistribusikan secara luas di berbagai platform siaran dan digital, memperkuat posisinya sebagai mesin konten utama dalam Grup.

Pada tahun 2025, MNCP terus memperluas portofolio kreatifnya di luar televisi tradisional dengan memproduksi film, serial web, micro drama dan konten digital orisinil yang disesuaikan dengan preferensi penonton yang terus berkembang. Dengan fokus yang semakin meningkat pada konsumsi berbasis seluler dan permintaan konten on-demand, MNCP secara aktif mengembangkan konten yang sesuai dengan pemirsa digital, sambil tetap mempertahankan komitmennya terhadap penceritaan yang menarik dan standar produksi yang tinggi.

MNC Pictures (MNCP) is a leading content production house under MNC Digital Entertainment, with a strong track record in delivering high-quality drama content across multiple formats, including drama series, FTV, sitcoms, and micro drama. Its productions are widely distributed across various broadcast and digital platforms, reinforcing its position as a key content engine within the Group.

In 2025, MNCP continues to expand its creative portfolio beyond traditional television by producing movies, web series, micro drama, and original digital content tailored for evolving audience preferences. With a growing focus on mobile-first and on-demand consumption, MNCP actively develops content that resonates with younger, digitally savvy viewers, while maintaining its commitment to compelling storytelling and high production standards.

Starpro adalah unit produksi internal dalam konten infotainment untuk MNC Digital Entertainment. Unit ini memproduksi berbagai program yang disiarkan di jaringan televisi FTA milik MNC Group, termasuk RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, serta saluran infotainment khusus di platform TV berbayar.

Starpro fokus pada produksi konten yang tepat waktu, relevan, dan berkualitas tinggi yang memenuhi minat penonton terhadap berita selebriti dan informasi gaya hidup terkini di platform tradisional dan digital.

Starpro is an in-house production unit specializing in infotainment content for MNC Digital Entertainment. It produces a wide range of programs broadcast across MNC Group's FTA television networks, including RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, as well as dedicated infotainment channels on pay-TV platforms.

Starpro focused on producing timely, relevant, and high-quality content that caters to audience interest in celebrity news and lifestyle updates across both traditional and digital platforms.

Cameo Productions adalah studio konten digital yang berada di bawah naungan MNC Digital Entertainment, yang berdedikasi untuk menciptakan format penceritaan yang inovatif dan sesuai dengan platform. Dengan fokus yang kuat pada konten berdurasi pendek dan berorientasi seluler, Cameo Productions memainkan peran kunci dalam menjawab kebiasaan konsumsi audiens digital yang berkembang pesat.

Pada tahun 2025, Cameo Productions terus mempercepat pengembangan micro drama dan serial pendeknya, menghadirkan narasi berdampak tinggi yang dirancang untuk penayangan vertical. Studio ini secara aktif mendukung pertumbuhan ekosistem digital MNC Digital Entertainment, dengan memproduksi konten orisinil yang disesuaikan untuk pemirsa muda yang melek digital. Melalui kemampuan produksi yang gesit dan penekanan yang kuat pada eksperimen kreatif, Cameo Productions tetap berada di garis depan hiburan digital generasi berikutnya.

Cameo Productions is a digital-first content studio under MNC Digital Entertainment, dedicated to creating innovative and platform-native storytelling formats. With a strong focus on short-form and mobile-oriented content, Cameo Productions plays a key role in addressing the rapidly evolving consumption habits of digital audiences.

In 2025, Cameo Productions continues to accelerate its development of micro drama and short-form series, delivering high-impact narratives designed for vertical viewing. The studio actively supports the growth of MNC Digital Entertainment's digital ecosystem, by producing original content tailored for younger, digitally savvy viewers. Through agile production capabilities and a strong emphasis on creative experimentation, Cameo Productions remains at the forefront of next-generation digital entertainment.

MNC Animation ("MNCA") didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Engyma, KIKO in The Deep Sea, dan Zanna: Whisper of Volcano Isle.

MNC Animation ("MNCA") was established in May 2011. MNCA focuses on developing IP into animation production and IP-related businesses. MNCA has completed several animation series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 - 3, Bima S Season 1 - 2 and also films, such as Titus - Mystery of the Engyma, KIKO in The Deep Sea, and Zanna: Whisper of Volcano Isle.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di negara ini dan mendapatkan minat yang luar biasa dari berbagai daerah di pasar internasional. KIKO kini ditayangkan di 64 negara dan telah diterjemahkan & di-dubbing ke dalam 4 bahasa.

Pada tahun 2024, Serial Animasi Titus The Detective mulai tayang di RCTI tepatnya pada tanggal 22 September 2024. Selain itu Serial Animasi Bima S ini juga mulai tayang di GTV. Di awal tahun 2025, MNC Animasi merilis film layar lebar animasi yang berjudul Zanna: Whisper of Volcano Isle di seluruh bioskop Indonesia tepatnya pada tanggal 2 Januari 2025. MNC Animation juga meluncurkan komik dengan judul Eagle di platform Klaklik pada tanggal 15 Januari 2025. Pada tanggal 16 Februari 2025, KIKO Season 4 mulai tayang di RCTI dan MNCTV.

KIKO has maintained its status as the most popular local animated series in the country and has garnered tremendous interest from various regions in the international market. KIKO is now airing in 64 countries and has been translated & dubbed into four languages.

In 2024, the Animated Series Titus The Detective began airing on RCTI on September 22, 2024. In addition, the Animated Series Bima S also began airing on GTV. In early 2025, MNC Animation released an animated feature film entitled Zanna: Whisper of Volcano Isle in the cinemas on January 2, 2025. MNC Animation also launched a comic entitled Eagle on Klaklik platform on January 15, 2025. On February 16, 2025, KIKO Season 4 began airing on RCTI and MNCTV.

ASIA MEDIA PRODUCTIONS

Asia Media Productions (AMP) adalah usaha patungan antara MNC Digital Entertainment dan Triwarsana, yang berfokus pada produksi konten reality show dan game show. Sebagai salah satu produsen terkemuka di segmen ini, AMP memainkan peran strategis dalam menyediakan program yang menarik tanpa naskah di seluruh platform media MNC Group.

Pada tahun 2025, AMP terus membangun portofolio program reality populer yang kuat, menghadirkan konten yang menarik dan relevan yang beresonansi dengan basis penonton yang luas. Sejak didirikan, AMP telah memproduksi berbagai judul terkenal, termasuk Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, dan Orderan Masak Besar.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memperluas kemampuan kreatifnya dan menghadirkan hiburan berkualitas tinggi yang mengangkat kisah sehari-hari dan koneksi emosional dengan para pemirsa.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture between MNC Digital Entertainment and Triwarsana, focusing on the production of reality and game show content. As one of the leading producers in this segment, AMP plays a strategic role in supplying engaging, unscripted programming across MNC Group's media platforms.

In 2025, AMP continues to build on its strong portfolio of popular reality programs, delivering compelling and relatable content that resonates with a broad audience base. Since its establishment, AMP has produced a variety of well-known titles, including Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Degdegan, and Orderan Masak Besar.

The Company remains committed to expanding its creative capabilities and delivering high-quality entertainment that captures everyday stories and emotional connections with viewers.

STAR MEDIA NUSANTARA

Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki sekitar 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, dan magician. Selain itu, SMN juga mengelola lebih dari 200 influencer media sosial.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki records label bernama Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & melayu), unit publishing bernama Swara Cipta Musikindo, dan juga operasional MCN melalui StarHits.

As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has approximately 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, and magicians. SMN also manages more than 200 social media influencers.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

In addition, SMN also has recording labels called Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & Malay), a publishing unit called Swara Cipta Musikindo, and also MCN operation through StarHits.

iNews MEDIA GROUP

Perseroan telah menggabungkan seluruh operasi pemberitaan ke dalam iNews Media Group untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan pusat pemberitaaan dan informasi terbesar di Indonesia melalui berbagai macam platform. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

The Company has merged all of its news related operations into iNews Media Group to improve connectivity and efficiency across MNC Media & Entertainment's subsidiaries. This move aimed to create the largest news and information hub in Indonesia through various platforms. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

RADIO
RADIO

MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan sub-holding untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis media lainnya melalui penjualan-silang dan promosi-silang. Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi bernama "ROOV", Kemudian menjadi pilar Audio+ yang saat ini mensupport RCTI+, berisi konten audio yaitu, radio agregator, radio online, audio Series dan audiobook.

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports other media businesses through cross-selling and cross-promotions. In 2019, the Company launched an app called "ROOV", which then became the Audio+ pillar that currently supports RCTI+, containing audio content, namely, radio aggregator, online radio, audio series and audiobooks.

MEDIA LAINNYA
OTHER MEDIA

Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari grup media terintegrasi (MNC Group), Mediate Indonesia menyediakan solusi kreatif dan strategi media yang lengkap.

Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the most integrated media group (MNC Group), Mediate Indonesia provides a complete range of creative solutions and media strategies.

MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola principal terkemuka untuk wilayah Indonesia seperti Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, dan kebanggaan kami, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara principal yang telah menyiarkan konten mereka di Stasiun & Saluran TV MNCN dengan MNC Group melalui Consumer Product Licensing Business di Indonesia.

MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages reputable principals for Indonesian territory such as Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, and our own pride, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing started its operation by also extending partnership between principals who have broadcasted their content in MNCN's TV Stations & Channels with MNC Group through its Consumer Product Licensing Business in Indonesia.

Movieland terletak di 21 hektar tanah dalam kawasan MNC Lido City, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, sound hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung pasca – proses produksi. Pendirian Movieland memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas on-screen yang baik.

Movieland covers an area of 21 hectares of land in MNC Lido City area, West Java. The project, which carries the concept of an integrated film and drama series industry Centre, is equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, sound to other sophisticated equipment to support the post-production process. The establishment of Movieland provides the Company to scale up its content production capabilities, as well as distinct on-screen quality improvement.

LAYANAN OTT
OTT SERVICE

RCTI+ adalah AVOD superapp terbesar di Indonesia. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), berita, audio (audio series, audio book, podcast dan aggregator radio), kompetisi UGC, dan musik. Hingga Desember 2025, RCTI+ telah mengumpulkan lebih dari 71 juta pengguna aktif bulanan.

RCTI+, is the largest AVOD superapp in Indonesia. This app consists of 5 content categories which include video services (streaming, video on demand, and other creative content), news aggregators, audio aggregators (audio series, audio books, podcasts, and radio aggregators), UGC talent competition, and music. As of December 2025, RCTI+ has amassed more than 71 million monthly active users.

Vision+, adalah sebuah SVOD superapp yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 35.000 jam konten video on demand ekslusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, acara olahraga ekslusif, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures. Hingga Desember 2025, Vision+ telah memiliki lebih dari 38 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar.

Vision+, is the Company's SVOD superapp that gives users access to over 35,000 hours of exclusive video on demand content, over 110 local and international premium linear channels, exclusive sport programs, and original content produced by Vision Pictures. As of December 2025, Vision+ has over 38 million monthly active users and 4.9 million paid subscribers.


RCTI
MNC PICTURES
KARYA TERBARU PENULIS
SINETRON IKATAN CINTA
YANG SANGAT FENOMENAL
LINGGA
Mencintaimu Sekali Lagi
HAICO VAN DER VEKEN
JONAS RIVANNO
AFIFAH IFAH'NDA
MILLER KHAN
SARI NILA
WILLY FELIX
ELIZABETH CHRISTINE
LUCKY ALAMSYAH
DIVA ALMIRA
MALIDA DINDA
FADEL LEVI
SHAFA SIREGAR
CANG JANTUK



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten guna menjaga integritas, profesionalisme, serta akuntabilitas di setiap organ Perseroan. Hal ini telah membantu Perseroan untuk secara konsisten mencatat kinerja yang stabil selama bertahun-tahun, termasuk pada tahun buku 2025.

Perseroan menyadari bahwa untuk pencapaian kinerja positif tersebut hanya dapat dipertahankan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dalam seluruh aktivitas operasional. Perseroan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dan menerapkannya secara konsisten serta berkesinambungan.

Penerapan lima (5) prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, diyakini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan melalui pengelolaan perusahaan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan, serta masyarakat. Pada akhirnya, penerapan GCG yang efektif turut memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis yang telah ditetapkan.

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in order to uphold integrity, professionalism, and accountability across all organs of the Company. This commitment has enabled the Company to consistently record stable performance over the years, including in the 2025.

The Company recognizes that the sustainability of such positive performance can only be maintained through the comprehensive application of GCG principles throughout all operational activities. In this regard, the Company adheres to the guidelines established by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and implements them in a consistent and sustainable manner.

The application of the five (5) GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality—is believed to have a positive impact on the Company's performance through clean, transparent, and responsible corporate management, while also fostering a healthy working environment for the Company, its employees, and the community. Ultimately, the effective implementation of GCG strengthens the Company's reputation as a trusted organization among all stakeholders.

In conducting its business activities, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations and upholds the established standards of business ethics.



STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan pelaksanaannya. Perseroan juga mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berbagai kebijakan internal, termasuk Peraturan Perusahaan, dan kebijakan lainnya terkait aspek lingkungan, sosial dan operasional Perseroan.

Struktur GCG Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tercermin dalam organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal untuk kepentingan Perseroan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip independensi, serta memiliki peran penting dalam mendukung penerapan GCG secara efektif.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan kinerja Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan guna mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company implements the principles of GCG in compliance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets, and their implementing regulations. The Company also complies with all capital market regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company adheres to its Articles of Association, which have been aligned with prevailing laws and regulations, as well as various internal policies, including the Company Regulations and other policies related to the Company's environmental, social, and operational aspects.

The Company's GCG structure, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, is reflected in its principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs carries out its respective functions, duties, and responsibilities in an optimal manner in the best interests of the Company, based on the principle of independence, and plays an important role in supporting the effective implementation of GCG.

The GMS serves as the Company's highest decision-making body with authority over matters not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions on the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners performs a supervisory role over the management policies and performance of the Board of Directors, and provides advice and direction to support the enhancement of the Company's performance. Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate granted by the shareholders.



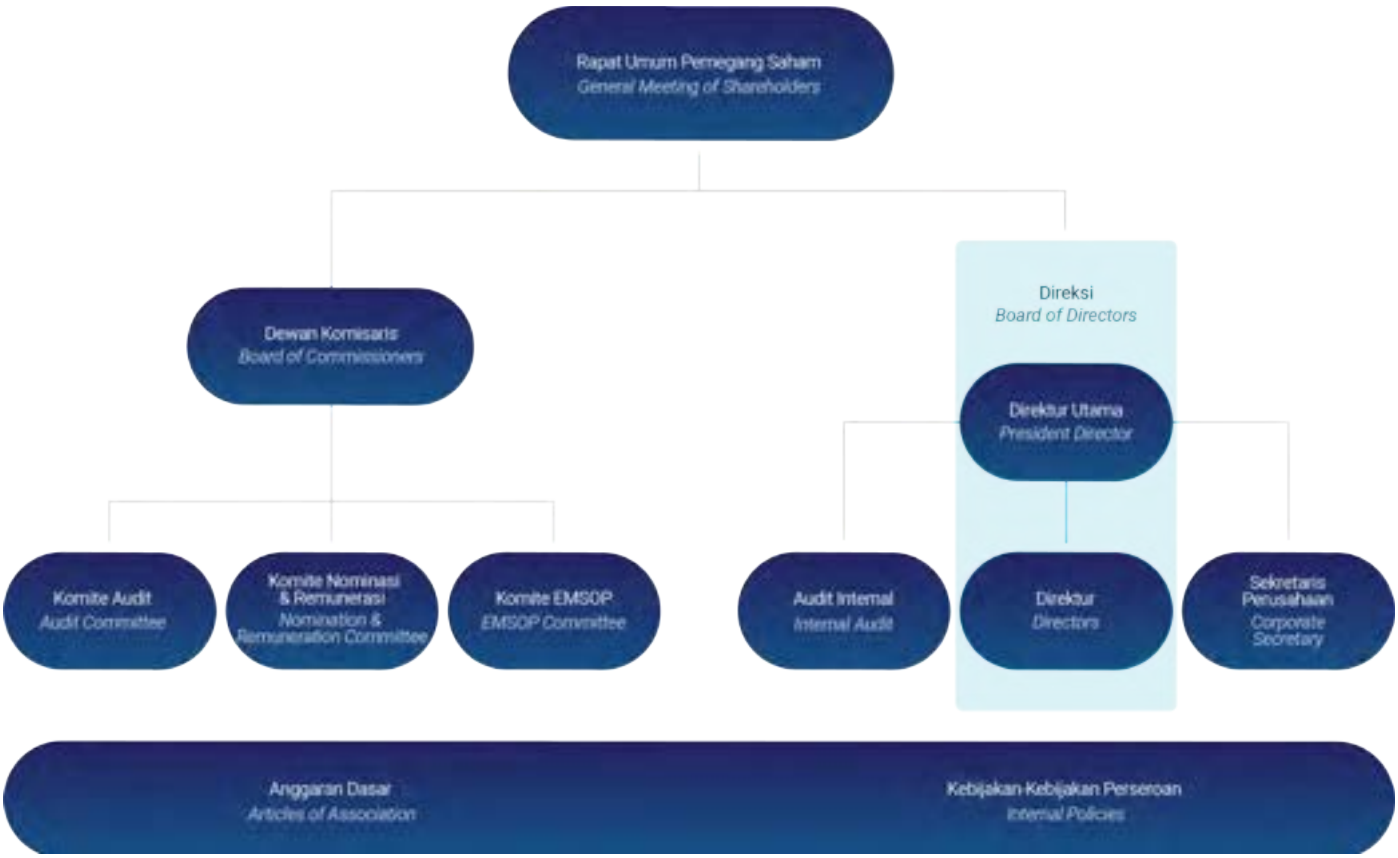
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Direktur Utama
President Director
Komite Audit
Audit Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite EMSOP
EMSOP Committee
Audit Internal
Internal Audit
Direktur
Directors
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Anggaran Dasar
Articles of Association
Kebijakan-Kebijakan Personan
Internal Policies

97.1 FM RDI JAKARTA

NYARAP, KUY!

NYIARIN ACARA PAGI



DAI LOPEZ

Senin - Jumat

07.00 - 10.00

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam batasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's corporate governance structure and holds authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewenangannya, termasuk menyampaikan pendapat, memberikan suara, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights and authorities, including expressing opinions, casting votes, and obtaining information related to the Company.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali dalam satu tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company convenes the Annual GMS (AGMS) once in each financial year, and Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened at any time as required by the Company.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham Perseroan berhak untuk menghadiri RUPS secara langsung atau diwakili berdasarkan Surat Kuasa, yang disediakan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (mnc.co.id) sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Rights and Authorities of Shareholders at the GMS

The Company's shareholders have the right to attend the GMS, either in person or by proxy, based on a Power of Attorney provided by the Company and made available on the Company's official website (mnc.co.id) as of the date of the GMS Notice.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas pengurusan dan pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik;
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to the Company's Articles of Association and subject to prevailing laws and regulations, the GMS has the authority to:

1. *Approve the Annual Report of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, respectively, for their management and supervisory duties for the relevant financial year, as set out in the Company's Annual Report;*
2. *Ratify the Company's financial statements for the relevant financial year, including the balance sheet and income statement, as audited by a Public Accountant;*
3. *Approve the proposed appropriation and use of the Company's profits;*
4. *Appoint, or authorize the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the current financial year;*
5. *Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
6. *Approve other GMS agenda items duly proposed in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham dengan menyediakan akses atas informasi yang sama serta melaksanakan penghitungan suara dalam RUPS berdasarkan hak suara yang melekat pada setiap saham sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Equal Treatment of Shareholders

The Company applies the principle of equal treatment to all shareholders by providing equal access to information and conducting vote counting at the GSM based on the voting rights attached to each share in accordance with the respective shareholding proportions of each shareholder.

Upaya Perseroan dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

Sejak tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku Penyedia Sistem Penyelenggaraan RUPS secara elektronik. Penyelenggaraan e-RUPS tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang

Efforts in Encouraging Participation of Shareholders

Since 2020, the Company has conducted its GMS electronically (e-GMS) using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as the Electronic GMS System Provider. The implementation of the e-GMS has been carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020) and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020), yang selanjutnya telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Melalui penyelenggaraan e-RUPS, Perseroan memastikan terpenuhinya hak Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS, menyampaikan pendapat, serta menggunakan hak suara, termasuk melalui mekanisme kehadiran dan pemberian kuasa secara elektronik.

Companies (POJK 16/2020), which have subsequently been replaced by Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukukholders. Through the implementation of the e-GMS, the Company ensures the fulfillment of shareholders' rights to attend the GMS, express opinions, and exercise voting rights, including through electronic attendance and electronic proxy mechanisms.

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk memperoleh informasi dan materi yang terkait dengan mata acara RUPS pada situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI) sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

The Company provides shareholders with access to information and materials related to the agenda items of the GMS through the Company's website and the website of the e-GMS System Provider (eASY.KSEI) starting from the date of the GMS Notice.

Tata Tertib RUPS

Tata Tertib RUPS dipublikasikan dan disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS, termasuk melalui sistem e-RUPS, yang memuat antara lain ketentuan mengenai pimpinan rapat, mata acara rapat, serta mekanisme pengambilan keputusan dan pemungutan suara.

GMS Rules of Procedure

The GMS Rules of Procedure are published and made available to shareholders prior to the convening of the GMS, including through the e-GMS system, and set out, among others, provisions regarding the meeting chairperson, the meeting agenda, as well as the mechanisms for decision-making and voting.

Mekanisme Tanya Jawab dalam RUPS

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham yang hadir untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan mata acara Rapat, yang selanjutnya akan ditanggapi oleh Perseroan. Bagi Pemegang Saham yang mengikuti e-RUPS, penyampaian pertanyaan dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh proses tanya jawab tersebut dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Question and Answer Mechanism in the GMS

In each GMS implementation, the Company provides an opportunity for attending shareholders to submit questions and/or express opinions related to the agenda of the Meeting, which will subsequently be answered or addressed by the Company. Shareholders participating in an e-GMS may submit their questions through the eASY.KSEI application. All questions and responses are recorded and documented in the Minutes of the GMS, which are drawn up by a Notary appointed by the Company.

Pemungutan Suara Secara Elektronik

Pemegang saham yang memberikan kuasa melalui mekanisme e-Proxy pada aplikasi eASY.KSEI dianggap telah melaksanakan hak suaranya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemungutan suara bagi peserta RUPS yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan melalui sistem e-Voting pada menu E-Meeting Hall. Seluruh suara yang diberikan oleh Peserta RUPS, baik melalui mekanisme e-Proxy eASY.KSEI maupun e-Voting eASY.KSEI, dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan diverifikasi oleh Notaris. Selanjutnya, Notaris mengumumkan hasil penghitungan suara kepada peserta RUPS.

Electronic Voting

Shareholders who grant their proxies through the e-Proxy mechanism on the eASY.KSEI application are deemed to have exercised their voting rights in accordance with the prevailing regulations. Voting for GMS participants attending electronically through the eASY.KSEI application is conducted via the e-Voting system under the E-Meeting Hall menu. All votes cast by the GMS participants, whether through the eASY.KSEI e-Proxy or eASY.KSEI e-Voting mechanisms, are counted by the Share Registrar and verified by the Notary. Thereafter, the Notary announces the voting results to the GMS participants.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 30 Juni 2025 di iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340.

IMPLEMENTATION OF THE 2025 GMS

In 2025, the Company held the AGMS for the 2024 Financial Year on 30 June 2025, at iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta, 10340.

RUPST dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menghadiri RUPS secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia serta secara fisik dengan jumlah terbatas, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 8 POJK 16/2020.

The AGMS was conducted in compliance with the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020. Shareholders were given the opportunity to attend GMS electronically through the eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and in person, with limited attendance, in compliance with the provisions of Article 8 of POJK 16/2020.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPST 30 JUNI 2025
IMPLEMENTATION PROCESS OF THE AGMS ON 30 JUNE 2025

Tanggal *Date*	30 Juni 2025 *30 June 2025*
Waktu *Time*	13.50 – 15.10 WIB
Lokasi *Venue*	MNC Conference Hall iNews Tower Lantai 3/*3rd Floor* Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat/*Central Jakarta*, 10340
Kuorum Kehadiran *Attendance Quorum*	RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili sebanyak 9.075.658.148 saham atau sebesar 55,50% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, yaitu sebanyak 16.352.512.086 lembar saham, setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 231.485.500 lembar saham (treasury stock). Dengan demikian, ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga RUPST sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat atas seluruh mata acara RUPST. *The AGMS was attended by shareholders or their proxies representing a total of 9,075,658,148 shares, or 55.50% of the Company's total issued shares with valid voting rights, amounting to 16,352,512,086 shares, after deducting 231,485,500 shares repurchased by the Company (treasury stock). Accordingly, the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association were satisfied, and therefore the AGMS was valid and authorized to adopt legally binding resolutions on all agenda items of the AGMS.*
Pimpinan RUPST *Chairman of the AGMS*	Rosano Barack selaku Komisaris Utama *Rosano Barack as the President Commissioner*
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama di RUPST *Attendance of the Board of Commissioner including the President Commissioner at AGMS*	Rosano Barack selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik. *Rosano Barack, as the President Commissioner, with all other members of the Board of Commissioners, attended in person.*
Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama di RUPST *Attendance of the Board of Directors including the President Director at the AGMS*	Hary Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik. *Hary Tanoesoedibjo, as the President Director, with all other members of the Board of Directors, attended in person.*

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 30 JUNI 2025
IMPLEMENTATION STAGES OF AGMS ON 30 JUNE 2025

Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST *Notification of the planning and agenda of AGMS*	9 Mei 2025 *9 May 2025*	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST. *Submitted to Financial Services Authority (OJK), PT Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (five) working days prior to the AGMS Announcement.*

Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
Pengumuman RUPST	20 Mei 2025	1. Dilaksanakan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, BEI dan KSEI (eASY. KSEI). 3. Laporan atas pengumuman tersebut disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net).
The AGMS Announcement	*20 May 2025*	*1. Made no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the AGMS Notice, excluding the dates of the announcement and the notice.* *2. Published in both Bahasa Indonesia and English on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website (eASY.KSEI).* *3. The announcement report was submitted to OJK and IDX on the same day through electronic reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net).*
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST dan RUPSLB	4 Juni 2025	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Recording Date of the Register Shareholders who are entitled attending the AGMS	*4 June 2025*	*Recorded 1 (one) working day prior to the date of the AGMS Notice.*
Pemanggilan RUPST	5 Juni 2025	1. Dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan dan BEI, dan KSEI (eASY.KSEI). 3. Laporan pemanggilan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net).
The AGMS Notice	*5 June 2025*	*1. Made no later than 21 (twenty-one) days prior to the date of the AGMS, excluding the date of the notice and the date of the AGMS.* *2. Published in both Bahasa Indonesia and English on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website (eASY.KSEI).* *3. The notice report was submitted to OJK and IDX on the same day through the electronic reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net).*
Pelaksanaan RUPST	30 Juni 2025	Diselenggarakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST.
AGMS Implementation	*30 June 2025*	*Conducted both in person and electronically through the eASY. KSEI application. All participants attending either in person or electronically were able to follow the proceedings and actively participate in the AGMS.*

Kegiatan *Activities*	Tanggal *Date*	Keterangan *Remarks*
Ringkasan Risalah RUPST *Summary of Minutes of the AGMS*	2 Juli 2025 *2 July 2025*	Ringkasan Risalah RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap mata acara, dipublikasikan pada situs web Perseroan, BEI dan KSEI (eASY.KSEI) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPST. *The Summary of Minutes of the AGMS, including the voting results for each agenda, was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website (eASY.KSEI) no later than 2 (two) working days after the implementation of the AGMS.*
Akta Risalah RUPST (notaril) *Deeds of Minutes of the AGMS*	30 Juli 2025 *30 July 2025*	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPST melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net). *The Deed of Minutes of the AGMS was submitted to OJK and IDX no later than 30 (thirty) calendar days after the AGMS through the electronic reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net).*

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada penyelenggaraan RUPST tanggal 30 Juni 2025, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H., untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPST tersebut.

INDEPENDENT PARTY TO CALCULATE VOTES

At the AGMS held on 30 June 2025, the Company appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H., to conduct the counting and/or validation of votes at the AGMS.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 30 JUNI 2025
AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE AGMS ON 30 JUNE 2025

Mata Acara Pertama *First Agenda*	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval of the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending 31 December 2024.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions*	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Pertama. Terdapat 3 pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. *All shareholders or proxy holders were provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the First agenda. A total of three (3) shareholders or proxy holders raised questions and/or expressed opinions.*
Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas: 9.074.390.948 saham atau 99,99% (Setuju). *Total Majority Votes: 9,074,390,948 shares or 99.99% (Agree).*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *To approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ended on 31 December 2024.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2025. *Has been realized in 2025.*

Mata Acara Kedua *Second Agenda*	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge). *Approval and ratification of the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on 31 December 2024 and granting a release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties during the Financial Year ended on 31 December 2024.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who raised questions and/or expressed opinions*	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Pertama. Terdapat 1 pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. *All shareholders or proxy holders were provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the First agenda. A total of one (1) shareholder or proxy holder raised questions and/or expressed opinions.*
Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas: 9.074.390.948 saham atau 99,99% (Setuju). *Total Majority Votes: 9,074,390,948 shares or 99.99% (Agree)*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively for the management and supervisory actions they have taken in the Financial Year ended on 31 December 2024 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2024, and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ended on 31 December 2024.*
Realisasi *Realization*	Sudah terealisasi pada tahun 2025. *Realized in 2025.*

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	Persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2024.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who raised questions and/or expressed opinions*	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Ketiga. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. *All shareholders or proxy holders were provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Third agenda. No shareholders or proxy holders raised questions and/or expressed opinions.*
Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas: 9.074.260.948 saham atau 99,98% (Setuju) *Total Majority Votes: 9,074,260,948 shares or 99.98% (Agree)*

Keputusan *Resolution*	1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: i. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; ii. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan iii. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan dan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung rencana pengembangan usaha, khususnya dalam segmen digital yang membutuhkan investasi berkelanjutan, baik dari sisi tekologi, konten, sumber daya manusia, serta pengembangan produk yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka panjang. 2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. *1. To approve the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2024 as follows:* *i. Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund in order to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;* *ii. There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ended on 31 December 2024; and* *iii. The remaining profits of the Company shall be recorded as retained earnings and allocated to strengthen the Company's capital structure and to support its business development plans, particularly in the digital segment, which requires continuous investment in technology, content, human resources, and product development, with the objective of driving long-term growth.* *2. To determine the distribution of bonuses, wherein the Company's Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.* *3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to use the profits, as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market.*
Realisasi *Realization*	Sudah terealisasi pada tahun 2025. *Realized in 2025.*

Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*	Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan. *Approval of changes to the composition of the Company's management.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions*	Seluruh pemegang saham atau kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Keempat. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. *All shareholders or proxy holders were provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Fourth agenda. No shareholders or proxy holders raised questions and/or expressed opinions.*
Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas: 9.074.260.948 saham atau 99,98% (Setuju) *Total Majority Votes: 9,074,260,948 shares or 99.98% (Agree)*

Keputusan *Resolution*	1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dengan mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dedikasi selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan. 2. Mengangkat kembali dan menyetujui nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Rosano Barack Komisaris Independen : Mohamed Idwan Ganie Komisaris Independen : Beti Puspitasari Santoso Direksi Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo Direktur : Syafril Nasution Direktur : Ruby Panjaitan Direktur : Christophorus Taufik Siswandi Direktur : Indra Pudjiastuti 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *1. To stipulate the expiration of the terms of office of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting, and to express appreciation for their cooperation and dedication during their tenure, as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory actions carried out, insofar as such actions are reflected in the Company's books and records.* *2. To reappoint and approve the following individuals as members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting and to serve until the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss them at any time. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:* *Board of Commissioners* *President Commissioner : Rosano Barack* *Independent Commissioner : Mohamed Idwan Ganie* *Independent Commissioner : Beti Puspitasari Santoso* *Board of Directors* *President Director : Hary Tanoesoedibjo* *Director : Syafril Nasution* *Director : Ruby Panjaitan* *Director : Christophorus Taufik Siswandi* *Director : Indra Pudjiastuti* *3. To grant authority, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above. This includes, but is not limited to, making or requesting the execution of relevant deeds, signing all related documents before a Notary, and notifying the authorized parties in accordance with applicable laws and regulations.* *4. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Financial Year, taking into account the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
Realisasi *Realization*	Sudah terealisasi pada tahun 2025. *Realized in 2025.*

Mata Acara Kelima *Fifth Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Year ended on 31 December 2025 and granting the authority to the Company's Board of Directors to determine the fees of the Independent Public Accountant, as well as other requirements appointment.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who raised questions and/or express opinions*	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara Kelima, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. *All shareholders or proxy holders were provided the opportunity to raise questions and/or express opinions for the Fifth agenda. No shareholders or proxy holders raised questions and/or expressed opinions.*
Hasil Perhitungan Suara *Voting Results*	Total Suara Mayoritas: 9.067.222.148 saham atau 99,91% (Setuju) *Total Majority Votes: 9,067,222,148 shares or 99.91% (Agree)*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan tersebut. *1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm who will audit the Company's books for the Financial Year ended on 31 December 2025.* *2. To grant full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.*
Realisasi *Realization*	Sudah terealisasi pada tahun 2025. *Realized in 2025.*

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2023, yang diikuti dengan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 secara hybrid (fisik dan daring). Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan BEI, serta disampaikan kepada OJK dan BEI melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-OJK dan SPE-IDX.net) 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan rapat tersebut.

Di bawah ini adalah pembahasan secara ringkas hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2024.

KEPUTUSAN RUPST 25 JUNI 2024

Mata Acara Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

RESOLUTION AND REALIZATION OF THE RESULTS OF THE PREVIOUS YEAR GMS

In 2024, the Company held the AGMS for the 2023 Financial Year, followed by the EGMS, which was held on 25 June 2024. Both the AGMS and the EGMS were conducted in a hybrid format, namely through in-person and electronic attendance. The Summaries of the Minutes of the AGMS and EGMS were published on the Company's website and IDX's website, and were submitted to OJK and IDX through the electronic reporting system (SPE-OJK and SPE-IDX.net) within 2 (two) working days after the respective meetings were held.

The following presents a brief overview of the resolutions adopted at the 2024 AGMS and EGMS.

RESOLUTIONS OF THE AGMS ON 25 JUNE 2024

First Agenda
To approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ended on 31 December 2023.

Mata Acara Kedua
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yangberakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Second Agenda
To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively for management and supervisory actions they have taken in the Financial Year ended on 31 December 2023 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2023 and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ended on 31 December 2023.

Mata Acara Ketiga
1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
   c. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan dan dipergunakan antara lain untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha seiring dengan perkembangan industri media dan hiburan, khususnya dalam bidang digital.
2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Third Agenda
1. *To approve the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2023 as follows:*
   a. *Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund in order to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
   b. *There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ended on 31 December 2023; and*
   c. *The remaining profits of the Company shall be recorded as retained earnings, including to strengthen the Company's capital and business development, in line with the development of the media and entertainment industry, especially in the digital sector.*
2. *To determine the distribution of bonuses, wherein the Company's Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.*
3. *To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to use the profits, as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market.*

Mata Acara Keempat
Karena hingga saat RUPST dibuka, Perseroan belum menerima usulan perubahan pengurus dari pemegang saham Perseroan, maka untuk mata acara Keempat tidak dilakukan pembahasan, tanya jawab, dan pengambilan keputusan.

Fourth Agenda
Since, as of the opening of the AGMS, the Company has not received any proposals for changes to the management from the shareholders, no discussion, question and answer session, or decision-making was conducted for the Fourth agenda item.

Mata Acara Kelima
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan tersebut.

Fifth Agenda
1. *To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm who will audit the Company's books for the Financial Year ended on 31 December 2024.*
2. *To grant full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Company's Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm*

REALISASI KEPUTUSAN RUPST 25 JUNI 2024

Seluruh keputusan RUPST telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

IMPLEMENTATION OF RESOLUTIONS OF THE AGMS 25 JUNE 2024

All resolutions of the AGMS have been duly implemented in full by the Company.

KEPUTUSAN RUPSLB 25 JUNI 2024

Dengan tidak terpenuhinya ketentuan kuorum atas seluruh mata acara RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka Rapat tidak dapat melanjutkan pembahasan maupun pengambilan keputusan atas mata acara dimaksud.

RESOLUTIONS OF THE EGMS 25 JUNE 2024

As the quorum requirements for all agenda items of the EGMS, as stipulated in the Company's Articles of Association, were not fulfilled, the Meeting was unable to proceed with the discussion or adoption of resolutions on the agenda items.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH

GENERAL MEETING OF BONDHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SUKUK IJARAH HOLDERS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi maupun Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah.

In 2025, the Company did not convene any General Meeting of Bondholders nor any General Meeting of Sukuk Ijarah Holders.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingannya, sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that collectively has the authority and full responsibility for managing the Company in its best interest, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association. The Board of Directors also represents the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025
Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2025. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of The Board of Directors in 2025
There are no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2025. The following is the Board of Directors structure as of 31 December 2025:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Terms of Office*
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama *President Director*	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2002 *Annual GMS dated 30 April 2002*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 *Until the close of the Annual GMS in 2030*
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	RUPS Luar Biasa tanggal 11 Agustus 2020 *Extraordinary GMS dated 11 August 2020*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 Until the close of the Annual GMS in 2030
Syafril Nasution	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2015 *Annual GMS dated 20 May 2015*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 Until the close of the Annual GMS in 2030
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur *Director*	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 *Extraordinary GMS dated 27 July 2015*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 Until the close of the Annual GMS in 2030
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 23 April 2008 *Annual GMS dated 23 April 2008*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 Until the close of the Annual GMS in 2030

Seluruh profil anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Directors are presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 17 of the Company's Articles of Association as follows:

a. Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

a. The Duties and Authorities of the Board of Directors

1. *The Board of Directors has the authority to manage the Company, set policies, and make decisions in line with the Company's objectives, as stipulated in the Articles of Association.*
2. *The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with prevailing laws and regulations. It also prepares an annual work plan, including the Company's annual budget, before the start of the next fiscal year and submits it to the Board of Commissioners for approval.*
3. *The Board of Directors represent the Company in all matters and legal proceedings, both inside and outside the court.*
4. *The President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.In the absence of the President Director, the Vice President Director (if any) shall assume such authority. If both are unavailable, any two members of the Board of Directors are authorized to act jointly for and on behalf of the Board.*

5. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

b. Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

1. HARY TANOESOEDIBJO
(Direktur Utama / ***President Director)***

a. Memimpin Grup untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
b. Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
c. Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
d. Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan dan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
e. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
f. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
g. Menjalankan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
h. Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
i. Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.

2. RUBY PANJAITAN
(Direktur Keuangan / ***Director of Finance)***

a. Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.
b. Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

5. The Board of Directors is responsible for convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
6. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors shall act in good faith, with full responsibility and prudence.

b. The Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors bears full responsibility for the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and regulations.
2. Each member of the Board of Directors shall be personally liable for any incurred by the Company arising from his/her fault or negligence in the performance of duties.
3. The Board of Directors and each of its members shall provide any information and clarification requested by the Board of Commissioners in the exercise of its supervisory function.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director
The scope of duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine such allocation, the division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors shall be resolved pursuant to a Board of Directors' Resolution.

The duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

a. Lead the Group in building and sustaining market leadership within the media industry.
b. Develop, identify and directly lead the implementation of the Company's business strategies.
c. Safeguard and uphold the Company's reputation in representing stakeholders, including shareholders.
d. Develop strategic plans to achieve the Company's mission and objectives and to enhance revenue, profitability, and growth.
e. Plan, develop and execute the Company's overall strategy to generate resources and/or revenue.
f. Review and update the Company's objectives and work plans in line with prevailing conditions.
g. Ensure that the Company's responsibilities are carried out in accordance with prevailing laws and prevailing ethical standards.
h. Establish and maintain relationships with financial institutions to secure funding for the Company's development.
i. Oversee all financial management activities of the Company and its business units, including financial planning, financial oversight, and financial management.

a. Manage and/or oversee all financial management activities of the Company and its business units, including financial planning, financial control, financial management, and financial administration.
b. Oversee business reviews and budget implementation of the Company and its business units to ensure performance alignment with approved budgets.

c. Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Ensure that the Company's accounting and reporting processes comply with prevailing regulations and standards and those of its business units.

d. Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.

d. Establish budget assumptions and budget guidelines for the Company and its business units to ensure realistic and prudent financial planning.

e. Menyelesaikan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kaidah-kaidah Good Corporate Governance.

e. Ensure the fulfilment of tax rights and obligations in accordance with prevailing tax regulations and the principles of Good Corporate Governance.

3. SYAFRIL NASUTION

(Direktur Grup Sekretariat Perusahaan / ***Director of Group Corporate Secretary)***

a. Mengembangkan strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal dengan semua pemangku kepentingan, untuk secara terbuka dan akuntabilitas menyampaikan berita dari Perseroan.

a. Develop internal and external communication strategies and policies with all stakeholders to ensure transparent and accountable dissemination of corporate information.

b. Mengawasi dan mengkoordinasi fungsi-fungsi terkait di tingkat Grup dan menjamin keselarasan komunikasi internal Perseroan dalam tanggung jawab dan pelaksanaan tugas.

b. Supervise and coordinate related functions at the Group level and ensure alignment of internal communications in the execution of duties and responsibilities.

c. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan dan perwakilan dari Perseroan dalam hubungannya dengan semua pemangku kepentingan dalam melakukan komunikasi kegiatan Perseroan.

c. Provide input to the Board of Directors and represent the Company in stakeholder communications related to corporate activities.

d. Memastikan dan membangun citra baik Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan.

d. Strengthen and maintain the Company's positive corporate image and foster strong relationships with the government authorities and stakeholders.

e. Bertanggung jawab dalam mengatur rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dengan Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Coordinate meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the General Meetings of Shareholders.

f. Mengelola dan/atau melakukan pengawasan kegiatan Corporate Social Responsibility Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

f. Manage and/or oversee the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities in alignment with the Company's vision, mission, and values.

g. Mengusulkan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

g. Propose and prepare the Annual General Meeting of Shareholders.

h. Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diusulkan oleh Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

h. Assist in the implementation of Extraordinary General Meetings of Shareholders as proposed by the President Director or Board of Commissioners.

4. CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI

(Direktur Grup Hukum Korporasi / ***Director of Group Corporate Legal)***

a. Membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik, antara lain dengan memberikan pendapat hukum berkaitan dengan pelaporan dan keterbukaan informasi, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, serta membantu dalam pembuatan laporan tahunan.

a. Assist in ensuring compliance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange related to the Company's public company status, including providing legal opinions on disclosure and reporting obligations, organizing the General Meeting of Shareholders, and assisting in the preparation of the Annual Reports.

b. Memberikan bantuan dan pendapat hukum dalam kegiatan aksi korporasi, antara lain penerbitan obligasi, restrukturisasi, right issue, merger and acquisition, dan lain-lain.

b. Provide legal assistance and opinions in corporate actions, including bond issuance, restructuring, rights issues, mergers and acquisitions, and other corporate transactions.

c. Memastikan tersedianya dokumen korporasi yang terkini, antara lain Anggaran Dasar, Daftar Pemegang Saham, Surat Saham, dan lain-lain.

c. Ensure the availability and maintenance of up-to-date corporate documents, including the Articles of Association, Shareholders Register, Share Certificates, and other statutory documents.

d. Bertanggung jawab atas semua aspek hukum komersial yang berhubungan dengan kegiatan usaha/operasional Perseroan dan unit bisnis.

d. Oversee all commercial legal aspects related to the Company's and its business units' operations and business activities.

e. Bertanggung jawab atas semua aspek hukum acara/litigasi di Perseroan dan unit bisnis.

e. Oversee all litigation and procedural legal matters involving the Company and its business units.

5. INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO

(Direktur Kebijakan Grup dan Pengembangan Organisasi / ***Director of Group Governance and Organizational Development)***

a. Menangani dan mensupervisi kebijakan sumber daya manusia di level Perseroan/Unit Usaha.

a. Oversee and supervise human resources policies at the Company and business unit levels.

b. Mengembangkan kebijakan Perseroan/Unit Usaha yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

b. Develop corporate and business unit policies aligned with the Company's vision, mission, and values.

c. Memastikan manajemen kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan/Unit Usaha.
d. Memimpin dan mensupervisi pengembangan budaya organisasi yang berintegritas dan memastikan seluruh elemen organisasi memahami penerapannya dalam menjalankan peran masing-masing di level Perseroan/Unit Usaha.
e. Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi di level korporasi sebagai acuan bagi unit usaha untuk membangun sumber daya manusia secara sinergis, meliputi perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja, kompensasi/ tunjangan, dan manajemen bakat.
f. Mensupervisi fungsi audit di level Perseroan/Unit Usaha secara berkala sehingga standarisasi Manajemen Kepatuhan dan Manajemen Pengendalian Internal dapat berjalan efektif di level Perseroan/Unit Usaha.
g. Memastikan proses pembelajaran antara Perseroan dan Unit Usaha berlangsung secara efektif untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan agar tetap relevan dan up-to-date.

Pedoman dan Kode Etik Direksi
Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung Jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Direksi
Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp3.560.424.932.

Pelatihan Direksi
Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan dan/atau pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan tanggung jawabnya. Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat sebagai bagian dari penguatan peran strategisnya. Program orientasi tersebut disampaikan oleh CEO Unit Bisnis dan/atau Direktur GGOD, serta arahan langsung dari Executive Chairman MNC Group, guna memastikan pemahaman mengenai strategi Perseroan, prioritas bisnis, serta arah pengembangan organisasi agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera menjalankan tugasnya secara efektif dan memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.

Informasi mengenai program pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan pada bagian Profil Direksi dan Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi
Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan dan dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Evaluasi kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala. Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi pengurusan

c. Ensure compliance management with corporate and business unit policies.
d. Lead and supervise the development of an integrity-driven organizational culture and ensure that all elements of the organization understand and implement these values in their respective roles.
e. Develop integrated human capital management strategies and policies at the corporate level as guidelines for business units, including recruitment, learning and development, career development, performance management, compensation and benefits, and talent management.
f. Supervise audit functions periodically at the Company and business unit levels to ensure effective implementation of Compliance Management and Internal Control Management standards.
g. Ensure effective knowledge-sharing processes between the Company and its business units to enhance employee insight and maintain up-to-date competencies.

Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors
The Company's Board of Directors has adopted a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guiding framework for performance of its duties and responsibilities. The BOD Charter is aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, the BOD Charter governs, among others, the composition and membership of the Board, tenure and term of office, duties, responsibilities and authorities, procedures for conducting Board meetings and decision-making mechanisms, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability.

Board of Directors Remuneration
In 2025, the Board of Directors received a total remuneration of Rp3,560,424,932.

Trainings of The Board of Directors
In order to enhance their capabilities and competencies in carrying out the corporate management functions, members of the Board of Directors may participate in training and/or educational programs relevant to their respective roles and responsibilities. The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors as part of strengthening their strategic role. The orientation program is delivered by the Chief Executive Officer of the respective Business Unit and/ or the Director of GGOD, along with direct guidance from the Executive Chairman of MNC Group, to ensure a comprehensive understanding of the Company's strategy, business priorities, and organizational development direction, enabling them to contribute effectively to improving productivity and supporting the Company's growth.

Information regarding the training and/or educational programs attended by the Board of Directors throughout 2025 is presented in the Board of Directors Profile and Competency Development section of this Annual Report.

Performance Assessment of The Board of Directors
The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. To ensure the effectiveness of the management function, the President Director may also evaluate the performance of the other members of the Board of Directors. The evaluation of the Board of Directors, both individually and collectively, is

Perseroan, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan rapat Direksi serta menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Melakukan pengawasan dan penyempurnaan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Audit Internal dan auditor eksternal guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan tata kelola Perseroan;
d. Mengikuti program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsi pengurusan perusahaan; dan
e. Melakukan pengawasan terhadap kinerja dan penyelesaian permasalahan pada entitas anak perusahaan dalam rangka menjaga sinergi dan kinerja grup usaha.

Pelaksanaan Rapat Direksi
Pelaksanaan Rapat Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan, yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu apabila diperlukan di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat dilakukan secara fisik maupun melalui media telekonferensi (virtual). Selain itu, Direksi wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Secara umum, agenda Rapat Direksi mencakup pembahasan mengenai aspek operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan beserta realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan Perseroan.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi pada Rapat Direksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

carried out in a comprehensive, tiered, and periodic manner. Based on the results of the evaluation of the Board of Directors' management of the Company, the GMS and the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has properly carried out its duties and responsibilities.

Currently, the Company does not have any committees established under the Board of Directors.

Implementation of The Board of Directors' Duties in 2025
Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities, among others, as follows:

a. Convened meetings of the Board of Directors and attended joint meetings with the Board of Commissioners;
b. Convened the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
c. Oversaw and enhanced internal business processes, including following up on findings of the Internal Audit function and external auditors to improve the effectiveness of internal controls and corporate governance;
d. Participated in competency development programs to strengthen their capabilities in performing the management functions; and
e. Supervised the performance of and addressed issues within subsidiary entities to maintain synergy and overall group performance.

Implementation of Board of Directors Meetings
The implementation of Board of Directors Meetings refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Board of Directors Meetings are held periodically, at least once every month after the 20th, or at any time as deemed necessary outside the predetermined schedule. A Board of Directors Meeting may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Attendance at meetings may be conducted either in person or via teleconference (virtual means). In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. In general, the meeting agendas covered operational matters and performance evaluations, strategic planning and policy formulation along with their implementation, preparation of the annual work plan and budget, preparation for the GMS, and other significant matters as required by the Company.

The attendance rate of each member of the Board of Directors at the Board Meetings in 2025 is presented as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	12	12	100%
Syafril Nasution	Direktur *Director*	12	12	100%
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur *Director*	12	12	100%
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur *Director*	12	12	100%

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka kepentingan dan tujuan Perseroan. Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising the management policies and the overall management of the Company conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in the interest of and in accordance with the Company's objectives. The scope of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is governed by the prevailing laws and regulations, and/or the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025
Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners in 2025
In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Terms of Office*
Rosano Barack	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 1998 *Annual GMS dated 29 May 1998*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 *Until the close of the Annual GMS in 2030*
Mohamed Idwan Ganie	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2006 *Annual GMS dated 19 June 2006*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 *Until the close of the Annual GMS in 2030*
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 *EGMS dated July 27, 2015*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2030 *Until the close of the Annual GMS in 2030*

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners
The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in Article 20 of the Company's Articles of Association as follows:

a. **Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
2. Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dalam menjalankan tugasnya berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

a. ***Duties and Authorities of the Board of Commissioners***

1. *The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies in the best interest of the Company, in line with its vision, mission, and objectives.*
2. *In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is required to prepare a report on its oversight activities for the relevant financial year, which shall be submitted to the GMS.*
3. *The Board of Commissioners may, at any time, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors should such member(s) be deemed to have acted in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, caused harm to the interests and objectives of the Company, or failed to properly discharge their duties.*
4. *During business hours, the Board of Commissioners shall have the right to enter the Company's premises and any facilities under its control, and to examine all books, records, correspondence, supporting documents, cash balances, and others, and to obtain information regarding actions undertaken by the Board of Directors.*
5. *In the performance of its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to request and obtain information and clarification from the Board of Directors or any of its members regarding matters considered necessary.*

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

b. **Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan dalam mewakili kepentingan pemegang saham minoritas serta memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan berjalan secara objektif dan independen, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi seluruh kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

6. To support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee, a Nomination Committee, a Remuneration Committee, and other committees as required under applicable capital market regulations.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of its supporting committees at the end of each financial year.

*b. **Responsibilities of the Board of Commissioners***

1. The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities independently.
2. Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for any losses incurred by the Company if such losses are attributable to his/her fault or negligence in the performance of duties. Where the Board of Commissioners consists of three or more members, such liability shall be joint and several for among the members.
3. The Board of Commissioners shall provide opinions, guidance and recommendations to the Board of Directors on significant matters relating to the management of the Company.

Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has adopted a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guiding framework for the performance of its duties and responsibilities. The BOC Charter is aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In general, the BOC Charter governs, among others the composition and membership of the Board, tenure and terms of office, duties, responsibilities and authorities, procedures for convening Board meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders and ensures that supervisory function over the Company's performance and management is carried out objectively and independently, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners who meet the independence criteria as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. With a total of 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, the presence of 2 (two) Independent Commissioners, comply with the applicable requirement that at least 30% (thirty percent) of the Board's total members must be Independent Commissioners.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Each Independent Commissioner of the Company has signed a Statement of Independence declaring that he or she has fulfilled all independence criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

Such Statements are duly documented by the Corporate Secretary.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp2.345.228.000.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan, dengan penyampaian laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada pemegang saham. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS Tahunan memberikan persetujuan serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan selama tahun buku.

Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite EMSOP. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance serta tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan antara lain sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi.
b. Mengadakan rapat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan.
c. Menghadiri dan mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
d. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2024.
e. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan serta isu-isu strategis yang dihadapi Perseroan.
f. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilakukan secara fisik maupun melalui telekonferensi (virtual).

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration

In 2025, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,345,228,000.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collectively at the Annual GMS, through the presentation of the Board of Commissioners' supervisory report to the shareholders. Based on such report, the Annual GMS grants approval as well as full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for the execution of its supervisory duties during the relevant financial year.

The Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners in accordance with its duties and responsibilities as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Based on the execution of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the AGMS resolved that the Board of Commissioners has properly performed its duties.

In performing its responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee and EMSOP Committee. The Board of Commissioners evaluates that all committees have carried out their respective duties effectively and in line with the principles of Good Corporate Governance and the Company's objectives. Such assessment is based on the reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties and responsibilities, including the following:

a. Convened 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, including 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
b. Held meetings with the committees under the Board of Commissioners in the course of performing its supervisory function.
c. Attended and participated in the Annual General Meeting of Shareholders.
d. Provided responses and recommendations on the Company's Annual Report for Financial Year 2024.
e. Conducted supervision and monitoring of the Company's business development as well as strategic issues faced by the Company.
f. Oversaw and monitored the implementation of corporate governance practices within the Company.

Implementation of Board of Commissioners Meeting

The implementation of Board of Commissioners Meeting refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners are convened on a regular basis at least 6 (six) times per year. A meeting of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Attendance at such meetings may be in person or conducted via teleconference (virtual means).

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Rosano Barack	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
M. Idwan Ganie	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi ("Rapat Gabungan") secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang pada umumnya dilaksanakan pada minggu ketiga pada bulan Maret, Juni dan Oktober atau sewaktu-waktu apabila diperlukan di luar jadwal yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners convenes joint meetings with the Board of Directors ("Joint Meetings") on a regular basis at least once every four (4) months, generally held in the third week of March, June, and October, or at any time as deemed necessary outside the predetermined schedule.

Secara umum agenda Rapat Gabungan mencakup pembahasan atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan beserta entitas anak, serta isu-isu strategis lainnya. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, masukan dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk terkait pelaksanaan fungsi hubungan investor, rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh manajemen, serta hal-hal material lainnya yang relevan dengan kepentingan Perseroan.

In general, the agenda of the Joint Meetings includes discussions on the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries, as well as other strategic matters. In such forums, the Board of Commissioners provides direction, input, and recommendations to the Board of Directors, including matters related to the implementation of investor relations functions, proposed corporate actions prepared by management, and other material issues relevant to the interests of the Company.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The attendance rate of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting in 2025 is presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Rosano Barack	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
M. Idwan Ganie	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	3	3	100%
Syafril Nasution	Direktur *Director*	3	3	100%
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur *Director*	3	3	100%
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur *Director*	3	3	100%

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

The Board of Commissioners established the Audit Commitee in order to achieve the most efficient and effective audit results, the Company has developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT COMMITTEE
An Independent Commissioner leads the Audit Committee which consists of independent members, namely:

Ketua Beti Puspitasari Santoso	***Chairman*** *Beti Puspitasari Santoso*
Anggota Mohamed Idwan Ganie	***Member*** *Mohamed Idwan Ganie*
Anggota Agus Mulyanto	***Member*** *Agus Mulyanto*

Pada tanggal 1 September 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

On 1 September 2025, there was a change in the composition of the Company's Audit Committee, as follow:

Ketua Mohamed Idwan Ganie	***Chairman*** *Mohamed Idwan Ganie*
Anggota Agus Mulyanto	***Member*** *Agus Mulyanto*
Anggota Joel Richard Hogarth	***Member*** *Joel Richard Hogarth*

Profil Beti Puspitasari Santoso dan Mohamed Idwan Ganie disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Agus Mulyanto dan Joel Richard Hogarth dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Beti Puspitasari and Mohamed Idwan Ganie are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profiles of Agus Mulyanto and Joel Richard Hogarth are as follows:

AGUS MULYANTO
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Agus Mulyanto saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Vision Networks Tbk.

Beliau meraih Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc.) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Di MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris (2004 - 2007) dan direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), serta Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-2025).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

AGUS MULYANTO
An Indonesian citizen, born in 1948. Currently, Agus Mulyanto serves as an Independent Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk.

He earned a Doctor of Philosophy (Ph.D.) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc.) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

At the MNC Group, he served as Commissioner (2004-2007) and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). He also served as President Director of PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), and President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014). He also served as President Director of PT Infokom Elektrindo (2009-2011) and (2014-2015). He also served as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-2025).

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003).

Throughout 2025, he participated in various seminars of MNC Forum 2025 activities organized by the Company, as presented in the Competency Development sub section in this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

JOEL RICHARD HOGARTH
Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1976. Joel Richard Hogarth saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk.

Beliau juga menjabat sebagai Founder dan Managing Director di Eliot & Luther Strategic Advisory.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan Legal Counsel dari White & Case LLP (2000-2009).

Beliau memperoleh gelar Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

JOEL RICHARD HOGARTH
A British citizen, born in 1976. Currently, Joel Richard Hogarth serves as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk.

He also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory.

Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014-2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained his Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for members of Audit Committee are as follows:

Nama *Name*	**Dasar Hukum Penunjukan** *Legal Appointment*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Keterangan** *Remarks*
Beti Puspitasari Santoso	Keputusan Dewan Komisaris No: 016.KepKom/MCOM-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No. 016. KepKom/MCOM-CL/IX/2020*	17 Agustus 2020 – 4 September 2025 *August 17, 2020 – September 4, 2025*	Tidak lagi menjabat terhitung sejak 1 September 2025. *Ceased to serve effective 1 September 2025.*
Mohamed Idwan Ganie	Keputusan Dewan Komisaris No: 010.KepKom/MCOM-CL/VIII/2025 *Board of Commissioners Resolution No. 010. KepKom/MCOM-CL/VIII/2025*	3 Juni 2020 – 18 Mei 2025 *June 3, 2020 – May 18, 2025*	-
Agus Mulyanto	Keputusan Dewan Komisaris No: 010.KepKom/MCOM-CL/XII/2021 *Board of Commissioners Resolution No. 010. KepKom/MCOM-CL/XII/2021*	1 Januari 2022 – 31 Desember 2026 *January 1, 2022 – December 31, 2026*	-
Joel Richard Hogarth	Keputusan Dewan Komisaris No: 010.KepKom/MCOM-CL/VIII/2025 *Board of Commissioners Resolution No. 010. KepKom/MCOM-CL/VIII/2025*	1 September 2025 – 2030 *September 1, 2025 – 2030*	Efektif menjabat terhitung sejak 1 September 2025. *Appointed effective 1 September 2025.*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit selama tahun 2025 disajikan pada bagian Profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members, which consists of 1 Independent Commissioners and 2 member who are not affiliated with the Company.

COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM

The Company facilitates competency development programs for the Audit Committee, conducted both formally and informally through various training sessions, educational programs, and discussion forums. Information regarding the competency development programs attended by each member of the Audit Committee during 2025 is presented in the respective Profile section of each member in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

To assist the Board of Commissioners in their supervisory function within the Company, the Audit Committee carries out a number of tasks outlined in the Audit Committee Charter, as follows:

- *To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.*
- *To review the Company's compliance with applicable laws and*

perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan,dana, aset, dan sumber daya Perseroanyang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2025. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
- Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
- Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
- Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga

regulations related to its business activities.

- *To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.*
- *To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.*
- *To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.*
- *To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.*
- *To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.*
- *To review and provide advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.*
- *To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.*

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

- *To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.*
- *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.*
- *To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).*
- *To perform other tasks given by the Board of Commissioners.*

THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2025, as follows:

- *The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2025 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2025. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2025. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion.*
- *With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.*
- *The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.*
- *The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed*

melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2025, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas
- audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2025 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

the Company's litigation processes that emerged in both current and previous years.

- *The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2025 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2025, were grouped based on the assignments for each business lines.*

- *The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).*
- *The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
- *The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with applicable regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months. The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee held four (4) meetings, specifically in March, April, July and October.

The attendance record for the meeting was as follows:

Nama *Name*	**Rapat** *Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**%**	**Keterangan** *Remarks*
Beti Puspitasari Santoso	3	3	100%	Tidak lagi menjabat terhitung sejak 1 September 2025. *Ceased to serve effective 1 September 2025.*
Mohamed Idwan Ganie	4	4	100%	-
Agus Mulyanto	4	4	100%	-
Joel Richard Hogarth	1	1	100%	Menjabat terhitung sejak 1 September 2025. *Appointed effective 1 September 2025.*



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Nomination & Remuneration Committee which is formed based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

COMMITTEE MEMBERS AND THEIR PROFILES

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Terms of Office*
Mohamed Idwan Ganie	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 001.KepKom/MCOM-CL/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 *Board of Commissioners Resolution No. 001.KepKom/MCOM-CL/II/2025 dated 3 February 2025*	17 Desember 2024 sampai dengan 17 Desember 2029 *17 December 2024 to 17 December 2029*
Rosano Barack	Anggota *Member*		
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*		
Yuliani Kurniawan	Anggota *Member*		

Profil Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack dan Beti Puspitasari Santoso disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Yuliani Kurniawan, dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack and Beti Puspitasari Santoso is presented in the Profile of Board of Commissioners section of this Annual Report; while the profile of Yuliani Kurniawan is as follows:

YULIANI KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akutansi dari Universitas Surabaya. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staff Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992).

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

YULIANI KURNIAWAN

An Indonesian citizen, born in 1966. She earned a Bachelor's degree in Economics Accounting from the University of Surabaya. Currently, serves as Vice President of Payroll MNC Group. Prior to joining MNC Group, she was the Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992).

Throughout 2025, she participated in several competency development (training) programs including MNC Forum in 2025 organized by the Company, as presented in the Competency Development section of this Annual Report.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman kerja Komite. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination & Remuneration Committee has a Charter that serves as working guidelines. The Charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, anggota Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Nomination & Remuneration Committee Charter, the committee members carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably to ensure acceptance by all parties and compliance with prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi & Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are:

1. *Related to Nomination Function:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      - *composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
      - *policies and criteria required in the Nomination process; and*
      - *performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   b. *Assist the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' performance based on the prepared benchmark as evaluation material;*
   c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
   d. *Provide to the Board of Commissioners recommendations of candidates who meet the criteria as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Related to the Remuneration function:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
      - *Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
      - *The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
   b. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration for each Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Basis of Determination and Structure

The Nomination & Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- *the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in its contribution to the Company's achievement of goals and performance;*
- *performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
- *remuneration standard that applies in the industry according to business activities and scale; and*
- *the balance between fixed and varied allowances.*

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the form of:

- *Salary*
- *Honorarium*
- *Incentives and/or*
- *Fixed and/or variable allowances*

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2025

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Pada tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada bulan Maret, Juli dan November. Dalam setiap rapat, Komite membahas berbagai agenda yang berkaitan dengan fungsi nominasi maupun remunerasi.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite.

Tingkat kehadiran seluruh anggota pada Rapat Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2025 sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2025

Nomination & Remuneration Committee Meeting
In 2025, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings, namely in March, July, and November. During these meetings, the Committee discussed various agendas related to nomination and remuneration functions.

In accordance with the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter, meetings are held periodically at least once every 3 (three) months. A meeting of the Nomination & Remuneration Committee may only be convened if attended by a majority of its members, one of whom must be the Chairman of the Committee.

The attendance of all members at the Nomination & Remuneration Committee meetings in 2025 is as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination & Remuneration Committee*	**Rapat** *Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	%
Mohamed Idwan Ganie	3	3	100
Rosano Barack	3	3	100
Beti Puspitasari Santoso	3	3	100
Yuliani Kurniawan	3	3	100

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi
Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi dan remunerasi guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Dalam aspek remunerasi, Komite melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi terkait penyesuaian remunerasi karyawan dengan mempertimbangkan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta Tahun 2025 serta implementasi manajemen evaluasi kinerja tahun 2024. Komite juga memberikan masukan terhadap berbagai kebijakan pengelolaan karyawan, antara lain program pemerataan pendidikan Sarjana (S1) melalui beasiswa, penetapan mekanisme penyampaian dan tindak lanjut keluhan karyawan, serta penegasan ketentuan dalam perjanjian kerja dan uraian jabatan. Selain itu, Komite menelaah penyesuaian kebijakan fasilitas karyawan melalui Program The Power of Your ID, yang mencakup fasilitas berlangganan Vision+ serta tambahan benefit kesehatan melalui asuransi kesehatan MNC Life selain BPJS Kesehatan.

Dalam aspek nominasi, Komite memberikan rekomendasi terkait pengembangan kompetensi Direksi melalui program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi.

Implementation of The Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities
Throughout 2025, the Nomination & Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies to support the implementation of good corporate governance and sustainable human capital management.

Regarding remuneration, the Committee discussed and provided recommendations regarding adjustments to employee remuneration, taking into account the 2025 Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) and the implementation of performance evaluation management in 2024. The Committee also provided input on various employee management policies, including the Bachelor's (S1) education equalization program through scholarships, the establishment of a mechanism for submitting and following up on employee complaints, and clarification of provisions in employment agreements and job descriptions. In addition, the Committee reviewed adjustments to employee benefits policies through the Power of Your ID program, which includes a Vision+ subscription and additional health benefits through MNC Life health insurance, in addition to BPJS health insurance.

Regarding nominations, the Committee provided recommendations regarding the development of the Board of Directors' competencies through training programs aimed at strengthening leadership capacity and enhancing the effectiveness of the Board of Directors in performing their duties.

KOMITE EMSOP
EMSOP COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), yang para anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Company has an Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) Committee. Its members are appointed by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL
Komposisi dan susunan keanggotaan Komite EMSOP terdiri dari:

MEMBERS AND THEIR PROFILES
The composition of the EMSOP Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Terms of Office*
Hary Tanoesoedibjo	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 012.KepKom/MCOM-CL/IX/2025 tanggal 3 Oktober 2025 *Decision of the Board of Commissioners No. 012. KepKom/MCOM-CL/IX/2025 dated 3 October 2025*	3 Oktober 2025 –tanggal pemberhentian *3 October 2025 – dismissal date*
Rosano Barack	Anggota *Member*		
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*		
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Anggota *Member*		
Noersing	Anggota *Member*		

Profil Hary Tanoesoedibjo, Indra Pudjiastuti Prastomiyono, Rosano Barack dan Beti Puspitasari Santoso disajikan pada bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil anggota Komite, Noersing, dapat dilihat di bawah ini.

The profiles of Hary Tanoesoedibjo, Indra Pudjiastuti Prastomiyono, Rosano Barack and Beti Puspitasari Santoso are presented in the Board of Directors Profile and Board of Commissioners Profile sections of this Annual Report. The profile of the Committee member—Noersing, is provided below.

NOERSING
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (2021 – sekarang) dan sebagai Komisaris Utama di PT MNC Digital Entertainment Tbk (September 2025 – sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI (2020 – sekarang) dan di MNCTV (September 2025 – sekarang), Production Director di RCTI, MNCTV, GTV dan Digital (2017 – sekarang) dan Chief Technical Broadcast Officer 4 FTA (Juli 2025 – sekarang); Komisaris di PT MNC Televisi Network, serta di beberapa anak perusahaan lain, yaitu termasuk PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi Internasional, dan PT MNC Animasi Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Direktur Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023 – September 2025), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2022 – September 2025), Direktur Utama PT Asia Media Productions (2023 – Juli 2025), Komisaris Utama PT MNC OTT Network (2024 – September 2025), Wakil Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2022 – 2023), Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2018 – 2022), Managing Director di MNCTV (2015 – 2022), Direktur Utama di iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016 – 2017), Executive Director di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova (2014 – 2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010 – 2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008 – 2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006 – 2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth (2003 – 2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000 – 2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995 – 1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991 – 1995).

NOERSING
An Indonesian citizen, born in 1969. Currently he serves as the President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2021 – present) and as President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (September 2025 – present). In addition, he holds the position of Managing Director at RCTI (2020 – present) and at MNCTV (September 2025 – present), Production Director at RCTI, MNCTV, GTV and Digital (2017 – present) and Chief Technical Broadcast Officer 4 FTA (July 2025 – present); Commissioner of PT MNC Televisi Network, as well as several other subsidiaries, including PT MNC Pictures, PT MNC Movieland Indonesia, PT MNC Digital Indonesia, PT MNC Lisensi Internasional, and PT MNC Animasi Indonesia.

Previously, he held various key positions, including President Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023 – September 2025), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2022 – September 2025), President Director of PT Asia Media Productions (2023 – July 2025), President Commissioner of PT MNC OTT Network (2024 – September 2025), Vice President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2022 – 2023), President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2018 – 2022), Managing Director at MNCTV (2015 – 2022), President Director of iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016 – 2017), Executive Director at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk and PT Supernova (2014 – 2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010 – 2014), President Director of PT Bank Commonwealth (2008 – 2009), Director of Sales and Services at PT Bank Commonwealth (2006 – 2007), Chief Financial Officer of PT Bank Commonwealth (2003 – 2005), Chief Financial Officer of KIA Ceramics Group of Companies (2000 – 2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group Indonesia Region (1995 – 1999), and Associate Manager at Arthur Andersen & Co. (1991 – 1995).

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1991.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- IBC's Indonesia Economic Summit 2025 dengan tema "Open a New Era of High Growth and Prosperity", yang diselenggarakan oleh Indonesia Business Council (IBC);
- Asia Pacific Video & OTT Summit (APOS) 2025, yang diselenggarakan oleh Media Partner Asia;
- CEO Networking 2025, dengan tema "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy", yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He earned a Master of Business Administration from Monash University, Melbourne in the year 2000 and a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in the year 1991.

Throughout 2025, he participated in several competency development program (trainings), including:

- *IBC's Indonesia Economic Summit 2025, with the theme "Open a New Era of High Growth and Prosperity," organized by the Indonesia Business Council (IBC);*
- *Asia Pacific Video & OTT Summit (APOS) 2025, organized by Media Partners Asia;*
- *CEO Networking 2025, with the theme "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy", organized by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Central Securities Depository, and the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, with the support from the Financial Services Authority;*
- *MNC Forum 2025, organized by the Company, as described in the Competency Development subsection of this Annual Report.*

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
b. Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
c. Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

THE EMSOP COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the EMSOP Committee are as follows:

a. Approve the EMSOP design and plan within the Company's environment as proposed by the Board of Directors, and approve the total number of shares to be allocated for EMSOP and its exercise price.
b. Conduct studies on the implementation of EMSOP, including the allocation of stock options to key employees of the Company as well as employees of subsidiaries.
c. Oversee the implementation of EMSOP.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Efektif pada tanggal 13 April 2023, posisi Sekretaris Perusahaan PT Global Mediacom Tbk dijabat oleh Christophorus Taufik Siswandi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1355/SK/HT-MCOM/IV/23 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 028-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2023 tanggal 17 April 2023.

The Company has a Corporate Secretary, as required by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As of 13 April 2023, Christophorus Taufik Siswandi has served as the Corporate Secretary of PT Global Mediacom Tbk. He was appointed based on the Board of Directors Decree No. 1355/SK/HT-MCOM/IV/23, and his appointment has been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory at the Financial Services Authority through the Company's Letter No. 028-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2023, dated 17 April 2023.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



Saat ini, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Corporate Legal Group Perseroan. Profil lengkap beliau disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Currently, in addition to serving as the Corporate Secretary, he also serves as Director of Group Corporate Legal of the Company. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary Competency Development
The Company has policies for developing the Corporate Secretary's competencies through various training and educational programs.

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Webinar: Sosialisasi ESG Reporting, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- Penyegaran POJK bagi Emiten dan Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh AEI;
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Webinar: Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan MSCI (Morgan Stanley Capital International);
- Webinar: Sustainability Report Awareness, yang diselenggarakan oleh BEI;
- Sosialisasi Annual Report Award 2024, yang diselenggarakan oleh BEI;

In 2025, the Corporate Secretary attended the following training sessions:

- *Webinar: ESG Reporting Socialization, organized by the Indonesian Issuers Association (AEI);*
- *Financial Services Authority Regulation Refresher for Issuers and Public Companies, organized by AEI;*
- *Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, organized by the Financial Services Authority (OJK);*
- *Webinar: Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with MSCI (Morgan Stanley Capital International);*
- *Webinar: Sustainability Report Awareness, organized by the IDX;*
- *Socialization of the Annual Report Award 2024, organized by the IDX;*

- Webinar: Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik, yang diselenggarakan oleh AEI bekerja sama dengan OJK;
- Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, yang diselenggarakan oleh AEI bekerja sama dengan OJK;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2025 – diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai tugas, antara lain:

- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala serta laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain laporan bulanan registrasi pemegang efek, laporan kesiapan dana pelunasan Obligasi dan Sukuk Ijarah, laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan IV Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2024, laporan hasil pemeringkatan efek Perseroan tahun 2025, laporan sumber pendapatan non halal periode Januari – Juni 2025, laporan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, serta laporan penunjukan AP dan/atau KAP untuk audit laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.
- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan BEI perihal aksi korporasi Perseroan serta memastikan pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan V Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2025 Perseroan.

- *Webinar: Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukukholders Meetings, organized by AEI in collaboration with OJK;*
- *Socialization of OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership and Pledging Activities of Public Company Shares, organized by AEI in collaboration with OJK;*
- *MNC Forum Activities in 2025 – organized by the Company, as described in the Competency Development subsection of this Annual Report.*

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
These duties and responsibilities include:

1. *Keeping up with developments in the Capital Market, particularly laws and regulations in the sector.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market laws and regulations.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
   a. *Disclosing information to the public, including maintaining information on the Company's website;*
   b. *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Implementing a corporate orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Acting as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.*

In 2025, the Corporate Secretary carried out various tasks, including:

- *Preparing and submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK) and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX), including the monthly securities holder registration report, report on the readiness of fund for the repayment of Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah), report on the use of proceeds from the Sustainable Public Offering IV of the Company's Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Phase II Year 2024, report on the Company's securities rating results for 2025, report on non-halal income sources for the period January – June 2025, evaluation report on the implementation of audit services by the Public Accountant and/or Public Accounting Firms for the financial year ended 31 December 2024, as well as the report on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the financial statements for the financial year ending 31 December 2025.*
- *Submitting information Disclosure to the public and IDX regarding the Company's corporate actions and ensuring their implementation in accordance with the prevailing regulations, including the implementation of the Company's Sustainable Public Offering V of Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Phase I Year*

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.
- Menyampaikan materi Paparan Publik Tahunan kepada masyarakat dan BEI bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan 2024, sebagai pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan Perseroan.
- Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengikuti perkembangan pasar modal melalui partisipasi dalam berbagai sosialisasi dan forum peraturan di bidang Pasar Modal, serta menjadi anggota asosiasi terkait seperti Asosiasi Emiten Indonesia.
- Mengikuti rapat manajemen dan rapat komite lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

2025.

- *Preparing and organizing the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024, which was held on 30 June 2025.*
- *Submitting the Annual Public Expose materials to the public and IDX along with the 2024 Audited Financial Statements, as part of the fulfillment of the Company's Annual Public Expose obligation.*
- *Organizing meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners Meetings as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *Monitoring developments in the capital market through participation in various socialization programs and regulatory forums in the capital market sector, as well as maintaining membership in relevant associations such as the Indonesian Issuers Association.*
- *Attending management meetings and other committee meetings related to the Company's activities.*



UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority No. 56/POJK.04/2015, dated 29 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Kepala Audit Internal Perseroan sejak 22 Juni 2018 dijabat oleh Bapak Harangan Pokki Pangaribuan. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

Warga Negara
Indonesia

Lahir
1980

Pengalaman Kerja
Beliau bergabung dengan Perseroan pada tanggal 23 Juli 2014 hingga 31 Mei 2015 sebagai Head of Fraud and Prevention di PT Global Mediacom Tbk. Pada tanggal 1 Juni 2015 hingga 20 November 2015 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan Koordinator Non 3 TV dan pada tanggal 23 November 2015 hingga Juli 2018 sebagai Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. Pada bulan Juli 2018 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. Beliau meniti karir pada Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia pada Oktober 2003 hingga 2006 sebagai Eksternal Auditor di Audit Assurance Business Service (AABS), kemudian pada tahun 2006 hingga Juli 2014 sebagai Forensic Auditor di Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) di Ernst & Young Indonesia.

Mr. Harangan Pokki Pangaribuan heads the Company's Internal Audit Unit since 22 June 2018. He was appointed through Board of Director's Resolution No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 dated 6 July 2018.

Citizen
Indonesia

Born
1980

Work Experiences
He joined the Company as the Head of Fraud and Prevention of PT Global Mediacom Tbk from 23 July 2014 to 31 May 2015. Then between 1 June 2015 to 20 November 2015, as Head of Internal Audit MNCTV and Coordinator Non 3 TV and from 23 November 2015 until July 2018 as Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. On July 2018 until now as Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. His career began with Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia in October 2003 to 2006 as External Auditor in the Audit Assurance Business Service (AABS), then in 2006 to July 2014 he took on the role as Forensic Auditor at Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) at Ernst & Young Indonesia.

Pendidikan
Merupakan lulusan Sarjana Akuntansi (SE, AK) dari Universitas Padjadjaran dan memiliki sertifikat profesional yaitu: Chartered Accountant (CA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Risk Management Officer (CRMO) dan Certified Risk Professional (CRP).

Pelatihan
Di tahun 2025, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. IIA Indonesia: Town Hall Meeting: Risk in Focus 2025
2. GIRMA: Webinar: Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti – Fraud)
3. GIRMA: Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024
4. GIRMA: Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications
5. OJK: Credit Scoring
6. MNC Learning & Development: Unlocking a Digital Mindset
7. MNC Learning & Development: Discover How AI Can Transform the Way You Work
8. GIRMA: Peran Strategis K/L, Pemda dan BUMN, dalam menentukan Batas Risiko Pembangunan Nasional
9. KopiTalks: Risk Management for Business Growth: Strategi Bertahan & Berkembang di Era Ketidakpastian
10. Abdi Summit: DataGovAi 2025: AI Tech Governance, Data Protection, Cyber Security
11. 50+: Anticipating Cyber Threats
12. MNC Forum 2025

Education
Graduated from Padjadjaran University major in Accounting (SE, AK) with professional certification as follow: Chartered Accountant (CA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Professional (CRP).

Training
In 2025, he attended the following trainings bellow:

1. *IIA Indonesia: Town Hall Meeting: Risk in Focus 2025*
2. *GIRMA: "Webinar: Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti – Fraud)"*
3. *GIRMA: "Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024"*
4. *GIRMA: Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications*
5. *OJK: Credit Scoring*
6. *MNC Learning & Development: Unlocking a Digital Mindset*
7. *MNC Learning & Development: Discover How AI Can Transform the Way You Work*
8. *GIRMA: "Peran Strategis K/L, Pemda dan BUMN, dalam menentukan Batas Risiko Pembangunan Nasional"*
9. *KopiTalks: "Risk Management for Business Growth: Strategi Bertahan & Berkembang di Era Ketidakpastian"*
10. *Abdi Summit: DataGovAi 2025: AI Tech Governance, Data Protection, Cyber Security*
11. *50+: Anticipating Cyber Threats*
12. *MNC Forum 2025*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Structure of the Internal Audit Unit

- *The Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.*
- *The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.*
- *CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.*
- *CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- *To develop and implement annual internal audit plans.*
- *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
- *To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.*
- *To examine compliance with related rules and regulations.*
- *To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.*
- *To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.*

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.*
- *To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.*
- *To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.*
- *To conduct special investigation, if necessary.*

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Authority of the Internal Audit Unit

- *Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.*
- *Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
- *Coordinate its activities with the external auditors' activities.*
- *Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Professional Practices Framework (IPPF) yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Implementation of Internal Audit Unit Activities
The Internal Audit implemented the following activities:

1. *The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.*
2. *During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.*
3. *The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.*
4. *The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.*
5. *The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.*
6. *Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.*
7. *The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.*
8. *The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.*
9. *The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.*
10. *The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.*

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF ETHICS

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Professional Practices Framework (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Professional Practices Framework (IPPF) from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

OBJECTIVITY

Internal Auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/ keterlibatan, kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

CONFIDENTIALITY

Internal Auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority/ involvement, unless there is a legal or professional obligation that requires it.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

COMPETENCE

Internal Auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS IN THE INTERNAL AUDIT UNIT

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- *Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.*
- *Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.*
- *Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.*
- *Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.*
- *Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.*
- *Comply with Internal Audit Code of Ethics.*
- *Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless require by legislation or a determination/decision of the law court.*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
- *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.*

PERTANGGUNGJAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT ACCOUNTABILITY

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- *Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.*
- *Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.*
- *Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.*

LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN
PROHIBITION OF CONCURRENT DUTIES AND POSITION

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

LAIN – LAIN
OTHERS

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- *Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.*
- *Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO
INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEMS

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik yang mengatur perseroan terbatas, peraturan OJK, maupun kebijakan internal Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yan g dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman karyawan terhadap proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2025 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga ditinjau secara berkala oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

The internal control system aims to improve the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, including those set by the Financial Services Authority (OJK) and the Company's internal policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. *Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).*
2. *Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.*
3. *Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.*
4. *Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).*
5. *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).*
6. *Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.*
7. *Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.*

To enhance employees' understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems and applications as follows:

1. *Compliance & Control Self-Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;*
2. *Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;*
3. *Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.*

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2025, ensuring alignment with both the Company's internal and external conditions, as well as future needs. The effectiveness of the internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of this review will serve as the basis for the Company's efforts to enhance its internal control system policies.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have concluded that the Company's internal control system is adequate and effective in safeguarding the Company's interests.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, baik operasional maupun non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini juga menjadi perhatian di setiap tingkat/level organisasi dalam Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko antara lain dengan membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements a risk management system across all operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be a concern for everyone at all levels within the Company.

The purpose of the Company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, as well as supervision activities.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company implements a comprehensive risk management system that is integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management will be carried out at all management levels, according to their respective roles and functions:

1. *GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.*
2. *Internal Control serves as the internal control risk management.*
3. *Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.*
4. *IT Audit ensures control over the system used by the Company.*
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.*
6. *MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.*

Main Risks Faced by the Company

Risk management strategies are implemented by sharing, avoiding, and reducing risks through the internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally classified into two categories:

External Risks

- *Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.*
- *Risks due to changes in customer/viewer orientations.*
- *Risks due to the development of technology.*
- *Risks due to new competitors.*
- *Risks due to customer complaints/dissatisfaction.*

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2025, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses tata kelola berjalan dengan baik dan mengurangi kesalahan/error data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Internal Risks

- *Risks due to processing errors.*
- *Risks due to poor asset management.*
- *Risks due to system error or misuse.*
- *Risks due to production failures.*
- *Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.*

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2025, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

- *Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.*
- *Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.*
- *Achieved efficiency through process improvements, while supporting the implementation and business transformation projects by reducing risks through ensuring effective governance, and minimizing errors in manual data.*

Internal Risks

1. *Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:*
   - *Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.*
   - *Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.*
   - *Coordinating among business units in developing and managing HR.*
   - *Risk-based audit process.*
   - *Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.*
   - *Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.*
2. *Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:*
   - *Improving working process and controlling process done by centralized system.*
   - *Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.*
   - *Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.*
   - *Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dari Unit Audit Internal.

Risk Management System Effectiveness Overview

The implementation of risk management in the Company is regularly evaluated as an integral part of the internal control system assessment. This process aims to establish and enhance the effectiveness of risk management implementation. The recommendations from the evaluation study will then be communicated to each unit for follow-up, with subsequent oversight by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have concluded that the Company's risk management system is adequate and effective in protecting its interests.



PERKARA HUKUM
LEGAL DISPUTES

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan.

Based on the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025, no legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik
Perseroan telah menetapkan panduan Kode Etik (Code of Conduct) yang memuat standar etika kerja dan etika bisnis sebagai pedoman perilaku bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini disusun untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mengikuti panduan Kode Etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat berkembang menjadi institusi bisnis yang memberikan nilai tambah baik bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Kebijakan Kode Etik mewajibkan setiap individu dalam Perseroan dan seluruh aktivitas usaha yang melibatkan Perseroan untuk mematuhi:

1. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Kode Etik kepada seluruh karyawan dan mempublikasikannya melalui Employee Portal yang dapat diakses oleh semua karyawan.

Budaya Kerja
Sebagai Grup Media terkemuka, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha sangat ditopang oleh nilai-nilai budaya yang terinternalisasi dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh individu di dalam Perseroan. Nilai-nilai tersebut merupakan keunggulan kompetitif yang unik serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Nilai-nilai budaya yang dijunjung oleh Perseroan diyakini akan terus mendukung Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 (empat) nilai inti budaya, yaitu Vision, Quality, Speed, dan Determination. Keempat nilai budaya kerja ini merupakan identitas Perseroan yang tercermin dalam kinerja setiap individu dalam memberikan kontribusi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja melalui empat area utama sebagai pendorong budaya (culture driver), yaitu Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali bergabung melalui program orientasi bagi karyawan baru. Implementasi dan komunikasi nilai-nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan unit bisnis sebagai teladan (role model).

Sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan dimulai sejak karyawan pertama kali bergabung melalui program orientasi bagi karyawan baru. Selanjutnya, komunikasi dan penguatan nilai-nilai budaya perusahaan dilakukan secara berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi, dengan menjadikan seluruh pimpinan unit bisnis sebagai teladan (role model) dalam penerapannya.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI
Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang diatur dalam Employee Handbook dan Vendor Code of Conduct. Kebijakan ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh karyawan serta mitra usaha dalam memahami dan menerapkan standar perilaku yang berkaitan dengan penerimaan maupun pemberian fasilitas, termasuk namun tidak terbatas pada jamuan, hadiah, sponsor, atau fasilitas lainnya.

Code of Ethics
The Company has established a Code of Conduct guideline, that sets out standards of professional ethics and business conduct as guidelines for behavior applicable to all individuals within the Company. The Code of Conduct is designed to ensure compliance with internal policies as well as prevailing laws and regulations.

By adhering to the Code of Conduct, the Company is expected to develop into a business institution that delivers added value to shareholders and all stakeholders. In doing so, the Company can grow in a healthy and sustainable manner.

The Code of Conduct requires every individual within the Company, as well as all business activities involving the Company, to comply with:

1. *The prevailing laws and regulations.*
2. *The applicable regulations in Company.*
3. *The regulations and provisions related to third parties and the Company's business activities.*

The Company has disseminated the Code of Conduct policy to all employees and published it on the Employee Portal, which is accessible to all employees.

Corporate Culture
As a leading Media Group, the Company recognizes that business success is strongly supported by cultural values that are internalized and consistently upheld by all individuals within the Company. These values represent a unique competitive advantage and contribute positively to the Company's performance and long-term business sustainability. The cultural values upheld by the Company are firmly believed to continuously support the Company in maintaining its position as the number 1 Media Group.

The Company upholds 4 (four) core cultural values: Vision, Quality, Speed, and Determination. These four working values constitute the Company's identity and reflected in the performance of each individual in carrying out their respective roles and responsibilities.

The implementation of these cultural values is driven through four main areas serving as culture drivers, namely Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure, and Performance.

For every individual within the Company, the socialization and internalization of the Company's culture begins from the moment an employee joins through the new employee orientation program. The implementation and communication of the company's cultural values are also carried out continuously across all levels of the organization, with all leaders in the business units serving as role models.

The socialization and internalization of the Company's culture begin from the first day employees join the organization through new employee orientation programs. Thereafter, communication and reinforcement of the Company's cultural values are carried out continuously across all organizational levels, with business units, with all leaders serving as role models in their implementation.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY
The Company implements an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy as outlined in the Employee Handbook and the Vendor Code of Conduct. This policy serves as a guideline for all employees and business partners in understanding and applying standards of conduct related to the acceptance or provision of benefits, including but not limited to hospitality, gifts, sponsorships, or other facilities.

Kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah praktik yang dinilai tidak pantas, tidak etis, atau berpotensi mengarah pada praktik suap dan korupsi, serta untuk memastikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN MENGENAI PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan kebijakan tersebut, setiap kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi melalui sistem pelaporan elektronik AkSes yang disediakan KSEI (https://akses-pelaporan.ksei.co.id/).

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kebijakan tersebut dengan menyampaikan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada OJK dan Bursa. Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, disajikan pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The policy is designed to prevent practices deemed inappropriate, unethical, or potentially leading to bribery and corruption, and to ensure that all of the Company's business activities are conducted in a transparent, accountable, and compliant manner in accordance with applicable laws and regulations.

POLICY ON REPORTING OF SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established a policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pursuant to this policy, any ownership and/or changes in the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be reported to the Financial Services Authority no later than 3 (three) working days following the transaction date through the AkSes electronic system provided by KSEI (https://akses-pelaporan.ksei.co.id/).

Throughout 2025, the Company implemented this policy by submitting monthly reports on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through electronic reporting to OJK and IDX. Information regarding the share ownership of the Company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is presented in the Shareholder Information section of this Annual Report.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari upaya untuk mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), yang bertujuan untuk memfasilitasi seluruh karyawan dalam melaporkan segala kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of its efforts to ensure compliance with the policies set by the Financial Services Authority (OJK), the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), designed to facilitate all employees in reporting any condition or activity that may harm or potentially harm the Company.

WBS Perseroan dikelola secara bersama-sama, melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus ataupun investigasi, dan hasilnya dilaporkan kepada CEO Perseroan.

The Company's WBS is managed collaboratively, involving the Internal Audit Unit, the Human Resources Division, the CEO of the business units, the Directors, and the CEO of the Company, using the Company's Portal as the reporting medium. Any complaint received is followed up through a special audit process or investigation, and the results are reported to the CEO of the Company.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan atas identitas dan informasi yang diberikan, sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Protection and anonymity are provided as safeguards for individuals who submit a WBS report.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

During 2025, no violation reports were received through the WBS system.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Uraian mengenai penerapan kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan disajikan sebagai berikut.

A description of the Company's implementation of the five aspects of corporate governance for public companies is presented as follows.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip 1 / *Principle 1* **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** / *Enhancing the Value of the GMS*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Company adopts voting procedures, whether open or closed ballot, that uphold independence and the interests of shareholders.*	Perseroan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Pengumpulan suara secara terbuka dilaksanakan dengan mekanisme pengangkatan tangan sesuai arahan Pimpinan RUPS. Adapun pengumpulan suara secara tertutup dilakukan melalui pengisian formulir surat suara yang dibagikan sebelum RUPS dimulai. Penerapan kedua mekanisme tersebut dimaksudkan untuk memastikan terjaganya independensi dan kerahasiaan suara pemegang saham. Selain itu, Perseroan telah memanfaatkan platform e-RUPS dan e-Voting yang disediakan oleh KSEI dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik. *The Company has established and implemented technical procedures for voting, conducted through open and closed mechanisms. Open voting is carried out by a show of hands in accordance with the instructions of the Chairman of the GMS. Closed voting is conducted through the completion of ballot forms distributed prior to the commencement of the GMS. The implementation of these mechanisms is intended to safeguard the shareholders' independence and confidentiality of their votes. In addition, the Company has utilized the e-GMS and e-Voting platform provided by KSEI to conduct GMS electronically.*
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam hal terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka yang bersangkutan akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili serta memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. In the event that any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners is unable to attend, the concerned member shall delegate his/her duties to another attending member of the respective Board to represent him/her and to provide explanations as well as respond to the questions raised by shareholders.*
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of GMS is made available on the Public Company website for a minimum period of 1 (one) year*	Perseroan telah menyusun ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta mengumumkannya kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The Company has prepared a summary of the Minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and English and has announced it to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is convened through the Company's website, the IDX's website, and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the Minutes of the GMS is made available on the Company's website for a minimum period of 1 (one) year.*

Prinsip 2 / *Principle 2* **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** / *Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has established a communication policy governing its engagement with shareholders or investors.*	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman pada media massa terkait aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The Company has established a communication policy with shareholders or investors. The Company provides access to and facilitates the dissemination of information to stakeholders regarding the Company's developments through various communication channels, including press releases, corporate updates through the Company's website and the IDX's website or announcements in mass media concerning corporate actions and other disclosures in accordance with prevailing laws and regulations.*
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. *The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.*

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 / *Principle 3* **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** / *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Public Company determines the total number of members of the Board of Commissioners by taking into account the Company's condition.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *The number of members of the Company's Board of Commissioners has been determined in accordance with the Company's business needs and with reference to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Commissioners is determined with due consideration to the diversity of expertise, knowledge, experience, and competencies required.*	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni sesuai dengan bidangnya, serta didukung oleh keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Informasi mengenai latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini serta pada situs web Perseroan. *Each member of the Company's Board of Commissioners possesses strong competencies in their respective fields, supported by the expertise, knowledge, and experience required to optimize the Board of Commissioners' supervisory function in line with the scope of the Company's business activities. Information regarding the background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report and on the Company's website.*

Prinsip 4 / *Principle 4* **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** / *Enhancing the Effectiveness of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Commissioners has established a self-assessment policy, as described in the Board of Commissioners performance evaluation section of this Annual Report.*
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance evaluation section of this Annual Report.*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has established a policy governing the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.*	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris. *The policy concerning the resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes is stipulated in the Code of Conduct.*
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function, prepares a succession policy in the nomination process for the members of the Board of Directors.*	Perseroan telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi bekerja sama dengan fungsi Sumber Daya Manusia melalui kajian kepemimpinan, program pelatihan manajerial dan program pengembangan kompetensi. *The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The members of the Company's Nomination & Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The succession process for the Board of Directors is carried out by the Nomination & Remuneration Committee in coordination with the Human Resources function through leadership assessments, managerial training programs, and competency development programs.*

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 / *Principle 5* **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** / *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *A Public Company determines total number of members of the Board of Directors by taking into consideration the Company's condition and the effectiveness of decision-making.*	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *The number of members of the Company's Board of Directors has been determined in accordance with the Company's business needs and with reference to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of Implementation in the Company*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Directors is determined with due regard to the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni sesuai dengan bidangnya, serta didukung oleh keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Informasi mengenai latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada subbab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini serta pada situs web Perseroan. *Each member of the Board of Directors possesses strong competencies in their respective fields, supported by the expertise, knowledge, and experience necessary to effectively carry out the Board's management and operational responsibilities in accordance with the scope of the Company's business activities. Information regarding the background and experience of each member of the Board of Directors is available in the Board of Directors Profile subsection of this Annual Report and on the Company's website.*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *A Director overseeing accounting or finance functions possesses adequate expertise and/or knowledge in accounting and financial management.*	Pada tahun 2025, Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Ruby Panjaitan. Beliau memiliki gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Selengkapnya dapat dilihat pada subbab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. *In 2025, the Director overseeing the accounting and finance function was Mr. Ruby Panjaitan. He holds a Master of Management (MM/MBA) degree from IPMI International Business School Indonesia and a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra. Further details are presented in the Board of Directors Profile subsection of this Annual Report.*

Prinsip 6 / *Principle 6*
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of Implementation in the Company*
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors conducts a self-assessment to assess the Board of Directors' performance.*	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Directors has established a self-assessment policy, as described in the Board of Directors performance evaluation section of this Annual Report*
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Board of Directors performance evaluation section of this Annual Report.*
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has established a policy governing the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.*	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Kode Etik Direksi. *The policy concerning the resignation and dismissal of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes is stipulated in the Code of Conduct.*

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Engagement

Prinsip 7 / *Principle 7* **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** / *Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Engagement*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has established a policy to prevent insider trading.*	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *The policy on the prohibition and prevention of insider trading is included in the Company's Code of Conduct.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. *Public Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies.*	Pelaksanaan penerapan prinsip anti-korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan, sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The implementation of anti-corruption and anti-fraud measures is governed by the anti-corruption and anti-fraud policy, as included in the Company's Code of Conduct, as disclosed in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has adopted a policy governing the selection and capacity development of suppliers and vendors.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *The Company has established a policy on the selection and capacity development of suppliers or vendors, as included in the Company's Code of Conduct.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has established a policy to fulfill the rights of creditors.*	Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kode Etik Perseroan. *The policy concerning the fulfillment of creditors' rights is included in the Company's Code of Conduct.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Public Company has established a Whistleblowing System policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran, sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has established Whistleblowing System policies and procedures, as disclosed in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has implemented a long-term incentive policy for members of the Board of Directors and employees.*	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum pada Peraturan Perusahaan. *The policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees is included in the Company Regulations.*

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 / *Principle 8* **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** / *Enhancing the Implementation of Information Disclosure*	
Rekomendasi *Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company leverages advanced information technology, in addition to its official website, as a medium for information disclosure.*	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. *The Company maintains an official website as a communication platform for all stakeholders and also utilizes social media channels to disseminate information to a broader audience.*
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Company's Annual Report discloses shareholders with ownership of at least 5% (five percent), as well as the ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.*	Informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih dari total saham Perseroan, termasuk pengungkapan pemilik manfaat akhir melalui pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyampaikan informasi kepemilikan saham kepada regulator dan masyarakat melalui situs web Bursa. *Information regarding shareholders holding 5% (five percent) or more of the Company's total shares, including the disclosure of the ultimate beneficial owner through major and controlling shareholders, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report. In addition, the Company periodically submits its shareholding information to the regulators and the public through the IDX's website.*




MNC TV
Upin & Ipin



06 LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT


DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA
MNC
PEDULI
MNC Peduli

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi
Economic Aspect
[B.1]

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

Deskripsi *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	9.594.211	10.059.317	10.163.157
Laba Bersih tahun berjalan *Net Income for the year*	1.118.221	917.220	1.067.742
Total Aset *Total Asset*	34.914.279	36.243.772	35.268.302

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
[B.2]



31.119 GJ
31,119 GJ
Efisiensi Penggunaan Energi
Efficiency of Energy Use



45 GJ/KARYAWAN
45 GJ/EMPLOYEE
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Usage Intensity

Aspek Sosial
Social Aspect
[B.3]



16 JAM/KARYAWAN
16 HOURS/EMPLOYEE
Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average hours of training per employee



Rp49,11 MILIAR
RP49.11 BILLION
Kontribusi Dana CSR
CSR Fund Contribution

PENGHARGAAN ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
2025 SUSTAINABILITY ASPECT AWARD

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Bulan Dana PMI 2025 *PMI Funding Month 2025*	13 Januari 2025 *13 January 2025*	Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat *Central Jakarta City Indonesia Red Cross*	Apresiasi atas kontribusi MNC Group melalui MNC Peduli, sebagai pengumpul dana terbesar tingkat perusahaan *Appreciation for the MNC Group's contribution through MNC Peduli as the largest fundraiser at the company level.*

Nama Acara *Event Name*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Kategori *Category*
Bina Mitra UMKM Award 2025	14 Mei 2025 *14 May 2025*	*Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation*	Penghargaan Platinum atas komitmen dalam mendukung pemberdayaan UMKM dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia *Platinum Award for commitment to supporting MSME empowerment and sustainable economic development in Indonesia*
TOP CSR Awards 2025	11 Juni 2025 *11 June 2025*	Majalah Top Business *Top Business Magazine*	Angela Tanoesoedibjo, Co CEO MNC Group sebagai TOP Leader CSR Commitment 2025 *Angela Tanoesoedibjo, Co CEO of MNC Group as TOP Leader on CSR Commitment 2025*
TOP CSR Awards 2025	11 Juni 2025 *11 June 2025*	Majalah Top Business *Top Business Magazine*	TOP CSR Awards 2025 #Star5
CSR Nusantara Awards 2025	2 Juli 2025 *2 July 2025*	La Tofi School of Social Responsibility	Predikat "Platinum" kategori Ekonomi Sirkular untuk berbagai program MNC Peduli dalam upaya pelestarian tanaman, daur ulang limbah dan pemberdayaan komunitas *"Platinum" Recognition in the Circular Economy category for various MNC Peduli programs in environmental conservation, waste recycling, and community empowerment*
Bakti Perempuan 2025 *Exemplary Woman 2025 (Circular Economy & Sustainability Award)*	18 Juli 2025 *18 July 2025*	Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation	Jessica Tanoesoedibjo, Ketua Harian MNC Peduli menerima predikat "Perempuan Teladan" *Jessica Tanoesoedibjo, Chairwoman of MNC Peduli, received the "Exemplary Woman" Award*
Indonesia Circular Economy Award (ICEA) 2025	18 November 2025 *18 November 2025*	ICEST (Indonesia Circular Economy Sustainability) Institute	Apreasiasi atas komitmen MNC Group dalam mendukung Ekonomi Hijau melalui program Biokonversi Sampah Organik dan Agri Livestock Loop *Appreciation for MNC Group's commitment to supporting the Green Economy through the Organic Waste Bioconversion and Agri Livestock Loop programs*
Volunteer of The Year 2025	13 Desember 2025 *13 December 2025*	Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat *Central Jakarta City Indonesia Red Cross*	Creative Media Contributor, sebagai relawan media dengan karya kreatif, inovatif dan berdampak dalam publikasi kegiatan Palang Merah Indonesia *Creative Media Contributor Award, in recognition of contributions as a media volunteer through creative, innovative, and impactful works in supporting Indonesia Red Cross activities*

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY STRATEGY
[A.1]

Adapun strategi keberlanjutan Perseroan berfokus dalam empat aspek:

- Membangun sumber daya manusia
- Kontribusi bagi komunitas lokal
- Produk dan layanan berkualitas
- Efisiensi operasi

Sejalan dengan dinamika transformasi industri media dan percepatan digitalisasi, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Perseroan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing melalui pemenuhan aspek kesehatan, keselamatan, pengembangan kompetensi, serta pengembangan karier karyawan, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dan penguatan infrastruktur organisasi.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengintegrasikan prinsip efisiensi dan tanggung jawab lingkungan ke dalam operasional melalui optimalisasi penggunaan energi, penguatan kesadaran lingkungan, serta implementasi kebijakan dan program yang relevan. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Pada aspek sosial, Perseroan secara aktif berkontribusi melalui berbagai program yang berfokus pada pengembangan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan, infrastruktur, dan kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan program dilakukan secara sinergis dengan induk perusahaan dan entitas dalam MNC Group, termasuk MNC Peduli, guna memperluas dampak dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Perseroan juga menghadirkan konten dan layanan yang berkualitas, relevan, dan bertanggung jawab di berbagai platform. Melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi dan operasional, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan pertumbuhan bisnis serta penguatan posisi Perseroan dalam ekosistem industri media yang terus berkembang.

Strategi tersebut turut berkontribusi pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari tiga bidang utama, yaitu:

The Company's sustainability strategy focuses on four aspects:

- *Nurturing people*
- *Contribution to local community*
- *Product and quality service*
- *Operation efficiency*

In line with the evolving dynamics of the media industry transformation and the acceleration of digitalization, the Company positions sustainability as an integral part of its business strategy. The Company focuses on developing adaptive and competitive human capital by ensuring employee health and safety, competency development, and career advancement, supported by the utilization of digital technology and the strengthening of organizational infrastructure.

From an environmental perspective, the Company integrates principles of efficiency and environmental responsibility into its operations through the optimization of energy use, enhancement of environmental awareness, and the implementation of relevant policies and programs. This approach aligns with the Company's efforts to improve operational efficiency while reducing its environmental impact.

From a social perspective, the Company actively contributes through various programs focused on community development, including in the areas of education, infrastructure, and other social initiatives. These programs are implemented in synergy with the parent company and entities within the MNC Group, including MNC Peduli, to expand impact and create sustainable value for the community.

As part of its responsibility to stakeholders, the Company also delivers high-quality, relevant, and responsible content and services across various platforms. Through the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into its strategy and operations, the Company aims to create long-term value in line with business growth while strengthening its position within the evolving media industry ecosystem.

These strategies also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) across three main areas, namely:

Dukungan Perseroan terhadap TPB 2030
Company's Support to SDG 2030

Bidang Sosial
Social



SDG 1
Tanpa Kemiskinan
No Poverty



SDG 2
Tanpa Kelaparan
No Hunger



SDG 3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well Being



SDG 4
Pendidikan Berkualitas
Quality Education

Bidang Ekonomi
Economy



SDG 5
Kesetaraan Gender
Gender Equality



SDG 8
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



SDG 9
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastucture



SDG 10
Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequality



SDG 12
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

Bidang Lingkungan
Environment



SDG 6
Air Bersih dan Sanitasi Layak
Clean Water and Sanitation



SDG 11
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Clean Water and Sanitation



SDG 13
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action



SDG 15
Ekosistem Daratan
Life on Land



SDG 15
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (People, Planet, Profit). Penerapan tersebut didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainability principles as part of good corporate governance by integrating economic, environmental, and social aspects (People, Planet, Profit). This implementation is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, with the aim of creating long-term value for the Company and its stakeholders.

Dalam implementasinya, Perseroan mengelola isu-isu ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan praktik tata kelola yang baik. Upaya ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In its implementation, the Company manages ESG (Environmental, Social, and Governance) issues through corporate social responsibility (CSR) programs and good governance practices. These efforts not only support business sustainability but also enhance the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

Penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, dikelola oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab atas inisiatif di bidang lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut berada di bawah koordinasi Corporate Secretary yang bertanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

The Company's implementation of sustainability governance, particularly in relation to environmental and social aspects, is managed by several divisions responsible for environmental, employment, and community development initiatives. These functions are overseen by the Corporate Secretary, who is responsible for sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

Aspek *Aspect*	Divisi Penanggung Jawab *Division in Charge*
Lingkungan *Environment*	Divisi General Affairs *General Affairs Division*
Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practice*	Divisi Human Resources *Human Resources Division*
Kegiatan Sosial *Social Activities*	Divisi CSR *CSR Division*

Secara keseluruhan struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

In overall, structure of the Company's sustainability governance can be described as follows:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
[E.1]



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Risiko merupakan bagian yang melekat dalam kegiatan usaha, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga selanjutnya dapat diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi. Pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan dilakukan melalui sistem manajemen risiko yang diterapkan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function

RISK ASSESSMENT OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS [E.3]

Risk is an inherent part of business activities, for which the Company seeks to map the risks faced in carrying out its business activities so that they can be identified, managed, and mitigated. The risk management faced by the Company is carried out through a risk management system that is implemented comprehensively and integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

Several functions within the Company that are part of the risk management system with their respective functions are illustrated in the following structure:

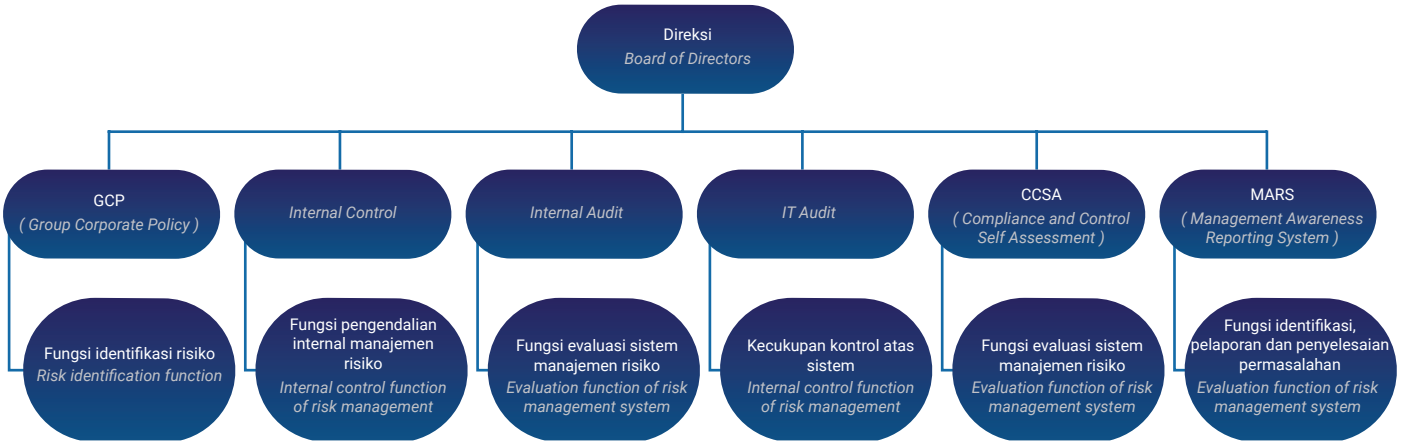

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan secara aktif atas sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan serta turut mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and therefore provide clear directions, actively monitor, mitigate, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners and the Board of Directors always carry out active supervision of the risk management system implemented by the Company and also develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Audit Committee. The Board of Directors carries out the function of risk policy and monitors risk management through periodic reports.

CHALLENGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges, which are mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are identified and managed so as not to have a negative impact on the Company.

Isu Utama *Main Issue*	Tantangan *Challenge*	Pengaruh terhadap Perseroan *Impact on Company*	Upaya Perseroan *Company Effort*
Lingkungan *Environment*	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. *Specific policies related to environmental aspects as a form of effort in overcoming global issues, namely climate change.*	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. *The Company can contribute more in efforts to address climate change, which can improve the Company's image.*	Perseroan mengawali inisiatif dalam menangani isu lingkungan melalui langkah-langkah sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan sampah dan efisiensi penggunaan energi. *The Company initiated efforts to address environmental issues through simple actions within the organization, such as waste management and energy efficiency.*
Sosial *Social*	• Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. *Ensuring the health and safety aspects of all employees to maintain productivity.*	Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. *Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.*	Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan. Di lingkungan kantor, Perseroan juga menyediakan klinik kesehatan yang dilengkapi dengan dokter pada jam kerja sesuai dengan jam kantor. *The Company always implements health protocols. In the office environment, the Company also provides a health clinic equipped with a doctor during working hours, in accordance with office hours.*
	• Implementasi digitalisasi penyiaran dan teknologi AI. *Implementation of broadcasting digitalization and AI technology.*	Tidak semua pelanggan dan/atau karyawan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. *Not all customers and/or employees have the same understanding and ability to adapt to technological advancements.*	Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh pelanggan dan/atau karyawan terkait implementasi digitalisasi penyiaran dan kemajuan teknologi AI. *The Company strives to conduct socialization and education for all customers and/or employees regarding the implementation of broadcasting digitalization and advancements in AI technology.*
	• Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. *Creating a digital ecosystem with the ease and security of healthy internet access.*	Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat. *The digital ecosystem makes it easy to access information and disseminate useful content.*	Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. *The Company is committed to creating a digital ecosystem that utilizes the internet appropriately to provide ease and security of healthy internet access.*

Isu Utama *Main Issue*	Tantangan *Challenge*	Pengaruh terhadap Perseroan *Impact on Company*	Upaya Perseroan *Company Effort*
Tata Kelola *Governance*	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. *Rapid regulatory changes and new rules.*	Pemberian sanksi atau denda. *Imposing sanctions or fines.*	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. *The Company alwa ys strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN
[E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang ber kaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT
[E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2025
2025 Competency Development related to Sustainability Topics

Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*
Webinar: Perdagangan Karbon Internasional *Webinar: International Carbon Trading*	BEI *IDX*
Webinar: Sosialisasi ESG Reporting *Webinar: Sosialization of ESG Reporting*	AEI
Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on *Financial Performance*	BEI dan MSCI (Morgan Stanley Capital International) *IDX and MSCI (Morgan Stanley Capital International)*
Webinar: Sustainability Report Awareness	BEI *IDX*

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
[E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS
[E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2024. The Company is committed to continuously involving every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to the Company's data.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
COMPANY STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of engagement with the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Training Program*	**Metode Pelibatan** *Engangement Method*	**Frekuensi** *Frequency*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Tahunan • Laporan Kinerja • *General Meeting of Shareholders* • *Annual Report* • *Performance Report*	• Tahunan • Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • *Annual* • *Annual* • *As Required*
Karyawan *Employees*	• Koperasi Karyawan • Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • *Town Hall Meeting* • *Employee Cooperative* • *Collective Labor Agreement* • *Education and Training* • *own Hall Meeting*	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Secara berkala • *As Required* • *As Required* • *As Required* • *Regularly*
Regulator *Regulator*	• Kepatuhan terhadap peraturan • Laporan Tahunan • *Compliance with regulations* • *Annual Report*	• Sebagaimana Dipersyaratkan • Tahunan • *As Required* • *Annual*
Masyarakat *Community*	• Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan • *Corporate Social Responsibility Activities*	• Rutin (berkala) • *Regularly*
Pelanggan *Customers*	• *Customer Gathering* • Survei Kepuasan Pelanggan • Mekanisme Pengaduan • *Customer Gathering* • *Customer Satisfaction Survey* • *Complaint Mechanism*	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • *As required* • *As required* • *As required*
Mitra Kerja *Business Partners*	• *Gathering* • Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama • Evaluasi Berkala • *Gathering* • *Cooperation Contracts and Agreements* • *Regular Evaluation*	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • *As required* • *As required* • *As required*

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Kemampuan Perseroan dalam memproduksi beragam konten dan layanan yang berkualitas bagi pemirsa dan pelanggan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's ability to produce a variety of quality programs for viewers encourages performance growth so as to maximize the Company's value for all stakeholders.

Kontribusi Kami
- Total Aset Rp34,91 Trilliun
- Pendapatan Usaha Rp9,59 Trilliun
- Laba Bersih tahun berjalan Rp1,12 Triliun

Our Contribution
- *Total Assets Rp34.91 Trillion*
- *Operating Revenue Rp9.59 Trillion*
- *Net Income for the year Rp1.12 Trillion*

PERTUMBUHAN KINERJA
PERFORMANCE GROWTH

KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp9,59 triliun, menurun 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp3,87 triliun di tahun 2025.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2025, the Company recorded revenue of Rp9.59 trillion, a decrease of 5% compared to the previous year. With the revenue, the Company recorded a gross profit of Rp3.87 trillion in 2025.

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp34,91 triliun atau turun 4% dari Rp36,24 triliun per 31 Desember 2024. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp6,7 triliun, turun 6% dibandingkan dengan Rp7,16 triliun per 31 Desember 2024. [C.3]

As of 31 December 2025, the Company's total assets were recorded at Rp34.91 trillion, a decrease of 4% from Rp36.24 trillion as of 31 December 2024. The total liabilities of the Company were recorded Rp6.7 trillion, a decrease of 6% compared to Rp7.16 trillion as of 31 December 2024. [C.3]

Tabel Kinerja Keuangan
Table of Financial Performance

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	9.594.211	10.059.317	10.163.157
Laba Kotor *Gross Profit*	3.870.933	4.039.734	3.987.852
Laba Bersih tahun berjalan *Net Income for the year*	1.118.221	917.220	1.067.742
Total Aset *Total Asset*	34.914.279	36.243.772	35.268.302
Total Liabilitas *Total Liabilities*	6.699.909	7.164.262	7.618.296

NILAI EKONOMI
[F.3]

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha dan penghasilan bunga sebesar Rp9,63 triliun sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp8,9 triliun sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp733,5 miliar.

ECONOMIC VALUE
[F.3]

In 2025, the Company recorded operating income and interest income of Rp9.63 trillion as the generated economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2025 was Rp8.9 trillion, so that the retained economic value is recorded at Rp733,5 billion.

TABEL NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN
TABLE OF ECONOMIC VALUES EARNED AND DISTRIBUTED

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan ***Economic Value Generated***			
Pendapatan Usaha *Operating Income*	9.594.211	10.059.317	10.163.157
Pendapatan Bunga *Interest Income*	38.901	52.479	54.748
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) ***Total Economic Value Generated (A)***	**9.633.112**	**10.111.796**	**10.217.905**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Economic Value Distributed***			
Beban Langsung *Direct Costs*	(5.723.278)	(6.019.583)	(6.175.305)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administration Expense*	(2.218.062)	(2.299.985)	(2.425.012)
Beban Keuangan *Financial Expense*	(696.450)	(799.686)	(767.430)
Beban Pajak *Tax Expense*	(212.752)	(123.382)	(18.938)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat *Investment for Community Development Program*	(49.112)	(66.811)	(104.698)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) ***Total Economic Value Distributed (B)***	**(8.899.654)**	**(9.309.447)**	**(9.491.383)**
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) ***Economic Value Retained (A-B)***	**733.458**	**802.349**	**726.522**

Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2025 di tengah dinamika industri media yang terus berkembang. Pencapaian tersebut didukung oleh implementasi kebijakan strategis yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kebijakan strategis melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, sekaligus memperkuat budaya keberlanjutan guna menjaga kesinambungan operasional dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. [F.1]

The Company recorded positive performance in 2025 amid the evolving dynamics of the media industry. This achievement was supported by the consistent implementation of strategic policies throughout the year. The Company also continuously disseminated its strategic policies through various channels and engagements to both internal and external stakeholders, while strengthening a sustainability culture to maintain operational continuity and support long-term business growth. [F.1]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen berkomitmen untuk bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut: [F.2]

In order to achieve the best targets and performance, in a way that also minimized negative impacts, the management were committed to synergizing with all employees throughout the year. These efforts brought the following results: [F.2]

TABEL REALISASI 2025 – 2023
TABLE OF REALIZATION 2025 - 2023

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
	Realisasi *Realization*	Realisasi *Realization*	Realisasi *Realization*
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	9.594.211	10.059.317	10.163.157
Laba Kotor *Gross Profit*	3.870.933	4.039.734	3.987.852
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	1.118.221	917.220	1.067.742
Total Aset *Total Asset*	34.914.279	36.243.772	35.268.302
Total Liabilitas *Total Liabilities*	6.699.909	7.164.262	7.618.296

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga lingkungan yang dilakukan melalui beragam inisiatif seperti meningkatkan kepedulian pemangku kepentingan terhadap lingkungan, upaya hemat energi, dan meminimalisir dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

The Company is committed to actively contributing to preserve the environment through various initiatives, such as increasing stakeholder awareness of the environment, energy saving efforts, and minimizing the impact of operational activities on the environment.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp49,1 miliar untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut sebagai bagian dari dana tanggung jawab sosial perusahaan. [F.4]

The Company has allocated Rp49.1 billion to carry out this series of activities as part of the corporate social responsibility fund. [F.4]

Target Kami
- Melakukan efisiensi penggunaan energi
- Meningkatkan kepedulian hemat energi
- Meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan

Our Target
- *Energy efficiency*
- *Raising awareness of energy saving*
- *Increasing the use of environmentally friendly material*

Mengingat kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan, media digital serta media lain & infrastruktur, yang proses bisnisnya tidak memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak dicantumkan dalam Laporan ini.

Considering that the Company's business activities are engaged in advertising-based media and content, subscription based media, digital media, and other media & infrastructure, which are not directly related to environmental aspects, efforts to reduce emissions, waste, and effluents, as well as biodiversity conservation initiatives, are not included in this Report.

EFISIENSI ENERGI
ENERGY EFFICIENCY

UPAYA EFISIENSI ENERGI
[F.7]

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah dengan menggunakan listrik maupun bahan bakar minyak secara bijaksana sehingga dapat menghemat pemakaian energi. Untuk menghemat penggunaan listrik, Perseroan telah menggunakan beberapa peralatan kantor seperti penerangan dan pendingin udara yang hemat energi. Seluruh karyawan juga dihimbau untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya apabila telah selesai digunakan. Perseroan juga memberlakukan pemutusan listrik secara otomatis dan tersentralisasi untuk pendingin udara di luar jam operasional. Untuk menghemat penggunaan bahan bakar minyak, Perseroan memastikan penggunaan kendaraan operasional yang terjadwal dan tercatat dengan jelas peruntukan maupun tujuannya sehingga penggunaannya dapat lebih efisien.

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVE
[F.7]

One of the Company's commitment towards the environment is to use electricity and fuel oil wisely, so as to save energy consumption. To save electricity usage, the Company has used several office equipment, such as lighting and air conditioning that are energy efficient. All employees are also advised to turn off lights and other electronic equipment when they finish working. The Company also enforces automatic and centralized power cuts for air conditioning outside of operating hours. To save on the use of fuel oil, the Company ensures that the use of operational vehicles are scheduled and clearly recorded for their purpose, making it more efficient.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI
[F.6]

Energi yang digunakan Perseroan bersumber dari penyedia eksternal, dimana untuk listrik bersumber dari PLN. Penggunaan BBM selain untuk kendaraan operasional juga digunakan sebagai bahan bakar genset.

Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di kantor pusat dan bahan bakar minyak dari pemakaian pada kendaraan operasional dan genset. Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan jumlah karyawan sebagai pengukur output.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan energi sebesar 227.928 GJ, turun dibandingkan dengan tahun 2024

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY
[F.6]

The energy used by the Company is sourced from external providers. For example, electricity is sourced from PLN. Fuel is used for operational vehicles and generators.

The Company has calculated its use of electricity and the intensity, which includes electricity use at the head office and fuel oil use for operational vehicles and generators. Energy intensity is calculated using the number of employees as a measure of output.

In 2025, the Company recorded energy usage of 227,928 GJ, a decrease compared to 2024.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Energi *Energy*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Bahan Bakar Minyak *Fuel Oil*	Gigajoules	19.968	25.783	34.344
Listrik *Electricity*	Gigajoules	207.960	233.291	233.090
Jumlah *Total*	Gigajoules	227.928	259.074	267.434
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan *Energy Intensity/Employee*	Gigajoules/Karyawan *Gigajoules/Employee*	45	40	35

INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
INITIATIVES FOR USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[F.7]

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pandemi yang terjadi menyebabkan adanya percepatan dalam perkembangan teknologi dan hal tersebut juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan sistem digital dan menciptakan "paperless" community. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. [F.5]

Beberapa pengembangan teknologi yang terus dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2025 antara lain adalah:

- Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.
- Employee Portal yang memiliki fitur Employee Self-Service untuk memudahkan karyawan menggunakan beragam layanan ketenagakerjaan secara online.
- Penggunaan aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perusahaan. Dengan sistem ERP akan memudahkan perencanaan dan pengelolaan di antaranya:
  - Integrasi antar departemen;
  - Meningkatkan akurasi proses bisnis;
  - Memudahkan dalam melakukan monitoring antar departemen.

UTILIZATION OF TECHNOLOGY

As a blessing in disguise, the pandemic has resulted in acceleration in technological development and this also encouraged the Company to develop a digital system and create a "paperless" community. This initiative is one of the Company's commitment to using environmentally friendly materials by reducing the use of paper. [F.5]

The Company has improved some technology developments throughout 2025, including:

- *Development of Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.*
- *Employee Portal, which has the Employee Self-Service feature to make it easier for employees to use various online employment services.*
- *The use of Enterprise Resource Planning (ERP) applications to integrate the Company's resources. The ERP system will facilitate planning and management among others:*
  - *Integration among departments;*
  - *Improve business process accuracy;*
  - *Facilitate monitoring among departments.*

- Penggunaan sistem IT Helpdesk untuk untuk memberikan informasi serta menjawab pertanyaan dari pengguna layanan/ karyawan (user). IT Helpdesk bertanggung jawab terhadap teknis yang terkait dengan sistem komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak yang berhubungan langsung dengan proses menjawab dan menangani masalah sistem atau keluhan user secara cepat dan efisien.
- Penggunaan aplikasi untuk keperluan administrasi lainnya seperti reservasi penggunaan ruangan rapat dan ruangan training di lingkungan perkantoran MNC Group.
- Penyelenggaraan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan metode daring.
- Online recruitment dimana semua proses rekruitmen dilakukan secara online.
- Penyelenggaraan Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web untuk mendukung proses rekrutmen.
- Penyelenggaraan rapat secara daring.

- *The use of the IT Helpdesk system is to provide information and answer questions from employees (users). IT Helpdesk is responsible for technical matters related to computer systems, hardware, and software that are directly related to the process of answering and handling system problems or user complaints quickly and efficiently.*
- *The use of applications for other administrative purposes such as reservation of meeting and training rooms in the MNC Group's office buildings/facilities.*
- *Human Resources (HR) development programs using online methods.*
- *Online recruitment where all recruitment processes are carried out online.*
- *Implementation of a Virtual Job Fair through a web-based application to support the recruitment process.*
- *Organizing online meetings.*

MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN
SUPPORTING ENVIRONMENTAL CONSERVATION INITIATIVE

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR
[F.8]

Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 238.994 m3, turun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2024.

WATER USE EFFICIENCY
[F.8]

In addition to energy use, the Company also strives to use water wisely according to needs. In 2025, the Company recorded water usage of 238,994 m3, a decrease compared to use in 2024.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

Energi *Energy*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Air Tawar *Freshwater*	m^3	238.994	242.595	284.492

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Perseroan percaya sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan khususnya dalam aspek sosial yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan para pelanggan akan dapat mendorong pertumbuhan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Melalui beragam kegiatan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, Perseroan berupaya untuk mendukung pencapaian TPB untuk masa depan yang berkelanjutan.

Target Kami
- Ketenagakerjaan: Pengembangan SDM
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Sesama
- Produk dan Layanan: Mencapai Kepuasan Pelanggan

The Company believes that a strong synergy with stakeholders, especially in the social aspect consisting of all employees, the surrounding community and customers will be able to encourage the growth of the Company's business performance and sustainability in the long term. Through various employment, social, and product development activities, the Company strives to support the achievement of the SDGs for a sustainable future.

Our Target
- *Employment: HR Development*
- *Social Community: Concern for Others*
- *Products and Services: Achieving Customer Satisfaction*

KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
[F.18]

Di era digitalisasi dan tantangan usaha yang semakin dinamis, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui produtikvitas kerja yang terjaga. Dalam rangka mengembangkan organisasinya, Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang terintegrasi mulai dari rekrutmen, remunerasi, manajemen kinerja hingga pelatihan dan pengembangan SDM. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam mendapatkan haknya dalam keseluruhan sistem tersebut. Perseroan menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada diskriminasi dalam memberikan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan dimana Perseroan tidak pernah membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan dan sangat menghargai perbedaan. Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan dan remunerasi dengan tidak membedakan gender. Begitu pula dengan pemberian tunjangan yang berlaku sama bagi seluruh entitas bisnis di seluruh lokasi.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
[F.18]

In the era of digitalization and increasingly dynamic business challenges, Human Resources (HR) has a strategic role to improve the Company's performance through maintained work productivity. In order to develop its organization, the Company has integrated policies and systems, including recruitment, remuneration, performance management and training and HR development. Every employee has the same and equal opportunity to get their rights in the whole system. The Company states firmly that there is no discrimination in providing employment opportunities to all employees where the Company never differentiates by gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or class and highly respects differences. In addition, the Company provides training and remuneration regardless of gender. Benefits are also given equally to all business entities in all locations

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
[F.19]

Perseroan sangat mengutamakan aspek kepatuhan dalam aspek ketenagakerjaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa dalam setiap proses rekrutmen yang dilakukan, Perseroan menetapkan minimum pendidikan Diploma 3 atau Sarjana yang merupakan usia produktif dan telah sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sehingga tidak ada tenaga kerja anak yang direkrut oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen berdasarkan kriteria dan standar yang diperlukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada tenaga kerja paksa di Perseroan karena tenaga kerja yang direkrut adalah tenaga kerja yang telah memenuhi syarat yang ditentukan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR
[F.19]

The Company prioritizes the compliance aspect in the employment aspect. Therefore, in carrying out its business activities, the Company always complies with applicable laws and regulations, not to mention a prevention of child and forced labor. The Company ensures that in every recruitment process carried out, the Company sets a minimum education of Diploma 3 or Bachelor's which is of productive age and is in accordance with applicable labor regulations. Thus, the Company guarantees that we do not implement any child labor practice. In addition, the Company also conducts recruitment based on the criteria and standards required by the Company, so that there is no forced labor in the Company because the workers recruited have met the specified requirements.

UPAH MINIMUM REGIONAL
[F.20]

Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada penetapan Upah Minimum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2025 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan untuk mendukung transformasi digital, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, program kepemilikan mobil (Car Ownership Program), dan program kepemilikan notebook (Notebook Ownership Program).

Sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi atau edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham dimulai dari level Supervisor ke atas. Selain itu, adanya penggunaan e-Wallet Motion Pay sebagai aplikasi layanan dompet digital dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi seluruh karyawan.

REGIONAL MINIMUM WAGE
[F.20]

Through periodic reviews of the remuneration policy, the Company ensures that the remuneration provided complies with applicable regulations and standards. In providing compensation for employee services, the Company refers to the Minimum Wage determination based on Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages.

The Company records compensation for the lowest class of permanent employee services in 2025 which is in accordance with the minimum UMR of DKI Jakarta Province as stipulated by the Government.

In keeping with very dynamic business developments and to support digital transformation, the Company continuously reviews remuneration policies to be more competitive. Other than implementing and supporting Government programs by providing employees BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also includes employees in health insurance programs in accordance with regulations, pension fund programs, car ownership programs, and digital device ownership programs.

In line with the Government's program to increase inclusion in the Indonesian capital market in order to improve community welfare, the Company also participates in socializing or educating on share investments through a share ownership program, starting from the Supervisor level and up. Moreover, the use of e-Wallet Motion Pay as a digital wallet service application can provide ease and comfort in transactions for all employees

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
[F.21]

Untuk mejaga produktivitas karyawan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan juga menyediakan beragam fasilitas penunjang di lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan. Perseroan meyakini terwujudnya lingkungan kerja serupa itu akan membuat seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, maka karyawan akan merasa lebih tenang dalam bekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih optimal dan produktif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada meningkatnya kinerja Perseroan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Pengelolaan K3 menjadi bagian tugas dan tanggung jawab DIvisi Human Resources (HR) dan General Affairs serta dievaluasi langsung oleh Direksi.

Perseroan memberikan perhatian dan perlindungan terhadap risiko penularan berbagai penyakit dengan terus menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kantor dan produksi bagi seluruh karyawan, antara lain:

- Karyawan yang bekerja di kantor harus dalam keadaan sehat dan dihimbau untuk rutin mencuci tangan.
- Building Management memastikan penyediaan sanitasi tangan dan melakukan penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan kantor dan studio secara berkala.
- Di lingkungan kantor, Perseroan juga menyediakan klinik kesehatan yang dilengkapi dengan dokter pada jam kerja sesuai dengan jam kantor.

Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan tertib. Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur keselamatan, termasuk tata tertib penggunaan area perkantoran, studio serta area pendukung, penyediaan peralatan kerja yang aman, serta larangan merokok, konsumsi alkohol, dan penggunaan obat-obatan terlarang. Perseroan juga memiliki berbagai prosedur operasional standar (SOP) keselamatan kerja yang bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan aman, tertib, dan sesuai standar keselamatan kerja.

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan pelatihan terkait K3 guna memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. Pada tahun 2025, pelaksanaan kegiatan K3 mencakup:

- Inspeksi dan pemeliharaan keselamatan fasilitas, meliputi inspeksi keselamatan kebakaran, pemeriksaan dan pengujian peralatan operasional (escalator, gondola, genset), serta pemeliharaan fasilitas kesehatan kerja termasuk pemeriksaan dan pengisian ulang kotak P3K.
- Supervisi dan inspeksi pekerjaan berisiko, antara lain pekerjaan tower (TX), pemasangan LED strip di studio, perbaikan rooftank, serta supporting produksi melalui supervisi dan pendampingan acara.
- Patroli dan pengawasan keselamatan area kerja, meliputi inspeksi helipad, perapihan kabel, safety patrol, dan sosialisasi keselamatan menjelang libur Lebaran.
- Pelatihan dan sosialisasi keselamatan kerja, termasuk training gondola, sosialisasi checklist penggunaan gondola, fire drill, serta sosialisasi penanganan kondisi darurat medis.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT
[F.21]

To maintain employee productivity, the Company always strives to provide a decent and safe working environment. The Company implements occupational health and safety policies to ensure a safe work environment and also provides various supporting facilities in the work environment to create a comfortable working environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

One of the Company's top priorities is to provide a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. The Company believes that implementing a similar work environment will improve the efficiency of all business processes and production chains. By creating a safe and comfortable work environment, employees will feel more convenient work and be able to work more optimally and productively, which will have a positive impact on increasing the Company's performance and allowing it to achieve thetargets that have been set. OHS management is part of the duties and responsibilities of the Human Resources (HR) and General Services Division and is evaluated directly by the Board of Directors.

The Company continues to pay attention and provide protection against the risk of diseases transmission by consistently implementing health protocols in the office and production environments for all employees, including:

- *Employees working in the office must be in good health and are encouraged to wash their hands regularly.*
- *Building Management ensures the availability of hand sanitizers and regularly disinfects the office and studio areas.*
- *In the office environment, the Company also provides a health clinic equipped with a doctor during working hours, in accordance with office hours.*

The Company is committed to providing a safe and orderly working environment. The Company implements various safety policies and procedures, including regulations governing the use of office areas, studios, and supporting facilities, the provision of safe working equipment, as well as prohibitions on smoking, alcohol consumption, and the use of illegal drugs. The Company also establishes various occupational safety standard operating procedures (SOPs) to ensure that activities are conducted safely, orderly, and in accordance with occupational safety standards.

The Company organized various occupational health and safety (OHS) activities and training programs to ensure health and safety in the workplace. In 2025, the implementation of OHS activities included:

- *Safety inspection and maintenance of facilities, including fire safety inspections, inspection and testing of operational equipment (escalators, gondolas, generators), and maintenance of occupational health facilities, including inspection and replenishment of first aid kits.*
- *Supervision and inspection of high-risk work, including TX tower work, installation of LED strips in studios, rooftop tank repairs, as well as production support through supervision and on-site assistance.*
- *Safety patrols and monitoring of work areas, including helipad inspections, cable arrangement, safety patrols, and safety awareness campaigns ahead of the Eid holiday.*
- *Safety training and awareness programs, including gondola training, dissemination of gondola usage checklists, fire drills, and emergency medical response awareness sessions.*

TINGKAT KECELAKAAN KERJA
Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk menerapkan kebijakan K3 dan meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan. Penerapan kebijakan K3 yang efektif tersebut menghasilkan zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2024.

WORK ACCIDENT RATE
The Company continues to urge all employees to implement OHS policies and increase employee awareness of the importance of maintaining health and safety. The implementation of the effective OHS policy resulted in zero accidents where there were no work accidents throughout 2024.

FASILITAS KERJA
Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang parkiran
- Kantin dalam lingkungan kantor
- Tempat ibadah dan kegiatan keagamaan
- Pembersihan dan pemeliharaan berkala seperti Air Conditioner (AC) untuk memastikan sirkulasi udaya yang baik
- Penyemprotan disinfektan secara berkala
- Jalur evakuasi

WORK FACILITY
To ensure the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a comfortable working environment, including:

- *Green open space*
- *Fitness Center*
- *Parking space*
- *Cafetaria in the office environment*
- *Places of worship and religious activities*
- *Regular cleaning and maintenance such as Air Conditioner (AC) to ensure good air circulation*
- *Regular spraying of disinfectant*
- *Evacuation route*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
[F.22]
Pada tahun 2025, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus strategis Perseroan dalam mendukung transformasi digital dan kesiapan organisasi menghadapi dinamika industri. Pengembangan diarahkan pada penguatan kapabilitas di bidang data analytics, digital business dan monetisasi, ekosistem konten digital, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT
[F.22]
In 2025, human capital development remained a strategic focus of the Company in supporting digital transformation and organizational readiness to address industry dynamics. Development initiatives were directed toward strengthening capabilities in data analytics, digital business and monetization, the digital content ecosystem, and the utilization of technology to enhance productivity.

Program pelatihan dilaksanakan berdasarkan Training Needs Analysis yang terintegrasi dengan kebutuhan unit bisnis, melalui Academy Program dan berbagai sertifikasi untuk menjaga profesionalisme. MNC Learning Center juga mengoptimalkan pembelajaran berbasis digital yang aplikatif dan terstruktur.

Training programs were implemented based on a Training Needs Analysis integrated with the requirements of business units, through the Academy Program and various certifications to maintain professionalism. The MNC Learning Center also optimized digital-based learning that is practical and structured.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan Townhall Meeting (MNC Forum) sebagai sarana penyelarasan strategi dan penguatan kepemimpinan. Melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen membangun organisasi yang adaptif dan berdaya saing guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

In addition, the Company consistently organized Townhall Meetings (MNC Forum) as a platform for strategic alignment and leadership strengthening. Through continuous human capital development, the Company is committed to building an adaptive and competitive organization to support long-term growth.

Di tahun 2025, Perseroan memberikan 60 program pelatihan yang diberikan dengan total rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 16 jam/karyawan. Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2025:

In 2025, the Company conducted 60 training programs, with an average of 16 training hours per employee. The following presents a breakdown of the average hours of training in 2025:

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan *Number of Employee Training Hours*			
Kategori *Category*	**2023**	**2024**	**2025**
Rata-rata jam pelatihan per karyawan *Average training hours per employee*	19	14	16
Rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin karyawan *Average training hours per gender*			
Perempuan *Female*	19	14	16
Laki-laki *Male*	19	14	16
Rata-rata jam pelatihan per kategori karyawan *Average training hours per category*			
Manajerial *Managerial*	36	12	29
Eksekutif *Executive*	30	19	22
Non-Eksekutif *Non-Executive*	18	14	8

Jumlah Pelatihan Academy *Total Academy Training*			
Academy	**2023**	**2024**	**2025**
Leadership Academy	6	21	6
Technic Digital Academy	16	96	39
Soft Skills	44	10	10
Group Forum	14	3	3
MNC Group Training	13	4	2
Total	**93**	**134**	**60**

SOSIAL KEMASYARAKATAN
SOCIAL AFFAIRS

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
[F.23]

Perseroan meyakini bahwa kegiatan sosial perusahaan merupakan salah satu tolok ukur penting keberhasilan Perseroan yang tidak dapat melepaskan diri dari keberadaannya di tengah masyarakat. Kegiatan sosial juga merupakan salah satu bentuk nyata dari peran Perseroan dalam ikut membantu warga masyarakat dalam mengatasi persoalan yang dihadapi dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih berkualitas dan sejahtera.

Perseroan sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan sosial di berbagai bidang kegiatan, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, bantuan bencana alam dan kegiatan-kegiatan lain. Perseroan bersama anak-anak perusahaan melaksanakan kegiatan sosial di bawah MNC Peduli sebagai social branding MNC Group.

IMPACT OF OPERATION ON SURROUNDING COMMUNITY
[F.23]

The Company believes that corporate social activities are an important benchmark to measure the success of the Company whose presence is also part of the community. Social activities are also a tangible form of the Company's role in helping the community in overcoming the problems they face and achieving a higher quality and prosperous life.

The Company is very experienced in managing social activities in various fields of activity, including health, education, infrastructure, natural disaster relief and other activities. The Company and its subsidiaries carry out social activities under MNC Peduli as the social branding of MNC Group.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
[F.25]
Divisi CSR melalui brand MNC Peduli yang merupakan wadah dari MNC Group untuk melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan untuk mencapai satu misi, yaitu melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang kurang mampu dan mengalami musibah. Kegiatan CSR dilakukan dalam tiga pilar program yaitu bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang lingkungan.

Implementasi program-program CSR mengikuti konsep program berkelanjutan yang dikembangkan MNC Peduli. Terdapat tiga landasan konsep yang dimulai dari pemberian bantuan material dan teknis, pengembangan akses daerah penerima bantuan untuk mempercepat peningkatan potensi daerah dimaksud, hingga implementasi lebih lanjut berupa pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan penerima bantuan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES
[F.25]
CSR Division through a brand of MNC Peduli, which is a forum for the MNC Group to carry out sustainable social activities to achieve one mission, which is to help the community, especially the underprivileged and those experiencing disasters. CSR activities are done within the three pillars of the program, namely the social, economic, and environmental pillars.

The implementation of CSR programs follows the concept of a sustainability program developed by MNC Peduli. There are three conceptual foundations, namely the provision of material and technical assistance, developing access to regional beneficiaries to accelerate the increase of its regional potential, and further implementation in the form of community empowerment to improve the quality of life of the beneficiaries.

Konsep Program CSR
CSR Concept Program



- Memberikan bantuan teknis, material, serta rehabilitasi
- *Provide technical and material assistance, and rehabilitations*

- Mendorong dan mempercepat peningkatan potensi daerah, khusunya daerah tertinggal dan terisolir
- *Encourage and accelerate the improvement of region's potential, particularly in the underdeveloped and isolated areas*

- Membantu mempromosikan dan membuka akses ekonomi, sosial, pengetahuan. serta peningkatan kualitas manusia
- *Help to promote and open access to economic, social, knowledge and human quality improvement*

Kegiatan CSR
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, serta masyarakat luas. Untuk mengimplementasikan TJSL, Perseroan telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Di tahun 2025, beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di ketiga pilar sosial, ekonomi dan lingkungan. Program CSR dilakukan dalam bentuk penyaluran berbagai bantuan atau donasi, pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat.

Sebagai perwujudan konsep Dasar Bantuan, Perseroan menyalurkan berbagai bantuan, termasuk paket sembako, kebutuhan dasar, perlengkapan pendidikan, bantuan sosial dan kesehatan, serta dukungan bagi masyarakat terdampak bencana.

Penerapan program CSR selanjutnya merupakan realisasi dari konsep Fokus Akses, dimana kontribusi CSR mengarah pada pembangunan infrastruktur masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain pembangunan infrastruktur pengadaan air bersih dan MCK.

Realisasi program CSR berdasarkan konsep Pemberdayaan mengarah ke pembangunan manusia yang pada akhirnya dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. MNC Peduli senantiasa mengadakan program pelatihan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian masyarakat, agar mampu mengembangkan potensi masing-masing dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

CSR Activities
In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services, Issuers, and Public Companies, Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a commitment to contributing to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company, local communities, and the wider society. To implement TJSL, the Company has developed various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In 2025, various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in three social, economic, and environmental pillars. The CSR programs are carried out in the form of distribution of various aids or donations, infrastructure development to support economic growth, and community empowerment.

As a realization of the Basic Assistance concept, the Company distributes various forms of aid, including staple food packages, basic necessities, educational supplies, social and health assistance, as well as support for communities affected by disasters.

The implementation of the next CSR program is the realization of the Access Focus concept, in which the CSR contribution is targeted to develop public infrastructure and support economic growth. Some of the programs carried out include the the development of clean water infrastructure and sanitation facilities (MCK).

The Company actualizes CSR programs based on the concept of Empowerment which will lead to human development and sustainable impact. MNC Peduli continues to conduct training, socialization, and community empowerment programs. This aims to improve community's capabilities and expertise in order to be able to develop their respective potentials and improve their welfare.

Berikut merupakan program-program CSR pada tahun 2025. *Our CSR programs in 2025 are described in the following tables.*

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2025
Table of CSR Activities in 2025

Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		**Jumlah Penerima Manfaat** *Total Beneficiaries*	**Kontribusi TPB 2030** *SDG 2030 Contribution*
Pilar Sosial / *Social Pillar*			
Kesehatan *Health*	Pemeriksaan kesehatan umum serta penyuluhan gizi bagi anak dan ibu hamil untuk mencegah stunting di berbagai posyandu, puskesmas dan klinik di Indonesia, termasuk Klinik MNC *General health check-ups and nutrition counseling for children and pregnant women to prevent stunting at various posyandu (integrated health posts), community health centers (puskesmas), and clinics across Indonesia, including MNC Clinic*	2.290	 SDG 1 Tanpa Kemiskinan *No Poverty*  SDG 2 Tanpa Kelaparan *Zero Hunger*  SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well Being*  SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Kegiatan bakti sosial operasi gratis seperti operasi katarak dan sumbing *Free social service surgeries, including cataract and cleft lip operations*	397	
	Pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis untuk anak-anak Sekolah Dasar *Eye examinations and free eyeglasses distribution for elementary school children*	1.004	
	Aksi donor darah MNC Group *MNC Group blood donation*	5.490	
	Aksi kepedulian bagi pejuang kanker, bantuan bagi anak dengan penyakit jantung, penyaluran alat kesehatan dan alat bantu—termasuk masker medis—bagi masyarakat dan penyandang disabilitas, serta edukasi gaya hidup sehat, khususnya terkait kesehatan reproduksi *Support initiatives for cancer patients, assistance for children with heart conditions, the distribution of medical equipment and assistive devices—including medical masks—to communities and persons with disabilities, as well as health education programs, particularly on reproductive health and healthy lifestyles*	640	
	Aksi Charity Fun Run dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Dunia *Charity Fun Run organized in commemoration of World Health Day*	500	



Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Pendidikan *Education*	Penyaluran bantuan perlengkapan sekolah, alat belajar dan donasi buku bacaan ke berbagai sekolah, rumah baca dan taman baca *Distribution of school supplies, learning tools, and book donations to various schools and public educational sites*	1.364	SDG 4 Pendidikan Berkualitas *Quality Education* SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan *Reduced Inequality* SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Kegiatan literasi media bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan universitas di Indonesia *Media literacy activities for students from various schools and universities in Indonesia*	2.682	
	Edukasi literasi bagi anak melalui kegiatan kreativitas dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, literasi digital dan keuangan melalui program Kreasi Anak Untuk Negeri, serta pelatihan komputer dan edukasi lingkungan di berbagai sekolah *Literacy education for children through creative activities in commemoration of Indonesia's Independence Day, as well as digital and financial literacy programs under Kreasi Anak Untuk Negeri, complemented by computer training and environmental education across various schools.*	1.665	
	Kegiatan literasi media dan kecerdasan buatan bagi Palang Merah Remaja bersama MNC University dan Palang Marah Indonesia Kota Jakarta Pusat *Media literacy and artificial intelligence programs for Youth Red Cross members, conducted in collaboration with MNC University and the Indonesian Red Cross (PMI) Central Jakarta*	200	



Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Bantuan Kebencanaan *Disaster Relief*	Penyaluran bantuan untuk korban kebakaran di Kemayoran *Distribution of aid to fire victims in Kemayoran*	500	SDG 1 Tanpa Kemiskinan *No Poverty* SDG 2 Tanpa Kelaparan *No Hunger* SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well Being* SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Penyaluran bantuan untuk korban terdampak banjir di Jabodetabek *Distribution of aid to flood-affected communities in Greater Jakarta (Jabodetabek)*	3.025	
	Penyaluran bantuan alat pertanian dan sembako kepada masyarakat terdampak bencana banjir bandang di Sumatera Barat *Distribution of agricultural equipment and basic necessities to communities affected by flash floods in West Sumatra*	345	
	Penyaluran bantuan untuk korban bencana banjir dan longsor di Sumatera Utara *Distribution of aid to communities affected by floods and landslides in North Sumatra*	2.997	





Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Pengentasan Kemiskinan dan Bakti Sosial *Poverty Alleviation and Social Service*	Penyaluran daging hewan qurban *Distribution of sacrificial animal meat*	2.808	 SDG 1 Pendidikan Berkualitas *Quality Education*  SDG 2 Tanpa Kelaparan *Zero Hunger*  SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well Being*  SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan *Reduced Inequality*  SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Penyaluran makanan bergizi kepada keluarga petugas penjaga pemakaman di TPU Menteng Pulo *Distribution of nutritious meals to the families of cemetery caretakers at Menteng Pulo Public Cemetery*	250	
	Penyaluran bantuan sembako bagi masyarakat dan lansia di berbagai wilayah di Indonesia *Distribution of basic necessities to communities and the elderly across various regions in Indonesia*	262	
	Santunan anak yatim dan dhuafa, bantuan sembako, dukungan kebutuhan masjid, serta kegiatan Ramadhan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar *Charitable support for orphans and underprivileged communities, including the provision of basic necessities, support for mosque needs, and Ramadan-related activities for surrounding communities*	2.932	
	Kegiatan sosial berupa penyaluran masker medis kepada berbagai fasilitas kesehatan dan layanan masyarakat *Social initiatives through the distribution of medical masks to various healthcare facilities and public service institutions*	6.900	

Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Pilar Ekonomi/*Economy Pillar*			
Infrastruktur *Infrastructure*	Dukungan pembangunan infrastruktur pengadaan air bersih dan MCK di Ciseke, Serang, Banten *Support for the development of clean water infrastructure and sanitation facilities (MCK) in Ciseke, Serang, Banten*	300	 SDG 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak *Clean Water and Sanitation*  SDG 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur *Industry, Innovation and Infrastructure*  SDG 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*  SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Pemberian dukungan renovasi Kantor Layanan Masyarakat Polsek Menteng *Support for the renovation of the Menteng Police Sector Community Service Office*	100	

Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Pemberdayaan *Empowerment*	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan peternakan ramah lingkungan berbasis biokonversi serta penyaluran bibit dan sarana pertanian *Community economic empowerment through the development of environmentally friendly livestock farming based on bioconversion, as well as the distribution of agricultural seeds and farming facilities*	72	SDG 5 Kesetaraan Gender *Gender Equality* SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth* SDG 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *Responsible Consumption and Production* SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan dan pameran produk kreatif serta kerajinan daur ulang *Women empowerment initiatives through training and exhibitions of creative products and recycled crafts*	50	
	Pelatihan pengelolaan usaha, pengembangan konten digital, serta pameran dan promosi produk UMKM *Entrepreneurship training, digital content development, as well as exhibitions and promotion of MSME products*	197	





Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Kontribusi TPB 2030 *SDG 2030 Contribution*
Bakti Sosial *Social Service*	Kegiatan bakti sosial berupa penyaluran bantuan sarana pembelajaran dan perlengkapan siswa di berbagai Sekolah Luar Biasa (SLB) *Social initiatives through the provision of learning facilities and student supplies to various special education schools (SLB)*	108	 SDG 4 Pendidikan Berkualitas *Quality Education*
	Kegiatan sosial dan edukatif dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di SDN Menteng 01, Jakarta Pusat *Social and educational activities in commemoration of Indonesia's Independence Day at SDN Menteng 01, Central Jakarta*	427	 SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*
	Kolaborasi dalam penyelenggaraan bursa kerja bagi penyandang disabilitas untuk membuka akses kerja yang setara *Collaboration in organizing job fairs for persons with disabilities to promote equal employment opportunities*	500	 SDG 10 Berkurangnya Kesenjangan *Reduced Inequality*
	Kegiatan sosial melalui program edukasi, literasi, dan penyediaan sarana belajar bagi anak-anak dalam rangka Hari Anak Nasional *Social initiatives through education and literacy programs, including the provision of learning facilities for children in commemoration of National Children's Day*	170	 SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*



Kegiatan CSR Tahun 2025 *CSR Activity in 2025*		**Jumlah Penerima Manfaat** *Total Beneficiaries*	**Kontribusi TPB 2030** *SDG 2030 Contribution*
Pilar Lingkungan/*Environtment Pillar*			
Penataan dan Penghijauan Lingkungan Sekolah *School Environment Improvement and Greening*	Kegiatan penataan tanaman dan vertical garden di sejumlah SDN di Sukabumi, Jawa Barat *Landscaping and vertical garden development activities at several public elementary schools (SDN) in Sukabumi, West Java*	502	 SDG 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*  SDG 15 Ekosistem Daratan *Life on Land*  SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *Partnership for the Goals*
	Pengecatan mural dan penataan lingkungan sekolah di SDN Cibilik, Sukabumi, Jawa Barat *Mural painting and school environment enhancement at SDN Cibilik, Sukabumi, West Java*	125	





Di sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui MNC Peduli telah mengadakan 252 kegiatan CSR dengan lebih dari 38.802 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Total kontribusi dana CSR melalui MNC Peduli pada tahun 2025 mencapai Rp49,11 miliar.

Throughout 2025, the Company through MNC Peduli has conducted 252 CSR activities, benefiting more than 38,802 recipients, including individuals, families and institutions. The total CSR fund contribution through MNC Peduli in 2025 reached Rp49.11 billion.

PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN
[F.24]

COMPLAINT REPORTING FOR STAKEHOLDERS
[F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi di:

The Company appreciates every encouraging input and complaints from stakeholders, including the public and employees. We facilitate all stakeholders who wish to submit complaints on the Company's business activities and services through:

Sekretaris Perusahaan
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Corporate Secretary
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

In 2025, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

PRODUK DAN JASA
PRODUCT AND SERVICES

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA
[F.17]

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCT AND SERVICES
[F.17]

Pelanggan menjadi salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang memiliki peranan strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Perseroan memiliki visi untuk memperkuat posisinya sebagai grup dengan media berbasis pelanggan, fixed broadband, dan konten terlengkap di Indonesia. Untuk mencapai visinya tersebut, Perseroan menekankan komitmennya untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasanya serta membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

Customers are one of the Company's stakeholders who have a strategic role in ensuring long-term business continuity. The Company has a vision to strengthen its position as a group with the most complete customer-based, fixed broadband, and content-based media in Indonesia. To achieve this vision, the Company emphasizes its commitment to providing equal service to its products and services and to open the widest possible access for all customers to get information about the latest features and programs through official outlets, the official website, and the Company's social media.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA
[F.26]

PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT
[F.26]

Perseroan senantiasa berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis berbasis iklan dan konten dan bisnis media berbasis langganan serta inovasi lainnya untuk menyuguhkan tayangan yang menarik, beragam dan berkualitas bagi seluruh pelanggan. Perseroan terus berupaya mengembangkan program digitalisasi untuk menciptakan ekosistem yang terintegrasi dengan beragam konten yang berkualitas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai inovasi serta pengembangan jasa dan produk, di antaranya:

- Pembangunan Movieland di kawasan KEK MNC Lido City, Jawa Barat. Fasilitas ini memungkinkan Perseroan meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi konten, sekaligus mendorong efisiensi operasional.
- Fokus dan konsistensi dalam pengembangan bisnis digital yang menyasar generasi milenial melalui superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ dan superapp Subscription-Based Video On Demand (SVOD) Vision+. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan solusi hiburan yang lengkap.

The Company continues to focus on developing and expanding its advertising and content-based business and subscription-based media business as well as other innovations to provide attractive, diverse and quality broadcasts for all customers. The Company has been tirelessly working to broaden its digitization program to establish an integrated ecosystem with a variety of quality content. Throughout 2025, the Company has implemented various innovations and developments in services and products, including:

- *The development of Movieland in the SEZ MNC Lido City area, West Java. This facility enables the Company to enhance content production capacity and quality, while also driving operational efficiency.*
- *A strong focus on digital business expansion targeting the millennial generation through the superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ and the superapp Subscription-Based Video On Demand (SVOD) Vision+. This initiative reflects the Company's commitment to providing*

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN
[F.27]

Perseroan memastikan bahwa setiap tayangan dan program yang disediakan baik dalam platform berbasis iklan maupun berbasis pelanggan, telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga standar keamanan dan kualitas kontennya. Perseroan memiliki target untuk mencapai 100% kepatuhan dalam seluruh konten dan produk yang kami produksi serta iklan yang kami tayangkan. Perseroan telah menanamkan target ini ke dalam kebijakan internal untuk memastikan bahwa seluruh pihak bekerja sama dalam mematuhi standar dan peraturan.

Kebijakan terkait konten dan produk mewajibkan seluruh tayangan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI dan memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF), baik tayangan yang diproduksi oleh rumah produksi internal (inhouse) maupun eksternal. Salah satu persyaratan pengajuan konten eksternal adalah adanya Surat Tanda Lulus Sensor bagi konten lokal. Bagi konten dari rumah produksi luar negeri, Perseroan bertanggung jawab untuk mengurus sensor tersebut sesuai ketentuan di Indonesia. Pada kerjasama dengan distributor asing, Perseroan kerap mengadopsi standar internasional untuk memenuhi persyaratan kerjasama.
Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, Perseroan juga memiliki sensor internal sebagai pelengkap sensor KPI dan LSF. Kebijakan penyensoran internal sudah sesuai dengan panduan dan peraturan dari KPI, kemudian dikembangkan lebih lanjut agar mengakomodir perubahan tren dan situasi yang tidak tercermin dalam peraturan. Kebijakan sensor internal tidak hanya berlaku untuk konten dan tayangan yang kami produksi, tetapi juga bagi konten dari rumah produksi eksternal dan vendor periklanan. Konten dari pihak eksternal wajib untuk memenuhi standar KPI, LSF dan sensor internal. Adapun bagi vendor periklanan, iklan wajib juga wajib mematuhi peraturan periklanan yang berlaku.

Departemen Quality Control (QC) merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi P3SPS dan tanda lulus sensor pada konten internal dan eksternal sebagai upaya pencegahan ketidakpatuhan. Sebelum pembelian program dari pihak eksternal, Perseroan melakukan uji kelayakan (due diligence) untuk vendor atau rumah produksi eksternal terlebih dahulu untuk mengeliminasi kerjasama yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan atau menghasilkan tayangan dengan kualitas dibawah standar Perseroan. Proses uji kelayakan dimulai dari pengecekan portofolio, penilaian kualitas konten berdasarkan peringkat, pengecekan kolaborasi sebelumnya, dan penilaian kualitas produksi.

Sebagai upaya untuk menyediakan konten yang aman, pada setiap program tayangan dilengkapi dengan template Parental Guide. Template ini mengklasifikasikan program sesuai usia penonton dan terdapat pada sisi kanan bawah di setiap tayangan program. Perseroan juga memastikan kesesuaian jam tayang program atau iklan dengan target penonton.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas program dan kesesuaiannya dengan target pemirsa kami. Kegiatan evaluasi menghasilkan umpan balik dan temuan yang kemudian akan diteruskan kepada vendor dan rumah produksi. Pada tahap awal, seluruh program dan iklan akan diperiksa untuk memastikan bahwa semua konten program dan iklan memenuhi kebijakan Perseroan. Secara umum, semua konten eksternal telah mematuhi peraturan P3SPS dan sesuai dengan kebijakan internal, sehingga hanya memerlukan perbaikan kecil terutama terkait penyuntingan.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION
[F.27]

The Company ensures that our content and program both in advertising-based media and subscription based media, are corresponding to the applicable regulations. This is part of the Company's initiative to maintain security standards and the quality of its content. The Company has a target to achieve 100% compliance in all content and products that we produce as well as the advertisements that we display. The Company has embedded this target into its internal policies to ensure that all parties cooperate in complying with standards and regulations.

Policies related to content and products require that all show, both shows produced by internal and external production houses, comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and obtain a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute (LSF). Local external content must have the Censorship Pass Certificate. While for overseas content, The Company is responsible for managing the censorship according to Indonesian regulations. In cooperation with foreign distributors, the Company often adopts international standards to meet the requirements of cooperation.

To improve shows quality, the Company also implement self-censorship to complement the KPI and LSF. The internal censorship policy is in accordance with the guidelines and regulations of the KPI, which is further developed to accommodate changing trends and situations that are not reflected in the regulations. The internal censorship policy applies not only to content and broadcasts we produce but also to content from external production houses and advertising vendors. Content from external parties is required to meet KPI, LSF, and internal censorship standards. As for advertising vendors, advertisements are also required to comply with applicable advertising regulations.

The Quality Control (QC) department is responsible for ensuring compliance with P3SPS regulations and passing censorship marks on internal and external content to prevent non-compliance. Prior to purchasing programs from external parties, the Company conducts due diligence for external vendors or production houses to eliminate potential non-compliance or avoid producing shows with quality below the Company standards. The due diligence process starts from portfolio checking, content quality assessment based on ratings, checking previous collaborations, and production quality assessment.

In an effort to provide safe content, each program is equipped with a Parental Guide template. This template classifies programs according to audience age and is located on the lower right side of each program. The Company also ensures the suitability of program or advertisement hours with the target audience.

The Company conducts periodic evaluations to assess the quality of the program and its suitability for our target audience. Evaluations generate feedback and findings to be forwarded to vendors and production houses. At an early stage, all programs and advertisements will be checked to ensure all of them comply with the Company's policies. In general, all external content must comply with P3SPS and internal policies, so it only requires minor improvements, especially regarding editing.

DAMPAK PRODUK DAN JASA
[F.28]

Selain dari sisi kepatuhan, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dari sisi nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam konten dan produk kami, termasuk menayangkan iklan yang mengedukasi masyarakat. Inisiatif ini merupakan inisiatif Perseroan untuk meningkatkan standar kualitas konten dan produk. Tayangan yang memiliki kualitas dapat memiliki dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan platform dan jaringan yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan informasi secara cepat, real time dan terkini kepada masyarakat luas.

Perseroan melalui unit usahanya, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) terus memperkuat posisinya di industri media dan hiburan. MNCN memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun TV FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. MNCN telah berhasil mengumpulkan pangsa pemirsa tertinggi yang didukung oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA-nya. Dari sisi konten, MNCN menghasilkan berbagai konten dari beragam kategori genre untuk semua generasi, yaitu lebih dari 20.000 jam konten setiap tahunnya serta memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten. Produksi konten tersebut meliputi program drama, animasi, pencarian bakat, serta program special. Seluruh produksi konten Perseroan didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. MNCN juga fokus dan konsisten pada pengembangan layanan streaming OTT melalui superapp Advertising-Based Video On Demand (AVOD) RCTI+ dan superapp Subscription-based Video On Demand (SVOD) Vision+ serta iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

Selain itu, Perseroan melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) terus memperkuat posisinya untuk menjadi platform berlangganan paling terintegrasi dengan keunggulan konten di Indonesia. Di layanan Pay TV & ICT, MVN memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 16 juta. MVN juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
[F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES
[F.28]

Other than compliance, the Company also strives to improve the quality in terms of moral and religious values contained in our content and products, including broadcasting educational advertisements. This initiative aims to improve the quality standards of content and products so that it can have a positive impact on society. Through its platform and network, the Company can provide fast, real time, and up-to-date information to the wider community.

The Company through its subsiadiary PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), continued to strengthen its position in the media and entertainment industry. MNCN owns and operates four free-to-air (FTA) television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews. MNCN successfully maintained the highest audience share, supported by high-quality programs across all of its FTA channels. In terms of content, MNCN produces a wide range of content across diverse genres for all generations, totaling more than 20,000 hours of content annually, and maintains a content library of over 300,000 hours. These productions include drama, animation, talent search programs, and special shows. All of its content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City. MNCN also remains focused and consistent in developing OTT streaming services through the Advertising-Based Video on Demand (AVOD) superapp RCTI+ and the Subscription-Based Video on Demand (SVOD) superapp Vision+, as well as iNews Media Group, which serves as one of the most dynamic and comprehensive news and information centers. The iNews Media Group platform includes linear channels (free-to-air and pay TV), social media, radio, four online portals, and availability across OTT services.

The Company through its subsiadiary PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), continues to strengthen its position as the most integrated subscription platform with strong content advantages in Indonesia. In the Pay TV & ICT segment, MVN owns and operates two DTH pay-TV services: Indovision (postpaid) and K-Vision (prepaid), as well as IPTV services through MNC Play and Vision+ TV, with a subscriber base of more than 16 million. MVN also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWAL
[F.29]

In 2025, there were not any Company's products withdrawn.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
[F.30]

Perseroan berkomitmen untuk terus memproduksi beragam tayangan dan konten yang berkualitas melalui inovasi-inovasi strategis sehingga dapat terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan menyambut dengan baik setiap masukan, opini maupun keluhan dari para pelanggan yang dapat disampaikan melalui:

Email: customercare@mncvision.id

Telepon:
(021) 21 500 900
Layanan 24 Jam
(hubungan lokal dari semua kota)

WhatsApp
08991500686

WhatsApp Interaktif
0895321500686

Selain itu, melalui media sosial dan situs resmi Perseroan, pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang mereka perlukan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungan pelanggan ke bagian customer care dan technical service.

Sepanjang 2025, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY
[F.30]

The Company is committed to continuously producing a variety of quality shows and content through strategic innovations, so that it can continue to increase customer satisfaction. The Company welcomes any input, opinion or complaint from customers that can be submitted via:

Email: customercare@mncvision.id

Phone:
(021) 21 500 900
24 Hours Service
(local connection from all cities)

WhatsApp
08991500686

Interactive WhatsApp
0895321500686

In addition, through social media and the Company's official website, customers can easily and quickly obtain information regarding the products and services they need to the handling of complaints they experience. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service department.

Throughout 2025, the Company responded and followed up on various types of complaints from customers. All complaints have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES
[G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Global Mediacom Tbk tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2025 Sustainability Report of PT Global Mediacom Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report to be true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM
[G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Global Mediacom Tbk tahun 2025 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi pemangku kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik dari pembaca.

The 2025 Sustainability Report of PT Global Mediacom Tbk provides stakeholders with information about the Company's sustainability performance in economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of our sustainability reporting, we welcome input, suggestions, and feedback from our readers.

Profil
Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Surel :
E-mail

Telepon/HP :
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓) :
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐ Pemerintah *Government*	☐ Pekerja *Employee*	☐ Perusahaan *Company*
☐ Pemegang Saham *Government*	☐ Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider*	☐ Masyarakat Sekitar *Local Community*
☐ Lembaga Pendidikan *Educational Institution*	☐ Industri *Industry*	☐ Media *Media*
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat *Non - Governmental Organization*	☐ Lain-lain, yaitu: *Others, specifically:* _____	

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai. (berikan tanda ✓)
Please Choose the most suitable answer. (put ✓ in the box)

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 11 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 11 for the least important).

☐ Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	☐ Effisiensi Energi *Energy Efficiency*
☐ Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Overview*	☐ Penggunaan Air *Water Usage*
☐ Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	☐ Ketenagakerjaan *Employment*
☐ Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	☐ Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social - Environmental Responsibility*
☐ Material Ramah Lingkungan *Environmentally-Friendly Materials*	☐ Tanggung Jawab Produk *Product Responsibility*
☐ Penggunaan Energi *Energy Usage*	

6. Mohon berikan masukan, saran dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Global Mediacom Tbk

MNC Tower Lantai 27
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat 10340
T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859
Email: corsec.mncmedia@mncgroup.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
RESPONSES ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK
[G.3]

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan 2024. Oleh karena itu, laporan ini tidak memuat informasi secara spesifik mengenai tindak lanjut yang diambil oleh Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan pada tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan 2025 guna memenuhi pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company did not receive any feedback from the stakeholders following the publication of the 2024 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information regarding the actions taken by the Company in response to stakeholder feedback from the previous year. However, the Company continues to strive to improve the quality of the 2025 Sustainability Report to comply with the guidelines set out in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

DAFTAR INDEKS SUSTAINABILITY REPORT
SUSTAINABILITY REPORT INDEX LIST
[G.4]

No.	Nama Indeks *Index Name*	No. Halaman *Page No.*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *An Overview of the Sustainability Strategies*	167
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *An Overview of the Sustainability Performance Aspect*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	165
B.2	Aspek Lingkungan *Environmental Aspect*	165
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	165
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*	48
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	43
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	70, 73, 75, 174
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Services and Business Activities*	43, 98
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	43
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant*	44
Penjelasan Direksi *Explanation on the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation on the Board of Directors*	37
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Corporate Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Finance Implementation*	169
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	172
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assesment for Sustainable Finance Implementation*	170
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engangement*	172
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges in Sustainable Finance Implementation*	170

No.	Nama Indeks *Index Name*	No. Halaman *Page No.*
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*	175
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit or Loss*	175
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Implementation*	174
Kinerja Lingkungan *Environment Performance*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Enviromental Cost Incurred*	176
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	177
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total Energy Consumption and Energy Intensity*	177
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Initiatives and Achievements, and Use of Renewable Energy*	177 - 178
Aspek Air *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	178
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts of Operational Areas that are Near or in Conservation Area*	Tidak berlaku *Not applicable*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Effort to Conserve Biodiversity*	Tidak berlaku *Not applicable*

No.	Nama Indeks *Index Name*	No. Halaman *Page No.*
Aspek Emisi *Emissions Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total Emissions and Emissions Intensity by Type*	Tidak berlaku *Not applicable*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achivements Made*	Tidak berlaku *Not applicable*
Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluents Aspect*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Total Waste and Effluent Generated by Type*	Tidak berlaku *Not applicable*
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	Tidak berlaku *Not applicable*
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill that Happens (If Any)*	Tidak berlaku *Not applicable*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects Of Complaints Related to the Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	Tidak berlaku *Not applicable*
Kinerja Sosial *Social Performance Review*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen *Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Access to Products and/or Services for Consumers*	192
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	179
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	179
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages*	179
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	180
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capabilities Training and Development*	181
Aspek Masyarakat *Community Aspect*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	182
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	192
F.25	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	183

No.	Nama Indeks *Index Name*	No. Halaman *Page No.*
Tanggungjawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Development *Innovation and Sustainable Product/Service Development*	192
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services Assessed for Customer Safety*	193
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	194
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	194
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services*	195
Lain-lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	195
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	196
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback*	199
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017*	200

OFFICIAL BROADCASTER
RCTI GTV

INDONESIAN TELEVISION AWARDS



SELASA **30 SEPTEMBER**

21.15 WIB LIVE

INTERNATIONAL ARTIST:

BRIGHT . CALEB HEARN . SITI NURHALIZA

HOST: RAFFI AHMAD . ENZY STORIA . ANWAR SANJAYA

PERFORMERS: LESTI KEJORA . SHABRINA LEANOR . ADE GOVINDA . DIVA AUREL . JACSON ZERAN . PICHE KOTA . KIER KING

PEMBACA NOMISAI: IRFAN HAKIM . DAVINA KARAMOY . RIZKY BILLAR . FENI ROSE . ANGEL KARAMOY . EZA GIONINO . BILLY SYAHPUTRA . CUT SYIFA . TEUKU RYAN . HALDA RIANTA . SAHRUL GUNAWAN ADINDA AZANI . SANORI KARAMOY . SANDRO KARAMOY . ABDEL ACHRIAN . OZY SYAHPUTRA . MIQDAD ADDAUSY . BAITI SYAGHAF . RENAGA TAHIER . FAJAR SADBOY . AYYA RENITA



07 STRATEGI 2026

2026 STRATEGY



STRATEGI 2026
2026 STRATEGY

Pada tahun 2026, Perseroan akan terus beroperasi dalam lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh transformasi digital yang berkelanjutan, perubahan pola konsumsi media, serta dinamika makroekonomi yang lebih luas.

Sebagai perusahaan induk investasi, fokus strategis Perseroan tetap pada penguatan kinerja dan nilai jangka panjang entitas anak, khususnya di sektor media dan digital. Penekanan akan diberikan pada dukungan terhadap pengembangan platform digital terintegrasi, termasuk Vision+ serta inisiatif konten short-form seperti V+ Shorts, yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan audiens dan diversifikasi sumber pendapatan.

Perseroan akan terus mendorong entitas anak untuk meningkatkan kualitas konten, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta beradaptasi dengan dinamika pasar. Secara paralel, pengawasan strategis akan diarahkan untuk memastikan keselarasan antara inisiatif bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Alokasi modal akan dikelola secara prudent dengan fokus pada menjaga fleksibilitas keuangan sekaligus mendukung investasi selektif yang sejalan dengan prioritas strategis Perseroan. Perseroan juga akan terus memperkuat praktik manajemen risiko serta menjunjung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh portofolio.

Melalui pendekatan yang disiplin dan terukur, Perseroan bertujuan mendukung pertumbuhan berkelanjutan entitas anak serta memperkuat posisi secara keseluruhan dalam lanskap media yang terus berkembang.

In 2026, the Company will continue to operate within a business environment shaped by ongoing digital transformation, evolving media consumption patterns, and broader macroeconomic considerations.

As an investment holding company, the Company's strategic focus will remain on strengthening the performance and long-term value of its subsidiaries, particularly in the media and digital sectors. Emphasis will be placed on supporting the development of integrated digital platforms, including Vision+ and short-form content initiatives such as V+ Shorts, which are expected to contribute to audience growth and diversified revenue streams.

The Company will continue to encourage its subsidiaries to enhance content quality, optimize operational efficiency, and adapt to changing market dynamics. In parallel, strategic oversight will be directed toward ensuring alignment between business initiatives and long-term value creation.

Capital allocation will be managed prudently, with a focus on maintaining financial flexibility while supporting selective investments that are aligned with the Company's strategic priorities. The Company will also continue to strengthen risk management practices and uphold the implementation of Good Corporate Governance principles across its portfolio.

Through a disciplined and measured approach, the Company aims to support the sustainable growth of its subsidiaries and reinforce its overall positioning in the evolving media landscape.


RCTI
MNC PICTURES
CUT SYIFA IBRAHIM RISYAD
Cinta Sepenuh Jiwa
KENNY AUSTIN SONYA PANDARMAWAN SHANDY SJARIFF CITRA ANGGUN ZAYYAN SAKHA



08 PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT



PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GLOBAL MEDIACOM TBK

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2025 telah disajikan secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GLOBAL MEDIACOM TBK

The undersigned members of the Board of Directors and the Board of Commissioners hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Global Mediacom Tbk ("the Company") for the Financial Year 2025 has been presented in its entirety, and that they assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

This statement is made truthfully.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Rosano Barack
Komisaris Utama
President Commissioner



Ruby Panjaitan
Direktur
Director



DR. Mohamed Idwan Ganie, S.H., FSIArb
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Syafril Nasution
Direktur
Director



Beti Puspitasari Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Christophorus Taufik Siswandi
Direktur
Director



Indra Pudjiastuti Prastomiyono
Direktur
Director



09 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS


MNC

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
As of and For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

globalmediacom

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Hary Tanoesoedibjo
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ciranjang No. 33 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mediterania Regency Blok A No.53 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/*March 30*, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Hary Tanoesoedibjo)

(Ruby Panjaitan)

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i – v
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***	
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ *As of and for the years ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	6 – 114

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Ref.: 00091/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Global Mediacom Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas public Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah dilakukan reklasifikasi untuk tujuan perbandingan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 52 to the attached consolidated financial statements, which explains that several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, have been reclassified for comparative purposes in the presentation of the consolidated financial statements for the period December 31, 2025. Our opinion is not modified in respect of this matter.

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2019 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 34 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp9.594.211 juta yang terdiri dari iklan dan konten, konten dan IP, subscription, TV berbayar dan broadband.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 115.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.

Revenue recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 34 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp9,594,211 million consisting of advertising and content, content and IP, subscriptions, pay TV and broadband.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 115.*
- *Obtain details of revenue and match its value with revenue that has been recorded in the financial records.*
- *Performing a test of revenue and understanding the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of contract.*
- *Conducting a sampling of revenue and examine supporting documents to ensure cutoff and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assess the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ *March 30, 2026*
Ref.: 00091/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026



	Catatan/ *Notes*	31 December/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2k,4			*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	2g	672.507	853.462	*Related parties*
Pihak ketiga		431.282	559.690	*Third parties*
Aset keuangan lainnya – lancar	2h,5	1.990.298	2.673.962	*Other financial assets – current*
Piutang usaha	6			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	2g,48	15.726	22.931	*Related parties*
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp116.596 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp132.889 juta pada 31 Desember 2024		4.174.283	3.847.151	*Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp116,596 million at December 31, 2025 and Rp132,889 million at December 31, 2024*
Piutang lain-lain	7			*Other accounts receivable*
Pihak berelasi	2g,45	19.582	78.079	*Related parties*
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp15.372 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp72.870 juta pada 31 Desember 2024		353.612	485.874	*Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp15,372 million at December 31, 2025 and Rp72,870 million at December 31, 2024*
Persediaan	2m,8	3.555.857	3.457.203	*Inventories*
Uang muka	9	1.402.776	1.052.789	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	2n,10	98.796	172.571	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	63.845	89.217	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		12.778.564	13.292.929	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan – bersih	42	689.369	818.541	*Deferred tax assets – net*
Uang muka investasi	12	863.088	932.538	*Investment advances*
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	2l,13	723.940	731.120	*Investments in associates and other*
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	2h,14	896.873	788.579	*Other financial assets – non-current*
Aset konten	2q,15	838.783	666.099	*Content assets*
Piutang lain-lain	7	217.583	96.132	*Other accounts receivable*
Properti investasi – bersih	16	9.053	9.845	*Investment properties – net*
Aset hak guna – bersih	2r,17	66.218	73.242	*Right-of-use assets – net*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.522.780 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp14.537.002 juta pada 31 Desember 2024	2o,18	11.275.022	12.044.375	*Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp9,522,780 million at December 31, 2025 and Rp14,537,002 million at December 31, 2024*
Goodwill	2p,19	3.596.560	3.807.953	*Goodwill*
Aset takberwujud dan aset lain-lain	2t,20	2.959.226	2.982.419	*Intangible assets and other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.135.715	22.950.843	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**34.914.279**	**36.243.772**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	21	1.468.767	1.702.351	*Bank loan*
Utang usaha	22			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	2g,45	6.307	7.271	*Related parties*
Pihak ketiga		309.881	89.816	*Third parties*
Utang pajak	23	47.414	71.095	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang	2v,25	666.283	808.495	*Bank and financial institution loans – long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	17	27.267	27.717	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi	2v,26	240.539	656.819	*Bonds payable*
Utang Sukuk Ijarah	2v,27	441.895	746.633	*Sukuk Ijarah payable*
Liabilitas lancar lainnya	24	205.258	162.960	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.413.611	4.273.157	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	39	114.144	108.961	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – net of current maturities*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang	2v,25	677.866	967.382	*Bank and financial institution loans – long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	17	14.980	49.359	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi	2v,26	1.420.823	813.539	*Bonds payable*
Utang Sukuk Ijarah	2v,27	841.674	733.583	*Sukuk Ijarah payable*
Liabilitas imbalan kerja	2y,42	216.811	218.281	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.286.298	2.891.105	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**6.699.909**	**7.164.262**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar – 55.750.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor – 16.583.997.586 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	28	1.658.400	1.658.400	*Capital stock - Rp100 par value per share. Authorized – 55,750,000,000 shares. Issued and paid-up – 16,583,997,586 shares at December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	29	1.810.189	1.810.189	*Additional paid-up capital*
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak	30	(1.249.331)	(456.864)	*Equity transaction and change in equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain	31	(206.537)	217.737	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	41	17.000	16.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		14.201.831	13.431.856	*Unappropriated*
Jumlah		16.231.552	16.677.318	*Total*
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	32	(347.895)	(347.895)	*Less cost of treasury stocks*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		15.883.657	16.329.423	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	33	12.330.713	12.750.087	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**28.214.370**	**29.079.510**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**34.914.279**	**36.243.772**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2w,34	9.594.211	10.059.317	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2w,35	5.723.278	6.019.583	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**3.870.933**	**4.039.734**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	36	(2.218.062)	(2.299.985)	*General and administrative expenses*
Kerugian kurs mata uang asing – bersih		(22.625)	(16.948)	*Loss on foreign exchange – net*
Beban keuangan	37	(696.450)	(799.686)	*Finance charges*
Penghasilan bunga		38.901	52.479	*Interest income*
Lain-lain – bersih	38	358.276	65.008	*Other – net*
LABA SEBELUM PAJAK		**1.330.973**	**1.040.602**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	2z,39	(212.752)	(123.382)	*Income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1.118.221**	**917.220**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		7.468	(3.109)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.419)	591	*Related income tax items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(2.754)	3.780	*Exchange difference on translating foreign operations*
Perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya		(365.731)	-	*Fair value changes on other financial assets*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(362.436)**	**1.262**	***Total other comprehensive income for the year, net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**755.785**	**918.482**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		770.975	537.399	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		347.246	379.821	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan		**1.118.221**	**917.220**	***Profit for the year***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		552.380	538.661	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		203.405	379.821	*Non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**755.785**	**918.482**	***Total comprehensive income for the year***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2aa,40	47,1	32,9	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah amount)*

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and change in equity of subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2024		**1.658.400**	**1.810.189**	**(666.428)**	**216.475**	**15.000**	**12.895.457**	**(347.895)**	**15.369.805**	**12.068.808**	**27.438.613**	***Balance at January 1, 2024***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	537.399	-	537.399	379.821	917.220	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.262	-	-	-	1.262	-	1.262	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	41	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	209.564	-	-	-	-	(35.029)	301.458	266.429	*Change in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.658.400**	**1.810.189**	**(456.864)**	**217.737**	**16.000**	**13.431.856**	**(347.895)**	**15.873.437**	**12.750.087**	**28.623.524**	***Balance at December 31, 2024***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	770.975	-	770.975	347.246	1.118.221	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(218.595)	-	-	-	(218.595)	(143.841)	(362.436)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	41	**-**	**-**	**-**	**-**	1.000	(1.000)	**-**	**-**	**-**	**-**	*Allocation for general reserve*
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	(792.467)	(205.679)	-	-	-	(998.146)	(622.779)	(1.620.925)	*Change in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2025		**1.658.400**	**1.810.189**	**(1.249.331)**	**(206.537)**	**17.000**	**14.201.831**	**(347.895)**	**15.883.657**	**12.330.713**	**28.214.370**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		9.307.172	9.858.132	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.204.086)	(6.002.920)	*Cash paid to supplier*
Pembayaran kas kepada karyawan		(887.052)	(1.004.139)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		2.216.034	2.851.073	*Cash generated from operations*
Beban bunga dan pajak penghasilan		(748.060)	(912.706)	*Income tax and Interest charges*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.467.974	1.938.367	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		38.901	52.479	*Interest received*
Penambahan uang muka investasi dan aset keuangan lainnya		(122.071)	(1.867.210)	*Addition of investment advances and other financial assets*
Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi	43	-	26.288	*Net cash obtained during acquisition*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	43	580.376	161.294	*Receipt from disposal of subsidiary*
Penambahan aset tetap dan aset hak guna		(836.461)	(1.146.131)	*Addition of property and equipment and right-of-use assets*
Hasil pelepasan aset tetap	18	13.957	282.562	*Proceeds from disposal of property and equipment*
Penambahan aset konten	15	(394.901)	(201.843)	*Addition of content assets*
Penurunan (kenaikan) aset takberwujud dan aset lainnya		(375.215)	270.026	*Decrease (increase) to intangible and other assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.095.414)	(2.422.535)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	21	201.495	927.640	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	21	(446.223)	(950.381)	*Payment of bank loans*
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang	25	100.000	365.000	*Proceeds from bank and financial institution loans – long-term*
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang	25	(546.567)	(1.117.097)	*Payment of bank and financial institution loans – long-term*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(33.968)	(7.516)	*Payments of finance lease liabilities*
Penerimaan utang obligasi	26	850.000	650.000	*Proceeds from bonds issuance*
Penerimaan utang Sukuk Ijarah	27	550.000	650.000	*Proceeds from Sukuk Ijarah issuance*
Pelunasan utang obligasi	26	(658.295)	(656.715)	*Settlement of bonds payable*
Pelunasan utang Sukuk Ijarah	27	(748.365)	(421.740)	*Settlement of Sukuk Ijarah payable*
Setoran modal pemegang saham pada entitas anak		50.000	461.021	*Capital contribution from a shareholder of subsidiary*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(681.923)	(99.789)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(309.363)**	**(583.956)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.413.152	1.997.108	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.103.789**	**1.413.152**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Mediacom Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 120 tanggal 28 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Keputusan No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0273800 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 1982. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 5.052 karyawan dan 6.430 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan yaitu Hary Tanoesoedibjo dan pengendali Perusahaan adalah PT MNC Asia Holding Tbk. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Global Mediacom Tbk (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 60 dated June 30, 1981 as amended by deed No. 81 dated January 29, 1982, both from Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/84/22 dated May 22, 1982 and was published in Supplement No. 912 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 5, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 120 dated July 28, 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the article 3 of the Company's Articles of Association. This notarial deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights (the MOLHR) pursuant to Decree No. No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022 and notified to the MOLHR pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0273800 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, and professional, scientific and technical activities.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 1982. At December 31, 2025 and 2024 the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 5,052 and 6,430, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's ultimate beneficial owner is Hary Tanoesoedibjo and the Company's controlling interest is PT MNC Asia Holding Tbk. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 consisted of the following:

		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024		
Komisaris					*Commissioners*
Komisaris Utama	:	Rosano Barack	Rosano Barack	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Beti Puspitasari Santoso Mohamed Idwan Ganie	Beti Puspitasari Santoso Mohamed Idwan Ganie	:	*Independent Commissioners*

		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024		
Direksi					*Directors*
Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	:	*President Director*
Direktur	:	Indra Pudjiastuti Syafril Nasution Christophorus Taufik Siswandi Ruby Panjaitan	Indra Pudjiastuti Syafril Nasution Christophorus Taufik Siswandi Ruby Panjaitan	:	*Directors*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Beti Puspitasari Santoso	Beti Puspitasari Santoso	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Mulyanto Mohamed Idwan Ganie	Agus Mulyanto Mohamed Idwan Ganie	:	*Members*
Sekretaris Perusahaan	:	Christophorus Taufik Siswandi	Christophorus Taufik Siswandi	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Harangan Pokki	Harangan Pokki	:	*Internal Audit*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the board of commissioners and board of directors of the Company and subsidiaries.

b. Perizinan

b. License

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

Subsidiaries obtained their media industry licenses as follows:

MNCSV telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

MNCSV has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Comunication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesai No. 146/T.04.02/2024 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2024. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

In accordance with the Decree of Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia No. 146/T.04.02/2024 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2024. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.*
PT MNC Televisi Indonesia (d/h. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.	*PT MNC Televisi Indonesia (formerly PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.*
PT Global Informasi Bermutu (GTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.	*PT Global Informasi Bermutu (GTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.*
PT Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 337/T.02.02/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.	*PT Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 337/T.02.02/2023 dated June 7, 2023 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.*
PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1404/T.02.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.	*PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 1404/T.02.03/2022 dated December 7, 2022 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.*
Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan dan dapat diperpanjang.	*Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued and could be renewed.*

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-795/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 200 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 1995.

Pada tanggal 8 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-1648/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Juni 2004.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2007 sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 13.018.201.550 lembar.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 685.168.503 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juni 2007.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 811.267.755 saham dan 324.622.109 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2019 dan 28 Maret 2019 (Catatan 28).

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 700.000.000 saham dan 549.486.300 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2020 dan 17 September 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 16,583,997,586 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 20, 1995, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-795/PM/1995 for the Initial Public Offering of 200 million shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 17, 1995.

On June 8, 2004, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1648/PM/2004 for the Limited Offering I of a maximum of 308,798,987 shares through Rights Issue with preemptive rights to the stockholders with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp2,500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 23, 2004.

Stock split through reduction of par value per share from Rp500 per share to Rp100 per share were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 27, 2007, therefore the number of shares become 13,018,201,550 shares.

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 685,168,503 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 811,267,755 shares and 324,622,109 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on January 28, 2019 and March 28, 2019, respectively (Note 28).

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 700,000,000 shares and 549,486,300 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 24, 2020 and September 17, 2020, respectively (Note 28).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shares totaling to 16,583,997,586 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.100.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 26).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp400.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.400.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp600.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 27).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.300.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 26).

d. Public Offering of Bonds

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds I Year 2017 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,100,000 million which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 26).

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah I Year 2017 with Installment Ijarah amounting Rp400,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 27).

On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds II Year 2020 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,400,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 26).

On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Year 2020 with Installment Ijarah amounting Rp600,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 27).

On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds III Year 2022 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,300,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 26).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp900.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 27).	*On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Year 2022 with Installment Ijarah amounting to Rp900,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 27).*
Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-165/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.500.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 26).	*On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-165/D.04/2023 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Year 2023 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,500,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 26).*
Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-165/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahun 2023 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 27).	*On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No S-165/D.04/2023 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Year 2023 with Installment Ijarah amounting to Rp1,500,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 27).*
Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-38/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Global Mediacom Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.750.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 26).	*On June 18, 2025, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-38/D.04/2025 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds V Year 2025 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,750,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 26).*
Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-38/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Global Mediacom Tahun 2025 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp1.250.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 27).	*On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No S-38/D.04/2025 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Year 2025 with Installment Ijarah amounting to Rp1,500,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 27).*

e. Entitas Anak / *e. Consolidated Subsidiaries*

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024
FTA dan konten/*FTA and content* *)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	52,67	52,67	1997	24.885.626	24.642.848
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.229.373	6.375.836
PT Global Informasi Bermutu (GTV)	Jakarta	100,00	100,00	2002	1.682.257	1.777.278
PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV)	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.876.795	5.725.170
PT MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	100,00	100,00	2008	2.175.057	2.150.984
PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	71,85	72,81	2001	8.432.307	7.365.897
PT MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	90,00	90,00	2009	3.723.752	2.591.244
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	99,99	99,99	2018	1.723.831	1.622.119
MNC International Middle East Limited (MIMEL)	British Virgin Islands	100,00	100,00	2007	2.353.478	2.334.431
***TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband* *)**						
PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	60,67	60,67	2007	6.988.955	8.770.332
PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta	91,89	91,89	1988	1.316.507	2.643.527
PT MNC Kabel Mediakom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	3.801.894	4.080.389
Lain-lain/*Others*						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Dubai	100,00	100,00	2012	113.986	143.543
PT Infokom Elektrindo (Infokom)	Jakarta	99,99	99,99	1998	1.073.273	1.174.954
PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop)	Jakarta	60,00	60,00	2013	39.252	39.252
Universal Media Holding Corporation (Universal)	Cayman Islands	100,00	100,00	2007	219.991	39.355
BMTR Media Limited (BML) **)	Hong Kong	81,06	81,06	2020	41.138	468.859
BMTR Digital Limited (BDL) **)	Hong Kong	81,06	81,06	2002	318.940	298.998

*) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan/ *Including significant indirect subsidiaries*
**) Pemilikan langsung dan tidak langsung/ *Direct and indirect ownership*

RCTI, GTV, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi.

RCTI, GTV, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service.

Pengembangan Usaha

Development of Business

Pada tahun 2024, MVN, entitas anak, mengakuisisi 56% saham pada Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) atau 350.000.000 lembar saham (Catatan 43).

In 2024, MVN, a subsidiary, acquired 56% shares of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) equity ownership or 350.000.00 shares (Note 43).

Pada bulan September 2024, MSIN, entitas anak, membeli 619.420.000 lembar saham PT Tripar Multivision Plus Tbk.

In September 2024, MSIN, a subsidiary, purchased 619,420,000 shares of PT Tripar Multivision Plus Tbk.

Pada bulan Januari 2025, MSIN, entitas anak, mendivestasi 591.663.401 saham setara 100% kepemilikan pada PT MNC Portal Indonesia (MPI), sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MPI dan entitas anak (Catatan 43).

In Januari 2025, MSIN, a subsidiary, has divested its 591,663,401 shares equivalent to 100% ownership in PT MNC Portal Indonesai (MPI), therefore, the Company does not consolidate MPI and its subsidiaries financial statements (Note 43).

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2018, MSIN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadarluasa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

On May 25, 2018, MSIN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

On June 27, 2019, MVN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on Juli 8, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAKs"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Financial Accounting Standards ("SAKs") andInterpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2025

SAK berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following SAK were issued and effective in 2025, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 117 - "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif"
- Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

- *Amendment to SFAS 117 - "Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information"*
- *Amendment to SFAS 221 - "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls"*

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2026

- Amendemen PSAK 107 - "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 109 - "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 118 - "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 338 - "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

- *Amendment to SFAS 107 - "Financial Instruments: Disclosure, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment to SFAS 109 - "Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *SFAS 118 - "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 338 - "Business Combinations under Common Control"*

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra-grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lain-lain, dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable and borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - *Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.*

- Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- *Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.*

2) First-in first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan prasarana	4 – 50	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 – 8	*Office equipments, installations and Communications*
Kendaraan bermotor	4 – 8	*Motor vehicles*
Peralatan penyiaran	4 – 15	*Broadcast equipments*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan revaluasi serta tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and revaluation and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Aset Konten

q. Content Assets

Aset konten Grup terdiri dari serial, animasi, mikro-drama, dan film. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi aset konten dikapitalisasi saat dikeluarkan dan diamortisasi selama umur manfaat yang diproyeksikan. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset konten dikapitalisasi saat periode lisensi dimulai dan konten telah diterima serta tersedia untuk ditayangkan. Biaya ini diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara periode lisensi atau ekspektasi periode di mana konten dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

The Group's content assets are comprised of series, animations, micro-dramas and movies. The costs incurred to produce content assets are capitalised when incurred and amortised over their projected useful lives. The costs incurred to acquire content assets are capitalised when the licence period begins and the content has been accepted and is available for airing. These costs are amortised over the shorter of the licence period or the period during which the content is expected to generate economic benefits.

Program konten dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan seluruh akumulasi penurunan nilai diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diperkirakan antara 5 hingga 10 tahun.

Content program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and is amortised on a straight-line basis over their estimated useful lives of 5 to 10 years.

Program film dicatat pada biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan setiap akumulasi penurunan nilai diamortisasi secara garis lurus selama perkiraan umur ekonomisnya selama 5 tahun.

Program lisensi dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan setiap akumulasi penurunan nilai diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat estimasi 2 hingga 5 tahun.

Movie program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and is amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 5 years.

License program is stated at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 2 to 5 years.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2p.

r. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 2p.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Penyewa menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, penyewa harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

s. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the lessee assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the lessee shall assess whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Penyewa memiliki hak ini ketika penyewa memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Penyewa mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, penyewa mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, penyewa mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The lessee Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The lessee has the right to operate the identified asset;*
2. *The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the lessee allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Upon lease commencement, a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the lessee at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the lessee depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the lessee uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti penyewa akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the lessee is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the lessee is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Modifikasi sewa

Lease modification

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

t. Aset Takberwujud dan Aset Lain-lain

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam present value berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus sampai dengan 40 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

t. Intangible Assets and Other Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis up to 40 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus sampai dengan 20 tahun.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis up to 20 years.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sesuai PSAK 105, Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Rencana penjualan yang mengakibatkan entitas kehilangan pengendalian juga harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas Perseroan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria dalam PSAK tersebut terpenuhi, meskipun entitas masih memiliki kepentingan bukan pengendali setelah pelepasan tersebut.

Non-Current Assets Held for Sale

In accordance with PSAK 105, the Group classifies a non-current asset (or disposal group) as held for sale if the carrying amount is recovered in principle through a sales transaction rather than through continuing use. A plan for sale that results in the entity losing control must also classify all of the Company assets and liabilities as held for sale when the criteria in this PSAK are met, even though the entity still has a non-controlling interest after the disposal.

Grup mengklasifikasikan suatu aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

The Group classifies an asset held for sale if the carrying amount will be realized through sale transaction rather than continuous usage.

Grup mengukur aset dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antar jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

The Group recognized assets held for sale at book value or fair value less cost to sell, whichever is lower.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

w. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.rd

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dijual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio usage is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
3) Revenue from space untilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services are recognized based on the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2m).

Expenses recognized are as follows:

- *Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).*
- *Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 2m).*

x. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

x. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 44.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program.

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

y. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari rogram pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 219 yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS No. 19: Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commite ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 219 which require the use of "Projected Unit Credit" valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position).

Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

z. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

z. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam PSAK 212 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the PSAK 212 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-months ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 51, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 51 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of financial instruments

As described in Note 51, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 51 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Manajemen Grup menentukan perkiraan masa manfaat dan amortisasi terkait untuk aset konten Grup berdasarkan pada periode perkiraan di mana Grup berniat untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dari penggunaan aset-aset ini. Perkiraan masa manfaat aset konten ditinjau setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari perkiraan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada, perubahan situasi pasar, perkembangan regulasi, dan keusangan teknologi. Namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan tersebut yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk seluruh periode akan terpengaruh oleh perubahan faktor dan keadaan ini. Pengurangan dalam perkiraan masa manfaat aset konten Grup akan meningkatkan beban amortisasi yang dicatat dan mengurangi aset tidak lancar lainnya.

The Group's management determines the estimated useful lives and related amortisation for the Group's content assets with reference to the estimated periods that the Group intends to derive future economic benefits from the use of these assets. The estimated useful lives of the content assets are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates, including but not limited to, changes in market situations, regulatory developments and technological obsolescence. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's content assets would increase its recorded amortisation expenses and decrease its other non-current assets.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 18.

Penurunan Nilai Goodwill

Impairment of Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 19.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 19.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 43.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 43.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 39.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifkasi ke laba rugi.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 42.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 42.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas	2.803	4.785	*Cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Pihak berelasi -			*Related party -*
Rupiah			*Rupiah*
Bank MNC Internasional	85.632	139.899	*Bank MNC Internasional*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank MNC Internasional	2.053	34.903	*Bank MNC Internasional*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank BJB	353.769	412.689	*Bank BJB*
Lainnya	47.713	100.737	*Others*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank Mandiri	351	339	*Bank Mandiri*
Lainnya	1.193	15.700	*Others*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi -			*Related party -*
Rupiah			*Rupiah*
Bank MNC Internasional	584.822	678.660	*Bank MNC Internasional*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Victoria Internasional	25.000	25.000	*Bank Victoria Internasional*
Bank BJB	100	100	*Bank BJB*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Lainnya	353	340	*Others*
Jumlah	1.103.789	1.413.152	*Total*

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang periode adalah sebagai berikut:

Annual interest rate throughout the period of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	0,01% - 8,00%	2,00% - 8,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,05% - 4,00%	0,20% - 3,25%	*Foreign currencies*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Fair value to profit or loss (FVTPL)*
Dana kelolaan	1.705.723	2.333.453	*Managed funds*
Efek diperdagangkan	282.375	241.019	*Equity securities held for trading*
Reksadana	2.200	2.041	*Mutual funds*
Unit link	-	4.915	*Unit-Linked*
Piutang surat sanggup	-	50.000	*Promissory note receivable*
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	-	42.534	*Restricted cash in banks and time deposits*
Jumlah	1.990.298	2.673.962	*Total*

Dana Kelolaan

MVN mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

MVN entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

Efek Diperdagangkan

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Equity Securities Held for Trading

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025 and 2024.

Piutang Surat Sanggup

Akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar ("*Promissory Note*") yang diterbitkan oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk. kepada MSIN, entitas anak.

Promissory Note Receivable

This account represents a Promissory Note issued by PT Tripar Multivision Plus Tbk. to MSIN, a subsidiary.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT MNC Life Assurance, pihak berelasi. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT MNC Life Assurance, a related party. The fair values of unit-linked are based on net asset value of unit-linked as of reporting date.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 25)		*Restricted cash in banks (Note 25)*
Dolar Amerika Serikat		*US Dollar*
Investment Opportunities V Pte. Limited	27.784	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
Rupiah		*Rupiah*
Bank BJB	14.750	*Bank BJB*
Jumlah	42.534	*Total*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtors*
Pihak Berelasi (Catatan 45)	15.726	22.931	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	275.705	254.240	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Inter Pariwara Global	230.033	80.854	*PT Inter Pariwara Global*
PT Dwi Sapta Pratama	127.587	50.686	*PT Dwi Sapta Pratama*
Lainnya (dibawah Rp50 miliar)	3.657.554	3.594.260	*Others (each below Rp50 billion)*
Subjumlah	4.290.879	3.980.040	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.596)	(132.889)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	4.174.283	3.847.151	*Total*
Bersih	4.190.009	3.870.082	*Net*
b. Umur piutang usaha			*b. Aging of trade accounts receivable*
Belum jatuh tempo	2.453.324	2.234.941	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	827.409	777.192	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	563.500	565.420	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	192.449	149.407	*61 - 90 days*
> 91 hari	153.327	143.122	*> 91 days*
Bersih	4.190.009	3.870.082	*Net*
c. Berdasarkan mata uang			*c. By currency*
Rupiah	4.260.773	3.951.472	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	45.660	51.499	*US Dollar*
Lainnya	172	-	*Others*
Jumlah	4.306.605	4.002.971	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.596)	(132.889)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	4.190.009	3.870.082	*Net*

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days until 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pada awal periode	132.889	131.568	*At the beginning of the period*
Penambahan cadangan - bersih	2.398	38.677	*Increase in allowance - net*
Pemulihan	(18.691)	(37.356)	*Recovery*
Pada akhir periode	116.596	132.889	*At the end of the period*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar			*Current*
Pihak berelasi (Catatan 45)	19.582	78.079	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Media Televisi Indonesia	13.821	13.821	*PT Media Televisi Indonesia*
PT Garuda Graha Tirta	4.939	4.939	*PT Garuda Graha Tirta*
Lainnya	350.224	539.984	*Others*
Subjumlah	368.984	558.744	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.372)	(72.870)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - bersih	353.612	485.874	*Third parties - net*
Jumlah lancar	373.194	563.953	*Total current*
Tidak lancar			*Non-current*
Pihak ketiga	217.583	96.132	*Third parties*
Jumlah tidak lancar	217.583	96.132	*Total non-current*
Jumlah	590.777	660.085	*Total*

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

8. PERSEDIAAN - BERSIH / *8. INVENTORIES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Program			*Program*
Persediaan lokal	5.411.914	4.593.777	*Inventory local*
Persediaan impor	133.608	255.319	*Inventory import*
Subjumlah	5.545.522	4.849.096	*Subtotal*
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.059.042)	(1.539.787)	*Less charges to current year expense*
Bersih	3.486.480	3.309.309	*Net*
Non Program	69.377	147.894	*Non Program*
Jumlah	3.555.857	3.457.203	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan non program diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 18). Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, non program inventories were insured along with property and equipment (Note 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for program were not insured against risk of loss from fire of theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka program	846.050	653.455	*Program advances*
Uang muka lainnya	556.726	399.334	*Other advances*
Jumlah	1.402.776	1.052.789	*Total*

Uang Muka Program / *Program Advances*

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

Uang Muka Lainnya / *Other Advances*

Uang muka lainnya merupakan uang muka yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional.

Other advances represent advances which are used to support operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas antara lain asuransi, sewa dan lainnya. Grup memiliki biaya dibayar dimuka sebesar Rp98.796 juta dan Rp172.571 juta masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Prepaid expenses represent advance payment for insurances, rents and others. The Group has prepaid expenses amounted to Rp98,796 million and Rp172,571 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAID TAXES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan badan	25.301	15.383	*Corporate income tax*
Lainnya	38.544	73.834	*Others*
Jumlah	63.845	89.217	*Total*

Pajak dibayar dimuka lainnya merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Grup.

Others prepaid taxes consist of the Group's value added taxes and income taxes.

12. UANG MUKA INVESTASI / *12. INVESTMENT ADVANCES*

Grup memiliki uang muka investasi pada beberapa perusahaan guna mendukung kegiatan usaha Grup sebesar Rp863.088 juta dan Rp932.538 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has investment advances in companies in relation to the business of the Group amounted to Rp863,088 million and Rp932,538 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND OTHER*

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	% kepemilikan dan hak suara/ *% of ownership and voting rights* 2025/2024 %	31 Desember/ *December 31,* 2024	Bagian atas rugi komprehensif/ *Share of comprehensive loss*	Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Investasi asosiasi/ *Investment in associate*						
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,0	545.120	(2.906)	-	542.214
Investasi lainnya/ *Investment other*						
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	186.000	-	(4.274)	181.726
Jumlah/ *Total*			731.120	(2.906)	(4.274)	723.940

MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) sejak bulan Desember 2021.

MVN, a subsidiary, has an investment in associate in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) since December 2021.

Investasi lainnya diperoleh entitas anak terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak.

Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential for the Company and its subsidiaries.

14. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR / *14. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON-CURRENT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Investasi saham	895.430	787.136	*Investment in stocks*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.443	1.443	*Restricted cash in bank*
Jumlah	896.873	788.579	*Total*

Investasi Saham / ***Investment in Stocks***

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi Rp895.430 juta dan Rp787.136 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, development in digital platform and production house company amounted to Rp895,430 million and Rp787,136 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. ASET KONTEN / *15. CONTENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Program konten	1.228.194	359.346	6.911	34.510	1.615.139	*Content program*
Program film	121.246	-	-	-	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.801	34.817	-	-	36.618	*License program*
Pekerjaan dalam proses	84.513	738	-	(34.510)	50.741	*Work in progress*
Jumlan biaya perolehan	1.435.754	394.901	6.911	-	1.823.744	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Program konten	680.070	200.329	-	-	880.399	*Content program*
Program film	88.483	11.850	-	-	100.333	*Movie programming*
Program lisensi	1.102	3.127	-	-	4.229	*License program*
Jumlan akumulasi amortisasi	769.655	215.306	-	-	984.961	*Total accumulated amortization*
Jumlah nilai tercatat	666.099				838.783	*Total carrying amount*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Program konten	1.072.477	189.432	51.458	17.743	1.228.194	*Content program*
Program film	105.014	2.623	-	13.609	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.620	181	-	-	1.801	*License program*
Pekerjaan dalam proses	106.258	9.607	-	(31.352)	84.513	*Work in progress*
Jumlan biaya perolehan	1.285.369	201.843	51.458	-	1.435.754	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Program konten	515.333	166.903	2.166	-	680.070	*Content program*
Program film	63.614	24.869	-	-	88.483	*Movie programming*
Program lisensi	752	350	-	-	1.102	*License program*
Jumlan akumulasi amortisasi	579.699	192.122	2.166	-	769.655	*Total accumulated amortization*
Jumlah nilai tercatat	705.670				666.099	*Total carrying amount*

Manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan tidak ada indikasi penurunan nilai.

The management does not make allowance for inventory impairment because they believe that the entire inventory can be sold and there is no indication of impairment.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran sebab Grup telahmenggunakan sistem cadangan ganda untuk mengantisipasi semua risiko yang mungkin timbul.

Program inventories are not insured against the risk of loss from fire because the Group has used a double backup system to anticipate all possible risks.

Persediaan tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang (Catatan 25).

Certain inventories of subsidiaries were used as collateral for bank and financial institution loans – long-term (Note 25).

16. PROPERTI INVESTASI / *16. INVESTMENT* PROPERTIES

Akun ini merupakan properti investasi milik anak perusahaan berupa prasarana dan infrastruktur menara transmisi, sebagai berikut:

This account represents investment properties owned by a subsidiary which was infrasructure facilities and transmission tower, as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan	15.185	-	-	-	15.185	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	5.340	792	-	-	6.132	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	9.845				9.053	*Net book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	15.185	-	-	-	15.185	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	4.548	792	-	-	5.340	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	10.637				9.845	*Net book value*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all investment properties are insured along with fixed assets (Note 18).

17. ASET HAK GUNA / *17. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan	200.710	29.572	5.745	(1.758)	222.779	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	127.468	32.971	3.878	-	156.561	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	73.242				66.218	*Net book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	193.834	10.244	2.332	(1.036)	200.710	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	100.185	30.349	2.310	(756)	127.468	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	93.649				73.242	*Net book value*

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease liabilities consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa pembiayaan			*Finance lease liabilities*
Jatuh tempo dalam satu tahun	27.267	27.717	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.980	49.359	*Net of current maturities*
Jumlah	42.247	77.076	*Total*

18. ASET TETAP / *18. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penghentian Operasi dan dekonsolidasi/ *Discontinued Operations and deconsolidation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Revaluasi							*Revaluation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	825.154	571.250	-	-	-	1.396.404	*Land*
Biaya perolehan							*Acquisition costs*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	1.047.694	11.157	49	-	-	1.058.802	*Land*
Bangunan dan prasarana	5.200.442	8.887	69.160	-	110.583	5.250.752	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.629.655	10.147	131.160	(120.604)	(1.147.605)	2.240.433	*Office equipments, installations and communications*
Kendaraan bermotor	265.902	11.280	35.448	(5.634)	2.866	238.966	*Motor vehicles*
Peralatan penyiaran	12.873.854	131.132	116.821	(5.708.089)	2.488.848	9.668.924	*Broadcast equipments*
Subjumlah	23.842.701	743.853	352.638	(5.834.327)	1.454.692	19.854.281	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	32.349	-	361	-	1.531	33.519	*Property and equipment under joint operations*
Aset dalam pembangunan	2.706.327	63.038	633	-	(1.858.730)	910.002	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	26.581.377	806.891	353.632	(5.834.327)	(402.507)	20.797.802	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1.884.129	139.243	77.171	-	(356.081)	1.590.120	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.204.657	70.315	136.684	(53.677)	(132.566)	1.952.045	*Office equipments, installations and communications*
Kendaraan bermotor	223.380	21.452	40.670	(2.948)	(45.021)	156.193	*Motor vehicles*
Peralatan penyiaran	10.194.464	620.429	88.268	(5.061.298)	127.909	5.793.236	*Broadcast equipments*
Subjumlah	14.506.630	851.439	342.793	(5.117.923)	(405.759)	9.491.594	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	30.372	459	1.139	-	1.494	31.186	*Property and equipment under joint operations*
Jumlah akumulasi penyusutan	14.537.002	851.898	343.932	(5.117.923)	(404.265)	9.522.780	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	12.044.375					11.275.022	*Net book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Revaluasi						*Revaluation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	-	-	-	825.154	825.154	*Land*
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	1.047.968	2.632	2.906	-	1.047.694	*Land*
Bangunan dan prasarana	5.081.998	15.300	45.257	148.401	5.200.442	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.755.086	111.415	88.511	851.665	3.629.655	*Office equipments, installations and communications*
Kendaraan bermotor	282.909	12.255	60.465	31.203	265.902	*Motor vehicles*
Peralatan penyiaran	12.807.753	401.046	335.684	739	12.873.854	*Broadcast equipments*
Subjumlah	21.975.714	542.648	532.823	1.857.162	23.842.701	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	32.349	-	-	-	32.349	*Property and equipment under joint operations*
Aset dalam pembangunan	3.379.452	593.239	235.392	(1.030.972)	2.706.327	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	25.387.515	1.135.887	768.215	826.190	26.581.377	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1.765.646	200.184	44.791	(36.910)	1.884.129	*Buildings and infrastructures*
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.187.311	67.533	86.001	35.814	2.204.657	*Office equipments, installations and communications*
Kendaraan bermotor	267.537	14.688	59.601	756	223.380	*Motor vehicles*
Peralatan penyiaran	9.728.720	777.795	313.147	1.096	10.194.464	*Broadcast equipments*
Subjumlah	13.949.214	1.060.200	503.540	756	14.506.630	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	29.838	534	-	-	30.372	*Property and equipment under joint operations*
Jumlah akumulasi penyusutan	13.979.052	1.060.734	503.540	756	14.537.002	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	11.408.463				12.044.375	*Net book value*

Rincian keuntungan pengurangan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the deduction of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	13.957	282.562	*Proceeds*
Nilai tercatat	(9.700)	(264.675)	*Carrying value*
Keuntungan	4.257	17.887	*Gain*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp884.868 juta masing-masing berasal dari aset tetap sebesar Rp851.898 juta dan aset hak guna sebesar Rp32.970 juta. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.091.083 juta.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp884,868 million which from property and equipment amounted to Rp851,898 million and right-of-use assets amounted to Rp32,970 million, respectively. Depreciation expenses for year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,091,083 million.

Reklasifikasi pada tahun 2025 dengan biaya perolehan sebesar Rp1.758 juta dari akun aset hak guna (Catatan 17).

Reclassification in 2025, with acquisition cost of Rp1,758 million from right-of-use assets (Note 17).

Pada tahun 2024, PT MNC Movieland Indonesia, entitas anak MSIN, mereklasifikasi tanah senilai Rp825.514 juta dari akun tanah untuk pengembangan (Catatan 52).

In 2024, PT MNC Movieland Indonesia, a subsidiary of MSIN, reclassed land amounted to Rp825,514 million from land for development account (Note 52).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2025 dengan biaya perolehan sebesar Rp123.848 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp52.943 juta merupakan aset tetap MPI yang telah dilepas kepemilikan sahamnya oleh MSIN, entitas anak, pada tahun 2025.

Deduction of fixed assets in 2025 with acquisition cost of Rp123,848 million and accumulated depreciation of Rp52,943 million represents MPI's fixed assets which have been divested by MSIN, a subsidiary, in 2025.

MNCSV, entitas anak, memutuskan untuk menghentikan penggunaan dan menghapus aset atas peralatan dan prasarana penyiaran. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas MNCSV. Rincian penghapusan aset tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp5.707.680 juta, akumulasi penyusutan Rp5.060.907 juta dan nilai buku bersih Rp646.773 juta.

MNCSV, a subsidiary, decided to discontinued the asset and write off the broadcasting equipment and infrastructure assets. The assets are considered obsolete and not longger efficient in supporting MNCSV productivity. Details of the asset write-off are as follows to aquistion cost Rp5,707,680 million, accumulated depreciation Rp5,060,907 million and net book value Rp646,773 million.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.016.774 juta dan Rp8.114.708 juta.

Carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,016,774 million and Rp8,114,708 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)*. RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerja sama kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)* di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2025.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penilaian atas nilai wajar tanah dengan metode revaluasian pada 31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang dilakukan oleh KJPP Irfan dan Rekan sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 29 Desember 2025 dan KJPP Dino Farid dan Rekan sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 13 Februari 2026.

The valuation to determine the fair value of the Group's land under revaluation method as of December 31, 2025 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, performed by KJPP Irfan dan Rekan as stated in report dated December 29, 2025 and KJPP Dino Farid dan Rekan as stated in report dated February 13, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, kecuali PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land were insured against fire, theft and other possible risks to various insurance companies which are third parties, except to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	Rp	7.084.437	Rp	7.406.239	*Carrying amount of insured assets*
Jumlah pertanggungan asuransi					*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	Rp	6.301.206	Rp	6.850.710	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat	US$	-	US$	10.575.000	*US Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coveragse is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024, approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang (Catatan 21 dan 25) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for bank loans, bank and financial institution loan - long-term (Note 21 and 25) and finance lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

19. GOODWILL / *19. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			*The Company*
MNCSV	2.171.705	2.171.705	*MNCSV*
MNC	41.395	41.395	*MNC*
Subjumlah	2.213.100	2.213.100	*Subtotal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	*MTN and its subsidiaries*
Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	*Digital Vision Nusantara*
MNCTV	188.106	188.106	*MNCTV*
Nusantara Vision	155.826	155.826	*Nusantara Vision*
MMN dan entitas anak	52.162	52.162	*MMN and its subsidiaries*
AMG Kundur Vision	7.534	7.534	*AMG Kundur Vision*
Ansat Broadcast Sdn. Bhd.	4.716	4.716	*Ansat Broadcast Sdn. Bhd.*
Punggawa Utama Sorong Media	419	419	*Punggawa Utama Sorong Media*
MNC Okezone Networks	-	211.393	*MNC Okezone Networks*
Subjumlah	1.383.460	1.594.853	*Subtotal*
Jumlah tercatat	3.596.560	3.807.953	*Net carrying amount*

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

20. ASET TAKBERWUJUD DAN ASET LAIN-LAIN / *20. INTANGIBLE ASSETS AND OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Biaya perolehan	4.445.403	4.481.140	*Acquisition Cost*
Akumulasi amortisasi	(1.981.771)	(1.940.224)	*Accumulated amortization*
Jumlah tercatat	2.463.632	2.540.916	*Net carrying amount*
Aset lain-lain			*Other assets*
Aset dimiliki untuk dijual	263.498	263.498	*Assets held for sale*
Lain-lain	232.096	178.005	*Others*
Jumlah	495.594	441.503	*Total*
Jumlah aset takberwujud dan aset lain-lain	2.959.226	2.982.419	*Total intangible assets and other assets*

Aset Takberwujud

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp143.815 juta dan Rp140.727 juta dicatat pada beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Intangible Assets

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp143,815 million and Rp140,727 million, respectively, recorded in direct cost and general and administrative expense.

Aset dimiliki untuk dijual

Pada tahun 2024, MKM, entitas anak MVN, telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp859.681 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp21.972 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Assets held for sale

In 2024, MKM, a subsidiary of MVN, has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp859,681 million and recorded gain on sale of assets held for sales amounted to Rp21,972 million which presented as part of the other income (expense) – net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

21. UTANG BANK / *21. BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank Mayapada	475.000	475.000	*Bank Mayapada*
Bank MNC International	349.937	405.792	*Bank MNC International*
Deutsche Bank AG	208.429	379.807	*Deutsche Bank AG*
Bank DBS Indonesia	200.000	200.000	*Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Sindikasi	135.000	135.000	*Syndicated Loan*
Bank Nationalnobu	50.000	50.000	*Bank Nationalnobu*
Bank Jtrust Indonesia	31.605	12.043	*Bank Jtrust Indonesia*
Bank Central Asia	9.787	9.826	*Bank Central Asia*
Bank Oke Indonesia	8.009	9.383	*Bank Oke Indonesia*
Bank Ganesha	1.000	12.500	*Bank Ganesha*
Bank BJB	-	13.000	*Bank BJB*
Jumlah	1.468.767	1.702.351	*Total*

Bank Mayapada / ***Bank Mayapada***

GTV / *GTV*

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GTV memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan tingkat bunga 12% pertahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan perusahaan.

On November 23, 2018 and November 26 , 2018, GTV obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2025 and will be due on October 23, 2026 with interest rate of 12% per annum, and there are no particular financial covenants. The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee.

MTN / *MTN*

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk).

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp100,000 million, bear interest of 14% per annum, and there are no particular financial covenants. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk).

Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang selama setahun

The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended for one year.

Infokom

Infokom

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On-Demand* (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Februari 2026 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Februari 2027.

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets. This loan facility has been extended on February 15, 2026 and will be due on February 15, 2027.

Bank MNC Internasional

Bank MNC Internasional

MTN

MTN

Pada tanggal 17 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp3.300 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 17 Mei 2023, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2026.

On May 17, 2022, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp3,300 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 17, 2023, and there are no particular financial covenants. This loan facility has been extended on May 17, 2025 and will be due on May 17, 2026.

MNC

MNC

Pada tanggal 15 Juni 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp12.100 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 15 Juni 2024. Pinjaman ini telah di perpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

On June 15, 2023, MNC obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp12,100 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 10.5% per annum and due on June 15, 2024. This loan facility has been extended and will be due on June 15, 2026.

Perusahaan, MNCSV, RCTI

The Company, MNCSV, RCTI

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman rekening koran dan pinjaman modal kerja dari Bank MNC Internasional dengan janga waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset entitas anak.

The Company and its subdidiaries have bank overdraft and working capital loan facility from Bank MNC Internasional with term of 12 months and renewable annualy. This loan facility is securef by subsidiaries' assets.

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 26 Agustus 2024, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 26 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + marjin 5,85% per tahun, dimana marjin tersebut meningkat 0,5% setiap 3 bulan sejak tangal utilisasi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 12,4 juta (setara dengan Rp208.429 juta) pada 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

On August 26, 2024, MNC obtained a credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounting to US$ 26 million with an interest rate of 3month SOFR + margin of 5.85% per annum, provided that the margin shall increased by 0.5% per annum on the date falling 3 monthly interval from the utilization date. The loan has a term of 12 months. The outstanding loan balance on the Deutsche Bank facility was US$ 12.4 million (equivalent to Rp208,429million) as of December 31, 2025. This credit facility is in the process of being extended.

Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dalam bentuk Commited Revolving Credit Facility ("Fasilitas RCF") sebesar Rp200.000 juta dengan DBS. Bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya Fasilitas RCF. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 25 September 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Fasilitas RCF, yaitu *debt-to-ebitda ratio* kurang dari tiga kali dan *interest service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

Bank DBS Indonesia (DBS)

On September 25, 2023, the Company has signed a banking facility agreement in the form of a Committed Revolving Credit Facility ("RCF Facility") amounted to Rp200,000 million with DBS. The interest charged is JIBOR + 4% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the signing of the RCF Facility. This facility has been extended on September 25, 2025 and will be due on September 25, 2026.

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the RCF Facility, such as debt-to-ebitda ratio no more than three times and internet service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai para kreditur sebesar Rp 135.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan MNC. Perjanjian ini telah diperpanjang selama 12 bulan.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as creditors Rp 135,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of MNC. This loan facility has been extended for 12 months.

Bank Nationalnobu

Pada tanggal 25 Agustus 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset MNC. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Agustus 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

Bank Nationalnobu

On August 25, 2023, MNC obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by MNC's assets. This loan facility has been extended on August 23, 2025 and will be due on August 25, 2026.

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan kembali.

Bank JTrust Indonesia

On March 29, 2022, Infokom entered into overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank JTrust IndonesiaTbk. The interest is charged at 10.50% per annum with loan term of 12 (twelve) months from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral inthe form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026. This credit facility is in the process of being re-extended.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 10.50% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit atas permintaan sebesar Rp20.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan kembali.

On August 4, 2023, Infokom signed demand loans facility agreement amounting to Rp20,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2026 and will be due on September 30, 2026. This credit facility is in the process of being re-extended.

Bank Central Asia (BCA)

Bank Central Asia (BCA)

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 24 Juni 2025 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 915 m^2 berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat milik entitas anak.

On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on June 24, 2025 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 10% per annum and due on June 27, 2026 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan facility is secured by a 915 m^2 land located in Kebon Jeruk, West Jakarta, owned by a subsidiary.

Bank Oke Indonesia

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2027.

On January 31, 2023, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp10,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. This agreement was extended and will be due on January 31, 2027.

Bank Ganesha

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2026.

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This agreement was extended and will be due on June 2, 2026.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

DVN

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari satu kali.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, perjanjian fasilitas pinjaman dari BJB ini telah dilunasi.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

DVN

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million. Loan term is 12 (tweleve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2026.

On December 31, 2024, the Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement such as current ratio bigger than one time and debt-to-eqiuty ratio no more than one time.

On August 15, 2025, loan facility agreement with BJB was settled.

22. UTANG USAHA / *22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By supplier*
Pihak berelasi (Catatan 45)	6.307	7.271	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Iklan dan konten	75.979	40.299	*Advertising and content*
Lainnya	233.902	49.517	*Others*
Subjumlah	309.881	89.816	*Subtotal*
Jumlah	316.188	97.087	*Total*
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	274.769	58.393	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	39.854	37.521	*US Dollar*
Lainnya	1.565	1.173	*Others*
Jumlah	316.188	97.087	*Total*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

23. UTANG PAJAK / *23. TAXES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan	20.190	30.269	*Income tax*
Pajak pertambahan nilai - bersih	27.224	40.826	*Value added tax - net*
Jumlah	47.414	71.095	*Total*

24. LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *24. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya masih harus dibayar	90.219	82.625	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	82.079	62.779	*Other accounts payable*
Pendapatan diterima dimuka	27.820	11.225	*Unearned revenues*
Uang muka pelanggan	5.140	6.331	*Customer deposits*
Jumlah	205.258	162.960	*Total*

25. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN – JANGKA PANJANG / *25. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS – LONG-TERM*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank Mayapada	314.529	343.321	*Bank Mayapada*
Pinjaman Sindikasi	212.917	334.583	*Syndicated Loan*
China Development Bank	210.680	225.925	*China Development Bank*
Bank BJB	148.750	255.995	*Bank BJB*
Bank Jtrust Indonesia	127.791	147.506	*Bank Jtrust Indonesia*
Marymount Road Limited	117.474	113.134	*Marymount Road Limited*
Bank Victoria	106.316	24.858	*Bank Victoria*
Investment Opportunities V Pte. Limited	91.129	160.812	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
Bank Central Asia	9.062	14.184	*Bank Central Asia*
Deutshe Bank	5.501	155.559	*Deutshe Bank*
Jumlah	1.344.149	1.775.877	*Total*
Bagian jangka pendek	(666.283)	(808.495)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	677.866	967.382	*Long-term portion*

Pinjaman bank dan lembaga keuangan – jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The bank and financial institution loans – long-term are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo dalam setahun	666.283	808.495	*Due in one year*
Pada tahun kedua	281.081	530.170	*In the second year*
Lebih dari tiga tahun	399.244	440.475	*More than three year*
Subjumlah	1.346.608	1.779.140	*Subtotal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.459)	(3.263)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	1.344.149	1.775.877	*Total*

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman jangka panjang	1.344.149	1.775.877	*Long-term loans*
Biaya bunga masih harus dibayar	1.263	1.606	*Accrued interest expenses*
Jumlah	1.345.412	1.777.483	*Total*

Bank Mayapada

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 365.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan MNC.

Bank Mayapada

Infokom

On February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets..

MVN

In November 2021 MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed, and there are no particular financial covenants.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as creditors Rp 365,000 million. The term of the loan facility is 36 months. Interest rate per annum is 10%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of MNC.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

Pemberi pinjaman/*Lender*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	43.574	68.474
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	43.574	68.474
PT Bank Kalteng	41.396	65.050
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	32.681	51.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.417	32.083
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	19.608	30.813
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.667	18.334
Jumlah/*Total*	212.917	334.583

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RCTI diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RCTI telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

In connection with the loan, RCTI is required to maintain financial ratios and comply with certain covenants as stipulated in the Loan Agreement. As of December 31, 2025 and 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as set forth in the Master Agreement and its amendments.

China Development Bank

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta Perusahaan (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and the Company (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, the Company act as the guarantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

On December 31, 2025 and 2024, MKM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Bank BJB

Bank BJB

MVN

MVN

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Fasilitas pinjaman kredit ini telah diperpanjang hingga bulan Maret 2026.

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed. This credit loan facility has been extended until March 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The balance of such interest fund as of December 31, 2024 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Pada tahun 2025 dan 2024, MVN membayar pinjaman kredit investasi masing-masing sebesar Rp31.990 juta dan Rp50.000 juta.

In 2025 and 2024, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp31,990 million and Rp50,000 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

On December 31, 2025 and 2024, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dan telah dilunasi pada bulan Maret 2026.

The credit loan has been extended and fully paid in March 2026.

RCTI

RCTI

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp150,000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank . Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

On December 31, 2025 and 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.

Bank JTrust Indonesia

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On March 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar US$ 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan telah diperpanjang. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GMI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio utang terhadap modal kurang dari dua kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari empat kali.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of US$ 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and extended. Such loan facilities are secured with subsidiariy's shares.

On December 31, 2025 and 2024, GMI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt-to-equity ratio is less than two times and EBITDA to interest expense ratio is bigger than four times.

Bank Victoria

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank Victoria

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2025, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman sebesar US$ 49,57 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp27.784 juta yang tercatat di dalam akun "bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali. Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat diperpanjang.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until December 2025, MNCSV has paid the loan partially amounted to US$ 49.57 million.

The balance of such interest fund as of December 31, 2024, is Rp27,784 million which shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

On December 31, 2025 and 2024, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.

Bank Central Asia

MKM

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tahun 2025 dan 2024, MKM membayar pinjaman kredit investasi masing-masing sebesar Rp522 juta.

Bank Central Asia

MKM

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

In 2025 and 2024, MKM has paid investment credit loan amounted to Rp522 million, respectively.

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.000 juta dari BCA. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *debt to equity* lebih besar dari empat kali dan *EBITDA to interest* lebih besar dari satu kali.

DVN

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with BCA amounted to Rp6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement was signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following years.

On December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interst ration is bigger than one time.

Deutsche Bank

BMTR Media Limited (BML)

Pada tanggal 4 Juni 2021, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 35 juta dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BML telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BML telah melunasi fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch.

BMTR Digital Limited (BDL)

Pada tanggal 27 Desember 2022, BDL, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per tahun dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 327.795 (setara dengan Rp5.501 juta) pada 31 Desember 2025.

Deutsche Bank

BMTR Media Limited (BML)

On June 4, 2021, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 35 million with interest rate of Libor 3 months + 4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BML has settled the loan.

On August 22, 2022, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method.

On August 26, 2024, BML has settled credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch.

BMTR Digital Limited (BDL)

On December 27, 2022, BDL, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities for Deutcshe Bank amounted to US$ 327,795 (equivalent to Rp5,501 million) as of December 31, 2025.

26. UTANG OBLIGASI / *26. BONDS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi Berkelanjutan II			***Sustainable Bonds II***
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri C	-	1.075	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri C	10.555	10.555	*C Series*
Obligasi Berkelanjutan III			***Sustainable Bonds III***
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri B	-	217.825	*B Series*
Seri C	169.505	169.505	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri B	-	139.160	*B Series*
Seri C	36.695	36.695	*C Series*
Obligasi Berkelanjutan IV			***Sustainable Bonds IV***
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri B	230.260	230.260	*B Series*
Seri C	22.330	22.330	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri A	-	300.235	*A Series*
Seri B	217.510	217.510	*B Series*
Seri C	132.255	132.255	*C Series*
Obligasi Berkelanjutan V			***Sustainable Bonds V***
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri A	279.350	-	*A Series*
Seri B	480.600	-	*B Series*
Seri C	90.050	-	*C Series*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.748)	(7.047)	*Unamortized issuance cost*
Subjumlah	1.661.362	1.470.358	*Subtotal*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(240.539)	(656.819)	*Less current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	1.420.823	813.539	*Total non-current*

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap / ***Bonds With Fixed Interest Rate***

Obligasi Berkelanjutan II / *Sustainable Bonds II*

a. Tahap 1 / *a. Stage 1*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, B Series due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp5,197 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp367.500 juta.

On September 11, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp367,500 million.

Pada tanggal 11 September 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri C sebesar Rp1.075 juta.

On September 11, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 C Series amounting to Rp1,075 million.

b. Tahap 2

b. Stage 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, B Series due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transasction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp3,780 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp669.040 juta.

On September 23, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp669,040 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp20.405 juta.

On September 14, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp20,405 million.

Obligasi Berkelanjutan III

Sustainable Bonds III

a. Tahap 1

a. Stage 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp5,413 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value *and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025 (Note 55).

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp312.670 juta.

On July 10, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp312,670 million.

Pada tanggal 5 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp217.825 juta.

On July 5, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 B Series amounting to Rp217,825 million.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp424.145 juta.

Pada tanggal 16 September 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp139.160 juta.

b. Stage 2

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp4,020 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value *and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.
On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On September 21, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp424,145 million.

On September 16, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp139,160 million.

Obligasi Berkelanjutan IV

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,25%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp6.578 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sustainable Bonds IV

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 16, 2024 (370 days) with an interest rate of 9.25% per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with an interest rate of 11.25% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp6,578 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp597.410 juta.

On July 16, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp597,410 million.

b. Tahap 2

b. Stage 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp650.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp650,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 1, 2025 (370 days) with an interest rate of 8.75% per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp4,419 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m^2 yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m^2 which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*).

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 Seri A sebesar Rp300.235 juta.

On June 30, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 A Series amounting to Rp300,235 million.

Obligasi Berkelanjutan V

Sustainable Bonds V

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 Juni 2028 (3 tahun) dengan tingkat bunga 7,60%, Seri B yang jatuh tempo pada 24 Juni 2030 (5 tahun) dengan tingkat bunga 7,85% dan Seri C yang jatuh tempo pada 24 Juni 2032 (7 tahun) dengan tingkat bunga 7,90%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp5.796 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on June 24, 2028 (3 years) with an interest rate of 7.60% per annum, B Series due on June 24, 2030 (5 years) with an interest rate of 7.85% per annum and C Series due on June 24, 2032 (7 years) with an interest rate of 7.90% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp5,796 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini *clean basis*, dijamin sepenuhnya tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat melalui penanggungan dari Credit Guarantee And Investment Facility (CGIF), Lembaga Dana Perwalian dari Asian Development Bank, di bawah Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (Catatan 47).

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are clean basis, fully guaranteed irrevocably and unconditionally by corporate guarantee from Credit Guarantee And Investment Facility (CGIF), a Trust Fund from Asian Development Bank, under the Reimbursement and Indemnity Agreement (Note 47).

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 mempunyai rating $_{id}$AAA$_{(cg)}$ (*Triple A; Corporate Guarantee*).

On March 24, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 rating is $_{id}$AAA$_{(cg)}$ (Triple A; Corporate Guarantee).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan yang tercantum dalam prospektus, yaitu rasio utang bersih terhadap modal tidak lebih dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari dua kali.

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the prospectus, such as net debt to equity ratio is not more than four times and EBITDA coverage ratio is not less than two times.

27. UTANG SUKUK IJARAH / *27. SUKUK IJARAH PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			**Sustainable Sukuk Ijarah II**
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri C	-	430	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri C	50	50	*C Series*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			**Sustainable Sukuk Ijarah III**
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri B	-	269.630	*B Series*
Seri C	10.210	10.210	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri B	-	96.600	*B Series*
Seri C	2.250	2.250	*C Series*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			**Sustainable Sukuk Ijarah IV**
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri B	442.360	442.360	*B Series*
Seri C	15.350	15.350	*C Series*
Nilai nominal - Tahap 2			*Nominal value - Stage 2*
Seri A	-	381.705	*A Series*
Seri B	267.130	267.130	*B Series*
Seri C	1.165	1.165	*C Series*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan V			**Sustainable Sukuk Ijarah V**
Nilai nominal - Tahap 1			*Nominal value - Stage 1*
Seri A	434.990	-	*A Series*
Seri B	89.010	-	*B Series*
Seri C	26.000	-	*C Series*
Biaya transaksi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(4.946)	(6.664)	*Unamortized sukuk ijarah issuance cost*
Subjumlah	1.283.569	1.480.216	*Subtotal*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(441.895)	(746.633)	*Less current maturities*
Jumlah bagian jangka panjang	841.674	733.583	*Total non-current*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II / *Sustainable Sukuk Ijarah II*

a. Tahap 1 / *a. Stage 1*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp32,032 million per annum, B Series due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp180 million per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp51.6 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp1.600 juta.

On September 11, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp1,600 million.

Pada tanggal 11 September 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri C sebesar Rp430 juta.

On September 11, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 1 Year 2020 C Series amounting to Rp430 million.

b. Tahap 2

b. Stage 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp27,584 million per annum, B Series due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp670 million per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp6 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp293.450 juta.

On September 23, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp293,450 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp6.500 juta.

On September 14, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp6,500 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

Sustainable Sukuk Ijarah III

a. Tahap 1

a. Stage 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp18,714 million per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp1,123 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp220.160 juta.

On July 10, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp220,160 million.

Pada tanggal 5 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp269.630 juta.

On July 5, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp269,630 million.

b. Tahap 2

b. Stage 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp24,845 million per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp248 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}$A+$_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}$A+$_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp301.150 juta.

On September 21, 2023, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp301,150 million.

Pada tanggal 16 September 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp96.600 juta.

On September 16, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp96,600 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp850.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp36.287 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp45.342 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.727 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp5.845 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp392.290 juta.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp650.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp33.399 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.381 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp128 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sustainable Sukuk Ijarah IV

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp850,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 16, 2024 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp36,287 million per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp45,342 million per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp1,727 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp5,845 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

On July 16, 2024, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp392,290 million.

b. Stage 2

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp650,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 1, 2025 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp33,399 million per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp27,381 million per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp128 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp4,419 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m^2 yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m^2 which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*).

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 Seri A sebesar Rp381.705 juta.

On June 30, 2025, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 A Series amounting to Rp381,705 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan V

Sustainable Sukuk Ijarah V

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp550.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 Juni 2028 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp33.059 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 24 Juni 2030 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6.987 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 24 Juni 2032 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.054 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp3.750 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp550,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on June 24, 2028 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp33,059 million per annum, B Series due on June 24, 2030 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp6,987 million per annum and C Series due on June 30, 2032 (7 years) with Installment Ijarah amounting to Rp2,054 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp3,750 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk ini *clean basis*, dijamin sepenuhnya tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat melalui penanggungan dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Lembaga Dana Perwalian dari Asian Development Bank, di bawah Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi (Catatan 47).

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are clean basis, fully guaranteed irrevocably and unconditionally by corporate guarantee from Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund from Asian Development Bank, under the Reimbursement and Indemnity Agreement (Note 47).

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 mempunyai rating $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$ (*Triple A Syariah; Corporate Guarantee*).

On March 24, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 rating is $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$ (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan yang tercantum dalam prospektus, yaitu rasio utang bersih terhadap modal tidak lebih dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari dua kali.

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the prospectus, such as net debt to equity ratio is not more than four times and EBITDA coverage ratio is not less than two times.

28. MODAL SAHAM / *28. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	31 Desember/ *December 31,* 2025 — Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
PT MNC Asia Holding Tbk	7.480.817.500	45,75%	748.082
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	47.726.040	0,29%	4.773
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15
Indra Pudjiastuti (Direktur)	20.491.800	0,13%	2.049
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104
Drs. Lo Kheng Hong	1.067.633.500	6,53%	106.763
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	7.704.654.746	47,12%	770.465
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.251
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.400

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	31 Desember/ *December 31,* 2024 — Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
PT MNC Asia Holding Tbk	7.480.817.500	45,75%	748.082
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	47.726.040	0,29%	4.773
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15
Indra Pudjiastuti (Direktur)	20.000.000	0,12%	2.000
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104
Drs. Lo Kheng Hong	1.067.633.500	6,53%	106.763
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	7.705.146.546	47,12%	770.514
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.251
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.400

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 16.352.512.086 lembar.

Total outstanding shares on September 30, 2025 and December 31, 2025 and 2024, is 16,352,512,086 shares.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL*

Mutasi tambahan modal disetor: / *Changes in additional paid-up capital:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	1.810.189	1.810.189	*Beginning balance*
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 41)	-	-	*Exercise of the employee stock options (Note 41)*
Saldo akhir	1.810.189	1.810.189	*Ending balance*

30. TRANSAKSI EKUITAS DAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK / *30. EQUITY TRANSACTION AND CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES*

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sale and purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Company and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and change in equity of subsiaries, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan transaksi ekuitas lainnya yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises of other comprehensive income from the translation adjustment from the subsidiary's financial statements, remeasure-ment of defined benefit obligation, and other equity transactions that are accumulated in equity.

32. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / *32. TREASURY STOCKS*

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 231.485.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp347.895 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to December 31, 2025 and 2024, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 231,485,500 shares with total costs of Rp347,895 million which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp12.330.713 juta dan Rp12.750.087 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp12,330,713 million and Rp12,750,087 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

34. PENDAPATAN / *34. REVENUES*

	2025	2024	
Iklan dan konten			*Advertising and content*
Iklan			*Advertising*
Ads Related	2.385.664	2.246.757	*Ads Related*
Non Digital	2.297.025	3.173.734	*Non Digital*
Konten, IP, media dan *talent agency*	2.091.315	1.921.309	*Content, IP, media and talent agency*
Subscription	869.173	714.811	*Subscription*
Lainnya	9.547	11.178	*Others*
Iklan dan konten - bersih	7.652.724	8.067.789	*Advertising and content - net*
TV berbayar dan *broadband*	1.547.141	1.677.699	*Pay TV and broadband*
Lainnya	394.346	313.829	*Others*
Jumlah Pendapatan - Bersih	9.594.211	10.059.317	*Total Revenues - Net*

Pendapatan lainnya antar lain terdiri dari pelanggan ICT (*information and communication technology*).

Others revenue includes ICT (information and communication technology).

0,15% dan 0,11% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi.

0.15% and 0.11% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were made with related parties.

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *35. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Beban program dan penyiaran	4.165.567	4.465.508	*Program and broadcast expenses*
Penyusutan dan amortisasi	805.777	776.399	*Depreciation and amortization*
Set top box	591.069	418.108	*Set top box*
Beban layanan	48.714	58.434	*Service expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.210	90.779	*Salaries and employee welfare*
Sewa	21.083	21.843	*Rental*
Biaya alih daya	5.942	34.119	*Outsourcing*
Lain-lain	45.916	154.393	*Others*
Jumlah	5.723.278	6.019.583	*Total*

Beban pokok pendapatan lainnya antara lain merupakan beban yang berhungan dengan ICT (*information and communication technology*).

Others cost of revenue consist of cost of ICT (information and communication technology).

Tidak terdapat beban pokok pendapatan secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenue which individually represent more than 10% of the total cost of revenue.

0,10% dan 0,21% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi.

0.10% and 0.21% of total cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were made with related parties.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	850.509	902.315	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	439.003	456.203	*Depreciation and amortization*
Iklan dan pemasaran	333.892	338.428	*Advertising and marketing*
Jasa profesional	160.340	72.603	*Professional fees*
Sewa	58.748	80.838	*Rent*
Lainnya (dibawah 5%)	375.570	449.598	*Others (each below 5%)*
Jumlah	2.218.062	2.299.985	*Total*

37. BEBAN KEUANGAN / *37. FINANCE CHARGES*

	2025	2024	
Beban bunga	649.323	730.896	*Interest expenses*
Amortisasi emisi pinjaman	29.023	33.243	*Loan emission amortization*
Lainnya	18.104	35.547	*Others*
Jumlah	696.450	799.686	*Total*

Beban keuangan lainnya merupakan beban yang berkaitan langsung dengan pinjaman-pinjaman.

Others finance charges represent cost directly to loans.

38. LAIN-LAIN - BERSIH / *38. OTHERS – NET*

	2024	2023	
Keuntungan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	13.823	4.748	*Investment gain from financial assets at FVTPL*
Pendapatan lain-lain - bersih	344.453	60.260	*Other income - net*
Jumlah	358.276	65.008	*Total*

Pendapatan (beban) lain-lain – bersih antara lain terdiri dari keuntungan/kerugian pelepasan asset tetap dan bagian keuntungan/kerugian bersih dari investasi pada entitas asosiasi.

Other income (expense) – net consist of gain/loss from disposal of fixed assets and share of net gain/loss from investment in associates.

39. PAJAK PENGHASILAN / *39. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	(78.397)	(170.703)	*Current tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih			*Deferred tax benefit (expense) - net*
Perusahaan	(13.944)	7.732	*The Company*
Entitas anak	(120.411)	39.589	*Subsidiaries*
Beban pajak - bersih	(212.752)	(123.382)	*Tax expense - net*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.330.973	1.040.602	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.397.637)	(1.261.073)	*Income before tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(66.664)	(220.471)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	1.251	600	*Post-employment benefits*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Non-deductible expenses (non-taxable income)*
Aset tetap	303	(110)	*Property and equipment*
Sumbangan dan kontribusi	30	26	*Donations and contributions*
Lainnya	(2.459)	144.726	*Others*
Rugi kena pajak Perusahaan	(67.539)	(75.229)	*Taxable loss of the Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(640.504)	(600.415)	*Prior year's fiscal loss carryforward*
Rugi fiskal yang telah dimanfaatkan	142.181	35.140	*Fiscal loss used*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(565.862)	(640.504)	*Accumulated fiscal loss carryforward*

Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak.

The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made. At December 31, 2025 and 2024, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah rugi kena pajak Perusahaan didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable loss is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Return.

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Corporate Income Tax Retrun for fiscal year 2024 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Manfaat pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit of the Group is as follows:

	2025	2024	
Manfaat pajak tangguhan - bersih			*Deferred tax benefit - net*
Perusahaan	(13.944)	7.732	*The Company*
Entitas anak	(120.411)	39.589	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - bersih	(134.355)	47.321	*Deferred tax benefit - net*

Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of each of the same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan			*Company*
Akumulasi rugi fiskal	107.514	121.696	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.264	2.026	*Post-employment benefits obligation*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	204.181	273.397	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.998	26.552	*Post-employment benefits obligation*
Lainnya	352.412	394.870	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	689.369	818.541	*Deferred tax assets - net*

Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of each of the samebusiness entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(22.436)	(17.984)	*Post-employment benefits obligation*
Lainnya	136.580	126.945	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	114.144	108.961	*Deferred tax liabilities - net*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.330.973	1.040.602	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	252.885	197.714	*Tax expense at effective tax rate*
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Tax effect of non-deductible expenses*
Perusahaan	404	(27.482)	*The Company*
Entitas anak	(40.537)	(46.850)	*Subsidiaries*
Beban pajak - bersih	212.752	123.382	*Tax expense - net*

Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat- syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2025 dan 2024.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2025 and 2024.

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham	770.975	537.399	*Earnings for computing earnings per share*

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2025 lembar/ *shares*	2024 lembar/ *shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	16.352.512.086	16.352.512.086	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena tidak terdapat pelaksanaan opsi saham.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no dilution from employee stock option since no option was exercised.

41. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 78 tanggal 25 Juni 2024 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 130 tanggal 30 Juni 2025 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024.

41. CASH DIVIDENDS AND ALLOCATION FOR GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 78 dated June 25, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2023.

Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 130 dated June 30, 2025 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2024.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law ("UUCK") No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 219 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK 219 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK 219 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK 219 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK 219 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

PSAK 219 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Under Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERA's.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp31.222 juta dan Rp29.670 juta.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp31,222 million and Rp29,670 million, respectively.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup, kecuali entitas anak asing, juga membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

The Group, except foreign subsidiaries, also records and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

Other Long-Term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				*Recognized in profit (loss):*
Biaya jasa kini	25.625	832	26.457	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	2.133	(195)	1.938	*Past service cost and gain from settlements*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	(10.406)	(935)	(11.341)	*Liabilities assumed due to recognition of parst services*
Beban bunga neto	14.546	241	14.787	*Net interest expense*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(21.659)	(363)	(22.022)	*Actuarial gains (losses)*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	10.239	(420)	9.819	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				*Actuarial gains and losses arising from:*
dari perubahan asumsi keuangan	15.857	503	16.360	*changes in financial assumptions*
dari penyesuaian atas pengalaman	(10.545)	234	(10.311)	*experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.312	737	6.049	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	15.551	317	15.868	*Total*

	2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				*Recognized in profit (loss):*
Biaya jasa kini	16.068	1.185	17.253	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(29.757)	(279)	(30.036)	*Past service cost and gain from settlements*
Beban bunga neto	12.731	346	13.077	*Net interest expense*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	13.995	81	14.076	*Actuarial gains (losses)*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.037	1.333	14.370	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				*Actuarial gains and losses arising from:*
dari perubahan asumsi keuangan	(139)	72	(67)	*changes in financial assumptions*
dari penyesuaian atas pengalaman	(2.700)	249	(2.451)	*experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.839)	321	(2.518)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	10.198	1.654	11.852	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan pasca-kerja	225.341	227.128	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(8.530)	(8.847)	*Other long-term benefits*
Jumlah	216.811	218.281	*Total*

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	227.128	(8.847)	218.281	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	25.625	832	26.457	*Current service cost*
Biaya bunga	14.546	241	14.787	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(21.659)	(363)	(22.022)	*Actuarial gains (losses)*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				*Actuarial gains and losses arising from:*
timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.857	503	16.360	*changes in financial assumptions*
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(10.545)	234	(10.311)	*experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	2.133	(195)	1.938	*Past service cost, including losses (gains) on curtailments*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(10.406)	(935)	(11.341)	*Adjustment of liabilities due to past employment recognition*
Pembayaran manfaat	(17.338)	-	(17.338)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	225.341	(8.530)	216.811	*Closing defined benefit obligation*

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	227.980	(10.501)	217.479	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	16.068	1.185	17.253	*Current service cost*
Biaya bunga	12.731	346	13.077	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	13.995	81	14.076	*Actuarial gains (losses)*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				*Actuarial gains and losses arising from:*
timbul dari perubahan asumsi keuangan	(139)	72	(67)	*changes in financial assumptions*
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.700)	249	(2.451)	*experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.757)	(279)	(30.036)	*Past service cost, including losses (gains) on curtailments*
Pembayaran manfaat	(11.050)	-	(11.050)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	227.128	(8.847)	218.281	*Closing defined benefit obligation*

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Asumsi/ *Assumption*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat sakit	% of Martality Rate	% of Martality Rate	*Illness rate*
Tingkat diskonto	6,11% - 7,12%	6,63% - 7,21%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,50% - 6,50%	5,50% - 6,50%	*Salary increase rate*

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat diskonto			*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	154.281	167.732	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	176.135	187.471	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	188.341	195.245	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	153.828	160.708	*Salary increment rate -1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

43. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

43. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Akuisisi Entitas Anak

Acquisition of Subsidiaries

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

Pada tahun 2024, MVN membeli 350.000.000 saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansat Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp19.500 juta dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp14.784 juta. Atas akuisisi ini, MVN memperoleh pengendalian atas ABSB.

In 2024, MVN acquired 350,000,000 shares or equivalent with 56% ownership of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp19,500 million with net asset on acquisition date amounting to Rp14,784 million. By this acquisition, MVN has a control of ABSB.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

	1 Januari/ *January 1,* 2024	
Imbalan yang dialihkan	19.500	*Consideration transferred*
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	14.784	*Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired*
Goodwill yang timbul dari akusisi	4.716	*Goodwill arising from acquisition*
Biaya akuisisi secara tunai	-	*Acquisition cost on cash*
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	26.288	*Add: Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas masuk	26.288	*Net cash inflow on acquisition*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

Divestasi Entitas Anak

Divestment of Subsidiary

Pada tahun 2024, MSIN, entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada entitas anak dari PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi, dan PT MNI Global) dengan imbalan kas sebesar Rp161.294 juta.

In 2024, MSIN, as subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in subsidiaries of PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi and PT MNI Global) for a cash consideration of Rp161,294 million.

Pada tahun 2025, MSIN. Entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada PT MNC Portal Indonesia dengan imbalan kas sebesar Rp586.762 juta.

In 2025, MSIN, a subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in PT MNC Portal Indonesia for a cash consideration of Rp586,762 million.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset bersih yang dijual:			*Net assets disposed of:*
Kas dan setara kas	6.386	366	*Cash and cash equivalent*
Aset tetap	69.030	1.122	*Property, plant and equipment*
Aset takberwujud	300.274	-	*Intangible assets*
Piutang usaha	156.140	156.701	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain dan aset lainnya	6.797	1.718	*Other receivable and other assets*
Utang usaha	(303.897)	(40.074)	*Trade accounts payable*
Aset pajak tangguhan	5.681	-	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(200)	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja	(12.819)	-	*Employee benefits*
Utang lain-lain dan akrual	(29.323)	(10.705)	*Other payables and accruals*
Subjumlah	198.269	108.928	*Subtotal*
Laba atas penjualan entitas anak	388.493	52.732	*Gain on disposal of subsidiaries*
Jumlah imbalan	586.762	161.660	
Dipenuhi melalui:			*Satisfied by:*
Kas	586.762	161.660	*Cash*

Analisis atas arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan (disposal) suatu entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the net inflow of cash and cash equivalents in respect of the disposal of a subsidiary is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan kas	586.762	161.660	*Cash consideration*
Kas dan setara kas	(6.386)	(366)	*Cash and cash equivalent*
Arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan entitas anak	580.376	161.294	*Net inflow of cash and cash equivalent in respect of the disposal of subsdiaries*

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 309 tanggal 27 April 2010 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (EMSOP).

Berdasarkan Surat No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui pencatatan saham dalam rangka EMSOP Tahap VII sebanyak 283.972.278 hak opsi dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp1.128.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes*.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP Tahap VII ini dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

44. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Company's extraordinary general meeting of stockholders, as stated in Deed No. 309 dated April 27, 2010, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Plan (EMSOP).

Based on Letter No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the listng of shares in accordance with EMSOP Plan VII with 283,972,278 option with exercise price of Rp1,128.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

The fair value of EMSOP option calculation for Plan VII is calculate by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent appraiser. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Tingkat suku bunga bebas risiko (per tahun)	6,86%	*Risk-free interest rate (per annum)*
Periode opsi	5 tahun/*years*	*Option period*
Perkiraaan ketidakstabilan harga saham (per tahun)	21,83%	*Expected volatility of the share price (per annum)*
Dividen diharapkan (per tahun)	1,24%	*Expected dividend (per annum)*

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 283.964.778 lembar saham dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp1.128.

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 283,964,778 shares with weighted average exercise price of Rp1,128.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

In 2025 and 2024, no option was granted and exercised.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT MNC Asia Holding Tbk merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Perusahaan yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk), PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press dan PT GLD Property.

c. PT Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT Media Nusantara Press.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan entitas anak dari PT MNC Asia Holding Tbk (melalui MKAP).

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT MNC Asia Holding Tbk is the majority stockholder of the Company.

b. The Companies which have the same ultimate stockholder or majority stockholder with the Company's are PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk), PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press and PT GLD Property.

c. PT Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT Media Nusantara Press.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Asia Holding Tbk (through MKAP).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, meliputi penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi. Grup juga melakukan penempatan dana investasi dan perolehan pinjaman dana dari pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The Group entered into certain transactions with related parties, including sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. The Group also entered into placement of investments with and loans obtained from related parties.

At reporting dates, assets and liabilities related to transactions with related parties are as follows:

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset keuangan lainnya - lancar	5	2.200	6.956	*Other financial assets - current*
Persentase dari jumlah aset		0,0%	0,0%	*Percentage to total assets*
Piutang usaha	6			*Trade accounts receivable*
PT MNC Aladin Indonesia		6.073	7.405	*PT MNC Aladin Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		9.653	15.526	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah		15.726	22.931	*Total*
Persentase dari jumlah aset		0,0%	0,1%	*Percentage to total assets*
Piutang lain-lain	7			*Other accounts receivable*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk)		5.662	40.676	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT. MNC Land Tbk)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		13.920	37.403	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah		19.582	78.079	*Total*
Persentase dari jumlah aset		0,1%	0,2%	*Percentage to total assets*
Utang usaha	22			*Trade accounts payable*
PT. GLD Property		4.393	4.470	*PT. GLD Property*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		1.914	2.801	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah		6.307	7.271	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas		0,1%	0,1%	*Percentage to total liabilities*

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Grup oleh pihak berelasi atau sebaliknya yang tercatat sebagai piutang lain-lain kepada berelasi dan utang kepada pihak berelasi.
- Transaksi dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- *Obtaining/providing non-interest bearing advances arising from payments of expenses of the Group paid on its behalf by related parties or vice versa which is shown as other accounts receivable from related parties and other accounts payable to related parties.*
- *Transactions with key management personnels consisting of non-interest bearing loans including housing loans.*

c. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp11.682 juta dan Rp12.832 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp11,682 million and Rp12,832 million for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

46. INFORMASI SEGMEN / *46. SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2025					
	Iklan dan konten/ *Advertising and content*	TV Berbayar dan broadband/ *Pay TV and broadband*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	7.652.724	1.547.141	394.346	-	9.594.211	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	294.249	-	-	(294.249)	-	*Intersegment revenues*
Jumlah pendapatan bersih	7.946.973	1.547.141	394.346	(294.249)	9.594.211	*Total net revenues*
HASIL SEGMEN	3.627.640	131.290	314.075	(202.072)	3.870.933	***SEGMENT RESULT***
Beban umum dan administrasi					(2.218.062)	*General and administrative expenses*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(22.625)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan					(696.450)	*Finance charges*
Penghasilan bunga					38.901	*Interest income*
Keuntungan dan kerugian lain-lain					358.276	*Other gains and losses*
Laba sebelum pajak					1.330.973	***Income before tax***
Penyusutan dan amortisasi	889.491	249.623	105.666	-	1.244.780	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						*ASSETS*
Aset segmen	24.885.626	6.988.956	5.313.345	(2.273.648)	34.914.279	*Segment assets*
LIABILITAS						*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1.867.329	1.008.988	5.365.452	(1.541.860)	6.699.909	*Segment liabilities*

	2024					
	Iklan dan konten/ *Advertising and content*	TV Berbayar dan broadband/ *Pay TV and broadband*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	8.067.789	1.677.699	313.829	-	10.059.317	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	250.187	-	-	(250.187)	-	*Intersegment revenues*
Jumlah pendapatan bersih	8.317.976	1.677.699	313.829	(250.187)	10.059.317	*Total net revenues*
HASIL SEGMEN	3.988.338	23.399	243.812	(215.815)	4.039.734	***SEGMENT RESULT***
Beban umum dan administrasi					(2.299.985)	*General and administrative expenses*
Kerugiankurs mata uang asing - bersih					(16.948)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan					(799.686)	*Finance charges*
Penghasilan bunga					52.479	*Interest income*
Keuntungan dan kerugian lain-lain					65.008	*Other gains and losses*
Laba sebelum pajak					1.040.602	***Income before tax***
Penyusutan dan amortisasi	783.474	440.310	8.818	-	1.232.602	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						*ASSETS*
Aset segmen	24.642.848	8.770.333	5.585.341	(2.754.750)	36.243.772	*Segment assets*
LIABILITAS						*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	2.069.918	1.286.958	5.797.485	(1.990.099)	7.164.262	*Segment liabilities*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari kesuluruhan segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated segmen by geographical market:

	2025	2024	
Pendapatan bersih			*Net revenues*
Indonesia	9.594.211	10.054.779	*Indonesia*
Malaysia	-	4.538	*Malaysia*
Jumlah	9.594.211	10.059.317	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Total Aset Segmen			*Total Segment Asset*
Indonesia	34.912.027	36.221.987	*Indonesia*
Malaysia	2.252	21.785	*Malaysia*
Jumlah	34.914.279	36.243.772	*Total*

47. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan bersama dengan MNC dan MVN (bersama dengan Perusahaan, Para Obligor) telah menandatangani Surat Penawaran dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), suatu lembaga dana perwalian (*trust fund*) dari Asian Development Bank, untuk menyepakati penanggungan oleh CGIF atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah sebesar Rp2.200.000 juta oleh Perusahaan dimana penerbitan dibagi ke dalam dua tahap yaitu tahap pertama sebesar Rp1.400.000 juta dan sisanya akan dilaksanakan pada tahap kedua.

2) Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan bersama dengan Para Obligor telah menandatangani Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi dengan CGIF untuk menyepakati syarat-syarat terhadap penerbitan penanggungan Obligasi dan Sukuk Ijarah oleh CGIF yang dijamin dengan tanah dan bangunan gedung iNews Tower dengan nomor sertipikat SHGB No. 09.01.000009478.0 dan SHGB No. 09.01.000009479.0.

3) Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan bersama dengan CGIF, Para Obligor, PT GLD Property (penyedia jaminan) dan PT Bank CIMB Tbk (agen jaminan) telah menandatangani Perjanjian Keagenan Jaminan untuk menyepakati penunjukan PT Bank CIMB Tbk sebagai agen jaminan dan kuasa untuk bertindak sebagai agen atas nama CGIF sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan.

4) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku efektif dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024. Amandemen perjanjian lisensi tertanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027.

47. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group entered into agreements with the following parties:

1) On April 24, 2025, the Company, together with MNC and MVN (collectively with the Company, the Obligors), excecuted the Offer Letter with the Credit Guaranty and Investment Facility (CGIF), a trust fund of Asian Development Bank, whereby CGIF agreed to provide a guarantee in respect of the issuance of bonds and Sukuk Ijarah by the Company in the aggregate amount of Rp2,200,000 million, to be issued in two stages, with the first stage amounting to Rp1,400,000 million and the remainder to be issued in the second stage.

2) On June 16, 2025, the Company, together with the Obligors, executed the Reimbursement and Indemnity Agreement with CGIF to agree on the terms and conditions relating to CGIF's guarantee of the issuance of the bonds and Sukuk Ijarah, which are secured by land and the iNews Tower building, under Land Title Certificate SHGB No. 09.01.000009478.0 and SHGB No. 09.01.000009479.0.

3) On June 17, 2025, the Company, together with CGIF, the Obligors, PT GLD Property (as the Security Provider) and PT Bank CIMB Tbk (as the Security Agent), executed the Security Agency Agreement to agree on the appointment of PT Bank CIMB Tbk as the Security Agent and attorney to act on behalf of CGIF in connection with the security provided by the Company.

4) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which is effective as of July 1, 2019 to June 30, 2024. Amendment to the License Agreement dated July 1, 2024 until June 30, 2027.

5) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diaddendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

5) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, and dated July 25, 2019, and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.

6) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

6) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated October 29, 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of October 29, 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.

7) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V. (dahulu Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2022 dan berakhir tahun 2027.

7) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V. (formerly Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective as of 2022 and expire 2027.

8) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol, Family 100 dan *The Price is Right* yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir tahun 2028.

8) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire 2028.

9) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

9) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

10) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 dan Seri 11 pada tanggal 14 Juli 2022 dan 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 dan 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dan 31 Juli 2028.

10) Licence Agreements with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 and Series 11 programme dated July 14, 2022 and August 28, 2023 which are effective as of October 1, 2022 and August 1, 2023 until September 30, 2027 and July 31, 2028.

11) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

11) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

12) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 12 pada tanggal 30 Desember 2024 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2030.

12) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 12 programme dated December 30, 2024 which is effective as of December 1, 2024 until January 31, 2030.

13) Perjanjian Lisensi Program Acara Paket Pertandingan Sepakbola AFC 2025-2029, berlaku sampai dengan 2029.

13) License Agreement "AFC Football Matches 2025-2029", valid until 2029.

14) *Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028* tertanggal 6 September 2023 sampai dengan pertandingan UEFA Euro 2028 berakhir.

15) Perjanjian Lisensi Program Acara "Paket 27 Film Paramount" tertanggal 29 Juli 2024, berlaku sampai dengan 31 Oktober 2026.

16) Perjanjian Kerjasama Produksi dan Peliputan Program Acara Paket Pertandingan PBSI Tahun 2025 tertanggal 13 Januari 2025, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

17) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

    (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
    (ii) Beberapa *retailer*, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
    (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

18) MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

    DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

20) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

14) Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028 dated September 6, 2023 until UEFA Euro 2028 match ended.

15) License Agreement "27 Films Packages" dated July 29, 2024, valid until October 31, 2026.

16) *Production and Coverage Cooperation Agreement for the 2025 PBSI Match Package Program dated January 13, 2025, valid until December 31, 2025.*

17) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

    (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
    (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
    (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

18) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

20) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

21) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 30 September 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

21) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to September 30, 2025. This agreement has been extended until December 31, 2025.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group, had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent/* Rupiah Rp Juta/ *Rp Million*	Mata uang asing/ *Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent/* Rupiah Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset moneter						*Monetary assets*
Kas dan setara kas	US$	182.457	3.062	1.903.106	30.758	*Cash and cash equivalents*
	Lainnya/ *Others*		279		7.323	
Aset keuangan lainnya - lancar	US$	-	-	1.719.121	27.784	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	US$	2.720.772	45.660	3.186.425	51.499	*Trade accounts receivable*
	Lainnya/ *Others*		172		-	
Piutang lain-lain	US$	991.658	16.642	1.003.279	16.215	*Other accounts receivable*
Aset lain-lain	US$	86.223	1.447	1.243.225	20.093	*Other assets*
Jumlah aset moneter			67.262		153.672	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter						*Monetary liabilities*
Utang bank	US$	12.419.803	208.429	23.500.000	379.807	*Bank loans*
Utang usaha	US$	2.374.805	39.854	2.321.557	37.521	*Trade accounts payable*
	Lainnya/ *Others*		1.565		1.173	
Liabilitas lancar lainnya	US$	7.847.992	131.705	7.996.783	129.244	*Other current liabilities*
Pinjaman jangka panjang	US$	25.311.899	424.784	40.553.803	655.431	*Long-term loans*
Jumlah liaibilitas moneter			806.337		1.203.176	*Total monetary liabilities*
Liabilitas Moneter Bersih			(739.075)		(1.049.504)	*Net Monetary Liabilities*

Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp22.625 juta dan Rp16.948 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group incurred foreign exchange loss of Rp22,625 million and Rp16,948 million for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
USD 1	16.782	16.162	*1 USD*
SGD 1	13.069	11.919	*1 SGD*
MYR 1	4.144	3.616	*1 MYR*

49. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

49. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	1.702.351	(244.728)		11.144	1.468.767	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	77.076	(33.968)	-	(861)	42.247	*Finance lease obligations*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	1.775.877	(446.567)	-	14.839	1.344.149	*Bank and financial institution loans - long-term*
Utang obligasi	1.470.358	191.705	-	(701)	1.661.362	*Bonds payable*
Utang Sukuk Ijarah	1.480.216	(198.365)	-	1.718	1.283.569	*Sukuk Ijarah payable*
Jumlah	6.505.878	(731.923)	-	26.139	5.800.094	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	1.316.404	(22.741)	-	18.296	1.311.959	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	82.920	(7.516)	-	1.672	77.076	*Finance lease obligations*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	2.475.792	(752.097)	-	52.182	1.775.877	*Bank and financial institution loans - long-term*
Utang obligasi	1.475.832	(6.715)	-	1.241	1.470.358	*Bonds payable*
Utang Sukuk Ijarah	1.250.898	228.260	-	1.058	1.480.216	*Sukuk Ijarah payable*
Jumlah	6.601.846	(560.809)	-	74.449	6.115.486	*Total*

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31* , 2025				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	672.507	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	431.282	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan lainnya - lancar	-	1.990.298	-	-	*Other financial assets - current*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	15.726	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	4.174.283	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	590.777	-	-	-	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.443	-	895.430	-	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	1.468.767	*Bank loan*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	6.307	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	309.881	*Third parties*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	-	-	-	1.344.149	*Bank and financial institution loans - long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	42.247	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.661.362	*Bonds payable - net*
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	-	-	-	1.283.569	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah	5.886.018	1.990.298	895.430	6.116.282	*Total*

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	853.462	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	559.690	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan lainnya - lancar	42.534	2.631.428	-	-	*Other financial assets - current*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	22.931	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	3.847.151	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	660.085	-	-	-	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	311.153	-	477.426	-	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	1.702.351	*Bank loan*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	7.271	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	89.816	*Third parties*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	-	-	-	1.775.877	*Bank and financial institution loans - long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	77.076	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.470.358	*Bonds payable - net*
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	-	-	-	1.480.216	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah	6.297.006	2.631.428	477.426	6.602.965	*Total*

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika Serikat, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Hampir semua penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup tidak memiliki risiko atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp22.625 juta dan Rp16.948 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang biasa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do not have significant impact on the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, The Group incurred foreign exchange loss of Rp22,625 million and Rp16,948 million for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- *The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

- Grup *telah* melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

- *The Group has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.*

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Grup.

Following is the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2025 and 2024, with other variables are constant to the income before tax of the Group.

	2025		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap US$			*Rupiah to US$*
Penguatan	2%	10.591	*Strenghthening*
Pelemahan	2%	(10.591)	*Weakness*

	2024		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap US$			*Rupiah to US$*
Penguatan	3%	20.176	*Strenghthening*
Pelemahan	3%	(20.176)	*Weakness*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at period end does not reflect the exposure during the period. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp2.089 juta dan Rp3.083 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the years ended December 31, 2025 and 2024 would decrease/increase by Rp2,089 million and Rp3,083 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan spread bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk. The Group also has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam table bagian (v) di bawah.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik.

The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties.

Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Risiko kredit pada piutang usaha adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk on trade accounts receivable is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk resiko kredit.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. As of December 31, 2025 and 2024, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

Pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan. Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa efek diperdagangkan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan counterparty gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets at FVTPL are mostly in the form of mutual funds which are managed by a related party investment management with high credit ratings from international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk. The Group also has other financial assets at FVTPL in the form of equity securities held for trading and other financial assets AFS in the form of convertible bonds and mandatory exchangeable bond which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and does not expect the counterparty to fail to meet its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Collection untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Further to avoid payment failure from the customer's side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Collection Department to help reminding the customers of their periodic payment obligation.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya ketidakcocokan antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase or production of the programs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising intiatives.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/ *December 31,* 2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha		8.790	145.918	161.480	-	-	316.188	*Trade accounts payable*
Instrumen tingkat bunga variabel								*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	SOFR + margin	-	156.600	267.125	121.768	-	545.493	*Long-term loans*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Pinjaman jangka pendek	8,75% - 14%	-	288.039	1.263.209	-	-	1.551.248	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	8,25% - 12%	4.189	50.441	232.456	616.795	-	903.881	*Long-term loans*
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan	7,5% - 13,5%	3.167	7.209	20.125	16.366	-	46.867	*Lease liabilities/ Finance lease obligations*
Utang obligasi - bersih	7,6% - 12%	-	-	253.724	1.686.204	136.183	2.076.111	*Bonds payable - net*
Utang sukuk Ijarah - bersih	7,6% - 12%	-	-	465.644	980.519	39.320	1.485.483	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah		16.146	648.207	2.663.763	3.421.652	175.503	6.925.271	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha		7.695	12.417	76.975	-	-	97.087	*Trade accounts payable*
Instrumen tingkat bunga variabel								*Variable interest rate instruments*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	SOFR + margin	-	162.443	15.843	190.970	-	369.256	*Bank and financial institution loans - long-term*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	8,75% - 14%	1.083	183.250	1.591.617	-	-	1.775.950	*Bank loans*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	8,25% - 12%	169.574	116.437	394.200	796.207	20.903	1.497.321	*Bank and financial institution loans - long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	7,5% - 13,5%	9.842	9.058	10.953	52.837	-	82.690	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi - bersih	8,75% - 12%	-	-	693.055	945.310	-	1.638.365	*Bonds payable - net*
Utang Sukuk Ijarah - bersih	8,75% - 12%	-	-	785.329	864.517	-	1.649.846	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah		188.194	483.605	3.567.972	2.849.841	20.903	7.110.515	*Total*

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Kas		2.800	-	-	-	2.800	*Cash on hand*
Piutang usaha		2.453.324	1.583.358	153.327	-	4.190.009	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain - lancar		319.012	39.459	232.306	-	590.777	*Other accounts receivable - current*
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	1.990.298	-	1.990.298	**) Other financial assets - current*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	895.430	895.430	**) Other financial assets - non-current*
Instrumen tingkat bunga variabel							*Variable interest rate instruments*
Bank	2,25%	511.269	-	-	-	511.269	*Bank*
Bank yang dibatasi penggunaannya	3,75% - 5,50%	-	-	-	1.501	1.501	*Restricted cash in bank*
Instrumen tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Deposito berjangka	0,20% - 8,25%	-	649.100	-	-	649.100	*Time deposits*
Jumlah		3.286.405	2.271.917	2.375.931	896.931	8.831.184	*Total*

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Kas		4.785	-	-	-	4.785	*Cash on hand*
Piutang usaha		2.234.941	1.492.019	143.122	-	3.870.082	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain - lancar		312.353	20.884	326.848	-	660.085	*Other accounts receivable - current*
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	2.673.962	-	2.673.962	**) Other financial assets - current*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	787.136	787.136	**) Other financial assets - non-current*
Instrumen tingkat bunga variabel							*Variable interest rate instruments*
Bank	2,00% - 8,00%	728.359	-	-	-	728.359	*Bank*
Bank yang dibatasi penggunaannya	3,75% - 5,50%	-	-	44.048	1.443	45.491	*Restricted cash in bank*
Instrumen tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Deposito berjangka	0,15% - 8,25%	-	704.100	-	-	704.100	*Time deposits*
Jumlah		3.280.438	2.217.003	3.187.980	788.579	9.474.000	*Total*

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

vi. Manajemen Risiko Modal

vi. Capital Risk Management

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kerja kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2025 dan 2024.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2025 and 2024.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman	5.800.094	6.505.878	*Debt*
Kas dan bank	1.103.789	1.413.152	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman - bersih	4.696.305	5.092.726	*Net debt*
Ekuitas	28.214.370	29.079.510	*Equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	16,65%	17,51%	*Net debt to equity ratio*

51. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

51. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31 Desember 2025	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2025*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.103.789	-	-	1.103.789	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	1.990.298	-	-	1.990.298	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	4.190.009	-	-	4.190.009	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	590.777	-	-	590.777	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	419.447	-	477.426	896.873	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	1.468.767	-	-	1.468.767	*Bank loan*
Utang usaha	316.188	-	-	316.188	*Trade accounts payable*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	1.344.149	-	-	1.344.149	*Bank and financial institution loans - long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	42.247	-	-	42.247	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi - bersih	1.661.362	-	-	1.661.362	*Bonds payable - net*
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	1.283.569	-	-	1.283.569	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah	14.410.602	-	477.426	14.888.028	*Total*

31 Desember 2024	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2024*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.413.152	-	-	1.413.152	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	2.673.962	-	-	2.673.962	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	3.870.082	-	-	3.870.082	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	660.085	-	-	660.085	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	311.153	-	477.426	788.579	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	1.702.351	-	-	1.702.351	*Bank loan*
Utang usaha	97.087	-	-	97.087	*Trade accounts payable*
Pinjaman bank dan lembaga keuangan - jangka panjang	1.775.877	-	-	1.775.877	*Bank and financial institution loans - long-term*
Liabilitas sewa pembiayaan	77.076	-	-	77.076	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi - bersih	1.470.358	-	-	1.470.358	*Bonds payable - net*
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	1.480.216	-	-	1.480.216	*Sukuk Ijarah payable - net*
Jumlah	15.531.399	-	477.426	16.008.825	*Total*

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

52. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the concolidated financial statment for the years ended December 31, 2024 have been reclassified in accordance with the presentation of the consoldiated financial statements for the purpose of comparison.

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Piutang usaha	3.679.753	3.870.082	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	508.773	660.085	*Other accounts receivable*
Persediaan	4.123.302	3.457.203	*Inventories*
Uang muka investasi	834.688	932.538	*Investment advances*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.037.741	788.579	*Other financial assets - non-current*
Aset konten	-	666.099	*Content assets*
Aset tetap	11.219.221	12.044.375	*Property and equipment*
Tanah untuk pengembangan	825.154	-	*Land for development*
Aset takberwujud dan aset lain-lain	3.172.748	2.982.419	*Intangible assets and other assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Utang bank	1.311.959	1.702.351	*Bank loans*
Utang usaha	423.259	97.087	*Trade accounts payable*
Liabilitas lancar lainnya	227.180	162.960	*Other current liabilities*

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 114 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 114 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.



globalmediacom

PT GLOBAL MEDIACOM TBK

MNC TOWER LANTAI 27,
JL. KEBON SIRIH NO. 17-19
JAKARTA PUSAT 10340

T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859

MEDIACOM.CO.ID